Ilmu Pengetahuan Sosial 5

• Endang Susilaningsih • Linda S. Limbong

untuk SD/MI Kelas 5



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Sosial 5
untuk SD/MI Kelas 5
• Endang Susilaningsih • Linda S. Limbong

Ilmu Pengetahuan Sosial

• Endang Susilaningsih • Linda S. Limbong

Untuk SD/MI Kelas 5

5

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 5

Untuk SD/MI Kelas 5

Penulis	:	Endang Susilaningsih
		Linda S. Limbong
Editor	:	P. Gianto
	:	Dwianto E. P.
Ilustrasi, Tata Letak	:	Herman Sriwijaya
		Agus Safitri
Perancang Kulit	:	Oric Nugroho jati

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.8
SUS SUSILANINGSIH, Endang
i Ilmu pengetahuan sosial 5: untuk SD/MI kelas V/Endang Susilaningsih, Linda S Limbong ; editor P. Gianto, Dwianto E.P. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008
ix, 228 hlm . : ilus . ; 25 cm.
Bibliografi : hlm227-228
ISBN 979-462-881-6
1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Limbong, Linda S III Susilaningsih, Endang
IV Gianto P. V.E.P. Dwianto

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/ penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat penyertaan dan perlindungan-Nya kami akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan buku IPS 5 ini.

Anak-anak, buku ini kami susun sebagai buku pegangan untuk belajar IPS di kelas 5. Dalam buku ini kamu akan menemukan materi Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi. Setelah mempelajari buku ini diharapkan kamu diharapkan bisa menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan bisa menjadi warga dunia yang cinta damai.

Dalam buku Buku IPS 5 kamu akan menemukan pembahasan: Peninggalan Sejarah Hindu-Buddha dan Islam; Tokoh-tokoh Sejarah Hindu-Buddha dan Islam; Keragaman Kenampakan dan Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia; Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia; Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia; Perjuangan Melawan Penjajahan; Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia; Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia; serta Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan.

Kami mencoba menyusun bukudengan bahasa yang sederhana. Selain itu, kami memuat banyak sekali gambar-gambar ilustrasi. Buku ini juga dilengkapi beberapa kegiatan dalam setiap bab, evaluasi di setiap akhir bab dan akhir semester, dan glosarium. Glosarium adalah daftar kata-kata penting beserta keterangannya. Kamu akan menguasai bahan-bahan jika kamu membaca dengan tekun dan mengerjakan kegiatan-kegiatan dengan sungguh-sungguh.

Buku ini memang masih belum sempurna. Kami mengharapkan saran dan kritik dari para pemakai buku ini, untuk perbaikan di masa yang akan datang. Tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu terbitnya buku, utamanya pihak penerbit, teman-teman editor, dan ilustrator.

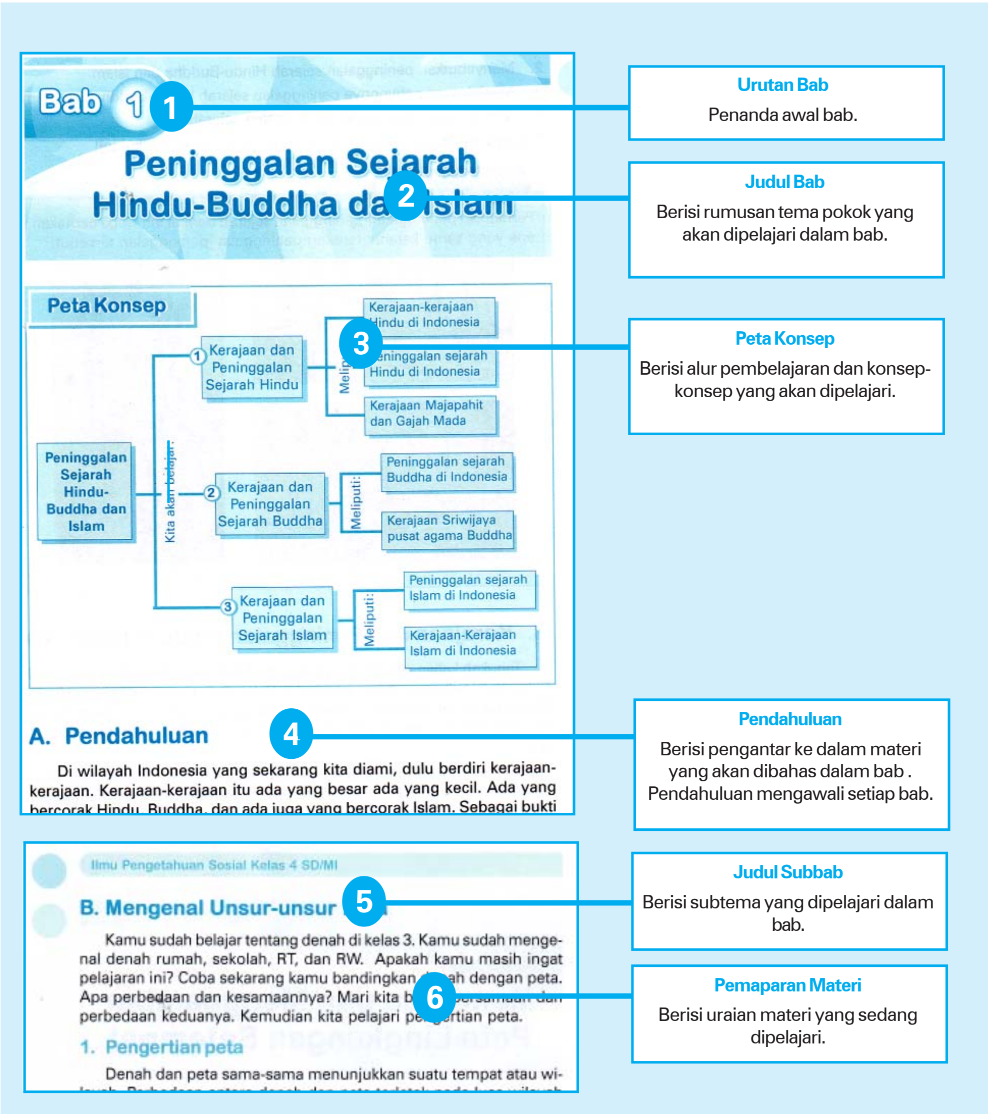
Akhir kata, selamat belajar anak-anak! Semoga buku ini membantumu menjadi anak yang cerdas dan berbakti.

Jakarta, Maret 2008

Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku

Anak-anak, sebelum menggunakan buku ini sebaiknya kamu mengetahui bagian-bagian buku ini. Hal ini akan memudahkan kamu mempelajari buku ini. Keterangan berikut dapat membantu kamu mengertia bagian-bagian buku ini. Selain itu, petunjuk ini juga mem-bantu kamu dalam proses belajar.



Gambar
Berisi gambar yang sesuai untuk menunjang pembahasan materi.

Keterangan Gambar
Berisi penjelasan tentang gambar yang bersangkutan.

Kegiatan
Berisi beberapa kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan untuk memperdalam materi.

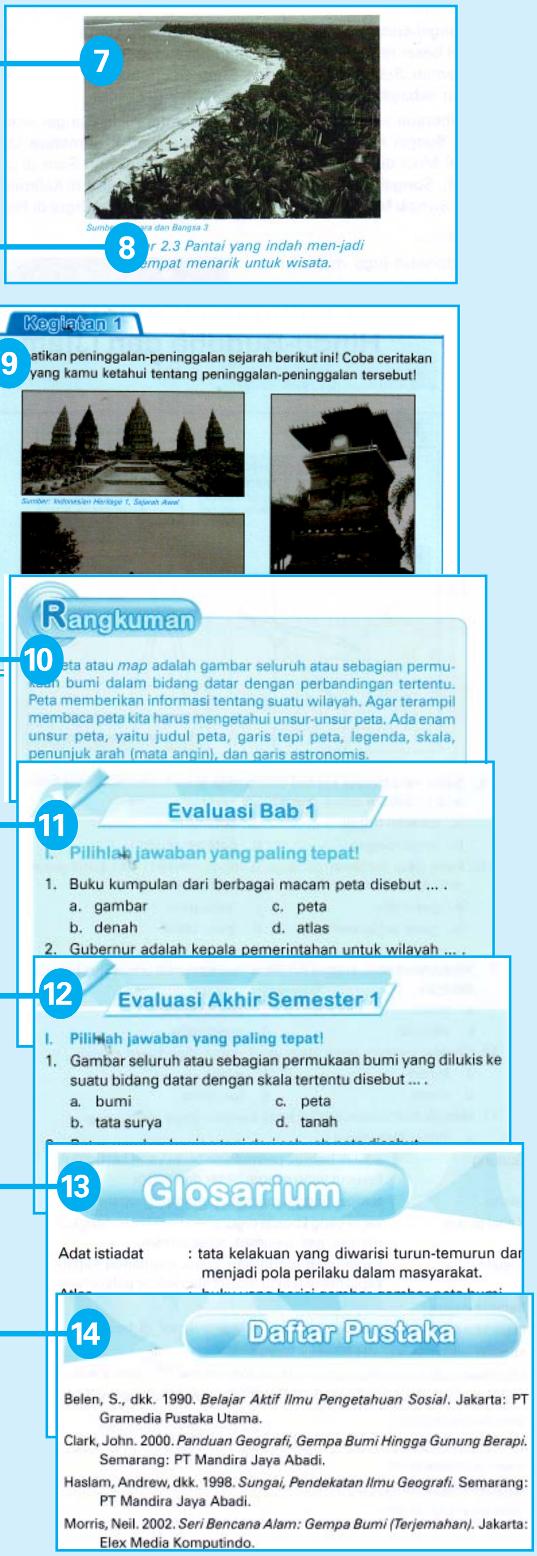
Rangkuman
Berisi konsep kunci bab dalam kalimat ringkas dan jelas untuk memudahkan siswa memahami seluruh materi.

Evaluasi Akhir Semester
Berisi soal-soal latihan untuk menguji kemampuan siswa menangkap materi dalam bab.

Evaluasi Akhir Semester
Berisi soal-soal latihan untuk menguji kemampuan siswa menangkap materi satu semester.

Glosarium
Berisi kata-kata penting dan keterangan artinya

Daftar Pustaka
Berisi daftar buku dan teks-teks lainnya yang dipakai untuk menyusun buku ini.



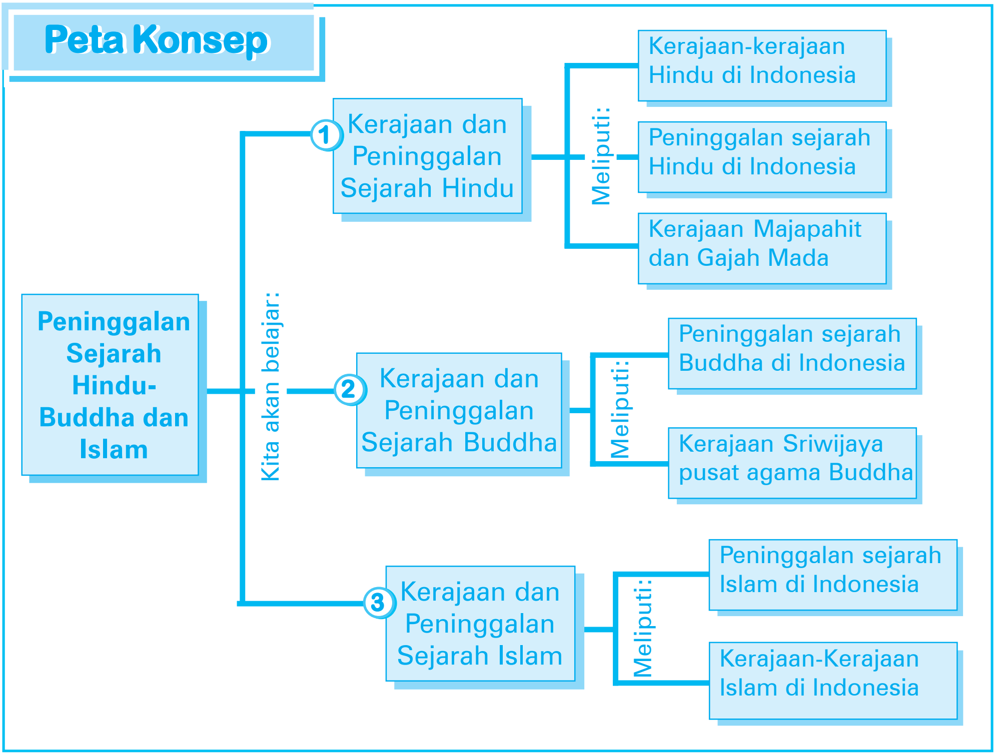
Daftar Isi

SEMESTER 1

SEMESTER 2

Bab 1

Peninggalan Sejarah Hindu-Buddha dan Islam



A. Pendahuluan

Di wilayah Indonesia yang sekarang kita diami, dulu berdiri kerajaan-kerajaan. Kerajaan-kerajaan itu ada yang besar ada yang kecil. Ada yang bercorak Hindu, Buddha, dan ada juga yang bercorak Islam. Sebagai bukti adanya kerajaan-kerajaan itu, ada peninggalan-peninggalan sejarah.

Dalam bab ini kamu akan belajar kerajaan dan peninggalan sejarah Hindu-Buddha dan Islam. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan berikut ini.

1. Menyebutkan dan menceritakan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan Islam yang pernah berdiri di Indonesia.
2. Menyebutkan peninggalan sejarah Hindu-Buddha dan Islam.
3. Menjelaskan pentingnya peninggalan sejarah Hindu-Buddha dan Islam.
4. Menghargai peninggalan-peninggalan sejarah.

Sebagai pembuka bahasan, coba kerjakan kegiatan berikut ini!

Kegiatan 1

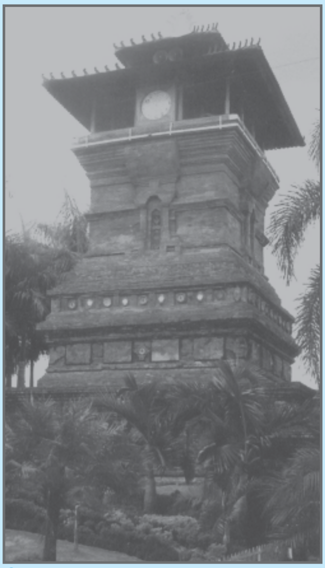
Perhatikan peninggalan-peninggalan sejarah berikut ini! Coba ceritakan apa yang kamu ketahui tentang peninggalan-peninggalan tersebut!



Sumber: Indonesian Heritage 1, Sejarah Awal



Sumber: Indonesia Untaian Manikam di Khatulistiwa



Sumber: Indonesian Heritage 1, Sejarah Awal

B. Kerajaan dan Peninggalan Hindu di Indonesia

Tahukah kalian agama apa yang dianut oleh sebagian besar penduduk Pulau Bali? Sebagian besar penduduk Pulau Bali menganut agama Hindu. Masyarakat Bali memiliki banyak sekali upacara yang dilakukan secara turun-temurun. Upacara-upacara tradisi masyarakat Bali terkenal ke seluruh dunia.

Tradisi-tradisi yang dijalankan tersebut merupakan warisan kebudayaan Hindu di masa lalu. Warisan itu terus dikembangkan sampai dengan sekarang ini. Bagaimanakah agama Hindu masuk ke wilayah tanah air kita? Apa saja peninggalan-peninggalannya? Mari kita bahas lebih lanjut pertanyaan-pertanyaan ini.



Sumber: Tempo, 30 Desember 2001

Gambar 1.1 Umat Hindu sedang sembahyang. Warisan sejarah Hindu dalam bentuk tradisi terus dipelihara sampai sekarang.

Tidak diketahui secara pasti kapan agama Hindu masuk ke Indonesia. Agama Hindu dibawa oleh para pedagang dari India. Di antara pedagang tersebut ada yang menetap di Indonesia. Mereka menikah dengan penduduk Indonesia. Pengaruh agama dan kebudayaan India semakin kuat di Indonesia. Bukti-buktinya sebagai berikut.

1. Banyak penduduk yang memeluk agama Hindu setelah para pendatang dari India memperkenalkan agama Hindu.
2. Masyarakat Indonesia dahulu tidak mengenal sistem kerajaan. Sistem pemerintahan yang ada pada waktu itu adalah pemerintahan desa yang dipimpin oleh kepala suku. Kedudukan sebagai kepala suku tidak di-wariskan secara turun-temurun. Karena pengaruh agama Hindu, sistem pemerintahan desa diganti kerajaan.
3. Adanya hasil kebudayaan khas India seperti bangunan candi, seni pahatan patung, seni relief, dan seni sastra. Dalam bidang sastra kebudayaan India memperkenalkan budaya baca tulis dalam huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta.

1. Kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia

Agama Hindu yang dibawa dari India berpengaruh di Indonesia. Salah satu bentuknya adalah munculnya kerajaan-kerajaan Hindu, seperti Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kediri, Singasari, dan Majapahit.

a. Kerajaan Kutai

Kutai adalah kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan Kutai didirikan sekitar tahun 400 masehi. Letaknya di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Raja pertamanya bernama Kudungga. Raja yang terkenal adalah **Mulawarman.**

Mulawarman menyembah Dewa Syiwa. Dalam suatu upacara Raja Mulawarman menghadiahkan 20.000 ekor sapi kepada Brahmana. Untuk memperingati upacara itu maka didirikan sebuah Yupa. Dalam Yupa itu ditulis berita mengenai Kerajaan Kutai.



Sumber: Dokumen GPM

Gambar 1.2 Peta wilayah Kerajaan Tarumanegara di sekitar provinsi Banten.

b. Kerajaan Tarumanegara

Tarumanegara adalah kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa. Kerajaan ini berdiri kira-kira pada abad ke-5 Masehi. Lokasi kerajaan itu sekitar Bogor, Jawa Barat. Rajanya yang terkenal adalah **Purnawarman.** Purnawarman memeluk agama Hindu yang menyembah Dewa Wisnu.

Pada zaman Purnawarman, kerajaan Tarumanegara telah mampu membuat saluran air yang diambil dari sungai Citarum. Saluran air itu berfungsi untuk mengairi lahan pertanian dan menahan banjir.

c. Kerajaan Kediri

Kerajaan Kediri terletak di sekitar Kali Berantas, Jawa Timur. Kerajaan Kediri berjaya pada pemerintahan **Raja Kameswara** yang bergelar **Sri Maharaja Sirikan Kameswara.** Kameswara meninggal pada tahun 1130. Penggantinya adalah **Jayabaya.** Jayabaya adalah raja terbesar Kediri. Ia begitu terkenal karena ramalannya yang disebut **Jangka Jayabaya.** Raja Kediri yang terakhir adalah **Kertajaya** yang meninggal tahun 1222. Pada tahun itu Kertajaya dikalahkan oleh Ken Arok di Desa Ganter, Malang.



Sumber: Indonesian Heritage 1, Sejarah Awal

Gambar 1.3 Gugus Candi Panataran peninggalan Kerajaan Kediri.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan Kediri antara lain Prasasti Panumbangan, Prasasti Palah, Kitab Smaradhahana karangan Empu Dharmaja, Kitab Hariwangsa karangan Empu Panuluh, Kitab Krinayana karangan Empu Triguna, dan Candi Panataran.

d. Kerajaan Singasari

Kerajaan Singasari terletak di Singasari, Jawa Timur. Luasnya meliputi wilayah Malang sekarang.

Kerajaan Singasari didirikan oleh **Ken Arok.** Beliau memerintah tahun 1222-1227 M. Para penggantinya adalah **Anusapati** (1227-1248), **Panji Tohjaya** (1248), **Ranggawuni** (1248-1268), **Kertanegara** (1268 - 1292).



Sumber: M. Yamin, Lukisan Sedjarah

Gambar 1.4 Patung Ken Dedes sebagai Dewi Prajnaparamita peninggalan Kerajaan Singosari.

Beberapa peninggalan masa kebesaran Singasari antara lain:

1. Candi Jago/Jajaghu, sebagai ma-kam Wisnuwardhana,
2. Candi Singasari dan Candi Jawi, sebagai makam Kertanegara,
3. Candi Kidal, sebagai makam Anusapati,
4. Patung Prajnaparamita, sebagai perwujudan Ken Dedes.

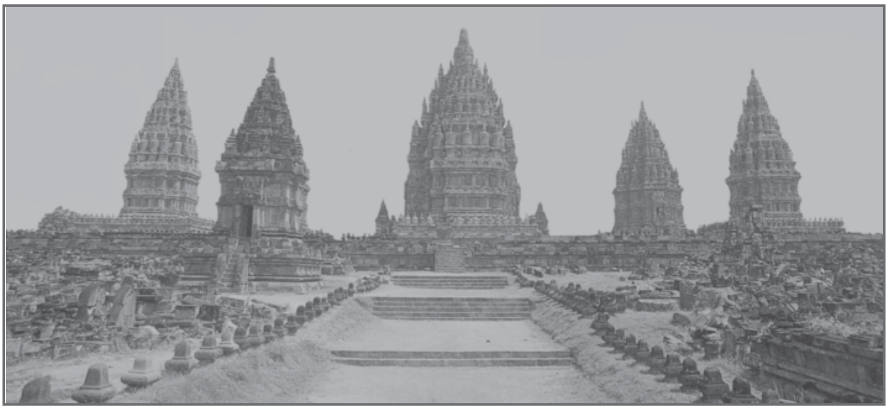
2. Peninggalan sejarah Hindu di Indonesia

Kebudayaan Hindu di masa lampau mewariskan bermacam-macam peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah yang bercorak kebudayaan Hindu antara lain candi, prasasti, patung, karya sastra (kitab), dan tradisi. Mari kita bahas peninggalan-peninggalan ini satu per satu.

a. Candi

Candi adalah bangunan yang biasanya terdiri dari tiga bagian, yaitu kaki, tubuh, dan atap. Pada candi Hindu biasanya terdapat arca perwujudan tiga dewa utama dalam ajaran Hindu. Tiga dewa itu adalah **Brahma, Wisnu,** dan **Syiwa.** Brahma adalah dewa pencipta, Wisnu dewa pemelihara, dan Syiwa dewa pelebur. Pada dinding candi terdapat relief, yaitu gambar timbul yang biasanya dibuat dengan cara memahat. Relief mengisahkan sebuah cerita.

Candi peninggalan Hindu yang terkenal adalah **Candi Prambanan** atau **Candi Loro Jonggrang.** Candi Prambanan dibangun pada abad ke-9 di perbatasan Yogyakarta dan Surakarta. Di dalam candi ini terdapat patung Trimurti dan relief yang mengisahkan cerita Ramayana. Tokoh dalam cerita Ramayana adalah Rama, Shinta, dan Burung Jatayu.



Sumber: Indonesian Heritage 1, Sejarah Awal

Gambar 1.5 Gugus Candi Prambanan atau Candi Loro Jonggrang, salah satu Candi peniggalan Hindu yang terkenal.

Candi-candi peninggalan agama Hindu:

No.	Nama Candi	Lokasi	Pembuatan	Peninggalan
1.	Prambanan	Yogyakarta	Abad ke-7 M	Mataram Lama
2.	Dieng	Dieng, Jawa Tengah	Abad ke-7 M	Mataram Lama
3.	Badut	Malang, Jawa Timur	760 M	Kanjuruhan
4.	Canggal	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
5.	Gedong Sanga	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
6.	Penataran	Blitar, Jawa Timur	Abad ke-11 M	Kediri
7.	Sawentar	Blitar Jawa Timur	Abad ke-12 M	Singasari
8.	Candi Kidal	Jawa Timur	Abad ke-12 M	Singasari
9.	Singasari	Jawa Timur	Abad ke-12 M	Singasari
10.	Sukuh	Karang Anyar, Jateng	Abad ke-13 M	Majapahit

Tabel 1.1 Candi-candi peninggalan Hindu.



Sumber: Indonesia Heritage 1

Gambar 1.6 Prasasti Kutai

b. Prasasti

Prasasti adalah benda peninggalan sejarah yang berisi tulisan dari masa lampau. Tulisan itu dicatat di atas batu, logam, tanah liat, dan tanduk binatang. Prasasti peninggalan Hindu ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sansekerta. Prasasti tertua adalah Prasasti Yupa, dibuat sekitar tahun 350-400 M. Prasasti Yupa berasal dari Kerajaan Kutai. Yupa adalah tiang batu yang digunakan pada saat upacara korban. Hewan kurban ditambatkan

pada tiang ini. Prasasti Yupa terdiri dari tujuh batu bertulis. Isi Prasasti Yupa adalah syair yang mengisahkan Raja Mulawarman. Berikut ini daftar pra-sasti-prasasti peninggalan kebudayaan Hindu.

No.	Prasasti	Lokasi Penemuan	Pembuatan	Peninggalan
1.	Kutai	Kutai, Kaltim	Abad ke-4 M	Kutai
2.	Ciaruteun	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
3.	Tugu	Cilincing, Jakut	Abad ke-5 M	Tarumanegara
4.	Jambu	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
5.	Kebon Kopi	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
6.	Cidanghiang	Pandeglang	Abad ke-5 M	Tarumanegara
7.	Pasir Awi	Leuwiliang, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
8.	Muara Cianten	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
9.	Canggal	Magelang, Jateng	Abad ke-7 M	Mataram Lama
10.	Kalasan	Yogyakarta	732 M	Mataram Lama
11.	Dinoyo	Malang, Jatim	760 M	Mataram Lama
12.	Kedu	Temanggung, Jateng	778 M	Mataram Lama
13.	Sanur	Bali	Abad ke-9 M	Bali

Tabel 1.2 Prasasti-prasasti peninggalan kerajaan Hindu.

c. *Patung*

Wujud patung Hindu antara lain hewan dan manusia. Patung berupa hewan dibuat karena hewan tersebut dianggap memiliki kesaktian. Patung berupa manusia dibuat untuk mengabadikan tokoh tertentu dan untuk menggambarkan dewa dewi. Contoh patung peninggalan kerajaan Hindu yang terkenal adalah Patung Airlangga sedang menunggang garuda. Dalam patung itu, Airlangga digambarkan sebagai penjelmaan Dewa Wisnu.

No.	Patung	Lokasi	Pembuatan	Peninggalan
1.	Trimurti	-	-	-
2.	Dwarapala	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
3.	Wisnu Cibuaya I	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
4.	Wisnu Cibuaya II	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
5.	Rajasari	Jakarta	Abad ke-5 M	Tarumanegara
6.	Airlangga	Medang Kemulan	Abad ke-10 M	Medang Kemulan
7.	Ken Dedes	Kediri, Jatim	Abad ke-12 M	Kediri
8.	Kertanegara	Jawa Timur	Abad ke-12 M	Singasari
9.	Kertarajasa	Mojekerto, Jatim	Abad ke-13 M	Majapahit

Tabel 1.3 Patung-patung peninggalan kerajaan Hindu.



Sumber: Indonesian Heritage, Bahasa dan Sastra

Gambar 1.7 Ilustrasi dalam Kitab Baratuyuda karangan Empu Sedah dan Empu Panuluh.

d. Karya sastra (kitab)

Karya sastra peninggalan kerajaan Hindu berbentuk kakawin atau kitab. Kitab-kitab peninggalan itu berisi catatan sejarah. Umumnya karya sastra peninggalan sejarah Hindu ditulis dengan huruf Pallawa dalam bahasa Sansekerta pada daun lontar. Karya sastra yang terkenal antara lain **Kitab Baratayuda** dan **Kitab Arjunawiwaha.** Kitab Baratayuda dikarang **Empu Sedah** dan **Empu Panuluh**. Kitab Baratayuda berisi cerita keberhasilan Raja Jayabaya dalam mempersatukan Kerajaan Kediri dan Kerajaan Jenggala. Kitab Arjunawiwaha berisi pengalaman hidup dan keberhasilan Raja Airlangga.

Berikut ini daftar kitab-kitab peninggalan sejarah Hindu di Indonesia.

No.	Nama Kitab	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Carita Parahayangan	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
2.	Kresnayana	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
3.	Arjunawiwaha	Kahuripan, Jatim	Abad ke-10 M	Medang Kemulan
4.	Lubdaka	Kediri, Jatim	Abad ke-11 M	Kediri
5.	Baratayuda	Kediri, Jatim	Abad ke-12 M	Kediri

Tabel 1.4 Kitab-kitab peninggalan sejarah Hindu.

e. Tradisi

Tradisi adalah kebiasaan nenek moyang yang masih dijalankan oleh masyarakat saat ini. Tradisi agama Hindu banyak ditemukan di daerah Bali karena penduduk Bali sebagian besar beragama Hindu. Tradisi agama Hindu yang berkembang di Bali, antara lain:

1. Upacara nelubulanin ketika bayi berumur 3 bulan.
2. Upacara potong gigi (mapandes).
3. Upacara pembakaran mayat yang disebut Ngaben. Dalam tradisi Ngaben, jenazah dibakar beserta sejumlah benda berharga yang dimiliki orang yang dibakar.
4. Ziarah, yaitu mengunjungi makam orang suci dan tempat suci leluhur seperti candi.

3. Kerajaan Majapahit dan peranan Gajah Mada dalam mempersatukan Nusantara

Dapat dikatakan Majapahit adalah puncak kejayaan kerajaan Hindu di Indonesia. Kerajaan Majapahit terletak di hutan Tarik dekat delta sungai Berantas, Mojokerto, Jawa Timur. Sejarah Majapahit dapat kita telusuri dengan membahas raja-raja yang memerintah di kerajaan itu.

a. *Pemerintahan Raden Wijaya (1293-1309)*

Raden Wijaya adalah seorang keturunan penguasa Singasari. Ketika Singasari diserang oleh **Jayakatwang** dari Kediri, Raden Wijaya berhasil meloloskan diri ke Madura. Beliau minta bantuan **Wiraraja.** Wiraraja menganjurkan supaya Raden Wijaya kembali ke Kediri, berpura-pura mengabdi kepada Jayakatwang. Sebagai imbalan Jayakatwang menghadiahkan daerah hutan Tarik kepada Raden Wijaya.



Sumber: Indonesian Heritage: Sejarah Awal

Gambar 1.8 Patung Kertarajasa Jayawardana.

Raden Wijaya bergabung dengan pasukan Kubilai Khan dari Cina menyerang Jayakatwang. Pasukan Jayakatwang berhasil dikalahkan. Raden Wijaya mengatur siasat untuk mengusir pasukan Cina. Diadakan pesta kemenangan secara besar-besaran. Ketika tentara Cina terlena dalam kemabukan, anak buah Raden Wijaya menyerang mereka. Banyak pasukan Cina terbunuh. Hanya sebagian kecil yang berhasil melarikan diri kembali ke Cina. Raden Wijaya kemudian menjadi raja pada tahun 1294, dengan gelar **Kertarajasa Jayawardana.** Raden Wijaya memerintah selama 16 tahun.

Tahukah Kamu ?

Asal usul nama Majapahit. Ketika Raden Wijaya bersama para pengikutnya sedang membuka hutan Tarik, hadiah Jayakatwang, seseorang menemukan buah maja. Buah itu dimakan. Ternyata rasanya sangat pahit. Sejak itu, daerah tersebut dinamakan Majapahit. Daerah ini kemudian berkembang menjadi pusat kerajaan Majapahit.

b. *Pemerintahan Jayanegara (1309-1328)*

Raden Wijaya digantikan oleh puteranya, **Kalagemet.** Kalagemet adalah putra Raden Wijaya dan putri Melayu, Dara Petak. Setelah menjadi raja, Kalagemet bergelar **Sri Jayanegara.** Pada saat Jayanegara menjadi raja, sering terjadi pemberontakan, antara lain pemberontakan Ranggalawe, Sora, Nambi, dan Kuti.

Pemberontakan Kuti sangat berbahaya. Akibat pemberontakan itu, Jayanegara melarikan diri ke Badander. Jayanegara dikawal oleh pasukan Bayangkari yang dipimpin oleh **Gajah Mada.** Berkat pengawalan pasukan Bayangkari, raja selamat dari pemberontakan Kuti. Berkat bantuan Gajah Mada, Jayanegara dapat merebut kembali tahta Majapahit. Atas jasanya, Gajah Mada diangkat menjadi Patih di Kahuripan. Dua tahun kemudian, Gajah Mada diangkat menjadi patih di Daha.

c. *Pemerintahan Tribuwanatunggadewi (1328-1350)*

Jayanegara memerintah sampai tahun 1328. Beliau wafat tanpa meninggalkan putra. Seharusnya, Jayanegara digantikan oleh **Rajapatni (Gayatri).** Namun, karena Rajapatni hidup membiara, pemerintahan diserahkan pada putrinya, **Sri Gitarja.**



Sumber: M. Yamin, Lukisan Sedjarah

Gambar 1.9 Gajah Mada, maha patih Kerjaan Majapahit.

Ketika menjadi ratu, Sri Gitarja bergelar **Tribuwanatunggadewi Jayawisnuwardhani.** Pada masa itu terjadi pemberontakan Sadeng. Gajah Mada diangkat menjadi pejabat perdana menteri (maha patih) Majapahit menggantikan Arya Tadah yang sedang sakit. Gajah Mada ditugasi memimpin penumpasan pemberontakan Sadeng. Gajah Mada berhasil melaksanakan tugas itu. Beliau diangkat menjadi maha patih. Saat dilantik, Gajah Mada mengucapkan **Sumpah Palapa.** Dalam sumpah itu tersirat cita-cita Gajah Mada mempersatukan Nusantara. Adapun

Tahukah Kamu ?

Sumpah Palapa. Bunyi sumpah yang diucapkan Gajah Mada sebagai berikut: *"Sira Gajah Mada pepatih amugkubumi tan ayun amukita palapa, sira Gajah Mada, lamun huwus kalah nusantara ingsun amukti palapa, lamun kalah ring Gurun, ring Seram, Tanjungpura, ring Haru, ring Pahang, Dompo, ring Bali, Sunda, Palembang, Tumasik, samana ingsun amukti palapa. (Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 3).*

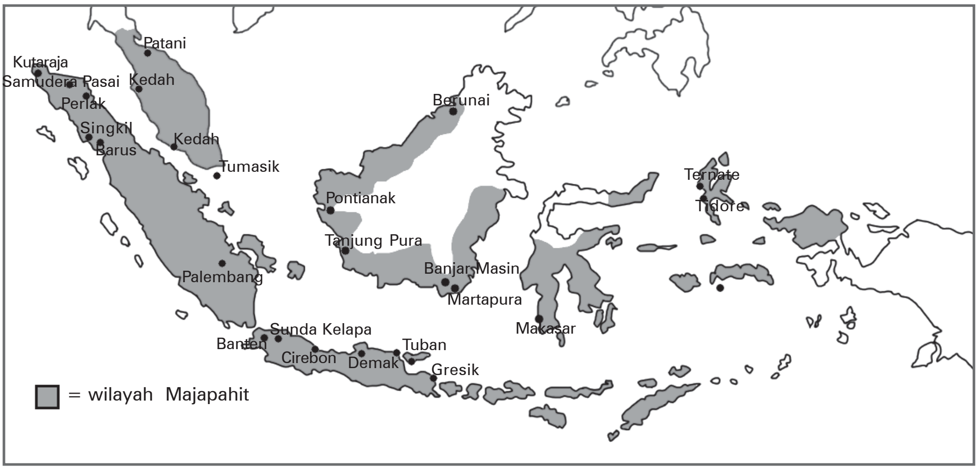
yang dimaksud dengan Nusantara ketika itu adalah *Hasta Dwipa Nusantara* (delapan pulau), yaitu Malaka, Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan, Sulawesi, Sunda Kecil (Nusa Tenggara), Maluku, dan Irian (Gurun).

Untuk mewujudkan cita-cita itu, Gajah Mada membangun armada laut. Karena memiliki angkatan laut yang kuat, Kerajaan Majapahit dikenal seba-gai **kerajaan maritim.** Pimpinan armada laut dipercayakan kepada **Empu Nala.** Dengan armada yang kuat, Majapahit berhasil menaklukkan Dompo pada tahun 1340 dan Bali pada tahun 1343.

d. Pemerintahan Hayam Wuruk (1334-1389)

Rajapatni (Gayatri) wafat pada tahun 1350. Setelah ibundanya wafat, Ratu Tribuwanatunggadewi menyerahkan tahta Majapahit kepada putra-nya, **Hayam Wuruk.** Ketika naik tahta Hayam Wuruk baru berusia 16 tahun. Setelah naik tahta Hayam Wuruk bergelar **Sri Rajasanegara.**

Pada masa pemerintahan Hayam Wuruk, Majapahit mengalami zaman keemasan. Hayam Wuruk didampingi oleh Patih Gajah Mada. Hayam Wuruk menjadi raja Majapahit yang paling besar. Gajah Mada meneruskan cita-citanya. Satu per satu kerajaan di Nusantara dapat ditaklukkan di bawah Majapahit. Wilayah kerajaannya meliputi hampir seluruh wilayah Nusantara sekarang, ditambah Tumasik (Singapura) dan Semenanjung Melayu.



Sumber: Dokumen GPM berdasarkan M. Yamin, Atlas Sedjarah

Gambar 1.10 Wilayah kekuasaan Majapahit.

Pada masa ini, Majapahit menjalin hubungan dengan kerajaan-kerajaan di daerah daratan Asia Tenggara seperti India, Muangthai, Kamboja, dan Cina. Dengan kemajuan hubungan itu, perdagangan dan pelayaran kerajaan Majapahit semakin maju. Bandar-bandar Majapahit, seperti Ujung Galuh, Tuban, Gresik, dan Pasuruan ramai dikunjungi oleh pedagang-pedagang dari Cina, India, dan Persia.

Selain berkembang menjadi kerajaan maritim yang besar, Majapahit juga menjadi kerajaan agraris yang maju. Hayam Wuruk membangun waduk dan saluran irigasi untuk mengairi lahan pertanian. Beberapa jalan dan jembatan penyeberangan juga dibangun untuk mempermudah lalu lintas antardaerah. Hasil pertanian Majapahit antara lain beras, rempah-rempah, kapas, sutera, dan hasil-hasil perkebunan.

Hayam Wuruk juga memperhatikan kegiatan kebudayaan. Hal ini terbukti dengan banyaknya candi yang didirikan dan kemajuan dalam bidang sastra. Candi-candi peninggalan Majapahit, antara lain **Candi Sawentar, Candi Sumberjati, Candi Surawana, Candi Tikus,** dan **Candi Jabung.** Karya sastra yang terkenal pada masa Kerajaan Majapahit ialah **Kitab Negarakertagama** karangan **Empu Prapanca** dan **Kitab Sutasoma** karangan **Empu Tantular.** Dalam kitab Negarakertagama terdapat istilah *Pancasila*. Sedangkan di dalam Sutasoma terdapat istilah *Bhinneka Tunggal Ika.*

Pada masa pemerintahan Hayam Wuruk, terjadi **Perang Bubat.** Perang Bubat terjadi antara Kerajaan Majapahit dan kerajaan Pajajaran. Hayam Wuruk bermaksud mempersunting Diyah Pitaloka (Ciptaresmi), putri raja Pajajaran. Pihak Majapahit mengirim utusan untuk melamar. Pihak Pajajaran dan utusan tersebut membuat kesepakatan. Isinya raja Majapahit tidak melamar ke istana Pajajaran, tetapi di perbatasan kedua kerajaan, yaitu di **Desa Bubat.** Raja Pajajaran memimpin secara langsung rombongan putrinya ke Desa Bubat. Patih Gajah Mada mempunyai rencana lain. Gajah Mada memkasa raja Pajajaran yang sudah ada di Desa Bubat untuk mempersembahkan putrinya sebagai upeti kepada Raja Hayam Wuruk. Permintaan itu ditolak oleh raja Pajajaran, sehingga terjadi perang besar di Desa Bubat. Seluruh rombongan Kerajaan Pajajaran, termasuk raja dan puterinya tewas.

Hayam Wuruk tidak berkenan atas tindakan Gajah Mada. Sejak peristiwa itu, hubungan keduanya renggang. Gajah Mada wafat pada tahun 1364 M. Sedangkan Hayam Wuruk wafat padatahun 1389. Setelah dua tokoh ini wafat, Majapahit mengalami kemunduran.

e. Kusumawardhani-Wirakramawardhana (1389-1429)

Sepeninggal Hayam Wuruk, terjadi perebutan kekuasaan di Majapahit. Pengganti Hayam Wuruk adalah **Kusumawardhani** yang bersuamikan **Wirakramawardhana.** Wirakramawardhanalah yang memimpin Majapahit tahun 1389-1429. **Bhre Wirabumi** (anak selir Hayam Wuruk) diberi kekuasaan di Blambangan. Menurut Bhre Wirabumi, dirinya yang berhak menjadi raja di Majapahit.

Pada tahun 1401-1406 terjdi perang saudara di **Paregreg.** Bhre Wirabumi terbunuh dalam perang itu. Tumbuhlah benih persengketaan berlarut-larut di antara keturunan Hayam Wuruk. Pada tahun 1429 Wirakramawardana

wafat. Wirakramawardana digantikan oleh **Suhita.** Suhita digantikan oleh **Bhre Tumapel Kertawijaya.** Beliau hanya empat tahun memerintah. Pengganti berikutnya adalah **Bhre Pamotan** yang bergelar Srirajasawardhana. Bhre Pamotan memindahkan pusat pemerintahan Kerajaan Majapahit ke Kahuripan untuk menghindari pertentangan keluarga. Bhre Pamotan wafat pada tahun 1453 dan tidak ada penggantinya. Baru pada tahun 1456, muncul **Bhre Wengker** yang bergelar **Girindra Wardhana.** Pertentangan keluarga kerajaan Majapahit terus berlanjut sampai pemerintahan **Ranawijaya.** Pada tahun 1522, Majapahit dikuasai oleh Demak



Sumber: Muhammad Yamin, Lukisan Sedjarah

Gambar 1.11 Gapura Bajang Ratu salah satu bukti keberadaan Kerajaan Majapahit.

Kegiatan 2

Pelajarilah kembali pembahasan tentang Kerajaan dan Peninggalan Hindu. Kemudian salin dalam bukumu dan lengkapilah tabel berikut ini!

No.	Kerajaan	Raja-raja	Peninggalan Sejarah
1.	Kutai	....	....
2.	Tarumanegara	....	....
3.	Kediri	....	....
4.	Singasari	....	....
5.	Majapahit	....	....

C. Kerajaan dan Peninggalan Agama Buddha

Agama Buddha mulai masuk ke Indonesia, khususnya di Pulau Jawa, sekitar abad ke-5 Masehi. Pada tahun 423 Bhiksu Gunawarman datang ke Jawa untuk menyebarluaskan ajaran Buddha. Ia memperoleh perlindungan dari penguasa setempat. Usaha Bhiksu Gunawarman berjalan lancar.

Agama Buddha berasal dari India. Agama Buddha masuk ke Indonesia bersamaan dengan masuknya agama Hindu. Agama Hindu berkembang setelah agama Buddha. Namun, persebaran agama Hindu lebih cepat dari pada persebaran agama Buddha. Hal ini terbukti dari lebih banyaknya kerajaan Hindu daripada kerajaan Buddha. Pusat-pusat kerajaan Buddha hanya terdapat di Sumatra dan beberapa daerah di Jawa. Kita akan membahas peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Buddha dan Kerajaan Sriwijaya sebagai pusat penyebaran agama Buddha pada waktu itu.

1. Peninggalan sejarah bercorak Buddha

Peninggalan sejarah Buddha dan Hindu hampir sama, yaitu candi, prasasti, patung, dan kitab. Mari kita bahas peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Buddha satu per satu!



Sumber: Indonesia Untaian Manikam di Khatulistiwa

Gambar 1.12 Candi Borobudur salah satu peninggalan sejarah warisan agama dan kebudayaan Buddha. Candi Borobudur terletak di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

a. Candi

Candi-candi Buddha digunakan sebagai tempat pemujaan. Ciri candi Buddha adalah adanya stupa dan patung Sang Buddha Gautama. Stupa adalah bangunan dari batu tempat menyimpan patung Sang Buddha. Beberapa Candi Buddha dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No.	Candi	Lokasi Penemuan	Dibangun	Peninggalan
1.	Sewu	Jawa Tengah	Abad ke-7 M	Mataram Lama
2.	Plaosan	Jawa Tengah	Abad ke-7 M	Mataram Lama
3.	Mendut	Jawa Tengah	Abad ke-7 M	Mataram Lama
4.	Borobudur	Jawa Tengah	770-842 M	Mataram Lama
5.	Muara Takus	Sumatra Selatan	Abad ke-8 M	Sriwijaya
6.	Jago	Malang, Jawa Timur	Abad ke-12 M	Singasari
7.	Sari	Jawa Tengah	Abad ke-13 M	Majapahit
8.	Pawon	Jawa Tengah	Abad ke-13 M	Majapahit
9.	Tikus	Mojokerto, Jawa Timur	Abad ke-13 M	Majapahit

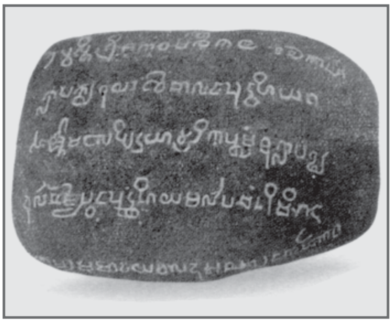
Tabel 1.5 Candi-candi peniggalan agama Buddha.

Tahukah Kamu ?

Candi Borobudur. Candi Borobudur adalah candi Buddha terbesar. Candi ini terletak di Magelang, Jawa Tengah. Candi Borobudur dibangun sebelum agama Hindu berkembang di Jawa. Pembangunannya membutuhkan waktu sekitar 50 tahun. Relief (lukisan timbul) yang terdapat pada Candi Borobudur panjangnya mencapai 4 km. Tinggi Candi Borobudur 42 meter. Arca atau patung yang terdapat di sana mencapai 500 buah.

b. Prasasti

Di Sumatra Selatan ditemukan beberapa prasasti warisan Kerajaan Sriwijaya. Di sekitar Palembang ditemukan **Prasasti Telaga Batu, Prasasti Talang Tuwo,** dan **Prasasti Kedukan Bukit.** Ketiganya menceritakan berdirinya kerajaan Sriwijaya. **Prasasti Karang Berahi** dan **Prasasti Kota Kapur** ditemukan di Jambi dan Bangka. Kedua prasasti itu menceritakan wilayah kekuasaan Sriwijaya.



Sumber: Indonesian Heritage 10

Gambar 1.13 Prasasti Kedukan Bukit salah satu peninggalan Kerajaan Sriwijaya.

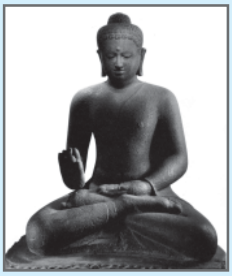
c. *Patung*

Patung yang bercorak Buddha biasanya berupa arca Sang Buddha Gautama. Arca Sang Buddha Gautama pertama kali ditemukan di **Sikendeng,** Sulawesi Selatan. Berikut ini daftar patung atau arca peninggalan sejarah Buddha.

No	Nama Patung	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Patung Buddha	Sikendeng	Abad ke-2 M	-
2.	Arca Bhumisparsa Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
3.	Arca Dhyana Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
4.	Arca Abhaya Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
5.	Arca Vitarka Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
6.	Dharmacakra Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
7.	Arca Vara Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
8.	Arca Buddha	Palembang	Abad ke-8 M	Sriwijaya

Tabel 1.6 Patung-patung atau arca-arca peniggalan agama Buddha.

Tahukah Kamu ?



Arca Vitarka Mudra

Mudra. Mudra adalah sikap tangan pada patung Buddha. **Bhumipasra Mudra** adalah Buddha dengan sikap tangan menyentuh bumi; **Vara Mudra** adalah Buddha dengan sikap tangan memberi anugerah; **Dhyana Mudra** dan **Abhaya Mudra** adalah sikap Buddha sedang bersemedi dan memberi kedamaian; **Vitarka Mudra** sikap tangan Buddha memberi pelajaran; **Dharmacakra Mudra** adalah sikap Buddha sedang memutar roda ajaran.

d. *Karya sastra (kitab)*

Ada beberapa karya sastra peninggalan sejarah yang bercorak Buddha. Salah satu karya sastra bercorak Buddha yang terkenal adalah Kitab Sutasoma. Kitab ini dikarang oleh Mpu Tantular. Kitab Sutasoma menceritakan kisah Raden Sutasoma. Kisah ini mengajarkan pengorbanan dan belas kasih yang harus ditempuh seseorang untuk mencapai kesempurnaan tertinggi. Salah satu ungkapan yang terkenal dari Kitab Sutasoma adalah *"Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa."*

Berikut ini daftar karya sastra atau kitab-kitab peninggalan sejarah yang bercorak Buddha.

No	Kitab	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Negara Kertagama	Jawa Timur	Abad ke-13 M	Majapahit
2.	Sutasoma	Jawa Timur	Abad ke-13 M	Majapahit
3.	Pararaton	Jawa Timur	Abad ke-13 M	Majapahit
4.	Ranggalawe	Jawa Timur	Abad ke-13 M	Majapahit
5.	Arjunawiwaha	Jawa Timur	Abad ke-13 M	Majapahit

Tabel 1.7 Kitab-kitab peniggalan agama Buddha di Indonesia.

e. Tradisi

Tradisi agama Buddha yang sekarang ini kita jumpai banyak dipengaruhi oleh budaya Cina. Tradisi agama Buddha yang ada, misalnya berdoa di wihara. Tradisi lain agama Buddha yang masih ada adalah ziarah. Ziarah dilakukan dengan mengunjungi tempat suci leluhur seperti candi. Kegiatan yang dilakukan pada saat ziarah adalah membaca doa dan membawa sesajen

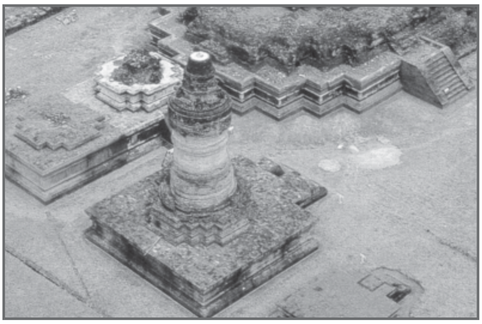


Sumber: Indonesian Hertage 9, Agama dan Upacara

Gambar 1.14 Salah satu tradisi agama Buddha adalah berdoa di Candi Borobudur.

2. Kejayaan Kerajaan Sriwijaya sebagai pusat penyebaran agama Buddha

Agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha masuk dan berkembang di wilayah tanah air dalam waktu hampir bersamaan. Ada beberapa kerajaan yang dipengaruhi baik oleh agama Hindu maupun Buddha. Bahkan, ada peninggalan sejarah yang membuktikan bahwa kedua agama itu hidup secara berdampingan dalam suatu kerajaan. Kerajaan-kerajaan yang mempunyai ciri baik Hindu maupun Buddha, antara lain Kerajaan Mataram Lama di Jawa Tengah dan Singasari di Jawa Timur. Sedangkan kerajaan yang

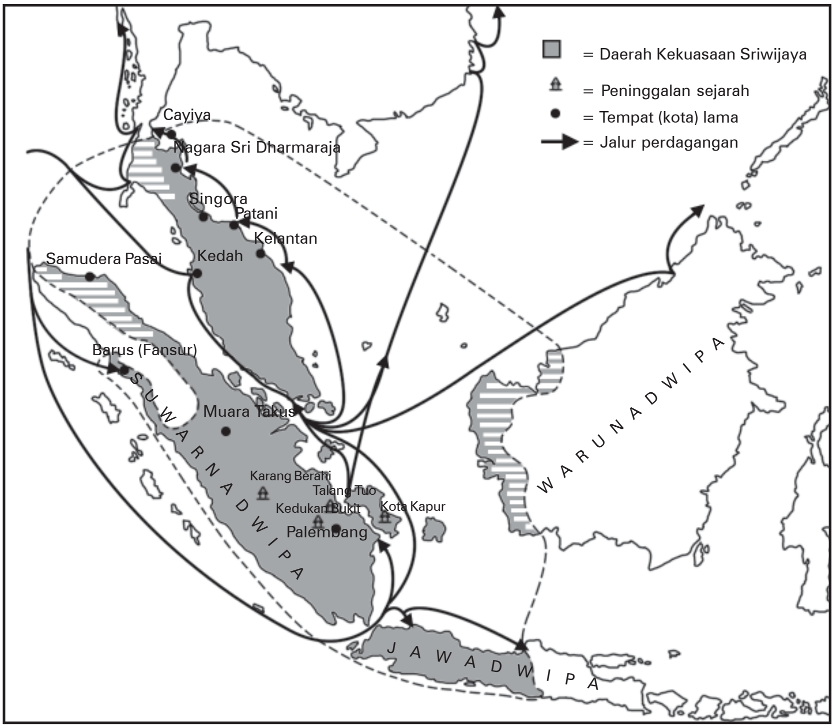


Sumber: Indonesian Heritage 1, Sejarah Awal

Gambar 1.15 Candi Muara Takus, salah satu peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya. Candi ini terletak di antara dua sungai, yaitu Sungai Kampar Kanan dan Kampar Kiri.

bercorak Buddha antara lain Sriwijaya di Sumatra Selatan. Kita akan membahas lebih lanjut Kerajaan Sriwijaya sebagai salah satu pusat agama Buddha di Indonesia.

Kerajaan Sriwijaya sudah dikenal pada tahun 682. Pusatnya di muara Sungai Musi, dekat Palembang. Awalnya, Sriwijaya hanya kerajaan kecil. Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan besar setelah dipimpin oleh **Dapunta Hyang.** Dapunta Hyang berhasil memperluas daerah kekuasaan-nya dengan menaklukkan kerajaan-kerajaan di sekitarnya.



Sumber: Dokumen GPM berdasarkan M. Yamin, Atlas Sedjarah

Gambar 1.16 Wilayah kekuasaan Kerajaan Sriwijaya.

Sriwijaya mencapai puncak kejayaan ketika diperintah oleh Raja **Balaputradewa**. Letaknya sangat strategis bagi pelayaan, yaitu di dekat Selat Malaka dan Selat Sunda. Sriwijaya menjadi kerajaan Maritim yang besar dan dilengkapi dengan armada kuat. Situasi yang aman bagi pelayar-an membuat banyak kapal asing singgah di pelabuhan Sriwijaya. Sejak saat itu, Sriwijaya menjadi pusat perdagangan.

Kerajaan Sriwijaya juga dikenal sebagai pusat agama Buddha. Hal itu diceritakan seorang pendeta Buddha, **I-tsing,** yang pernah tinggal di Palembang. Banyak Candi dan kuil agama Buddha didirikan. Di Sriwijaya terdapat Perguruan Tinggi agama Buddha. Mahaguru yang terkenal adalah **Sakyakirti**. Kerajaan Sriwijaya juga menjalin kerja sama dengan Perguruan

Tinggi Nalanda di India. Kerajaan Sriwijaya banyak mengirimkan mahasiswanya. Raja Sriwijaya membantu memperbaiki kuil di Kanton, Cina pada awal abad ke-11.

Keruntuhan Sriwijaya disebabkan oleh serangan dari kerajaan Colamandala dari India Selatan, dari kerajaan Singasari, dan Majapahit. Tahun 1025 ibu kota Sriwijaya diserbu dan Raja Sanggarma Wijayatunggawarman ditawan musuh. Tahun 1275, Singasari menyerang Sriwijaya. Kerajaan Majapahit juga menyerang Sriwijaya pada tahun 1377.

Kegiatan 3

Pelajarilah kembali pembahasan tentang Kerajaan dan Peninggalan Buddha. Kemudian, jawablah soal-soal berikut ini!

1. Sebutkan empat bentuk peninggalan sejarah Buddha!
2. Sebutkan empat prasasti peninggalan Kerjaan Sriwijaya!
3. Sebutkan lima buah candi peninggalan agama Buddha!
4. Sebutkan beberapa contoh tradisi Buddha!
5. Apa bukti Sriwijaya pernah menjadi pusat agama Buddha?

D. Kerajaan dan Peninggalan Agama Islam di Indonesia

Kebanyakan penduduk negara kita beragama Islam. Bagaimana Agama Islam masuk dan berkembang di negara kita? Umumnya para ahli berpendapat Agama Islam mulai masuk ke Indonesia pada abad ke-13 M. Agama dan kebudayaan Islam masuk Indonesia melalui para pedagang yang berasal dari Arab, Persia, dan Gujarat (India), dan Cina.

Agama Islam berkembang dengan pesat di tanah air. Hal ini dapat dilihat dengan berdirinya kerajaan-kerajaan Islam. Kita akan membahas peninggalan-peninggalan sejarah dan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

1. Peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia

Agama dan kebudayaan Islam mewarikan banyak sekali peninggalan sejarah. Peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam antara lain masjid, kaligrafi, karya sastra, dan tradisi keagamaan. Berikut ini akan dibahas satu per satu peninggalan sejarah Islam di Indonesia.

a. Masjid

Masjid merupakan seni arsitektur Islam yang paling menonjol. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam. Berbeda dengan masjid-masjid yang ada sekarang, atap masjid peninggalan sejarah biasanya beratap tumpang bersusun. Semakin ke atas atapnya makin kecil. Jumlah atap tumpang itu biasanya ganjil, yaitu tiga atau lima. Atap yang paling atas berbentuk limas. Di dalam masjid terdapat empat tiang utama yang menyangga atap tumpang.

Pada bagian barat masjid terdapat mihrab. Di sebelah kanan mihrab ada mimbar. Di halaman masjid biasanya terdapat menara. Keberadaan menara tidak hanya untuk menambah keindahan bangunan masjid. Fungsi menara adalah sebagai tempat muazin mengumandangkan azan ketika tiba waktu salat. Sebelum azan dikumandangkan, dilakukan pemukulan tabuh atau beduk.

Contoh masjid peninggalan sejarah Islam adalah Masjid Agung Demak dan Masjid Kudus. Masjid Agung Demak dibangun atas perintah **Wali Songo.** Pembangunan masjid dipimpin langsung oleh Sunan Kalijaga. Masjid Demak tidak memiliki menara. Sementara masjid Kudus didirikan oleh Sunan Kudus.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 1.17 Masjid Agung Demak dibangun pada abad ke-15 atas perintah Wali Songo.

Tahukah Kamu ?

Masjid Agung Demak. Pembangunan masjid dipimpin langsung oleh Sunan Kalijaga. Salah satu keunikan Masjid Agung Demak adalah salah satu tiangnya terbuat dari susunan tatal. Konon, tiang ini dibuat oleh Sunan Kalijaga. Tiang dari tatal ini kemudian diganti ketika Masjid Agung Demak dipugar pada tahun 1980. Potongan tiang tatal ini masih tersimpan di bangsal belakang masjid.

Berikut ini daftar masjid-masjid peninggalan sejarah kerajaan Islam.

No.	Nama Masjid	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Masjid Agung Demak	Demak, Jateng	Abad 14 M	K. Demak
2.	Masjid Ternate	Ternate, Ambon	Abad 14 M	K. Ternate
3.	Masjid Sunan Ampel	Surabaya, Jatim	Abad 15 M	-
4.	Masjid Kudus	Kudus, Jateng	Abad 15 M	-
5.	Masjid Banten	Banten	Abad 15 M	K. Banten
6.	Masjid Cirebon	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	K. Cirebon
7.	Masjid Raya Baiturrahman	Banda Aceh	Abad 15 M	K. Aceh
8.	Masjid Katangga	Katangga, Sulsel	Abad 16 M	K. Gowa

Tabel 1.8 Masjid-masjid peninggalan sejarah kerajaan Islam di Indonesia.

b. Kaligrafi

Kaligrafi adalah tulisan indah dalam huruf Arab. Tulisan tersebut biasanya diambil dari ayat-ayat suci Al Quran. Kaligrafi digunakan sebagai hiasan dinding masjid, batu nisan, gapura masjid dan gapura pemakaman. Batu nisan pertama yang ditemukan di Indonesia adalah batu nisan pada makam **Fatimah binti Maimun** di Leran, Surabaya. Sedangkan kaligrafi pada gapura terdapat di gapura makam Sunan Bonang di Tuban, gapura makam raja-raja Mataram, Demak, dan Gowa.



Sumber: M. Yamin, Lukisan Sedjarah

Gambar 1.18 Kaligrafi di Makam Ratu Nahrasiyah.

No.	Kaligrafi	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Makam Fatima binti Maimun	Gresik, Jatim	Abad 13 M	-
2.	Makam Ratu Nahrasiyah	Samudra Pasai	Abad 14 M	S. Pasai
3.	Makam Maulana Malik Ibrahim	Gresik, Jatim	Abad 15 M	-
4.	Makam S. Giri	Gresik, Jatim	Abad 15 M	-
5.	Makam S. Gunung Jati	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	Cirebon
6.	Makam S. Kudus dan S. Muria	Kudus, Jateng	Abad 15 M	-
7.	Makan Sunan Kalijaga	Demak, Jateng	Abad 15 M	Demak
8.	Makan raja-raja Banten	Banten	Abad 15 M	Banten
9.	Makam raja-raja Mataram	Imogiri	Abad 16 M	Mataram
10.	Makam raja-raja Mangkunegaran	Astana Giri	Abad 16 M	Mataram
11.	Makam raja-raja Gowa	Katangga	Abad 16 M	Gowa

Tabel 1.9 Tulisan-tulisan kaligrafi peninggalan sejarah Islam di Indonesia.

c. Istana

Istana adalah tempat tinggal raja atau sultan beserta keluarganya. Istana berfungsi sebagai pusat pemerintahan. Adanya istana sebenarnya karena pengaruh Hindu dan Buddha. Setelah Islam masuk, tradisi pembangunan istana masih berlangsung. Akibatnya, pada bangunan istana yang bercorak Islam, pengaruh Hindu dan Buddha masih tampak. Saat ini peninggalan Islam yang berupa Istana tinggal beberapa saja.



Sumber: Ensiklopedi Islam 4

Gambar 1.19 Keraton Kasultanan Yogyakarta merupakan istana Kerajaan Mataram Islam. Istana ini masih berdiri sampai sekarang.

No	Nama Istana	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Istana Kesultanan Ternate	Ternate, Ambon	Abad 14 M	K. Ternate
2.	Istana Kesultanan Tidore	Tidore, Ambon	Abad 14 M	K. Tidore
3.	Keraton Kasepuhan	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	K. Cirebon
4.	Keraton Kanoman	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	K. Cirebon
5.	Keraton Kesultanan Aceh	NAD	Abad 15 M	K. Aceh
6.	Istana Sorusuan	Banten	Abad 15 M	K. Banten
7.	Istana Raja Gowa	Gowa, Sulsel	Abad 16 M	K. Gowa
8.	Keraton Kasultanan	Yogyakarta	Abad 17 M	K. Mataram
9.	Keraton Pakualaman	Yogyakarta	Abad 17 M	K. Mataram

Tabel 1.10 Istana-istana peninggalan sejarah kerajaan Islam di Indonesia.

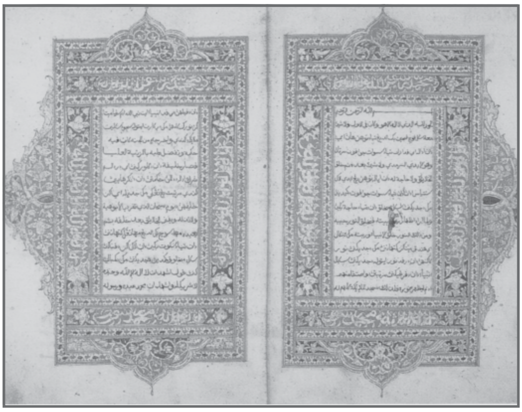
d. Kitab

Kesusastraan Islam berkembang di Jawa dan Sumatra. Peninggalan karya sastra yang bercorak Islam adalah **suluk** dan **hikayat.** Suluk dan hikayat ada yang ditulis dalam bahasa daerah ada juga yang ditulis dalam

bahasa Arab. Ada juga suluk yang diterjemahkan dalam bahasa Melayu. Suluk dan hikayat dibuat untuk mempermudah masyarakat Indonesia menangkap ajaran Islam.

Beberapa suluk terkenal adalah syair Si Burung Pingai dan syair Perahu karya Hamzah Fansuri serta syair Abdul Muluk dan syair gurindam dua belas karya Ali Haji. Syair gurindam dua belas berisi nasihat kepada para pemimpin agar mereka memimpin dengan bijaksana. Ada juga nasihat untuk rakyat biasa agar mereka menjadi terhormat dan disegani oleh sesama manusia. Syair Abdul Muluk menceritakan Raja Abdul Muluk.

Hikayat adalah cerita atau dongeng yang isinya diambil dari kejadian sejarah. Di pulau Jawa, hikayat dikenal dengan nama **babad.** Babad tanah Jawa menceritakan kerajaan-kerajaan yang terdapat di Jawa. Cerita tersebut dimulai dari kerajaan Hindu-Buddha sampai kerajaan Islam. Di Aceh ada beberapa jilid Bustan Al-Salatin yang berisi riwayat nabi-nabi, riwayat sultan-sultan Aceh, dan penjelasan penciptaan langit dan bumi. Kitab ini ditulis oleh Nuruddi Ar-Raniri.



Sumber: Indonesian Heritage 3, Sejarah Modern Awal

Gambar 1.20 Kitab Bustan Al-Salatin karya Nuruddi Ar-Raniri. Kitab ini berisi riwayat sultan-sultan Aceh.

e. Pesantren

Sejak masuknya Islam ke Indonesia, pesantren merupakan lembaga yang mengajarkan Islam. Pesantren pertama kali didirikan di daerah Jawa dan Madura oleh para kiai. Pesantren pertama ini dibangun pada masa Sunan Ampel yaitu pada masa pemerintahan Prabu Kertawijaya dari Majapahit. Pesatren kemudian berkembang pesat dan melahirkan kelompok-kelompok terpelajar. Para santri belajar bahasa Arab, kitab Kuning, fiqih, pendalaman Al Quran, tahuhid, akhlak, dan tradisi tasawuf.

Beberapa pesantren besar yang ada di Indonesia antara lain Pesantren Tebuireng di Jombang, Pesantren Lasem di Rembang, Pesantren Lirboyo di Kediri, Pesantren Asembagus di Situbondo, Pesantren As-Shiddiqiyyah di Jakarta, Al-Kautsar Medan.

f. Tradisi

Beberapa tradisi Islam kita warisi sampai sekarang, antara lain ziarah ke makam, sedekah, sekaten.

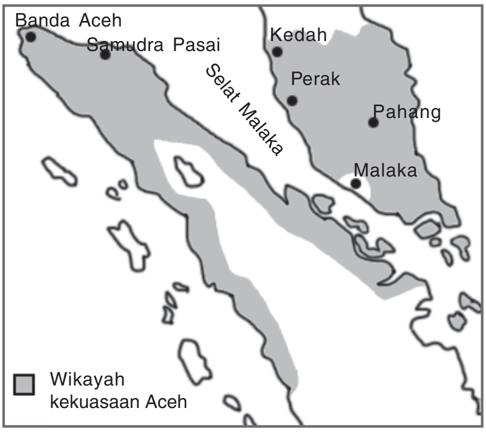
1. **Ziarah,** yaitu kegiatan mengunjungi makam. Ziarah berkembang bersama dengan tradisi lain. Di Jawa, misalnya pengunjung di sebuah makam melaksankan ziarah dengan cara melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut adalah membaca Al Quran atau kalimat syahadat, berdoa, begadang untuk semadi, atau tidur dengan harapan memperoleh firasat dalam mimpi.
2. **Sedekah,** acara keluarga dengan mengundang tetangga sekitar. Sedekah untuk peristiwa gembira disebut **syukuran.** Sedekah untuk peristiwa sedih atau meminta perlindungan, disebut **selamatan.** Sedekah meminta sesuatu disebut **hajatan.**
3. **Sekaten,** yaitu perayaan Maulid Nabi Muhammad dalam budaya Jawa. Perayaan Sekaten dikenal di Yogyakarta, Surakarta, Jawa Timur, dan Cirebon.

2. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Setelah keraajaan-kerajaan Hindu-Buddha surut, mulai berdiri kerajaan-kerajaan Islam di tanah air kita. Berikut ini beberapa contoh kerajaan Islam yang pernah berdiri di Indonesia.

a. Kerajaan Samudera Pasai

Samudera Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia. Letaknya di daerah Lhokseumawe, pantai timur Aceh. Raja-rajanya adalah **Sultan Malik as-Saleh**, **Sultan Muhammad** yang bergelar Malik Al-Tahir (1297-1326), **Sultan Akhmad** yang bergelar Malik Az Zahir (1326-1348) dan **Zainal Abidin.** Pada pertengahan abad ke-15 Samudra Pasai mengalami kemunduran karena diserang oleh Kerajaan Aceh.



Sumber: Dokumen GPM

Gambar 1.21 Peta wilayah kekuasaan Kerajaan Aceh.

b. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh didirikan oleh **Sultan Ibrahim** pada tahun 1514. Aceh bekembang pesat setelah Malaka dikuasai Portugis. Para pedagang Islam memindahkan kegiatan berdagang dari Malaka ke Aceh. Aceh mencapai kejayaannya pada masa pemerintahan **Sultan Iskandar Muda** (1607-1635). Karena menjadi pusat agama Islam, Aceh sering disebut Serambi Mekah.

c. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak terletak di pantai utara Jawa Tengah, didirikan **Raden Patah** pada tahun 1478. Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Demak menjadi pusat kegiatan Wali Songo. Raden Patah mempunyai putera bernama **Adipati Unus** yang mendapat julukan **Pangeran Sabrang Lor**. Pada masa pemerintahan **Sultan Trenggono,** Demak menyerang Sunda Kelapa, Banten, dan Cirebon. Ketiga daerah dapat direbut tahun 1526. Ketika menyerang Panarukan, Sultan Trenggono tewas dalam pertempuran.

d. Kerajaan Mataram

Kerajaan Mataram mencapai puncak kejayaan pada masa **Sultan Agung**. Beliau banyak berjasa dalam bidang kebudayaan dan agama. Beliau mengarang *Serat Sastra Gending* yang berisi filsafat Jawa, menciptakan penanggalan tahun Jawa, dan memadukan unsur Jawa dan Islam, seperti penggunaan gamelan dalam perayaan Sekaten untuk memperingati Maulud Nabi.

e. Kerajaan Banten

Banten dikuasai Demak setelah direbut **Falatehan**. Kerajaan Banten dipimpin putra Falatehan yang bernama **Hasanuddin.** Dia berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa pada tahun 1527. Di bawah pemerintahannya, Banten menyebarkan agama Islam ke pedalaman Jawa Barat. Selain itu, Banten berhasil menguasai Lampung. Kerajaan Banten mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan **Sultan Ageng Tirtayasa** (1651-1682).

f. Kerajaan Gowa-Tallo (Makasar)

Kerajaan Gowa-Tallo terletak di Sulawesi Selatan. Pada tahun 1605, agama Islam masuk ke kerajaan Gowa-Tallo melalui seorang ulama dari Minangkabau bernama **Dato ri Bandang. Karaeng Tunigallo** adalah raja Gowa pertama yang memeluk agama Islam. Gelar Karaeng Tunigallo adalah **Sultan Alauddin.** Kerajaan Gowa Tallo mencapai kejayaan pada masa pemerintahan **Sultan Hassanuddin** (1653 - 1669).

g. Kerajaan Ternate dan Tidore

Kerajaan Ternate dan Tidore letaknya berdekatan. Keduanya menganut agama Islam sejak abad ke-16. Ajaran Islam dibawa oleh para pedagang dari Malaka dan Jawa. Raja-rajanya antara lain **Zainal Abidin** (1486 - 1500), **Sultan Baabullah, Sultan Hairun,** dan **Sultan Nuku**. Kerajaan-kerajaan lain di sekitar Ternate seperti kerajaan Tidore, Bacan, dan Jailolo mengikuti Ternate memeluk agama Islam. Raja-rajanya memakai gelar sultan dan nama-nama Arab.

Kegiatan 4

Diskusikan dengan teman sebangku kalian!

1. Sebutkan 5 prasasti peninggalan Hindu dan 5 prasasti peninggalan Buddha. Apa manfaat prasasti bagi kita sekarang?
2. Sebutkan bermacam-macam tradisi peninggalan agama Hindu yang masih dijalankan sekarang ini!
3. Mengapa agama Islam dapat berkembang di Indonesia?
4. Apa bukti Kerajaan Sriwijaya pernah menjadi pusat agama Buddha?
5. Sebutkan macam-macam tradisi agama Islam yang ada di lingkungan tempat tinggalmu!

Rangkuman

Di Indonesia ada banyak sekali peninggalan sejarah. Di antaranya ada yang berasal dari masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam. Kita harus menjaga dan merawat peninggalan-peninggalan sejarah tersebut.

Contoh kerajaan Hindu adalah Kutai, Tarumanegara, Kediri, Singosari, dan Majapahit. Peninggalan sejarah dari zaman Hindu ini antara lain berupa candi, prasasti, patung, kitab, dan tradisi-tradisi. Beberapa peninggalan Hindu yang terkenal antara lain Candi Prambanan, Candi Singasari, Prasasti Kutai, Prasasti Ciaruteun, Patung Airlangga, Patung Ken Dedes, Patung Kertarajasa, Kitab Baratayuda, dan Kitab Arjunawiwaha.

Agama Buddha mencapai kejayaan pada masa kerajaan Sriwijaya. Peninggalan sejarah Buddha antara lain Candi Borobudur, Candi Sewu, Candi Mendut, Patung Buddha di Sikendeng, Arca Dhyana Mudra, dan Kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular.

Peninggalan sejarah Islam berupa masjid, kaligrafi, istana, kitab, dan tradisi-tradisi. Peninggalan-peninggalan yang terkenal antara lain masjid Demak, Masjid Raya Baiturrahman, Masjid Kudus, kaligrafi di makam Fatima binti Maimun, Istana Kesultanan Aceh, Keraton Kasultanan Yogyakarta, dan Kiatab Bustan Al-Salatin. Kerajaan-kerajaan Islam yang pernah berdiri di Indonesia antara lain Samudera Pasai, Aceh, Banten, Demak, Mataram, Gowa-Tallo, dan Ternate-Tidore.

Evaluasi Bab 1

I. Pilihlah Jawaban yang paling tepat!

1. Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah kerajaan... .
   a. Majapahit
   b. Mataram Lama
   c. Kutai
   d. Singasari
2. Berikut ini candi peninggalan agama Hindu adalah candi ... .
   a. Borobudur
   b. Kalasan
   c. Mendut
   d. Panataran
3. Tiga dewa dalam ajaran Hindu disebut ... .
   a. Trisatya
   b. Tridarma
   c. Trimurti
   d. Tripitaka
4. Berikut ini yang merupakan kitab peninggalan Hindu adalah ... .
   a. Sutasoma
   b. Negarakertagama
   c. Pararaton
   d. Baratayuda
5. Pendiri Kerajaan Majapahit adalah ... .
   a. Raden Wijaya
   b. Gajah Mada
   c. Ken Arok
   d. Hayam Wuruk
6. Kerajaan berikut ini yang bercorak Buddha adalah kerajaan ... .
   a. Kutai
   b. Majapahit
   c. Sriwijaya
   d. Banten
7. Arca Sang Buddha Gautama pertama kali ditemukan di ... .
   a. Kutai
   b. Sikendeng
   c. Kediri
   d. Magelang
8. Sriwijaya mencapai puncak kejayaan ketika diperintah oleh ... .
   a. Dapunta Hyang
   b. Kertanegara
   c. Satyakirti
   d. Balaputradewa
9. Kerajaan Majapahit didirikan oleh ... .
   a. Kudungga
   b. Ken Arok
   c. Purnawarman
   d. Raden Wijaya
10. Candi Borobudur dibangun pada abad ... .
    a. ke-5 Masehi
    b. ke-6 Masehi
    c. ke-7 Masehi
    d. ke-8 Masehi
11. Peninggalan sejarah berikut ini yang becorak Islam adalah ... .
    a. candi
    b. stupa
    c. kaligrafi
    d. patung

12. Sultan Ibrahim adalah pendiri kerajaan ... .
    a. Samudra Pasai
    b. Demak
    c. Aceh
    d. Banten
13. Pembangunan Masjid Agung Demak dipimpin oleh Sunan ... .
    a. Kalijaga
    b. Giri
    c. Ampel
    d. Kudus
14. Masjid Katangga merupakan peninggalan Islam dari kerajaan ... .
    a. Samudra Pasai
    b. Cirebon
    c. Demak
    d. Gowa
15. Candi Muara Takus adalah peninggalan Kerajaan ... .
    a. Singasari
    b. Kediri
    c. Majapahit
    d. Sriwijaya

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa adalah Kerajaan ... .
2. Kerajaan Singasari didirikan oleh ... .
3. Pahatan yang terdapat pada dinding candi disebut ... .
4. Upacara pembakaran jenazah di Bali disebut ... .
5. Pusat Kerajaan Sriwijaya terletak di muara sungai ... .
6. Mahaguru agama Buddha yang terkenal dari Sriwijaya bernama ... .
7. Candai Borobudur adalah peninggalan sejarah bercorak ... .
8. Kerajaan Islam tertua di Indonesia adalah kerajaan ... .
9. Kerajaan Majapahit terletak di ... .
10. Perayaan Sekaten dilakukan pada saat peringatan ... .

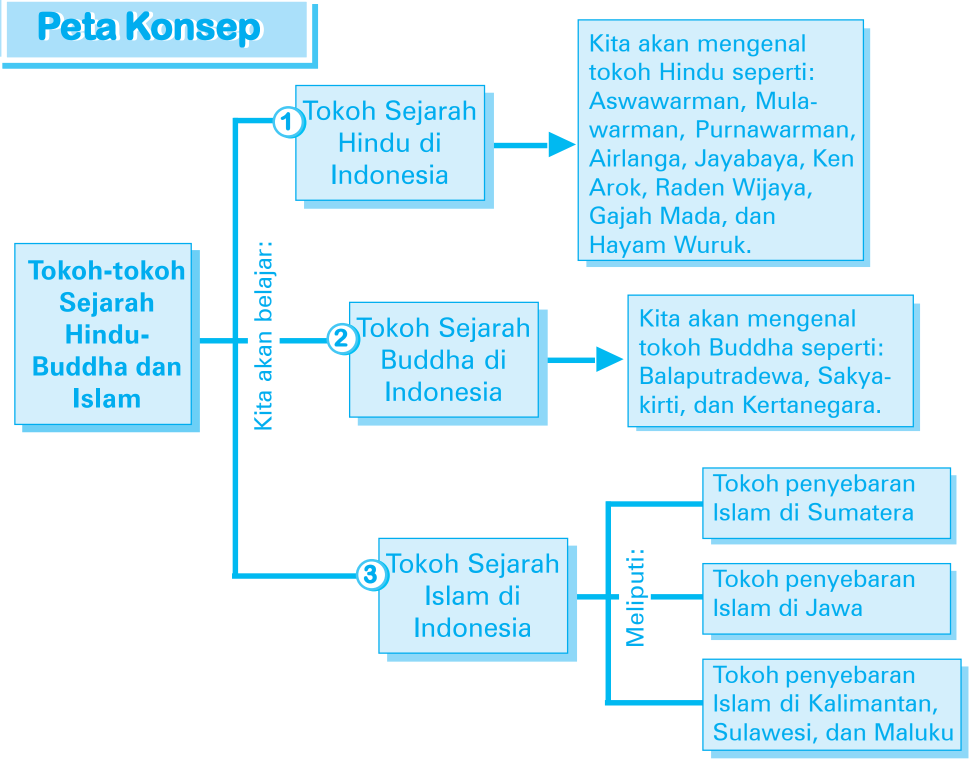
III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan bukti-bukti bahwa kebudayaan India begitu berpengaruh di Indonesia!
2. Sebutkan macam-macam bentuk peninggalan sejarah Hindu!
3. Sebutkan lima candi bercorak Hindu?
4. Sebutkan lima contoh bentuk peninggalan Kerajaan Islam!
5. Sebutkan empat kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia!

Bab 2

Tokoh-tokoh Sejarah Hindu-Buddha dan Islam

Peta Konsep



A. Pendahuluan

Kamu sudah belajar peninggalan sejarah dan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia. Apakah kamu bisa menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa itu? Pada bab ini kita akan membahas tokoh-tokoh dalam perkembangan agama Hindu, Buddha, dan Islam. Tokoh yang dimaksud bisa seorang raja ataupun penyebar agama. Berkat jasa mereka agama Hindu, Buddha, dan Islam berkembang di Indonesia.

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menyebutkan dan menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu.
2. Menyebutkan dan menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Buddha.
3. Menyebutkan dan menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam.

Mari kita mulai membahas materi ini dengan kegiatan berikut ini!

Kegiatan 1

Perhatikan gambar dua tokoh berikut ini! Coba kamu ceritakan apa saja yang kamu ketahui tentang kedua tokoh di bawah ini!





B. Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Hindu

Agama Hindu berasal dari India. Siapa yang membawa agama Hindu ke Indonesia? Diduga agama Hindu sampai ke Indonesia dibawa oleh para pedagang. Para pedagang dari India menyebarkan agama dan kebudayaan mereka sambil berdagang. Namun, banyak ahli juga berpendapat bahwa kaum brahmana yang telah membawa agama Hindu ke tanah air kita. Mari kita pelajari lebih lanjut tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu.

1. Aswawarman

Aswawarman adalah raja Kutai kedua. Ia menggantikan **Kudungga** sebagai raja. Sebelum masa pemerintahan Aswawarman, Kutai menganut kepercayaan animisme. Ketika Asmawarman naik tahta, ajaran Hindu masuk ke Kutai. Kemudian kerajaan ini menganut agama Hindu. Aswawarman dipandang sebagai pembentuk dinasti raja yang beragama Hindu. Agama Hindu masuk de dalam sendi kehidupan Kerajaan Kutai. Keturunan Aswawarman memakai nama-nama yang lazim digunakan di India. Pengaruh Hindu juga tampak pada tatanan masyarakat, upacara keagamaan, dan pola pemerintahan Kerajaan Kutai.

2. Mulawarman

Mulawarman menggantikan Aswawarman sebagai raja Kutai. Mulawarman menganut agama Hindu. Kemungkinan besar pada masa pemerintahan Mulawarman telah ada orang Indonesia asli yang menjadi pendeta Hindu. Dengan demikian upacara keagamaan tidak lagi dipimpin oleh Brahmana dari India. Mulawarman mempunyai hubungan baik dengan kaum Brahmana. Hal ini dibuktikan karena semua yupa dibuat oleh pendeta Hindu. Mereka membuatnya sebagai ungkapan rasa terima kasih kepada Raja Mulawarman. Sanga raja telah melindungi agama Hindu dan memberikan banyak hadiah kepada kaum brahmana. Agama Hindu dapat berkembang pesat di seluruh wilayah Kerajaan Kutai.

3. Purnawarman

Purnawarman merupakan raja Tarumanegara. Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan tertua kedua setelah Kerajaan Kutai. Purnawarman memeluk agama Hindu yang menyembah Dewa Wisnu.



Sumber: Muhammad Yamin, Lukisan Sejarah

Gambar 2.1 Prasasti Ciaruteun. Dalam prasasti itu disebutkan bahwa cap kedua telapak kaki itu adalah telapak kaki Raja Purnawarman.

Prasasti-prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara banyak menceritakan kebesaran Raja Purnawarman. Dalam Prasasti Ciaruteun terdapat jejak tapak kaki seperti tapak kaki Wisnu dan dinyatakan sebagai tapak kaki Raja Purnawarman. Di bawah kepemimpinan Raja Purnawarman, Kerajaan Tarumanegara dan rakyatnya berjalan baik dan teratur. Bukti keberhasilan kepemimpinan ini tercermin dalam Prasasti Tugu. Di prasasti itu diceritakan pembangunan saluran air untuk pengairan dan pencegahan bajir.

4. Airlangga



Sumber: *Muhammad Yamin, Lukisan Sejarah*

Gambar 2.2 Patung Erlangga sebagai penjelmaan Dewa Wisnu yang mengendarai Garuda.

Airlangga adalah **Raja Kahuripan.** Beliau memerintah pada tahun 1019-1049. Airlangga sebenarnya putera raja Bali. Beliau dijadikan menantu oleh **Raja Darmawangsa.** Ketika pernikahan berlangsung, Kerajaan Kahuripan diserang bala tentara dari Wurawuri. Airlangga dan dibeberapa pengiringnya berhasil melarikan diri.

Airlangga menyusun kekuatan untuk mengusir musuh. Usaha tersebut berhasil. Bahkan, Airlangga berhasil memperkuat kerajaan Kahuripan dan memakmurkan rakyatnya. Airlangga sebenarnya merupakan gelar yang diterima karena beliau berhasil mengendalikan air sungai Brantas sehingga bermanfaat bagi rakyat.

Ketika sudah tua, Airlangga mengundurkan diri dari pemerintahan. Beliau pergi ke gunung untuk menjadi petapa. Sebagai petapa beliau bergelar **Jatiningrat.** Urusan pemerintahan diserahkan kepada dua orang puteranya. Namun kedua puteranya bersaing memperebutkan kekuasaan. Airlangga memerintahkan **Empu Baradah** untuk membagi kerajaan menjadi dua, yakni **Panjalu (Kadiri)** dan **Jenggala.** Sungai Brantas menjadi batas kedua kerajaan baru itu.

Airlangga merupakan salah satu raja besar dalam sejarah Indonesia. Dalam patung-patung lama, beliau sering digambarkan sebagai penjelmaan Wisnu yang mengendarai garuda.

5. Jayabaya

Jayabaya adalah raja terbesar dari Kerajaan Panjalu atau Kadiri. Beliau memerintah tahun 1135-1157 M. Namanya selalu dikaitkan dengan Jangka Jayabaya yang berisi ramalan-ramalan tentang nasib Pulau Jawa.

Keberhasilan dan kemasyhuran Raja Jayabaya dapat dilihat dari hasil sastra pada masa pemerintahannya. Atas perintahnya, pujangga-pujangga keraton berhasil menyusun kitab ***Bharatayudha.*** Kitab ini ditulis oleh Empu Sedah dan diselesaikan oleh **Empu Panuluh.** Kitab *Bharatayudha* itu dimaksudkan untuk mengabadikan kebesaran raja dan memperingati kemenangan-kemenangan Raja Jayabaya.

6. Ken Arok

Ken Arok adalah pendiri kerajaan Singasari. Beliau juga menjadi cikal bakal raja-raja Majapahit. Mula-mula Ken Arok mengabdi kepada **Awuku Tunggul Ametung** di Tumapel. Tumapel termasuk wilayah kerajaan Kediri. Ken Arok jatuh cinta kepada **Ken Dedes,** istri Tunggul Ametung. Ken Arok membunuh Tunggul Ametung. Kemudian ia memperistri Ken Dedes dan menjadi penguasa di Tumapel.

Waktu itu di Kerajaan Kediri terjadi pertentangan antara raja dan kaum Brahmana. Kaum Brahmana melarikan diri ke Tumapel dan mendapatkan perlindungan dari Ken Arok. Kemudian, para brahmana menobatkan Ken Arok sebagai raja di Tumapel pada tahun 1222. Setelah menjadi raja, Ken Arok bergelar **Sri Ranggah Rajasa Amurwabhumi.** Nama kerajaannya adalah Singasari.



Sumber: *Muhammad Yamin, Lukisan Sejarah*

Gambar 2.3 Candi Kidal untuk memperingati Anusapati, salah satu keturunan Ken Arok.

Berita pendirian Kerajaan Singasari membuat raja Kediri Kertajaya (Dandang Gendis) marah. Kertajaya memimpin pasukan yang besar jumlahnya dari Kediri untuk menyerang Singasari. Terjadilah pertempuran besar antara Kerajaan Kediri melawan Singasari di desa Ganter. Ken Arok berhasil memenangkan pertempuran. Sejak saat itu, wilayah Kerajaan Kediri dikuasai oleh Singasari.

Ken Arok tidak lama memerintah Singasari. Pada tahun 1227 beliau dibunuh oleh suruhan Anusapati, anak tirinya.

7. Raden Wijaya

Raden Wijaya adalah pendiri dan raja pertama Kerajaan Majapahit. Raden Wijaya bergelar **Kertarajasa Jayawardhana.** Sebelum menjadi raja, adalah pemimpin tentara Singasari. Dalam pertempuran melawan tentara Jayakatwang, pasukannya kalah. Beliau melarikan diri ke desa Kudadu bersama para pengikutnya. Selanjutnya, beliau menyingkir ke Madura dan minta bantuan **Wiraraja,** adipati Sumenep. Atas saran Wiraraja, Raden Wijaya menyerahkan diri kepada Jayakatwang dan mengabdikan diri kepadanya.

Raden Wijaya diizinkan untuk membuka **Hutan Tarik.** Daerah inilah yang kemudian berkembang menjadi pusat Kerajaan Majapahit. Raden Wijaya menyusun kekuatan untuk menyerang Jayakatwang. Saat itu datang pasukan Kubilai Khan dari Cina dengan tujuan menghancurkan Kerajaan Singasari. Mereka tidak mengetahui bahwa Kerajaan Singasari sudah hancur. Hal ini dimanfaatkan Raden Wijaya untuk membalas dendam kepada Jayakatwang.

Raden Wijaya bekerjasama dengan pasukan Kubilai Khan. Dalam waktu singkat, Kerajaan Kediri hancur dan Raja Jayakatwang terbunuh. Setelah itu, Raden Wijaya bersama pasukannya menyerang pasukan Kubilai Khan. Pasukan Kubilai Khan dapat dikalahkan dengan mudah. Pasukan Kubilai Khan banyak yang tewas, sisanya melarikan diri. Setelah itu, Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit.

Raden Wijaya wafat pada tahun 1309 M. Beliau didarmakan (disemayamkan) di Candi Siwa di Simping. Kedudukannya sebagai raja digantikan putranya, **Kalagemet** yang bergelar **Sri Jayanegara.**

8. Gajah Mada



Sumber: Muhammad Yamin, Lukisan Sejarah

Gambar 2.4 Prasasti Gajah Mada berangka tahun 1351. Dalam prasasti ini disebutkan nama Gajah Mada.

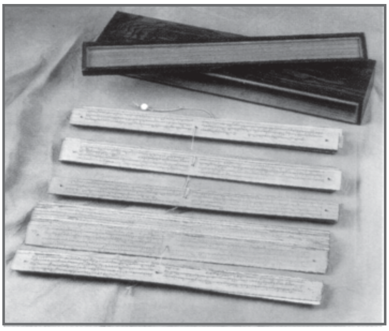
Gajah Mada adalah patih mangkubumi (maha patih) Kerajaan Majapahit. Namanya mulai dikenal setelah beliau berhasil memadamkan pemberontakan Kuti. Gajah Mada muncul sebagai seorang pemuka kerajaan sejak masa pemerintahan Jayanegara (1309-1328). Kariernya dimulai dengan menjadi anggota pasukan pengawal raja *(Bahanyangkari).* Mula-mula, beliau menjadi *Bekel Bahanyangkari* (setingkat komandan pasukan). Kariernya terus menanjak pada masa Kerajaan Majapahit dilanda beberapa pemberontakan, seperti pemberontakan Ragga Lawe (1309), Lembu Sura (1311), Nambi (1316), dan Kuti (1319).

Pada tahun 1328 Raja Jayanegara wafat. Beliau digantikan oleh Tribhuanatunggadewi. Sadeng melakukan pemberontakan. Pemberontakan Sadeng dapat ditumpas oleh pasukan Gajah Mada. Atas jasanya, Gajah Mada diangkat menjadi Maha Patih Majapahit pada tahun 1334. Pada upacara pengangkatannya, beliau bersumpah untuk menaklukkan seluruh Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit. Sumpah itu dikenal dengan **Sumpah Palapa.**

Gajah Mada tetap menjadi Patih mangkubumi ketika Hayam Wuruk naik tahta. Beliau mendampingi Hayam Wuruk menjalankan pemerintahan. Pada masa inilah Majapahit mengalami masa Kejayaan. Wilayah Majapahit meliputi hampir seluruh Jawa, sebagian besar Pulau Sumatera, Semenanjung Malaya, Kalimantan, dan Indonesia bagian timur hingga Papua.

9. Hayam Wuruk

Hayam Wuruk (1334-1389) adalah raja terbesar Majapahit. Beliau bergelar **Sri Rajasanagara.** Beliau adalah Putra Ratu Tribhuanatunggadewi dan Kertawardana. Di bawah pemerintahan beliau, Majapahit mengalami puncak kebesaran dan zaman keemasan. Pada masa itu, Mahapatih Gajah Mada berhasil mempersatukan seluruh Nusantara. Daerah kekuasaan Majapahit kurang lebih meliputi wilayah Indonesia saat ini. Perdagangan dengan luar negeri, terutama Cina, mencapai kemajuan, begitu pula bidang kesusastraan, seni pahat, seni bangun, kehakiman, dan agama.



Sumber: Indonesian Heritage: Bahasa dan Sastra

Gambar 2.5 Kitab Nagarakartagama yang ditulis oleh Empu Prapanca. Dalam kitab ini diceritakan kejayaan Majapahit di bawah pemerintahan Raja Rajasanegara (Hayam Wuruk).

Nama Hayam Wuruk terkenal dalam sejarah Indonesia karena dikisahkan dalam kitab Negarakertagama yang disusun oleh Empu Prapanca. Peninggalan Majapahit yang terkenal dari masa pemerintahan Hayam Wuruk antara lain himpunan kitab sejarah Singsari dan Majapahit hasil karya Empu Prapanca, serta cerita sastra Arjunawiwaha dan Sutasoma gubahan Empu Tantular. Salah satu peristiwa penting ketika Hayam Wuruk berkuasa adalah kemenangan Majapahit dalam pertempuran melawan Kerajaan Sunda (Pajajaran) tahun 1351. Perang tersebut dikenal dengan sebutan Perang Bubat. Setelah Hayam Wuruk wafat (1389), Majapahit mengalami kemerosotan.

Kegiatan 2

Pelajarilah salah satu tokoh pada masa kerajaan Hindu secara sungguh-sungguh. Kamu boleh memilih salah satu tokoh yang dibahas dalam buku ini. Kamu bisa mencari informasi dari buku-buku sejarah di perpustakaan atau dari internet. Kemudian ceritakan tentang tokoh yang kalian pelajari itu di depan kelas menggunakan kata-katamu sendiri.

C. Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Buddha

Kita memiliki banyak peninggalan sejarah kerajaan Buddha. Namun, catatan sejarah tentang masa itu masih sangat kurang. Salah satu catatan sejarah yang sangat penting untuk mengetahui sejarah kerajaan Buddha, khususnya Sriwijaya adalah catatan sejarah I-Tsing.

I-Tsing adalah seorang pendeta Buddha dari Cina. Pada tahun 671, beliau pergi ke India untuk mempelajari ajaran Buddha. Beliau singgah di Sriwijaya selama enam bulan untuk mempelajarai tata bahasa Sansekerta. Ketika kembali dari India I-Tsing, tinggal di Sriwijaya untuk menerjemahkan naskah-naskah Buddha berbahasa Sansekerta ke dalam bahasa Cina.

Pada tahun 689, I-Tsing pulang ke Kanton. Beliau menjemput empat orang pembantunya. Kemudian beliau kembali lagi ke Sriwijaya. Beliau menyelesaikan dua buah karya tulis termasyhur, yaitu Catatan Ajaran Agama Buddha yang dikirim dari Laut Selatan dan Catatan Pendeta-pendeta yang menuntut ilmu di India pada zaman Dinasti Tang. Dalam kedua karya ini, I-Tsing menguraikan letak dan keadaan Sriwijaya dan negara-negara Nusantara lainnya. Karya I-Tsing ini menjadi sumber informasi penting tentang sejarah Nusantara abad ke-7, khususnya tentang Sriwijaya.

Mari kita bahas beberapa tokoh pada masa kerjaan Buddha di Indonesia. Kita akan membahas tiga tokoh, yaitu Balaputradewa, Sakyakirti, dan Kertanegara.

1. Balaputradewa

Balaputradewa adalah raja Sriwijaya yang memerintah sekitar abad ke-9 atau ke-10 Masehi. Beliau berasal dari keluarga Syailendra, yang berkuasa di Pulau Jawa mulai sekitar tahun 750. Ayah Balaputradewa bernama Samaragrawira dan ibunya bernama Tara. Balaputradewa kemudian bergelar **Sri Wirawairimathana.**

Pada zaman pemerintahan Balaputradewa, Sriwijaya menjalin hubungan dagang dengan kerajaan-kerajaan di Jawa, Semenanjung Malaya, dan Cina. Karena itu, nama Balaputradewa juga dikenal di negeri lain. Di daerah Nalanda, India, nama Balaputradewa terpahat pada prasasti di antara puing suatu wihara kuno. Di situ tercantum Suwarnadwipa, sebutan lain bagi Pulau Sumatra atau Kerajaan Sriwijaya.

2. Sakyakirti

Sakyakirti adalah seorang mahaguru agama Buddha yang ada di Kerajaan Sriwijaya. Menurut kesaksian I-Tsing Sriwijaya telah menjadi pusat agama Buddha. Di sana ada lebih dari seribu pendeta yang belajar

agama Buddha. Diperkirakan di Sriwijaya sudah berdiri sebuah perguruan Buddha. Perguruan ini mempunyai hubungan baik dengan perguruan Buddha yang ada di Nalanda, India.

3. Kertanegara

Kertanegara adalah raja terakhir dari Kerajaan Singasari. Beliau adalah cicit Ken Arok. Kertanegara memerintah tahun 1268-1292. Kertanegara bergelar **Maharajadhiraja Sri Kertanegara Wikrama Dharmottunggadewa.** Kertanegara adalah raja yang sangat terkenal baik dalam bidang politik maupun keagamaan. Dalam bidang politik, Jayanegara dikenal sebagai raja yang menguasai ilmu ketatanegaraan dan mempunyai gagasan memperluas wilayah kerajaannya. Kertanegara menganut agama Buddha Tantrayana



Sumber: M. Yamin, Lukisan Sedjarah

Gambar 2.6 Patung Kertanegara, raja terakhir Singasari.

Tahun 1275 Kertanegara mengirim pasukan untuk menaklukkan Kerajaan Sriwijaya. Pengiriman pasukan itu dikenal dengan ekspedisi Pamalayu. Ketika Kertanegara memerintah, Kerajaan Singasari sempat menguasai Sumatera, Bakulapura (Kalimantan Barat), Jawa Barat (Sunda), Madura, Bali, dan Gurun (bagian Indonesia Timur).

Pemerintahan Kertanegara berakhir ketika diserang oleh Jayakatwang dari Gelang-gelang. Setelah Kertanegara gugur, seluruh kerajaan Singasari dikuasai oleh Jayakatwang.

Kegiatan 3

Pelajarilah salah satu tokoh pada masa kerajaan Buddha secara sungguh-sungguh. Kalian boleh memilih salah satu tokoh yang dibahas dalam buku ini. Kamu bisa mencari informasi dari buku-buku sejarah di perpustakaan atau dari internet. Kemudian, tulislah riwayat tokoh tersebut. Kumpulkan karyamu pada pertemuan berikutnya.

D. Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Islam

Agama Islam masuk ke wilayah Indonesia dibawa oleh para pedagang dari Arab dan Gujarat. Mula-mula Islam dikenal dan berkembang di daerah Sumatra Utara, tepatnya di Pasai dan Peurlak. Dari daerah tersebut, Agama Islam terus menyebar ke hampir seluruh wilayah Nusantara. Agama Islam dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat Indonesia waktu itu. Mengapa agama Islam dapat diterima dengan mudah? Sebab-sebabnya antara lain sebagai berikut.

1. Syarat-syarat untuk masuk Islam tidak sulit. Untuk masuk Islam seseorang cukup mengucapkan dua kalimat syahadat.
2. Peran ulama, kyai, dan para pendakwah giat melakukan siar agama. Banyak tokoh penyebar agama Islam menggunakan sarana budaya setempat. Misalnya, beberapa wali di Pulau Jawa menggunakan sarana wayang untuk sarana dakwah.

Siapa saja tokoh-tokoh penyebaran Agama Islam di tanah air? Kita akan membahas tokoh-tokoh penyebaran agama Islam di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Maluku, dan Sulawesi.

1. Tokoh-tokoh Sejarah Islam di Sumatera

Di Sumatra pernah berdiri kerajaan-kerajaan Islam, yaitu Samudra Pasai dan Kerajaan Aceh. Beberapa tokohnya sebagai berikut.

a. Sultan Malik Al-Saleh

Sultan Malik Al-Saleh adalah pendiri dan raja pertama Kerajaan Samudera Pasai. Sebelum menjadi raja beliau bergelar **Merah Sile** atau **Merah Selu.** Beliau adalah putera Merah Gajah. Diceritakan Merah Selu mengembara dari satu tempat ke tempat lain. Akhirnya, beliau berhasil diangkat menjadi raja di suatu daerah, yaitu Samudra Pasai.

Merah Selu masuk Islam berkat pertemuannya dengan Syekh Ismail, seorang Syarif Mekah. Setelah masuk Islam, Merah Selu diberi gelar **Sultan Malik Al-Saleh** atau **Sultan Malikus Saleh.** Sultan Malik Al-Saleh wafat pada tahun 1297 M.



Sumber: M. Yamin, Lukisan Sedjarah

Gambar 2.7 Salah satu sisi nisan makam Sultan Malik Al-Saleh di Samudera Pasai.

b. Sultan Ahmad (1326-1348)

Sultan Ahmad adalah sultan Samudera Pasai yang ketiga. Beliau bergelar **Sultan Malik Al-Tahir II.** Pada masa pemerintahan beliau, Samudera Pasai dikunjungi oleh seorang ulama Maroko, yaitu **Ibnu Battutah.** Ulama ini mendapat tugas dari Sultan Delhi, India untuk berkunjung ke Cina. Dalam perjalanan ke Cina Ibnu Battutah singgah di Samudera Pasai.

Ibnu Battutah menceritakan bahwa Sultan Ahmad sangat memperhatikan perkembangan Islam. Sultan Ahmad selalu berusaha menyebarkan Islam ke wilayah-wilayah yang berdekatan dengan Samudera Pasai. Beliau juga memperhatikan kemajuan kerajaannya.

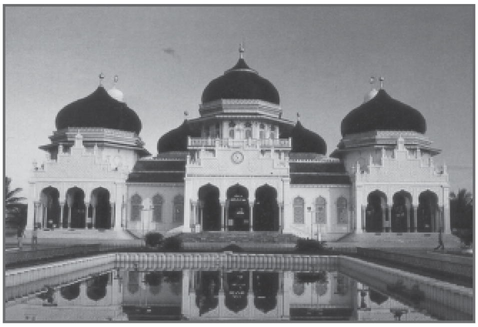
c. Sultan Alauddin Riyat Syah

Sultan Alauddin Riyat Syah adalah sultan Aceh ketiga. Beliau memerintah tahun 1538-1571. Sultan Alauddin Riyat Syah meletakan dasar-dasar kebesaran Kesultanan Aceh. Untuk menghadapi ancaman Portugis, beliau menjalin kerja sama dengan Kerajaan Turki Usmani dan kerajaan-kerajaan Islam lainnya. Dengan bantuan Kerajaan Turki Usmani, Aceh dapat membangun angkatan perang yang baik.

Sultan Alauddin Riyat Syah mendatangkan ulama-ulama dari India dan Persia. Ulama-ulama tersebut mengajarkan agama Islam di Kesultanan Aceh. Selain itu, beliau juga mengirim pendakwah-pendakwah masuk ke pedalaman Sumatera, mendirikan pusat Islam di Ulakan, dan membawa ajaran Islam ke Minang Kabau dan Indrapura. Sultan Alauddin Riyat Syah wafat pada tanggal 28 September 1571.

d. Sultan Iskandar Muda 1606-1637)

Sultan Iskandar Muda adalah sultan Aceh yang ke-12. Beliau memerintah tahun 1606-1637. Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda, Aceh mengalami puncak kemakmuran dan kejayaan. Aceh memperluas wilayahnya ke selatan dan memperoleh kemajuan ekonomi melalui perdagangan di pesisir Sumatera Barat sampai Indrapura. Aceh meneruskan perlawanan terhadap Portugis dan Johor untuk merebut Selat Malaka.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 2.8 Masjid Baiturrahman dibangun masa Kesultanan Aceh, yaitu ketika pemerintahan Sultan Iskandar Muda. Masjid ini merupakan menjadi salah satu masjid terindah di Indonesia.

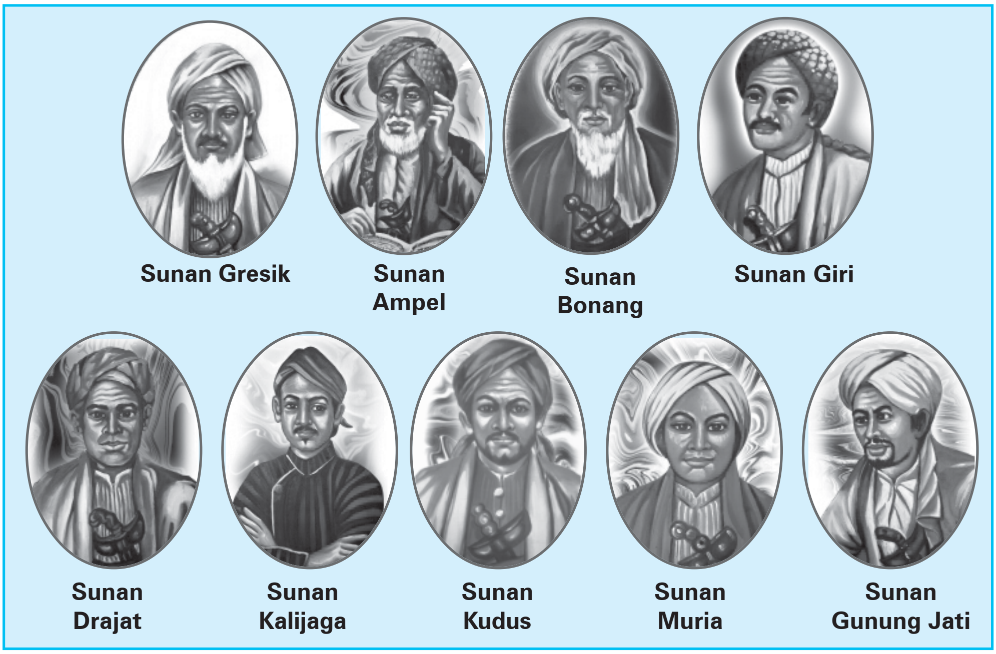
Sultan Iskandar Muda menaruh perhatian dalam bidang agama. Beliau mendirikan sebuah masjid yang

megah, yaitu **Masjid Baiturrahman.** Beliau juga mendirikan pusat pendidikan Islam atau *dayah.* Pada masa inilah, di Aceh hidup seorang ulama yang sangat terkenal, yaitu **Hamzah Fansuri.**

Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda, disusun sistem perundang-undangan yang disebut **Adat Mahkota Alam.** Sultan Iskandar Muda juga menerapkan hukum Islam dengan tegas. Bahkan beliau menghukum rajam puteranya sendiri. Ketika dicegah melakukan hal tersebut, beliau mengatakan, "Mati anak ada makamnya, mati hukum ke mana lagi akan dicari keadilan." Setelah beliau wafat, Aceh mengalami kemunduran.

2. Tokoh-tokoh Sejarah Islam di Jawa

Di pulau Jawa terdapat sembilan ulama pelopor dan pejuang pengembangan Islam. Mereka adalah Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Giri, Sunan Drajat, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, Sunan Muria, dan Sunan Gunung Jati. Mereka lebih populer dengan sebutan **Wali Songo.**



Sumber: Ensiklopedi islam

Gambar 2.9 Sembilan ulama pelopor dan pejuang pengembangan Islam di Pulau Jawa yang lebih dikenal dengan sebutan Wali Songo

a. *Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim)*

Sunan Gresik juga dikenal dengan nama **Maulana Malik Ibrahim, Maulana Magribi** atau **Syekh Magribi,** dan **Jumadil Kubra.** Tapi masyarakat umum di Jawa lebih mengenalnya sebagai Sunan Gresik, karena beliau menyiarkan agama Islam dan dimakamkan di Gresik.

Sunan Gresik adalah pendiri pondok pesantren pertama di Indonesia. Beliau menyebarkan agama Islam dengan bijaksana. Waktu itu penduduk di sekitar Gresik belum beragama Islam. Penyebaran agama yang dilakukan Sunan Gresik dapat diterima dengan cepat. Beliau wafat pada tahun 1419 dan dimakamkan di Gresik.



Sumber: *Ensiklopedi Islam*

Gambar 2.10 Makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik, Jawa Timur.

b. Sunan Ampel (Raden Rahmat)

Nama asli Sunan Ampel adalah **Raden Rahmat.** Beliau adalah putra Maulana Malik Ibrahim. Beliau dilahirkan di Campa, Aceh sekitar tahun 1401. Ketika berumur 20 tahun, Sunan Ampel hijrah ke Pulau Jawa. Beliau meneruskan cita-cita dan perjuangan Maulana Malik Ibrahim.

Sunan Ampel memulai kegiatan dakwahnya dengan mendirikan dan mengasuh pesantren di Ampel Denta, dekat Surabaya. Di pesantren inilah, Sunan Ampel mendidik para pemuda untuk menjadi dai-dai yang akan disebar ke seluruh Jawa. Murid-murid beliau yang terkenal adalah Raden Paku (Sunan Giri), Raden Fatah (raja/sultan pertama kerajaan Demak), Raden Makhdum Ibrahim (Sunan Bonang), Syarifuddin (Sunan Drajat), dan Maulana Ishak.



Sumber: *Ensiklopedi Islam*

Gambar 2.11 Lukisan Sunan Ampel sedang mengajar murid-muridnya di Ampel Denta.

Sunan Ampel merancang kerajaan Islam di Pulau Jawa, yaitu kerajaan Demak. Beliau yang mengangkat Raden Fatah sebagai sultan pertama Demak. Selain itu, beliau juga berperan besar dalam membangun Masjid Agung Demak. Sunan Ampel wafat pada tahun 1481. Jenazahnya dimakamkan di daerah Ampel.

c. Sunan Bonang (Maulana Makdum Ibrahim)

Sunan Bonang adalah penyebar Islam di pesisir utara Jawa Timur. Beliau adalah putra Sunan Ampel. Nama lain beliau adalah **Maulana Makdum Ibrahim** atau **Raden Ibrahim.** Ketika masih remaja, bersama dengan Raden Paku, Sunan Bonang dikirim oleh Sunan Ampel ke Pasai

untuk memperdalam ilmu agama. Sepulang dari sana, beliau mulai berdakwah dengan cara menjadi guru dan mubalig. Beliau juga mendirikan pesantren di daerah Tuban, Jawa Timur. Santri-santri yang menjadi muridnya berasal dari berbagai daerah di Nusantara.



Sumber: Ensiklopedi Islam

Gambar 2.12 Makam Sunan Bonang di Makhdum, Tuban.

Dalam menyebarkan agama Islam, Sunan Bonang selalu menyesuaikan diri dengan corak kebudayaan masyarakat Jawa. Beliau dianggap sebagai pencipta gending (lagu) pertama dalam rangka siar agama Islam. Sunan Bonang dan wali-wali lainnya, menggunakan wayang dan musik gamelan sebagai sarana dakwah Islam. Sunan Bonang sendiri menciptakan lagu-lagu untuk kegiatan dakwah yang dikenal dengan nama **Tembang Durma.** Sunan Bonang wafat tahun 1525 dan dimakamkan di Tuban, Jawa Timur.

d. Sunan Giri (Raden Paku)

Sunan Giri adalah seorang ulama yang menyebarkan agama di daerah Blambangan. Beliau adalah saudara Sunan Gunung Jati. Nama asli beliau adalah **Raden Paku,** dikenal juga dengan nama **Prabu Satmata.**



Sumber: Ensiklopedi Islam

Gambar 2.13 Makam Sunan Giri atau Raden Paku di Bukit Giri, dekat Gresik, Jawa Timur.

Ketika remaja beliau belajar agama di Pondok Pesantren Ampel Denta yang dipimpin oleh Sunan Ampel. Bersama Sunan Bonang, beliau memperdalam ilmu agama di Pasai. Setelah kembali dari Pasai, Sunan Giri menyebarkan agama Islam lewat berbagai cara. Beliau mendirikan pesantren di daerah Giri. Sunan Giri mengirim juru dakwah terdidik ke berbagai daerah di luar Pulau Jawa, antara lain Madura, Bawean, Kangean, Ternate, dan Tidore. Sunan Giri mendidik anak-

anak melalui berbagai permainan yang berjiwa agamis, misalnya melalui permainan *Jelungan, Jamuran, Gendi Ferit, Gula Ganti, Cublak-cublak Suweng, dan Ilir-ilir.*

Selain aktif menyebarkan agama, beliau juga menjadi pemimpin masyarakat di daerah Giri. Daerah yang dipimpinnya kemudian berkembang menjadi kerajaan kecil yang bernama Kerajaan Giri. Sebagai raja Giri, beliau bergelar **Sultan Abdul Faqih.** Beliau juga sangat berpengaruh dalam pemerintahan Kesultanan Demak. Setiap ada masalah penting yang harus diputuskan, para wali yang lain selalu menanti keputusan dan pertimbangannya. Sunan Giri wafat pada tahun 1506. Beliau dimakamkan di Bukit Giri, Gresik.

e. Sunan Drajat (Syarifuddin)

Sunan Drajat adalah penyebar agama Islam di daerah Sedayu, Gresik, Jawa Timur. Beliau putra Sunan Ampel dan adik Sunan Bonang. Nama asli beliau adalah **Raden Kosim** atau **Syarifuddin.** Namun, kebanyakan masyarakat mengenalnya sebagai Sunan Sedayu.

Untuk melancarkan kegiatan dakwah, Sunan Drajat menciptakan satu jenis lagu yang disebut **gending pangkur.** Beliau menjadikan Sedayu sebagai wilayah penyebaran dakwahnya. Murid-muridnya berasal dari berbagai wilayah Nusantara. Bahkan, ada yang berasal dari Ternate dan Hitu Ambon. Sunan Drajat sangat menekankan sifat sosial sebagai pengamalan agama Islam. Beliau memberi pertolongan kepada masyarakat umum dan menyantuni anak yatim serta fakir miskin.

f. Sunan Kalijaga (Raden Mas Syahid)

Nama asli Sunan Kalijaga adalah **Raden Mas Syahid.** Beliau juga mendapat julukan **Syek Malaya.** Beliau adalah putra seorang bupati Tuban, yang bernama Raden Sahur Tumenggung Wilatikta. Sunan Kalijaga dikenal sebagai wali berjiwa besar, berpikiran tajam, dan berpandangan jauh. Beliau berdakwah sebagai mubalig dari satu daerah ke daerah lain. Karena dakwahnya yang intelek, beliau dapat diterima di kalangan para bangsawan, kaum cendikiawan, dan para penguasa. Beliau juga menjadi penasihat Kesultanan Demak.



Sumber: Ensiklopedi Islam

Gambar 2.14 Makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilanggu, Demak, Jawa Tengah.

Sunan Kalijaga memiliki pengetahuan luas dalam bidang kesenian dan kebudayaan Jawa. Beliau menggunakan wayang dan gamelan sebagai sarana dakwah. Sunan Kalijaga mengarang cerita wayang

yang bernafaskan Islam. Selain itu, beliau juga berjasa dalam mengembangkan seni ukir, seni busana, seni pahat, dan kesusastraan. Salah satu karya beliau yang terkenal adalah lagu *Ilir-ilir.* Lagu ini berisi ajakan untuk masuk Islam.

g. Sunan Kudus (Ja'far Sadiq)

Sunan Kudus adalah putera **Raden Umar Haji,** penyebar agama Islam di daerah Jipang Panolan, Blora, Jawa Timur. Nama asli beliau adalah **Ja'far Sadiq.** Ketika kecil beliau biasa dipanggil **Raden Undung.**

Sunan Kudus menyiarkan agama Islam di daerah Kudus dan sekitarnya. Selain menjadi pendakwah, Sunan Kudus juga menjadi Panglima Perang Kesultanan Demak. Beliau dipercaya untuk mengendalikan pemerintahan di daerah Kudus. Di wilayah tersebut, beliau menjadi pemimpin pemerintahan sekaligus pemimpin agama. Beliau dianggap sebagai pendiri Masjid Raya Kudus. Masjid Kudus memiliki menara yang indah. Oleh karena itu, masjid tersebut terkenal dengan nama Masjid Menara Kudus. Sunan Kudus wafat pada tahun 1550 dan dimakamkan di kota Kudus.

h. Sunan Muria (Raden Umar Said)

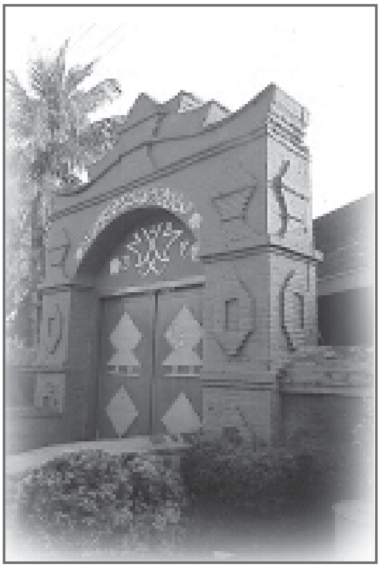
Sunan Muria adalah putra Sunan Kalijaga. Nama aslinya **Raden Umar Said.** Beliau menjadi wali yang banyak berjasa dalam menyiarkan agama Islam di pedesaan pulau Jawa. Ciri khas Sunan Muria adalah menyiarkan agama Islam di desa-desa terpencil. Beliau lebih suka menyendiri dan tinggal di desa serta bergaul dengan rakyat biasa. Beliau mendidik rakyat di sekitar Gunung Muria. Cara beliau menyiarkan agama Islam adalah dengan mengadakan kursus bagi kaum pedagang, para nelayan, dan rakyat biasa. Sebagai sarana dakwah beliau menciptakan **Tembang Sinom** dan **Kinanti.**

i. Sunan Gunung Jati (Syarif Hidayatullah)

Sunan Gunung Jati adalah wali yang banyak berjasa dalam menyebarkan agama Islam di daerah Jawa Barat. Beliau masih keturunan raja Pajajaran, Prabu Siliwangi. Ibunya, Nyai Larang Santang, adalah putri Prabu Siliwangi. Sementara ayahnya, Maulana Sultan Mahmud (Syarif Abdullah), adalah seorang bangsawan Arab. Nama kecil beliau adalah **Syarif Hidayatullah.**

Ketika dewasa, Syarif Hidayatullah memilih berdakwah ke Jawa, daripada menetap di tanah kelahirannya, Arab. Beliau menemui pamannya Raden Walangsungsang di Cirebon. Setelah pamannya wafat, beliau menggantikan kedudukannya. Syarif Hidayatullah berhasil meningkatkan Cirebon menjadi sebuah kesultanan.

Setelah Cirebon menjadi keraja-an Islam, Sunan Gunung Jati ber-usaha mempengaruhi Kerajaan Pajajaran yang belum menganut Islam. Dari Cirebon Sunan Gunung Jati mengembangkan Islam ke daerah-daerah lain seperti Majalengka, Kuningan, Kawali (Galuh), Sunda Kelapa, dan Banten. Beliau meletakkan dasar bagi pengembangan dan perdaganan Islam di Banten. Ketika beliau kembali ke Cirebon, Banten diserahkan kepada Putranya, **Sultan Maulana Hasanuddin** yang kemudian menurunkan raja-raja Banten. Sunan Gunung Jati wafat pada tahun 1570. Beliau dimakamkan di Gunung Jati, Cirebon, Jawa Barat.



Sumber: Ensiklopedi Islam

Gambar 2.15 Pintu gerbang Masjid Gunung Jati.

3. Tokoh-tokoh Sejarah Islam di Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku

Perkembangan Islam di wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku juga terjadi melalui jalur perdagangan. Perkembangan Islam di daerah ini semakin cepat karena peran putra-putra daerah ini menuntut ilmu agama Islam ke Jawa. Ketika pulang mereka menjadi ulama yang menyebarkan agama di daerahnya. Perkembangan Islam di wilayah ini ditandai dengan berdirinya kerajaan Islam seperti Kesultanan Kutai Kertanegara, Ternate, dan Kerajaan Gowa-Tallo. Beberapa tokoh dari sejarah perkembangan Islam di Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku antara lain sebagai berikut.

a. *Dato ri Bandang dan kawan-kawan*

Ada tiga mubalik asal Minangkabau yang merintis penyebaran Islam di Sulawesi Selatan. Mereka adalah **Dato ri Bandang (Abdul Makmur Khatib Tunggal), Dato ri Patimang (Sulaiman Khatib Sulung),** dan **Dato ri Tiro (Jawad Khatib Bungsu)**. Dato ri Bandang bersama dengan Dato Suleman datang ke Kerajaan Gowa-Tallo untuk menyiarkan agama Islam. Mereka berdua dengan giat mengenalkan agama Islam dan seluk-beluknya kepada masyarakat setempat. Lambat laun, banyak masyarakat yang tertarik memeluk agama Islam. Setelah masuk Islam Sultan Gowa tersebut bergelar Sultan Alauddin.

b. Sultan Alauddin

Sultan Alauddin adalah raja Gowa ke-14. Beliau adalah raja Gowa pertama yang memeluk agama Islam. Beliau masuk Islam bersamaan dengan raja Tallo. Raja Tallo tersebut sekaligus menjadi Mangkubumi Kerajaan Gowa. Setelah masuk Islam, raja Tallo itu dinamai **Sultan Abdullah Awwal al-Islam.**



Sumber: Ensiklopedi Islam

Gambar 2.16 Komplek raja-raja Gowa di Makasar.

SetelahSultan Alauddin dan Mangkubuminya Sultan Abdullah Awwal al-Islam masuk Islam, berangsur-angsur rakyat Gowa-Tallo juga di-islam-kan. Sultan Alauddin juga berusaha menyebarkan Islam ke kerajaan tetangganya. Kerajaan-kerajaan yang berhasil di-islam-kan antara lain Kerajaan Soppeng (1607), Wajo (1610), dan Bone (1611). Beliau masih melanjutkan penyebaran Islam ke Buton, Dompu (Sumbawa), dan Kengkelu (Tambora, Sumbawa).

c. Tuan Tunggang Parangan

Tuan Tunggang Parangan adalah ulama yang menyebarkan agama Islam di Kerajaan Kutai Kertanegara di Kalimantan Timur. Awalnya di kerajaan ini ada dua ulama yang melakukan siar agama Islam yaitu Tuan Tunggang Parangan dan **Dato ri Bandang.** Namun setelah beberapa lama, Dato ri Bandang kembali ke Makasar (Kerajaan Gowa-Tallo) melanjutkan siar yang telah beliau rintis di sana. Tuan Tunggang Parangan tetap tinggal di Kutai.



Sumber: Ensiklopedi Islam

Gambar 2.17
Kesultanan Kutai Kertanegara.

Berkat ajaran Tuan Tunggang Parangan, **Raja Aji Mahkota** memeluk Islam. Hal itu diikuti oleh putranya, **Ai Di Langgar,** yang menggantikan kedudukannya. Keislaman Raja Mahkota diikuti juga oleh pangeran, hulubalang, dan seluruh rakyat Kutai. Penduduk yang enggan masuk Islam semakin terdesak masuk ke pedalaman.

Kerajaan Kutai Kertanegara berganti nama menjadi Kesultanan Kutai Kertanegara. Ajaran Islam berkembang pesat di kesultanan ini. Raja memberlakukan undang-undang kesultanan yang berpedoman pada ajaran Islam.

d. Sultan Zainal Abidin

Zainal Abidin adalah raja Kerajaan Ternate (1486-1500). Beliau pernah pergi ke Giri, untuk belajar agama Islam. Ketika kembali dari Giri, beliau berusaha memasukkan ajaran Islam dalam pemerintahannya. Beliau juga berusaha memperluas pengajaran Islam untuk rakyat. Beliau mendirikan pesantren dan mendatangkan guru-guru (ulama) dari Jawa. Selain itu, Zainal Abidin juga berusaha menyebarkan Islam lewat ekspansi kekuasaannya.



Sumber: Ensiklopedi Islam

Gambar 2.18 Kesultanan Ternate di Maluku Utara.

Kegiatan 4

Pelajari kembali tokoh-tokoh penyebaran agama Islam di Indonesia! Kemudian salin dan lengkapilah tabel berikut ini!

No	Nama	Nama Lain/Gelar	Daerah Penyebaran
1.	Sultan Ahmad	Sultan Malik Al-Tahir II	Samudera Pasai
2.	Raden Rahmat	____________________	__________________
3.	Sunan Bonang	____________________	__________________
4.	Raden Paku	____________________	__________________
5.	Sunan Kalijaga	____________________	__________________
6.	Ja'far Sadiq	____________________	__________________
7.	Raden Umar Said	____________________	__________________
8.	Dato ri Bandang	____________________	__________________
9.	Sultan Alaudin	____________________	__________________
10.	Dato ri Patimang	____________________	__________________

Rangkuman

Ada banyak tokoh di balik perkembangan agama Hindu, Buddha, dan Islam di wilayah tanah air. Tokoh itu bisa seorang raja, penyebar ataupun tokoh agama seperti pendeta, brahmana, dan mubalig.

Selain para pedagang India, kaum Brahmana turut menyebarkan agama Hindu di Indonesia. Tokoh-tokoh besar pada masa kerajaan Hindu antara lain Aswawarman, Mulawarman, Purnawarman, Airlanga, Jayabaya, Ken Arok, Raden Wijaya, Gajah Mada, dan Hayam Wuruk.

Kita bisa tahu banyak tentang sejarah agama Buddha di Indonesia dari catatan I-Tsing. Salah satu tokoh yang diceritakan adalah Sakyakirti. Beliau adalah mahaguru agama Buddha di Kerajaan Sriwijaya. Tokoh lain yang bisa disebutkan adalah Balaputradewa dan Kertanegara.

Agama Islam mulai masuk ke Indonesia dari wilayah barat, yaitu Sumatera Utara. Tokoh-tokoh penyebaran Islam di wilayah Sumatera antara lain Sultan Malik Al-Saleh, Sultan Ahmad, Sultan Alauddin Riyat Syah, dan Sultan Iskandar Muda. Di Pulau Jawa ada sembilan tokoh penyebaran agama Islam. Mereka dikenal dengan sebutan Wali Songo. Tokoh-tokoh penyebaran Islam di wilayah tengah dan timur Indonesia (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) antara lain Dato'ri Bandang, Sultan Alauddin, Tuan Tunggang Parangan, dan Sultan Zainal Abiddin.

Evaluasi Bab 2

I. Pilihlah Jawaban yang paling tepat!

1. Raja Kutai yang pertama kali memeluk agama Hindu adalah ... .
   a. Kudungga
   b. Purnawarman
   c. Airlangga
   d. Aswawarman
2. Pendiri dan raja pertama Kerajaan Singasari sekaligus sebagai leluhur raja-raja majapahit adalah ... .
   a. Ken Arok
   b. Gajah Mada
   c. Mulawarman
   d. Tunggul Ametung
3. Pendiri dan raja pertama Kerajaan Majapahit adalah ... .
   a. Kudungga
   b. Hayam Wuruk
   c. Ken Arok
   d. Raden Wijaya

4. Ketika diangkat menjadi Maha Patih, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa. Isi sumpah tersebut adalah ... .
   a. Gajah Mada akan setia kepada raja
   b. Gajah Mada akan menyebarkan agama Hindu
   c. Gajah Mada akan menaklukkan musuh-musuh Majapahit
   d. Gajah Mada akan menaklukkan seluruh wilayah Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit
5. Sri Rajasanagara adalah gelar raja Majapahit terbesar, yaitu ... .
   a. Raden Wijaya
   b. Hayam Wuruk
   c. Gajah Mada
   d. Kalagemet
6. Berikut ini kerajaan yang bercorak Buddha adalah ... .
   a. Sriwijaya
   b. Kutai
   c. Majapahit
   d. Demak
7. Di Kerajaan Sriwijaya pernah ada seorang guru agama Buddha yang sangat terkenal. Namanya adalah ... .
   a. I-Tsing
   b. Empu Tantular
   c. Sakyakirti
   d. Empu Prapanca
8. Balapurtadewa, raja terbesar Sriwijaya, berasal dari wangsa atau dinasti Syailendra. Wangsa Syailendra pernah berkuasa di Pulau ... .
   a. Jawa
   b. Kalimantan
   c. Sumatera
   d. Bali
9. Sebagai persiapan pergi ke India, I-Tsing singgah dan tinggal di Kerajaan Sriwijaya untuk mempelajari ... .
   a. cara membuat candi
   b. sistem ketatanegaraan Kerajaan Sriwijya
   c. tata bahasa Melayu
   d. tata bahasa Sansekerta
10. Dato ri Bandang, Dato ri Patimang, dan Dato ri Tiro adalah mubalik-mubalik dari Minangkabau yang menyebarkan Islam di ... .
   a. Kalimantan Barat
   b. Sumatera Selatan
   c. Jawa Timur
   d. Sulawesi Selatan
11. Kerajaan Aceh mengalami puncak kemakmuran dan kejayaan ketika diperintah oleh ... .
   a. Sultan Ali Mughayat Syah
   b. Sultan Iskandar Muda
   c. Sultan Alauddin Riyat Syah
   d. Sultan Iskandar Thani
12. Raden Mas Syahid adalah nama asli dari ... .
   a. Sunan Kalijaga
   b. Sunan Bonang
   c. Sunan Ampel
   d. Sunan Gunung Jati

13. Raden Paku (Sunan Giri), Raden Fatah, Raden Makhdum Ibrahim (Sunan Bonang), Syarifuddin (Sunan Drajat), dan Maulana Ishak adalah murid-murid Sunan ... .
    a. Sunan Gresik
    b. Ibnu Battutah
    c. Sunan Ampel
    d. Hamzah Fansuri
14. Kesultanan Cirebon didirikan oleh ... .
    a. Sunan Gunung Jati
    b. Sunan Gresik
    c. Sunan Giri
    d. Sunan Bonang
15. Raja Gowa pertama yang memeluk agama Islam adalah ... .
    a. Sultan Zainal Abidin
    b. Sultan Alaudin
    c. Sultan Hasanuddin
    d. Aji Mahkota

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

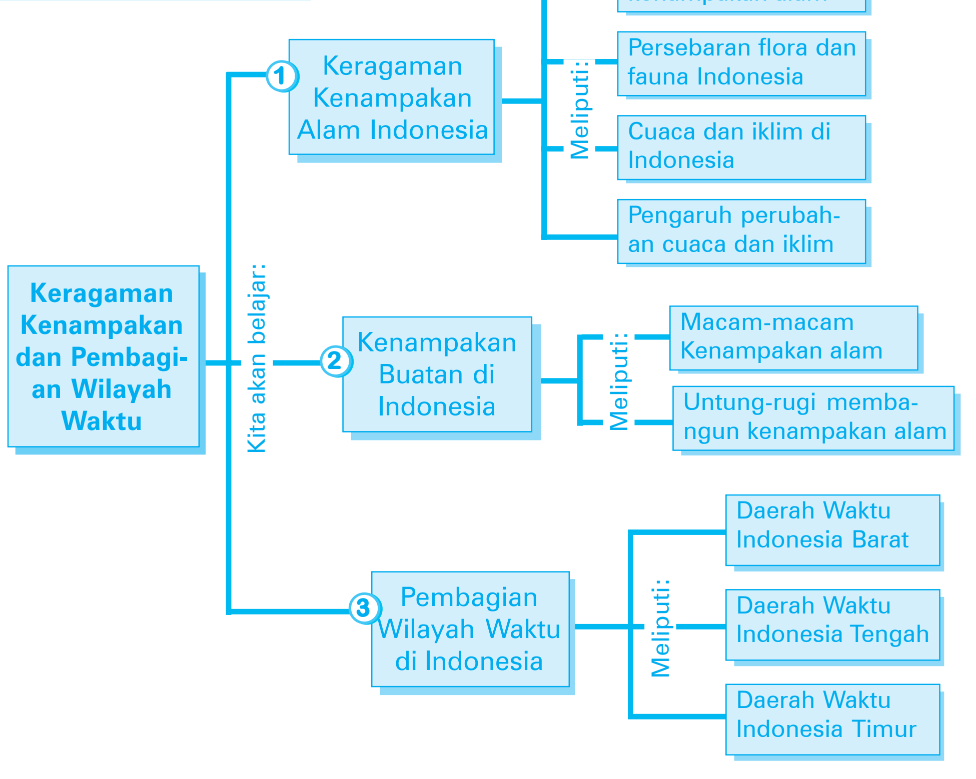
1. Kaum brahmana adalah pemimpin agama ... .
2. Pada masa tuanya, Airlangga mengundurkan diri dari pemerintahan dan menjadi seorang ... .
3. Kerajaan Majapahit didirikan di sekitar hutan ... .
4. I-Tsing adalah pendeta Buddha yang berasal dari ... .
5. Kertanegara adalah Raja Singasari yang menganut agama ... .
6. Sembilan ulama yang berjasa menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa dikenal dengan sebutan ... .
7. Setelah masuk Islam, Merah Sile diberi gelar ... .
8. Masjid Baiturrahman di Banda Aceh dibangun pada masa pemerintahan ... .
9. Wali yang menyiarkan agama Islam di desa-desa terpencil, suka menyendiri, tinggal di desa, dan bergaul dengan rakyat biasa adalah Sunan ... .
10. Tuan Tunggang Parangan adalah ulama yang menyebarkan agama Islam di Kerajaan ... .

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan dan ceritakan tokoh pada masa Kerajaan Hindu!
2. Apa yang dilakukan I-Tsing selama tinggal di Sriwijaya setelah kembali dari India?
3. Siapakah Hayam Wuruk itu?
4. Mengapa Agama Islam dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat Indonesia?
5. Sebutkan empat tokoh penyebaran agama Islam di Sumatera!

Bab 3
Keragaman Kenampakan dan Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia

Peta Konsep



A. Pendahuluan

Perhatikan lingkungan tempat tinggalmu! Kenampakan alam apa saja yang kamu lihat? Contoh kenampakan alam adalah gunung, lembah, sungai, danau, bukit, dan lain-lain. Kenampakan alam yang kamu lihat itu bagian dari keragaman kenampakan alam yang ada di negara kita.

Negara kita adalah negara yang sangat luas. Wilayah negara kita terdiri dari daratan dan lautan. Wilayah daratannya terdiri dari beribu-ribu pulau. Karena itu, Indonesia disebut negara kepulauan. Negara kita memiliki wilayah laut atau perairan yang sangat luas. Maka Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim.

Akibat keadaan wilayah yang demikian ini terjadi keragaman kenampakan alam, ada perbedaan cuaca antara satu daerah dengan daerah lain, perbedaan flora dan fauna. Selain itu, karena luasnya wilayah, Indonesia dibagi menjadi tiga daerah waktu. Hal-hal ini akan kita pelajari dalam bab ini. Kamu juga akan belajar menggunakan peta, atlas, atau globe untuk mempelajari keragaman kenampan alam dan buatan di Indonesia. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menunjukkan dan menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe.
2. Menunjukkan dan menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe.
3. Menyebutkan dan menjelaskan akibat-akibat wilayah Indonesia yang sangat luas, seperti keragaman flora dan fauna, dan pembagian wilayah waktu, dan perbedaan cuaca serta iklim.

Kegiatan 1

Perhatikan peta wilayah negara Indonesia di bawah ini!
Sekarang berilah nama untuk pulau-pulau, laut, samudera (lautan), dan selat yang ada di wilayah kepulauan Indonesia! Kamu boleh melihat peta dalam buku atlasmu atau globe.



Sumber: Dokumen GPM

B. Mengengal Keragaman Kenampakan Alam Indonesia Menggunakan Peta

Kamu sudah belajar membaca di kelas 4. Kamu juga sudah mengenal beberapa simbol yang digunakan dalam peta. Apakah kamu masih mengingatnya? Sekarang coba buka buku atlasmu! Carilah peta provinsimu masing-masing! Simbol apa saja yang kalian lihat dalam peta itu? Tahukah kalian apa makna simbol-simbol itu?

Biasanya makna simbol-simbol itu dijelaskan dalam **legenda.** Legenda adalah bagian dari peta yang berisi tentang simbo-simbol beserta maknanya. Mari kita pelajari lagi makna simbol-simbol dalam peta. Ada tiga macam simbol yang digunakan dalam peta, yaitu:

1. Simbol-simbol untuk menunjukkan kenampakan alam seperti sungai, danau, rawa, dan gunung. Contohnya sebagai berikut.

   ▲ = gunung
   = danau
   = sungai
   = rawa

2. Simbol-simbol untuk menunjukkan kenampakan buatan, misalnya jalan raya, ibu kota, rel kereta api, lapangan udara, pelabuhan, rumah sakit, batas provinsi, dan lain-lain.

   ■ = ibu kota negara
   ◉ = ibu kota provinsi
   = lapangan udara
   = pelabuhan
   = batas wilayah provinsi
   = jalur jalan kereta api
   = jalan raya antarprovinsi

3. Simbol-simbol yang menunjukkan permukaan muka bumi seperti dataran tinggi, pegunungan, dataran rendah, dan perairan. Warna biru menunjukkan wilayah perairan. Warna hijau menunjukkan dataran rendah. Warna kuning menunjukkan dataran tinggi. Warna coklat menunjukkan wilayah pegunungan.

Sekarang siapkan buku atlasmu. Kita akan menggunakan peta yang ada dalam buku atlas untuk mengenal keragaman kenampakan alam di wilayah negara kita.

1. Kenampakan alam wilayah Indonesia

Di atas sudah disebutkan bahwa Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat luas. Indonesia memiliki lima pulau besar, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan sering disebut Kepulauan Sunda Besar. Kelima pulau besar ini

Kegiatan 2

1. Gambarlah peta wilayah Indonesia berikut dengan cara menjiplak!
2. Warnailah petamu itu. Daerah perairan dengan warna biru, dataran rendah dengan warna hijau, dataran tinggi dengan warna kuning, dan warna coklat untuk pegunungan.
3. Berilah simbol-simbol untuk ibukota provinsi, batas provinsi gunung, dan danau. Namai kenampakan yang telah kalian beri simbol itu!



Sumber: Dokumen GPM

dikelilingi oleh laut dangkal yang dinamakan Dangkalan Sunda. Jajaran pulau di antara Pulau Bali sampai Pulau Wetar sering disebut Kepulauan Sunda Kecil atau wilayah Nusa Tenggara. Selain itu, di beberapa wilayah Indonesia terdapat pulau-pulau kecil yang membentuk gugusan pulau, misalnya Kepulauan Maluku dan Kepulauan Nusa Tenggara. Kepulauan Maluku terdiri atas Pulau Seram, Ternate, Halmahera, Saparua, dan pulau-pulau kecil lainnya. Kepulauan Nusa Tenggara terdiri atas Pulau Flores, Bali, Lombok, Sumbawa, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

Wilayah daratan Indonesia memiliki ciri-ciri kenampakan alam yang berbeda-beda. Contoh kenampakan alam itu antara lain gunung, sungai, lembah, danau, pantai, teluk, tanjung, dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, dan sebagainya. Mari kita bahas ciri-ciri kenampakan alam di lima pulau besar di Indonesia. Bukalah buku atlasmu ketika kita membahas hal ini!

a. *Kenampakan alam pulau Sumatra*

Di bagian tengah Pulau Sumatra membentang pegunungan Bukit Barisan, yang membentang dari Provinsi Nangroe Aceh Darussalam sampai Lampung. Masuk dalam deretan pegunungan ini beberapa gunung baik yang masih aktif maupun yang tidak aktif seperti Gunung Leuser (NAD),



Sumber: Wibisono, C. Y., Atlas Lengkap 33 Propinsi

Gambar 3.1 Peta Pulau Sumatera. Kenampakan alam apa saja yang ada di sana?

Gunung Sibayak (Sumatra Utara), Gunung Sorikmarapi (Sumatra Utara), Gunung Marapi (Sumatra Barat), Gunung Kerinci (Jambi), Gunung Seblat (Bengkulu), Gunung Dempo (Sumatera Selatan), dan Gunung Tanggamus (Lampung). Masih dalam barisan pegunungan Bukit Barisan terdapat juga lembah patahan yang disebut dengan Semangko Zone. Di wilayah patahan ini terdapat Danau Toba, Danau Singkarak, Danau Kerinci dan terdapat juga Dataran Tinggi Karo serta Dataran Tinggi Agam.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 3.2 Pemandangan indah Danau Toba di Sumatera Utara. Danau Toba adalah danau terbesar di Indonesia.

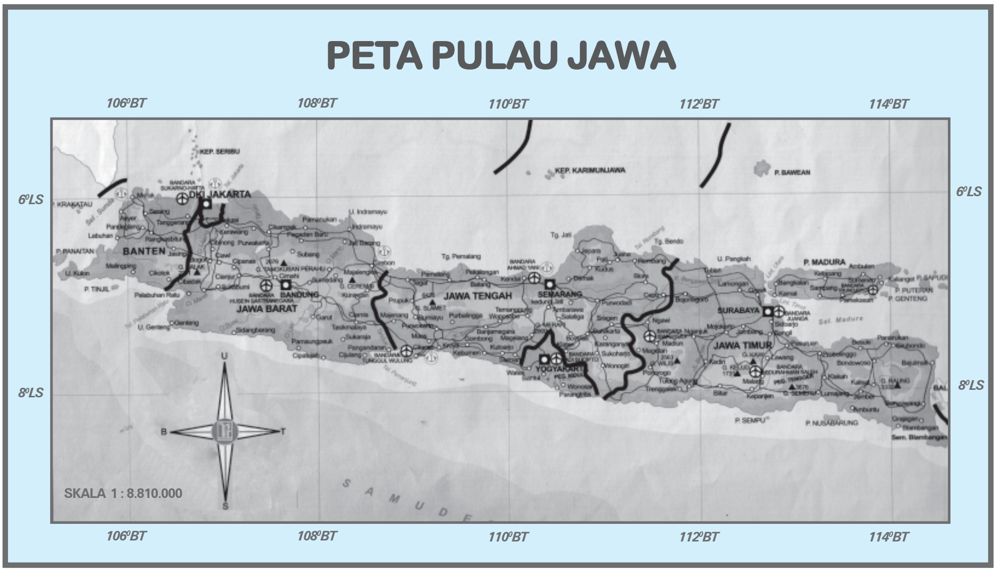
Sebelah barat Pegunungan Bukit Barisan terdapat daerah datar sempit. Di daerah ini ada beberapa sungai yang pendek dengan arus yang deras, seperti sungai Alas, Pasaman, dan Seblat. Di sepanjang pantai barat Sumatera terdapat beberapa teluk. Teluk-teluk itu dimanfaatkan sebagai pelabuhan, seperti Teluk Tapanuli di Sibolga dan Teluk Bayur di Sumatra Barat.

Sebelah timur Pegunungan Bukit Barisan merupakan dataran rendah yang luas. Di wilayah ini mengalir sungai-sungai yang panjang seperti Sungai Asahan (Sumatra Utara), Sungai Kampar (Riau), Sungai Batanghari (Jambi), dan Sungai Musi (Sumatra Selatan). Di pantai timur Sumatra terdapat beberapa teluk, tanjung, dan selat.

Di Pulau Sumatra terdapat beberapa tempat cagar alam, yaitu Taman Nasional Gunung Leuseur, Cagar Alam Rimbopanti, Cagar Alam Indrapura, dan Cagar Alam Raflesia Bengkulu.

b. Kenampakan alam Pulau Jawa

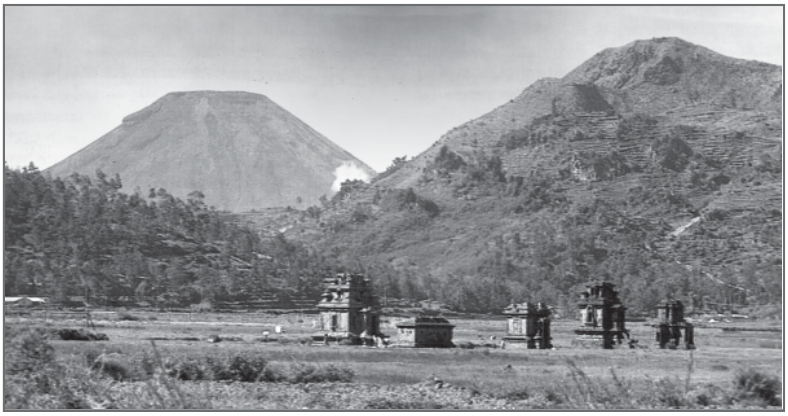
Bagian tengah dan selatan Pulau Jawa terdapat daerah pegunungan muda. Beberapa barisan pegunungan yang terkenal adalah Dataran Tinggi Cianjur, Dataran Tinggi Dieng, dan Dataran Tinggi Malang.



Sumber: Wibisono, C. Y., Atlas Lengkap 33 Propinsi

Gambar 3.3 Peta Pulau Jawa. Kenampakan alam apa saja yang kamu temukan dalam peta di atas?

Pegunungan di selatan Jawa merupakan daerah kapur. Di sini terdapat danau, bukit berbentuk kubah, gua dalam tanah, dan sungaisungai bawah tanah. Deretan pegunungan di Pulau Jawa menjadi sumber aliran beberapa sungai, antara lain: Citandui, Ciliwung, Citarum, dan Sungai Brantas.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

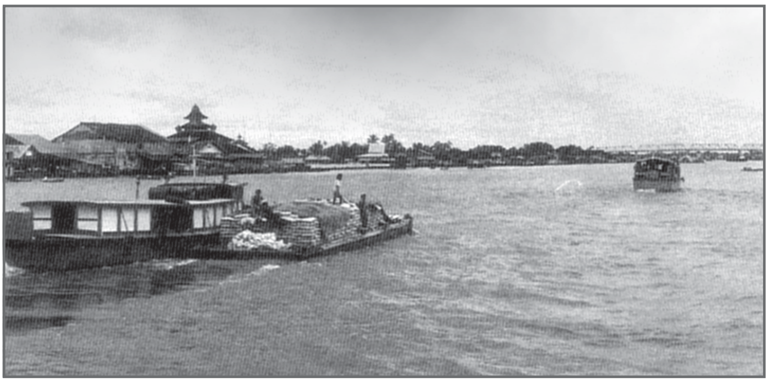
Gambar 3.4 Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah. Tampak Gunung Sindoro di kejauhan.

Di deretan pegunungan yang melintasi Pulau Jawa, terdapat banyak gunung berapi aktif. Di wilayah Jawa Barat terdapat G. Salak, G. Galunggung, G. Tangkuban Perahu, dan G. Cermai. Di Wilayah Jawa Tengah terdapat G. Slamet, G. Sundoro, G. Merbabu, dan G. Merapi. Di Wilayah Jawa Timur terdapat G. Arjuno, G. Bromo, G. Mahameru, dan G. Raung.

Di sepanjang pantai selatan Jawa terdapat laut dalam dengan ombak besar dari Samudera Hindia. Sedangkan di sepanjang pantai utara Jawa terdapat laut dangkal. Di pantai utara Jawa ini terdapat beberapa pelabuhan yang besar antara lain Tanjungpriok, Tanjungemas, dan Tanjungperak.

Di Pulau Jawa terdapat beberapa cagar alam, antara lain Cagar Alam Ujung Kulon, Cagar Alam Pangandaran, Cagar Alam Muara Angke, Cagar Alam Cibodas, Cagar Alam Gunung Honji, dan Cagar Alam Arjuno Lajiwo.

c. Kenampakan alam pulau Kalimantan



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 3.5 Pemandangan Sungai Kapuas di Kalimantan Barat. Sungai Kapuas adalah sungai terpanjang di Indonesia.



Sumber: Wibisono, C. Y., Atlas Lengkap 33 Propinsi

Gambar 3.6 Peta Pulau Kalimantan. Kenampakan alam apa saja yang kamu temukan dalam peta di atas?

Pulau Kalimantan merupakan wilayah daratan yang cukup luas. Bagian selatan berupa daerah dataran rendah dan sebagian merupakan daerah rawa-rawa. Di sepanjang pantai bagian selatan Pulau Kalimantan terdapat banyak teluk dan tanjung. Teluk-teluk di bagian selatan Kalimantan antara

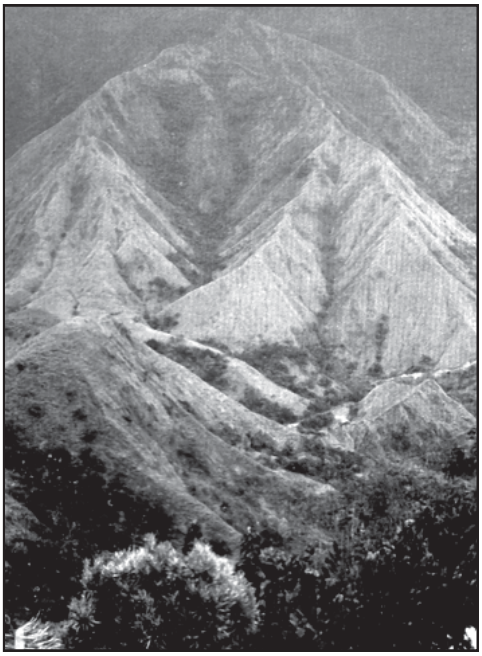
lain Teluk Sukadana, Teluk Air Hitam, Teluk Kumai, Teluk Sampit, dan Teluk Sabangan. Sedangkan tanjungnya antara lain Tanjung Puting, Tanjung Matalayur, Tanjung Selatan, dan Tanjung Layar.

Di bagian tengah dan utara Pulau Kalimantan terdapat deretan pegunungan tua. Dalam deretan pegununan ini terdapat Pegunungan Kapuas Hulu, Pegununungan Schwaner, Pegunungan Muller, Pegunungan Meratus, dan gunung aktif Pegununungan Apokayan. Gunung-gunung yang ada di Kalimantan, antara lain: Gunung Raya, Gunung Batebrok, Gunung Kengkemul, Gunung Kulat, dan Gunung Sombang.

Ciri lain dari pulau Kalimantan adalah adanya sungai-sungai yang sangat panjang. Sungai-sungai itu bersumber dari daerah pegunungan di bagian tengah pulau. Sungai-sungai yang terdapat di Pulau Kalimantan antara lain Sungai Kapuas (sungai terpanjang di Indonesia), Sungai Mahakam, Sungai Kahayan, dan Sungai Barito.

d. Kenampakan alam Pulau Sulawesi

Pulau Sulawesi terbentuk dari empat semenanjung. Di tengah keempat semenanjung itu terdapat deretan pegunungan yang bertemu di Sulawesi Tengah. Di bagian utara terdapat Pegunungan Sinandaka dan Pegunungan Utimbela. Di Bagian tengah terdapat pegunungan Tolekaju, Fenema, Verbek, Pompange. Di bagian Selatan terdapat Pegunungan Tineba, Pegunungan Erotik, dan Quares. Di sebelah tenggara terdapat Pegunungan Tangkeleboke, Pegunungan Matarombe, Pegunungan Meluhu, dan Pegunungan Boroboro. Di Sulawesi terdapat beberapa gunung berapi yang masih aktif, antara lain Gunung Rante Kombala dan Gunung Lompobatang di Sulawesi Selatan, serta Gunung Soputan di Sulawesi Utara.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 3.7 Pegunungan Erotik atau Buttu Kabobong di Toraja, Sulawesi Selatan.

Karena banyaknya pegunungan, daerah dataran di Sulawesi menjadi sempit. Sungai-sungai yang ada di Sulawesi antara lain Sungai Walane, Sungai Palu, dan Sungai Konanweha. Sungai-sungai di Sulawesi pendek-pendek. Selain sungai, di Sulawesi juga terdapat danau. Danau-danau

yang ada di Sulawesi antara lain Danau Tempe, Danau Towuti, dan Danau Matana di Sulawesi Selatan, Danau Poso di Sulawesi Tengah, serta Danau Tondano di Sulawesi Utara.

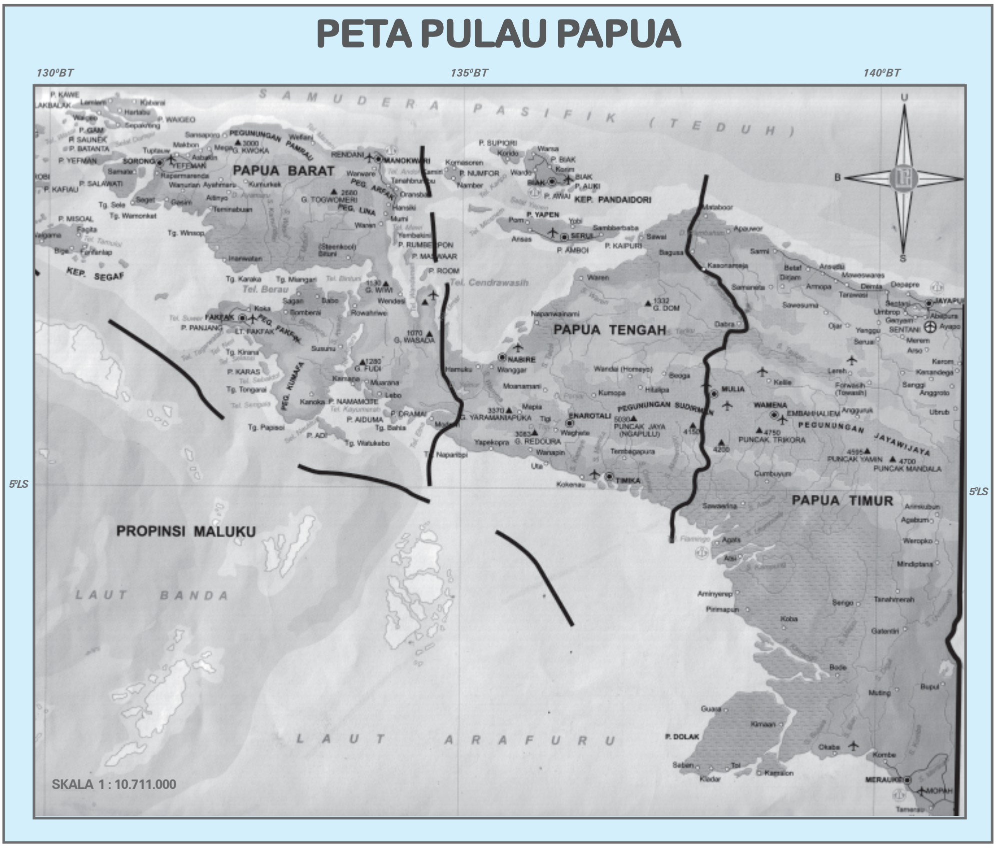


Sumber: Wibisono, C. Y., Atlas Lengkap 33 Propinsi

Gambar 3.8 Peta Pulau Sulawesi.
Kenampakan alam apa saja yang kamu temukan dalam peta di atas?

Cagar alam yang terdapat di Sulawesi antara lain Cagar Alam Napabalanno, Cagar Alam Patipati, Cagar Alam Tanjung Api, Cagar Alam Morowali, Cagar Alam Tangkoko, Cagar Alam Batuangus, Cagar Alam Gunung Dua Saudara, Cagar Alam Panua, dan Mas Popaya Raja.

e. *Kenampakan alam Pulau Papua*



Sumber: Wibisono, C. Y., Atlas Lengkap 33 Propinsi

Gambar 3.9 Peta Pulau Papua.
Kenampakan alam apa saja yang kamu temukan dalam peta di atas?

Pulau Papua merupakan wilayah daratan yang cukup luas. Di bagian tengah Papua membujur deretan pegunungan, antara lain Pegunungan Sudirman dan Pegunungan Jayawijaya. Di deretan Pegunungan Jayawijaya terdapat beberapa puncak tertinggi, antara lain:

1. Gunung Puncak Jaya (5030 m),
2. Puncak Trikora (4750 m),
3. Puncak Yamin (4595 m), dan
4. Puncak Mandala 4700 m).

Di tengah-tengah deretan Pegunungan Jayawijaya terdapat Lembah Baliem yang cukup luas. Di bagian Utara terdapat lembah-lembah yang dalam dan deretan pegunungan sejajar dengan deretan pegunungan di



Sumber: http://och4mil4n.files.wordpress.com/2008/03/sentani-2.jpg

Gambar 3.10 Danau Sentani, salah satu kenampakan alam Papua.

bagian tengah pulau. Di bagian selatan terdapat dataran rendah berawa-rawa. Di bagian barat yang disebut daerah Kepala Burung terdapat pegunungan di sepanjang pantai, kecuali daerah di sekitar Teluk Berau.

Dari puncak-puncak pegunungan mengalir sungai-sungai panjang yang akhirnya bermuara di Samudera Pasifik di Utara dan Laut Arafuru di bagian Selatan. Beberapa sungai yang terkenal antara lain Sungai Memberamo, Sungai Digul, Sungai Waren, dan Sungai Kumandan. Selain itu, di Papua ter-dapat puluhan danau. Danau-danau yang cukup luas antara lain Danau Paniai, Danau Rambabai, dan Danau Sentani.

Daerah cagar alam yang terdapat di Papua antara lain Cagar Alam Gunung Lorentz, Cagar Alam Pulau Dolok, Cagar Alam Wasur, Cagar Alam Pulau Angramaias, dan Cagar Alam Nambire.

Kegiatan 3

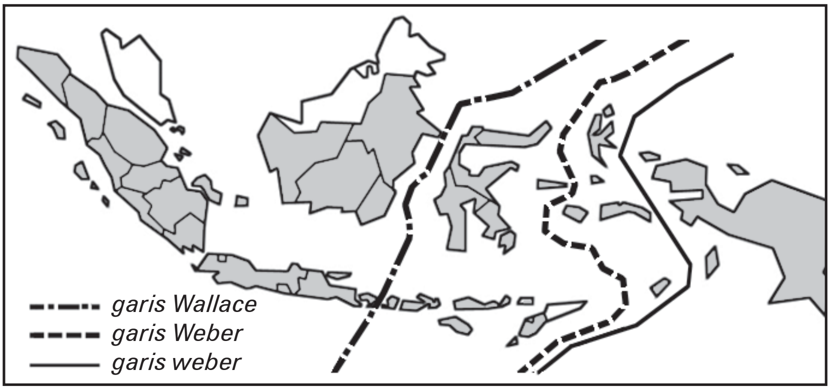
Buka peta di buku atlasmu! Pelajarilah kenampakan-kenampakan alam yang ada di wilayah negara kita. Setelah itu, salin dan lengkapilah tabel seperti contoh kenampakan alam di Pulau Sumatera!

No.	Pulau/ Kepulauan	Kenampakan Alam	Nama Kenampakan Alam
1.	Sumatera	Gunung	Leuser, Sibayak, Sorikmarapi, Dempo
		Pegunungan	Bukit Barisan
		Sungai	Asahan, Kampar, Batanghari, Musi
		Danau	Laut Tawar, Toba, Kerinci, Ranau
		Teluk	Tapanuli, Bayur, Tembilahan, Painan
2.	Jawa		________________________________
3.	Kalimantan		________________________________

4.	Sulawesi	______________	____________________________________
5.	Bali	______________	____________________________________
6.	NTB	______________	____________________________________
7.	NTT	______________	____________________________________
8.	Maluku	______________	____________________________________
9.	Maluku Utara	______________	____________________________________
10	Papua	______________	____________________________________

2. Persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia

Di wilayah Indonesia tumbuh ribuan jenis pohon (flora) dan hidup bermacam-macam hewan atau binatang (fauna). Flora dan fauna Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu flora dan fauna asiatis, peralihan (asli), dan australis. Flora dan fauna asiatis ditemukan di Indonesia bagian barat. Flora dan fauna australis ditemukan di Indonesia bagian timur. Flora dan fauna di Indonesia bagian tengah merupakan flora dan fauna asli Indonesia. Pembagian ini didasarkan hasil penelitian penelitian **Alfred Russel Walace** dan **Max Wilhelm Carl Weber.**



Sumber: Dokumen GPM berdasarkan Ensiklopedi Nasional Indonesia 10

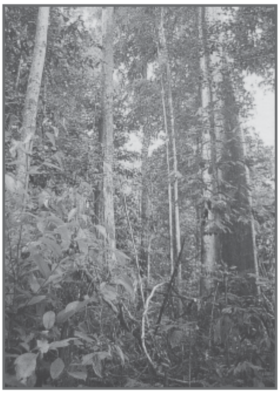
Gambar 3.11 Pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia.

a. Pesebaran flora di Indonesia

Tanah yang subur menyebabkan berbagai jenis tanaman dapat tumbuh dengan baik di wilayah Indonesia. Flora Indonesia terdiri dari sekitar 4.000 jenis pohon, 1.500 jenis paku-pakuan, dan 5.000 jenis anggrek.

1. Flora Indonesia barat

Flora Indonesia bagian barat meliputi berbagai jenis tanaman yang tumbuh di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimatan, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Jenis flora Indonesia bagian barat memiliki persamaan dengan tumbuhan yang terdapat di Asia.


Sumber: Indonesian Hertage 4


Sumber: Indonesian Hertage 4


Sumber: Indonesian Hertage 4

Gambar 3.12 Beberapa flora Indonesia Timur, dari kiri ke kanan pohon kayu besi, pohon jati, dan pohon kamper.

Jenis-jenis tumbuhan yang ada di Indonesia bagian barat sebagai berikut.

Jenis Flora Indonesia Barat		
Pulau	**Jenis-jenis flora**	**Flora yang dibudidayakan**
Sumatra	pinus, kamper, meranti, kayu besi, kayu manis, beringin, dan raflesia	markisa, rambutan, duku, durian, manggis, kemenyan, salak, bambu, karet, kelapa sawit, dan rotan
Jawa	jati meranti, mahoni, beringin, pinang, bunga anggrek, dan bugenvil	nangka, tumbuhan jamu, jarak, kina, jambu, durian, salak, dan cempedak
Kalimantan	ramin, kamper, meranti, besi, jelutung, bakau, pinus, dan rotan	langsat, rambutan, dan durian

Tabel 3.1 Jenis flora Indonesia bagian barat.

2. Flora Indonesia tengah

Flora Indonesia tengah meliputi tumbuhan yang terdapat di Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Di Nusa Tenggara terdapat padang rumput alami yang baik untuk daerah peternakan. Penyebabnya adalah curah hujan yang rendah. Jenis tumbuh-tumbuhan atau flora Indonesia tengah adalah sebagai berikut.


Sumber: Indonesian Heritage 5, Margasatwa

Gambar 3.13 Suasana padang rumput di Nusa Tenggara

Jenis Flora Indonesia tengah		
Pulau	**Jenis-jenis flora**	**Flora yang dibudidayakan**
Sulawesi	eboni, kayu besi, pinus, kayu hitam, rotan, dan beberapa jenis bunga anggrek	markisa, jati, dan rotan
Nusa Tenggara	jati, sandelwood, akasia, cendana, dan beberapa jenis bunga anggrek	lada, sorgum, cokelat, cengkeh, salak, dan jeruk bali
Maluku	sagu, meranti, gotasa, kayu besi, lenggua, jati, kayu putih, dan anggrek	sagu, gandaria, kayu putih

Tabel 3.2 Jenis flora Indonesia tengah.

3. Flora Indonesia timur

Flora Indonesia bagian timur adalah tumbuhan yang hidup di pulau Papua dan pulau-pulau sekitarnya. Jenis tanaman yang sering dijumpai di Papua adalah jenis *conifera* seperti agatis alba dan obi. Di daerah dataran rendahnya terdapat pohon sagu, nipah, dan bakau.

b. Pesebaran fauna di Indonesia

Hewan yang hidup di wilayah Indonesia termasuk hewan asiatis (Indonesia Barat), australis (Indonesia Timur), hewan yang memiliki sifat campuran, dan hewan asli Indonesia. Beberapa hewan yang terdapat di Indonesia termasuk hewan langka sehingga perlu dilindungi.



Sumber: Indonesia Heritage 5, Margasatwa

Gambar 3.14 Beberapa contoh fauna Indonesia barat yang dilindungi. Dari kiri ke kanan badak, orang utan, dan harimau Sumatera.

1. Fauna Indonesia barat

Fauna Indonesia barat adalah berbagai jenis hewan yang terdapat di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Macam-macam fauna Indonesia barat sebagai berikut.

Jenis Fauna Indonesia Barat			
Pulau	**Hewan Liar**	**Hewan Budidaya**	**Hewan Dilindungi**
Sumatra	gajah, harimau, tapir, badak, orang utan, kera, pelanduk, siamang, kijang, ular, kambing, burung kakaktua, kutilang, tekukur, dan gereja.	kambing, kijang, sapi, kerbau, babi, gajah di Lampung, dan buaya di Medan	burung beo, buaya senyulong, gajah sumatera, owa, kambing hutan, kera hantu, malu-malu, orang utan, dan siamang
Jawa	harimau, badak, tapir, domba, kambing, rusa, kerbau liar, monyet, ular, musang, burung gereja dan burung belibis.	sapi, kambing, rusa, kerbau, dan domba	malu-malu, merak hijau, rangkong, banteng, trenggiling, dan rusa jawa
Kalimantan	harimau, orang utan, kukang, monyet bekantan, kijang, musang, pelanduk, buaya, burung elang, pekakak, kakatua, rajawali, serta ular piton dan kobra.	sapi, kambing, kerbau, babi, dan itik	banteng, burung beo, buaya senyulong, kera hantu, malu-malu, orang utan, dan rangkong.

Tabel 3.3 Jenis fauna Indonesia barat

2. Fauna Indonesia tengah

Fauna yang terdapat di Indonesia tengah adalah jenis fauna peralihan antara fauna asiatis dan fauna australis. Selain itu juga terdapat fauna asli Indonesia. Fauna Indonesia tengah meliputi berbagai jenis hewan yang terdapat di pulau Sulawesi dan Kepulauan Nusa Tenggara. Fauna Indonesia tengah sebagai berikut.



Sumber: Indonesia Heritage 5, Margasatwa

Gambar 3.15 Dua contoh fauna Indonesia tengah, kerbau liar dan anoa.

Jenis Fauna Indonesia Tengah			
Pulau	**Hewan Liar**	**Hewan Budidaya**	**Hewan Dilindungi**
Sulawesi dan pulau sekitarnya	rusa, anoa, musang, tapir, dan monyet	rusa dan sapi	owa, kera hantu, kuskus tutul, burung maleo, dan soa-soa
Kepulauan Nusa Tenggara	sapi, rusa, komodo, domba, burung kakaktua, jalak, dan nuri	sapi, kuda, kerbau, dan domba	anoa, burung beo, komodo, kuskus tutul, dan rusa

Tabel 3.4 Jenis fauna Indonesia tengah

3. Fauna Indonesia timur

Fauna Indonesia timur meliputi jenis-jenis fauna yang ditemukan di Papua, Maluku, dan pulau-pulau di sekitarnya. Fauna Indonesia timur bercorak australis. Berikut ini fauna Indonesia timur.

Jenis Fauna Indonesia Timur			
Pulau	**Hewan Liar**	**Hewan Budidaya**	**Hewan Dilindungi**
Kepulauan Maluku	kambing, kuskus, burung nuri, dan cenderawasih	kerbau	kuskus tutul, soa-soa, burung cenderawasih, kakaktua, dan kasuari
Papua dan pulau sekitarnya	rusa, kanguru, burung cenderawasih, maleo, kakaktua raja, kasuari, dan parkit.	babi	soa-soa, burung beo, betet kepala kuning, cenderawasih, kasuari, nuri kepala hitam, dan pelikan

Tabel 3.5 Jenis fauna Indonesia timur

Kegiatan 4

Ceritakan penyebaran fauna di Indonesia dalam peta berikut ini!



Sumber: Dokumen GPM berdasarkan Wibisono, C.Y., Atlas Lengkap

3. Cuaca dan iklim di Indonesia

Cuaca dan iklim adalah dua hal yang berbeda. Cuaca adalah keadaan suhu udara, tekanan udara, curah hujan, angin, sinar matahari pada waktu dan tempat tertentu. Sedangkan iklim adalah keadaan rata-rata cuaca di suatu wilayah yang luas dan diperhitungkan dalam jangka waktu lama. Berikut ini perbedaan cuaca dan iklim.

Perbedaan antara Cuaca dan Iklim			
No	Hal	Cuaca	Iklim
1.	Jangka waktu	Pendek (hari/jam)	Panjang hingga ratusan tahun
2.	Daerah cakupan	Daerah cakupannya sempit	Daerah cakupannya luas
3.	Perubahan	Sering berubah-ubah secara cepat	Sangat jarang terjadi perubahan

Tabel 3.6 Perbedaan antara cuaca dan iklim.

Cuaca dan iklim sangat tergantung pada kondisi geografis. Bagaimana dengan cuaca dan iklim di Indonesia? Indonesia terletak di sekitar garis katulistiwa, maka Indonesia beriklim tropis. Kita akan membahas secara lebih mendalam cuaca dan iklim di Indonesia.

Unsur-unsur cuaca yang sering diamati dan diukur adalah suhu udara, kelembaban udara, angin, dan curah hujan.

a. Suhu udara

Suhu udara atau temperatur adalah panas dan dinginnya udara. Suhu udara diukur dengan **termometer.** Rata-rata suhu udara di Indonesia tinggi, yaitu 28^0C. Suhu udara paling tinggi mencapai 34^0C dan terjadi pada pukul 15.00. Suhu udara paling rendah sekitar 23^0C terjadi pada pukul 06.00.

Suhu udara di satu tempat berbeda dengan tempat yang lain. Suhu udara di Bogor dan Puncak lebih dingin dari suhu udara di Jakarta. Hal ini terjadi karena letak Bogor dan Puncak lebih tinggi dari Jakarta. Makin tinggi letak suatu tempat, makin rendah atau dingin udaranya. Sebaliknya, makin rendah suatu tempat, suhu makin panas. Tempat-tempat yang tingginya lebih dari 4.200 meter, biasanya selalu tertutup salju. Puncak-puncak Pegunungan Jayawijaya di Provinsi Papua Barat adalah contohnya.

b. Kelembaban udara

Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang dikandung udara. Karena Indonesia memiliki wilayah perairan yang cukup luas, maka kelembaban udara di Indonesia selalu tinggi.

c. Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Udara bergerak dari tempat bertekanan tinggi ke tempat bertekanan rendah. Alat untuk mengukur kecepatan dan arah angin adalah **anemometer.** Kita dapat menentukan arah dan merasakan kecepatan angin ketika kita bermain layang-layang.

Angin biasanya diberi nama sesuai dengan arah datangnya. Angin Timur adalah angin yang bertiup dari timur ke arah barat. Angin buritan adalah angin yang bertiup dari belakang kapal menuju ke depan kapal.

d. Curah hujan

Curah hujan adalah banyaknya hujan yang jatuh di suatu daerah pada waktu tertentu. Curah hujan di wilayah Indonesia umumnya tergolong tinggi. Daerah-daerah yang memiliki curah hujan tinggi, antara lain Geumpang, Sibolga, Indarung, Bogor, Ciater, Wonosobo, dan Putussibau. Ada pula daerah yang memiliki curah hujan yang rendah, seperti Palu, kota Lombok di pesisir timur Pulau Lombok, dan Waingapu.

e. Iklim di Indonesia

Berdasarkan letak dan unsur-unsur iklim, di Indonesia dikenal tiga iklim, yaitu iklim tropis, iklim musim, dan iklim laut.

1. Iklim tropis dialami oleh negara-negara di sekitar garis katulistiwa. Indonesia beriklim tropis. Ciri iklim tropis adalah panas dan curah hujan tinggi sepanjang tahun.
2. Iklim musim terjadi karena angin musim barat dan angin musim timur. Akibatnya, di Indonesia dikenal dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober sampai April. Musim kemarau terjadi antara bulan April sampai Oktober.
3. Karena sekitar 70% wilayah Indonesia berupa perairan, maka Indonesia memiliki iklim laut. Ciri-ciri iklim laut antara lain udara sering berawan, basah, suhu udara sedang, dan memiliki curah hujan yang tinggi.

Kegiatan 5

Kamu sudah mempelajari cuaca dan iklim di Indonesia secara umum.
Sekarang coba ceritakan keadaan iklim dan cuaca di daerahmu!
Apakah di daerahmu curah hujan tinggi?
Apakah di daerahmu termasuk daerah yang sejuk?
Apakah kamu menyukai cuaca dan iklim di daerahmu?

4. Dampak perubahan cuaca dan iklim

Tentu kalian kecewa jika tidak jadi berekreasi karena cuaca buruk. Kondisi cuaca dan iklim dapat mempengaruhi kegiatan masyarakat, misalnya kegiatan pertanian, perikanan, perhubungan, industri, dan pariwisata.

a. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang pertanian

Cuaca dan iklim sangat berpengaruh dalam bidang pertanian. Para petani padi biasanya menanam padi pada musim penghujan. Sedangkan pada musim kemarau mereka menanam palawija.



Sumber: Kopas 22 Desember 2006

Gambar 3.16 Para petani sedang mencabuti benih padi. Kegiatan pertania sangat dipengaruhi cuaca dan iklim. Biasanya petani menanam padi pada musim penghujan.

b. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang perikanan

Aktivitas para pelaut dan nelayan sangat dipengaruhi oleh kondisi cua-ca. Para nelayan biasanya pergi ke laut pada sore hari atau malam hari. Waktu itu angin darat bertiup. Mereka kembali ke darat siang hari saat angin laut berhembus. Arah dan kecepatan angin sangat diperhitungkan sebelum para nelayan melakukan pelayaran. Cuaca yang buruk seperti angin kencang atau badai dapat mengakibatkan arah angin menjadi tidak menentu. Hal ini tentu saja mempersulit nelayan mencari ikan. Sebaliknya, apabila cuaca cerah hasil panen ikan banyak.

c. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang industri

Kondisi cuaca juga sangat penting bagi beberapa bidang industri. Industri pembuatan krupuk, pembuatan garam, serta pembuatan batu bata dan genting mengandalkan sinar matahari. Kegiatan industri semacam itu sangat terganggu jika turun hujan terus.

d. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang perhubungan

Kondisi cuaca juga sangat mempengaruhi kegiatan penerbangan dan pelayaran. Penerbangan dilakukan jika cuaca baik. Cuaca buruk seperti angin kencang, awan tebal, dan hujan lebat, mengganggu pesawat yang sedang terbang. Banyak peristiwa kecelakaan pesawat yang disebabkan oleh cuaca buruk. Angin kencang dan gelombang tinggi juga mengganggu kegiatan pelayaran. Jadwal pelayaran sering ditunda jika cuaca buruk.

e. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang pariwisata

Kondisi cuaca juga berpengaruh pada kegiatan pariwisata. Pemandangan indah akan mengesankan bagi para wisatawan saat cuaca cerah. Para wisatawan tidak dapat berjemur di tepi pantai apabila hujan turun. Aktivitas wisata seperti selancar juga baik dilakukan pada saat kondisi laut tidak terjadi badai atau angin kencang.

Kegiatan 6

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini! Jelaskan pengaruh perubahan iklim dan cuaca terhadap kegiatan-kegiatan dalam gambar!

1. menanam padi
2. menjemur ikan asin
3. membuat garam



Sumber: http://www.serambinews.com/old/gambar/galeri/DSC_6259_edit1.JPG



Sumber: http://www.panyingkul.com/gambar/24nov2007e



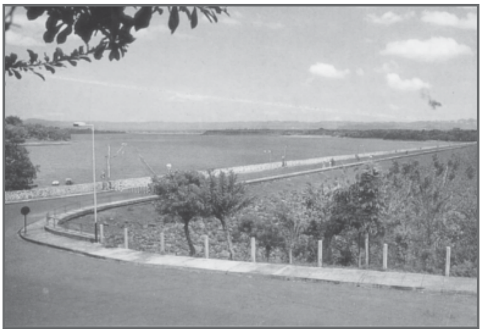
Sumber: http://118.98.213.22/aridata_web/e-dukasi/hal8c1.jpg

C. Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

Kenampakan buatan adalah suatu bentuk kenampakan di lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia. Kenampakan buatan dibangun untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia atau mempermudah aktivitas manusia. Pada bagian ini kita akan membahas macam-macam kenampakan alam serta keuntungan dan kerugian pembangunan kenampakan buatan.

1. Macam-macam kenampakan buatan

Ada bermacam-macam kanampakan buatan. Contoh kenampakan buatan adalah bendungan/waduk, jalan, rel kereta api, lapangan terbang, pelabuhan, taman kota, dan lain-lain. Kita akan membahas beberapa kenampakan buatan yang penting.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 3.17 Waduk Karangkates di Malang, Jawa Timur. Waduk ini dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata, irigasi, dan pembangkit listrik.

a. Bendungan

Bendungan atau waduk dibuat untuk tempat menampung air. Waduk disebut juga danau buatan. Waduk biasanya dibuat dengan cara membendung satu atau beberapa sungai. Waduk dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, antara lain untuk mengendalikan banjir, mengairi lahan pertanian, pembangkit listrik, tempat budidaya ikan, dan tempat rekreasi atau pariwisata.



Sumber: http://foto-udara.com/images/tol_cipularang.jpg

Gambar 3.18 Pembangunan jalan tol Cipularang. Jalan tol dibangun untuk memperlancar transportasi.

b. Jalan

Jalan dibuat untuk menghubungkan satu tempat dengan tempat lainnya. Jalan-jalan di pegunungan dibuat berkelok-kelok agar kemiringan tanahnya berkurang. Sementara jalan di dataran rendah biasanya lurus.

Ada bermacam-macam jalan. Misalnya, jalan raya, jalan kampung, jalan setapak dan sebagainya. Di kota-kota besar ada jalan bebas hambatan atau jalan tol untuk memperlancar transportasi. Ada juga jalan-jalan protokol. Jalan protokol

diberi nama dengan nama-nama pahlawan seperti Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Pangeran Diponegoro, Jalan M.H. Thamrin, Jalan Gatot Subroto, Jalan A. Yani, Jalan Imam Bonjol, dan lain-lain.

Berdasarkan pemeliharaan dan pengelolaannya, jalan dibedakan menjadi jalan negara, jalan provinsi, jalan kabupaten, dan jalan desa.

- **Jalan negara** adalah jalan yang menghubungkan ibu kota provinsi yang satu dengan ibu kota provinsi lainnya. Jalan negara dikelola oleh pemerintah pusat. Semua jalan negara sudah beraspal.
- **Jalan provinsi** adalah jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dan kota atau tempat-tempat penting di provinsi tersebut. Jalan provinsi dikelola oleh Pemerintah Daerah Tingkat I.
- **Jalan kabupaten** adalah jalan yang menghubungkan ibu kota kecamatan dengan kota lain di kabupaten tersebut.
- **Jalan desa** adalah jalan yang dibangun secara sederhana dan sebagian besar berupa jalan tanah dan jalan batu. Jalan ini dikelola oleh penduduk setempat atau pemerintah desa secara gotong royong.

c. Pelabuhan

Pelabuhan dibangun untuk memperlancar transportasi air. Pengangkutan dengan kapal lebih menguntungkan karena biayanya lebih murah dan barang yang diangkut lebih banyak. Biasanya pelabuhan dibangun di daerah teluk agar terhindar dari badai dan gelombang laut.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 3.19 Pelabuhan Pantai Panjang di Bengkulu. Pelabuhan dibangun untuk melayani dan memperlancar transportasi air.

Ada dua jenis pelabuhan, yaitu pelabuhan domestik dan pelabuhan internasional. Pelabuhan Tanjung Priok adalah salah satu pelabuhan internasional. Pelabuhan ini melayani masuk dan keluarnya barang-barang dari dan ke luar negeri. Pelabuhan laut lainnya yang terdapat di Indonesia adalah Pelabuhan Tanjungpinang, Telukbayur, Merak, Belawan, Tanjung-

emas, Makassar, Bitung, Balikpapan, Ambon, dan Irian Jaya. Pelabuhan biasanya menyediakan bahan bakar, air tawar, dan bahan makanan. Selain itu, di pelabuhan tersedia tenaga dan alat-alat bongkar pasang muatan dan gudang penyimpanan barang.

d. *Lapangan terbang atau bandar udara*



Sumber: *Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi*

Gambar 3.20 Suasana Bandara Malikussaleh di Nangroe Aceh Darussalam.

Lapangan terbang atau bandar udara (bandara) digunakan sebagai tempat untuk lepas landas dan mendarat pesawat. Ada bandara berkelas internasional dan ada juga lapangan terbang domestik. Bandara internasional melayani pesawat-pesawat yang melakukan penerbangan ke dalam dan luar negeri. Lapangan terbang domestik hanya melayani pesawat-pesawat yang melakukan penerbangan antarprovinsi di dalam negeri.

Beberapa lapangan terbang yang dapat digunakan untuk mendarat pesawat jenis besar antara lain sebagai berikut.

1. Lapangan terbang Polonia di Medan (Sumatra Utara).
2. Lapangan terbang Juanda di Surabaya (Jawa Timur).
3. Lapangan terbang Soekarno-Hatta di Tangerang (Banten).
4. Lapangan terbang Halim Perdana Kusuma di Jakarta.
5. Lapangan terbang Ngurah Rai di Denpasar (Bali).
6. Lapangan terbang Frans Kaisiepo di Biak (Irian Jaya).

e. *Taman dan hutan kota*

Taman dan hutan kota dijumpai di kota-kota besar. Taman dan hutan kota berguna untuk memperindah lingkungan kota, mengurangi polusi, dan membantu peresapan air ke dalam tanah.

Jakarta mempunyai hutan kota Srengseng dan hutan kota Pluit. Taman juga terdapat di hampir seluruh wilayah Indonesia, seperti: Taman bunga Cibubur, Taman Sikundur di Sumatra Utara, taman Anggrek di Jambi, dan Taman Narmanda di Nusa Tenggara Barat.

2. Untung dan rugi membangun kenampakan buatan

Negara kita sedang membangun bermacam-macam kenampakan buatan, seperti waduk, pelabuhan, kawasan industri, jalan raya, gedung-gedung perkantoran, dan sebagainya. Pembangunan tersebut dapat meng-

untungkan sekaligus merugikan masyarakat. Perhatikan beberapa contoh berikut ini!

- **Untung-rugi pembangunan waduk/bendungan.**
  Keuntungannya antara lain dapat dimanfaatkan untuk irigasi, memelihara ikan, pembangkit listrik, rekreasi, dan sebagainya. Kerugiannya banyak penduduk yang harus pindah tempat tinggal, mengurangi lahan pertanian, dan lain-lain.
- **Untung-rugi pembangunan kawasan industri.**
  Keuntungannya antara lain menyediakan lapangan pekerjaan, dapat menghasilkan bermacam-macam barang produksi dalam negeri yang murah, dan memajukan perdagangan. Kerugiannya antara lain sumber polusi, daerah resapan air semakin berkurang, dan menimbulkan kebisingan.
- **Untung-rugi pembangunan jalan raya.**
  Keuntungan pembangunan jalan raya antara lain memudahkan orang bepergian, memudahkan pengangkutan barang, dan mengurangi kemacetan. Kerugiannya mengurangi lahan produktif.



Sumber: Kompas, 2 April 2008

Gambar 3.21 Seorang pekerja sedang menyelesaikan fondasi Jalan Lingkar Luar Jakarta (JORR). Pembangunan jalan raya dapat mengurangi kemacetan tapi sekaligus mengurangi lahan produktif.

Sekarang coba perhatikan pembangunan beberapa kenampakan buatan yang ada di lingkungan sekitarmu! Kenampakan apa saja yang ada di lingkungan sekitarmu? Apa keuntungan dan kerugian pembangunan kenampakan buatan tersebut?

Kegiatan 7

Carilah letak kenampakan buatan berikut ini! Kamu bisa menggunakan buku atlas atau buku-buku lainnya.

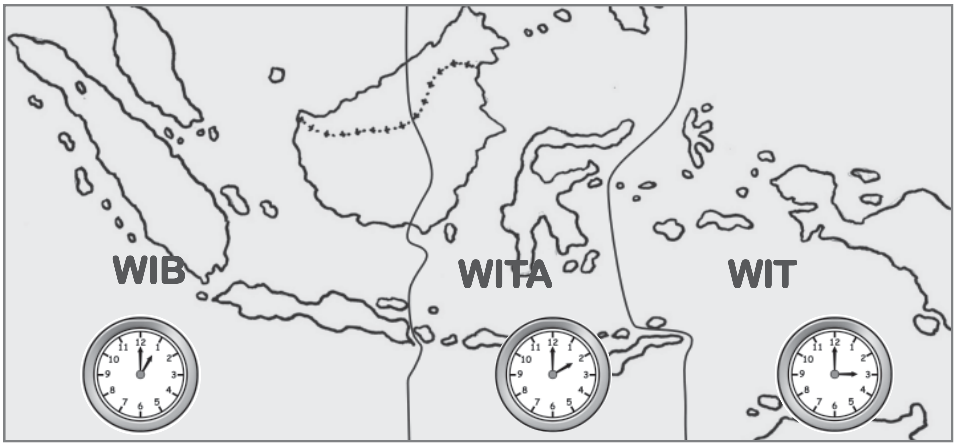
No.	Kenampakan Buatan	Letak
1.	Waduk Jatiluhur	Purwakarta, Jawa Barat
2.	Pelabuhan Belawan	______________________
3.	Pelabuhan Teluk Bayur	______________________
4.	Bandara Talangbetutu	______________________
5.	Waduk Kedung Ombo	______________________
6.	Bandara Adisucipto	______________________
7.	Pelabuhan Merak	______________________
8.	Bandara Cili Riwut	______________________
9.	Bandara	______________________
10.	Woltermonginsidi	______________________
11.	Pelabuhan Gilimanuk	______________________
12.	Bandara Sentani	______________________
13.	Jembatan Ampera	______________________
14.	Bandara Patimura	______________________
15.	Waduk Karangkates	______________________

D. Pembagian wilayah waktu di Indonesia

Pada tahun 1884 dibuat kesepakatan internasional yang menetapkan setiap 15^0 garis bujur selisih waktunya adalah satu jam. Dengan demikian, di seluruh dunia terdapat 24 daerah waktu. Pembagian 24 daerah waktu ini berdasarkan perhitungan kecepatan rotasi bumi (perputaran bumi pada porosnya), lingkaran bola bumi, dan lama rotasi bumi. Besar lingkaran bola bumi adalah 360^0. Sekali putaran penuh dibutuhkan waktu 24 jam. Dengan demikian, setiap jam bumi berputar sejauh 15^0.

Wilayah negara Indonesia sangat luas. Indonesia terletak pada garis bujur 95^0 BT sampai 141^0 BT. Berdasarkan kesepakatan di atas, Indonesia dibagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

1. Waktu Indonesia Barat (WIB) mengikuti waktu pada bujur 105^0 BT. Daerahnya meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. WIB dihitung tujuh jam lebih cepat dari GMT (*Greenwich Mean Time*, yaitu waktu matahari baku pada garis bujur 0^0).



Sumber: Dokumen GPM berdasarkan Wibisono, C.Y., Atlas Lengkap 33 Provinsi.

Gambar 3.22 Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.

2. Waktu Indonesia Tengah (WITA) mengikuti waktu pada garis bujur 120^0 BT. Daerahnya meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi. WITA dihitung delapan jam lebih cepat dari GMT.
3. Waktu Indonesia Timur (WIT) mengikuti garis bujur 135^0 BT. Daerahnya meliputi Kepulauan Maluku dan Irian Jaya. WIT dihitung sembilan jam lebih cepat dari GMT.

Sebagai contoh, bila di London pukul 00.00, maka di wilayah WIB misalnya di Jakarta pukul 07.00, di wilayah WITA misalnya di Makassar pukul 08.00, dan di wilayah WIT misalnya di Jayapura pukul 09.00. Selisih waktu antara WIB dan WITA adalah satu jam. Selisih waktu antara WIB dan WIT adalah dua jam. Selisih antara WITA dan WIT adalah satu jam. Contoh, bila di Medan pukul 07.00 berarti di Denpasar pukul 08.00 dan di Ambon pukul 09.00.

Kegiatan 8

Kerjakan soal-soal berikut ini bersama dengan teman sebangkumu! Lihat buku atlasmu untuk mengetahui letak kota-kota yang disebutkan!

1. Bila di Padang pukul 12.00, pukul berapakah di Makasar?
2. Bila di Sorong pukul 17.00. pukul berapa di Yogyakarta?
2. Mana yang lebih dulu menyambut tahun baru, masyarakat kota Kupang atau masyarakat kota Palembang?
3. Anto naik pesawat dari Benkulu menuju Bali. Pesawat berangkat pukul 13.00. Lama penerbangan Bengkulu-Bali dua jam. Pukul berapa ketika Anto mendarat di Bali?

Rangkuman

Wilayah negara kita sangat luas. Akibat luasnya wilayah Indonesia, maka terdapat beragam kenampakan alam, perbedaan cuaca antardaerah, perbedaan flora dan fauna, serta pembagian tiga daerah waktu.

Kenampakan alam adalah bentuk permukaan bumi yang terjadi secara alami. Contohnya gunung, sungai, lembah, danau, pantai, teluk, tanjung, dan pegunungan. Gunung-gunung yang terdapat di Indonesia antara lain G. Lauser, G. Sibayak, G. Kratau, G. Ceremai, G. Kelud, G. Merapi, G. Lampobattang, G. Agung, G. Batur, G. Rinjani, dan G. Ranakah. Sungai-sungai besar di Indonesia antara lain Sungai Asahan, Kampar, Musi, Bengawan Solo, Berantas, Kapuas, Mahakam, dan Memberamo. Danau-danau yang terkenal di Indonesia antara lain Danau Toba, Singkarak, Kerinci, Rawa Pening, Tempe, dan Sentani.

Di Indonesia juga terdapat bermacam-macam kenampakan buatan. Kenampakan buatan adalah bentuk permukaan bumi yang sengaja dibuat oleh manusia. Contoh kenampakan buatan adalah bendungan/waduk, jalan raya, pelabuhan, dan lapangan udara.

Indonesia dibagi menjadi tiga daerah waktu. Daerah Waktu Indonesia Barat (WIB) meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. Daerah Waktu Indonesia Tengah (WITA) meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, NTB, NTT, dan Sulawesi. Daerah Waktu Indonesia Tengah (WIT) meliputi Maluku dan Papua.

Evaluasi Bab 3

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ada lima pulau besar di Indonesia. Kelima pulau besar itu, adalah ... .
   a. Sumatra, Bangka, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali
   b. Sumatra, Jawa, Kalimantan, Ambon, Sumba dan Sulawesi
   c. Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua
   d. Sumatra, Jawa, Kalimantan, Flores, dan Papua
2. Teluk Bayur adalah pelabuhan yang terdapat di Provinsi ... .
   a. Kalimantan Barat c. Sulawesi Barat
   b. Jawa Barat d. Sumatra Barat

3. Sungai terpanjang di Pulau Sumatra, adalah ... .
   a. Sungai Asahan
   b. Sungai Musi
   c. Sungai Siak
   d. Sungai Batanghari
4. Gunung tertinggi di Pulau Jawa, adalah Gunung ... .
   a. Tangkuban Perahu
   b. Merapi
   c. Merbabu
   d. Semeru
5. Cagar Alam Kawah Ijen terdapat di Provinsi ... .
   a. Jawa Timur
   b. Jawa Tengah
   c. Jawa Barat
   d. Yogyakarta
6. Petani tadah hujan mulai menanam padi pada awal musim ... .
   a. kemarau
   b. semi
   c. hujan
   d. gugur
7. Sungai berikut ini yang terdapat di Papua, adalah Sungai ... .
   a. Memberamo
   b. Asahan
   c. Musi
   d. Mahakam
8. Banyaknya uap air yang terkandung di udara, disebut ... .
   a. kelembaban udara
   b. tekanan udara
   c. suhu udara
   d. temperatur udara
9. Angin yang bertiup dari laut ke darat disebut angin ... .
   a. laut
   b. pantai
   c. darat
   d. malam
10. Industri yang sangat tergantung pada cahaya matahari adalah ... .
    a. pembuatan garam
    b. pembuatan pupuk
    c. pembuatan barang elektronik
    d. pembuatan pakaian
11. Padang rumput alami yang baik untuk peternakan umumnya terdapat di daerah ... .
    a. Nusa Tenggara Timur
    b. Sumatera Selatan
    c. Jawa Barat
    d. Papua
12. Jalan yang menghubungkan ibukota provinsi disebut jalan ... .
    a. negara
    d. kabupaten
    b. provinsi
    d. kotamadya
13. Garis meridian 0^0 melewati kota ... .
    a. London
    b. Washington
    c. Greenwich
    d. Pontianak
14. Garis katulistiwa melewati kota ... .
    a. Medan
    b. Jakarta
    c. Pontianak
    d. Greenwich

15. Waktu Indonesia Tengah mengikuti waktu pada garis bujur ... .
    a. 105 BT
    b. 120 BT
    c. 135 BT
    d. 150 BT

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Pegununan Bukit Barisan terdapat di Pulau ... .
2. Warna biru pada peta menunjukkan tempat itu adalah ... .
3. Danau terbesar di Indonesia adalah Danau ... .
4. Pulau terbesar di Indonesia adalah Pulau ... .
5. Lapangan terbang Ngurah Rai terdapat di ... .
6. Danau Tempe dan Danau Towuti terdapat di ... .
7. Di Indonesia ada dua musim, yaitu ... dan ... .
8. Selat Sunda terletak di antara Pulau ... dan ... .
9. Angin yang bertiup dari belakang menuju ke depan kapal disebut ... .
10. Danau buatan adalah nama lain dari ... .
11. Alat untuk mengukur suhu udara disebut ... .
12. Lapangan terbang Polonia terdapat di ... .
13. Bendungan Asahan terdapat di ... .
14. Anoa dan komodo adalah jenis fauna Indonesia bagian ... .
15. Provinsi Bali masuk dalam daerah Waktu Indonesia ... .

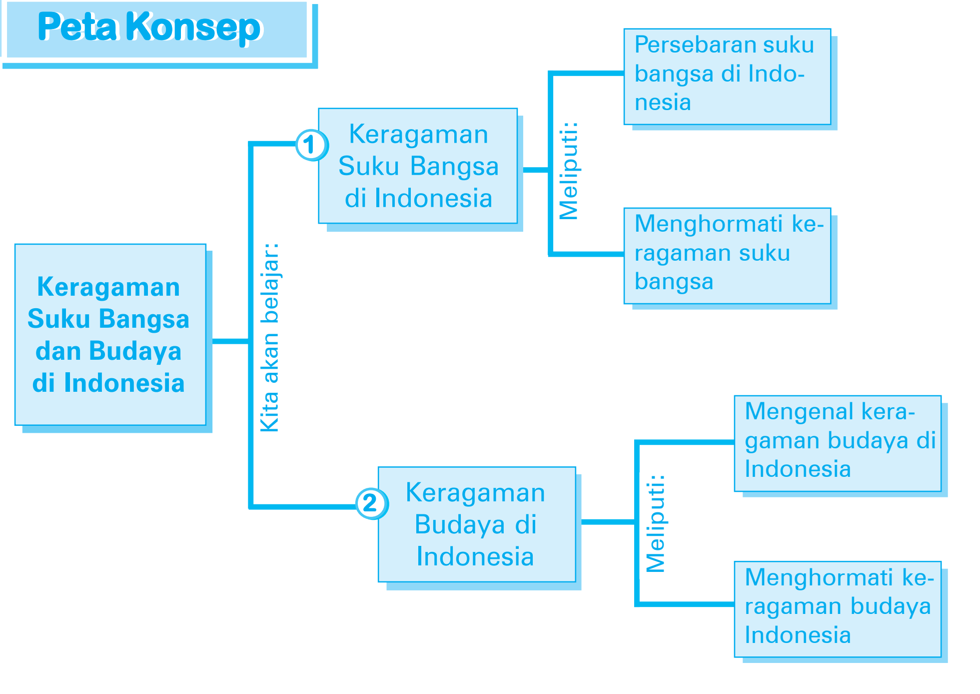
III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan lima gunung yang terdapat di Pulau Jawa!
2. Sebutkan empat sungai besar yang terdapat di Pulau Kalimantan!
3. Sebutkan lima lapangan terbang besar di Indonesia!
4. Sebutkan enam pelabuhan laut yang terdapat di Indonesia!
5. Sebutkan macam-macam jalan!
6. Bagaimana didapatkan bahwa setiap 15^0 bujur mempunyai selisih waktu satu jam?
7. Daerah mana saja yang termasuk daerah Waktu Indonesia Timur?
8. Apa kepanjangan GMT?

Bab 4

Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

Peta Konsep



A. Pendahuluan

Perhatikan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarmu! Misalnya, teman-teman sekelas dan tetangga-tetanggamu. Apakah mereka satu suku bangsa dengan kamu? Adakah teman atau tetangga yang tidak satu suku bangsa dengan kamu?

Dalam kehidupan sehari-hari, kita biasa bertemu dan bergaul dengan orang-orang dari berbagai suku bangsa. Mengapa hal ini terjadi? Hal ini terjadi karena di negara kita terdapat bermacam-macam suku bangsa.

Selain terdapat keragaman suku bangsa, di Indonesia juga terdapat bermacam-macam kebudayaan. Kita harus bisa menghormati keragaman suku bangsa dan budaya. Dalam bab ini kamu akan belajar keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menyebutkan dan menjelaskan keragaman suku bangsa di Indonesia.
2. Menyebutkan dan menjelaskan keragaman budaya di Indonesia.
3. Hidup bersama dalam keragaman suku bangsa dan budaya.
4. Menunjukkan sikap menghargai keragaman suku bangsa dan budaya.

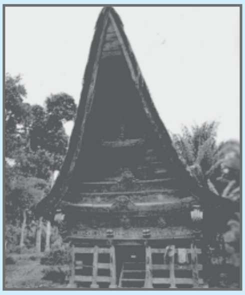
Sebagai pembuka pembahasan, kerjakan kegiatan 1!

Kegiatan 1

Perhatikan gambar berikut ini! Keragaman apa saja yang dapat kamu lihat dalam gambar berikut ini? Bagaimana kita harus bersikap?





B. Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Coba sebutkan berasal dari suku apa saja teman-teman sekelasmu! Coba sebutkan berasal dari suku apa saja tetangga-tetanggamu! Di lingkungan sekitar kita saja sudah kita jumpai bermacam-macam suku bangsa. Hal ini mencerminkan keadaan bangsa kita. Bangsa kita terdiri dari beragam suku bangsa. Kamu akan belajar macam-macam suku bangsa yang ada di tanah air kita. Setelah itu, kamu akan belajar bagaimana harus bersikap dalam keragaman suku bangsa.

1. Persebaran suku bangsa di Indonesia

Suku bangsa adalah bagian dari suatu bangsa. Suku bangsa mempunyai ciri-ciri mendasar tertentu. Ciri-ciri itu biasanya berkaitan dengan asal-usul dan kebudayaan. Ada beberapa ciri yang dapat digunakan untuk mengenal suatu suku bangsa, yaitu: ciri fisik, bahasa, adat istiadat, dan kesenian yang sama. Contoh ciri fisik, antara lain warna kulit, rambut, wajah, dan bentuk badan. Ciri-ciri inilah yang membedakan satu suku bangsa dengan suku bangsa lainnya.

Suku bangsa merupakan kumpulan kerabat (keluarga) luas. Mereka percaya bahwa mereka berasal dari keturunan yang sama. Mereka juga merasa sebagai satu golongan. Dalam kehidupan sehari-hari mereka mempunyai bahasa dan adat istiadat sendiri yang berasal dari nenek moyang mereka.

Dari mana nenek moyang bang-sa Indonesia berasal? Ada teori yang menyatakan penduduk Indonesia berasal dari daratan Cina Selatan, Provinsi Yunan sekarang. Ada juga teori "Nusantara." Mari kita bahas kedua teori ini.

Menurut teori pertama Suku bangsa Yunan datang ke Indonesia secara bergelombang. Ada dua gelombang terpenting.

1. Gelombang pertama terjadi sekitar 3000 tahun yang lalu. Mereka yang pindah dalam pe-riode ini kemudian dikenal sebagai rumpun bangsa **Proto Melayu**. Proto Melayu disebut juga Melayu Polynesia. Rumpun bangsa Proto Melayu tersebar dari Madagaskar hingga Pasifik Timur. Mereka bermukim di daerah pantai. Termasuk dalam bangsa Melayu Tua adalah suku bangsa Batak di Sumatera, Dayak di Kalimantan, dan Toraja di Sulawesi.
2. Gelombang kedua terjadi sekitar 2000 tahun lalu, disebut **Deutero Melayu.** Mereka disebut penduduk Melayu Muda. Mereka mendesak Melayu Tua ke pedalaman Nusantara. Termasuk bangsa Melayu Muda adalah suku bangsa Jawa, Minang-kabau, Bali, Makassar, Bugis, dan Sunda.

Menurut teori "Nusantara" penduduk Indonesia tidak berasal dari luar. Teori ini didukung banyak ahli, seperti J.Crawfurd, K.Himly, Sutan Takdir Alisjahbana, dan Gorys Keraf. Menurut para ahli ini penduduk Indonesia (bangsa Melayu) sudah memiliki peradaban yang tinggi pada bada ke-19 SM. Taraf ini hanya hanya dapat dicapai setelah perkembangan budaya yang lama. Hal ini menunjukkan penduduk Indonesia tidak berasal dari mana-mana, tetapi berasal dan berkembang di Nusantara.

Meskipun ada teori yang menyebutkan bahwa bangsa Indonesia mempunyai nenek moyang yang sama, kenyataannya ada beraneka ragam suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia.Tidak diketahui secara pasti

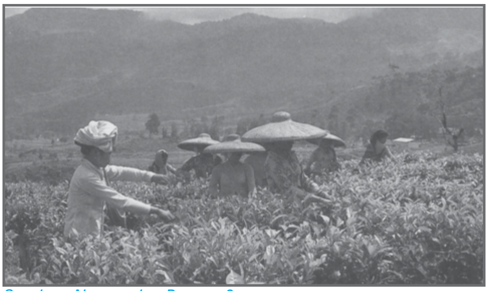
berapa jumlah suku bangsa di Indonesia. Diperkirakan ada 300 sampai 500 suku bangsa yang tinggal di Indonesia. Perbedaan jumlah ini dikarenakan perbedaan para ahli dalam mengelompokkan suku bangsa.

Lalu apa yang menyebabkan terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia? Keragaman suku bangsa di Indonesia antara lain disebabkan oleh:

1. perbedaan ras asal,
2. perbedaan lingkungan geografis,
3. perbedaan latar belakang sejarah,
4. perkembangan daerah,
5. perbedaan agama atau kepercayaan, dan
6. kemampuan adaptasi atau menyesuaikan diri.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi



Sumber: Negara dan Bangsa 3

Gambar 4.1 Keadaan alam pantai (kiri) dan alam pegunungan (kanan). Perbedaan keadaan lingkungan tempat tinggal turut membentuk terjadinya keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

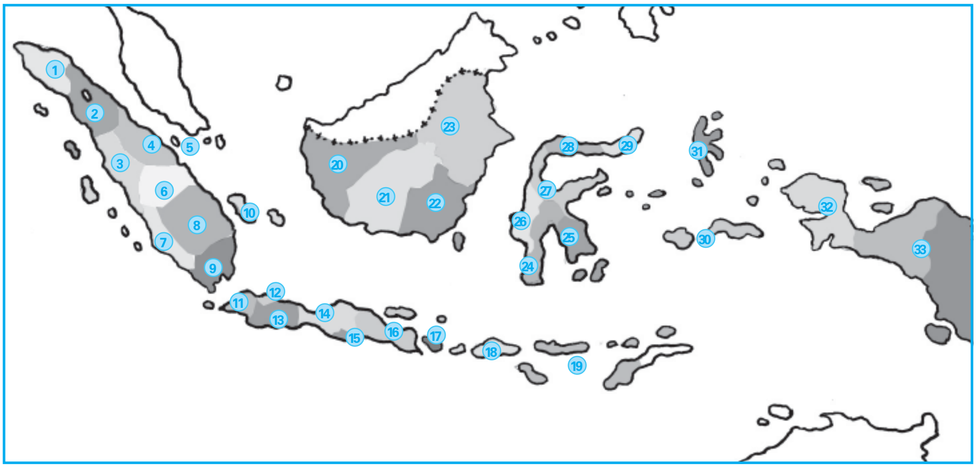
Dari faktor-faktor di atas, faktor lingkungan geografis dan kemampuan adaptasi atau menyesuaikan diri sangat berpengaruh. Faktor lingkungan geografis yang menyebabkan keanekaragaman suku bangsa antara lain sebagai berikut.

1. Negara kita berbentuk kepulauan. Penduduk yang tinggal di satu pulau terpisah dengan penduduk yang tinggal di pulau lain. Penduduk tiap pulau mengembangkan kebiasaan dan adat sendiri. Dalam waktu yang cukup lama akan berkembang menjadi kebudayaan yang berbeda.
2. Perbedaan bentuk muka bumi, seperti daerah pantai, dataran rendah, dan pegunungan. Penduduk beradaptasi dengan kondisi geografis alamnya. Adaptasi itu dapat terwujud dalam bentuk perubahan tingkah laku maupun perubahan ciri fisik. Penduduk yang tinggal di daerah pegunungan misalnya, akan berkomunikasi dengan suara yang keras supaya dapat didengar tetangganya. Penduduk yang tinggal di daerah pantai atau di daerah perairan akan mengembangkan keahlian me-

nangkap ikan, dan sebagainya. Perubahan keadaan alam dan proses adaptasi inilah yang menyebabkan adanya keanekaragaman suku bangsa di Indonesia.

Besar kecilnya suku bangsa yang ada di Indonesia tidak merata. Suku bangsa yang jumlah anggotanya cukup besar, antara lain suku bangsa Jawa, Sunda, Madura, Melayu, Bugis, Makassar, Minangkabau, Bali, dan Batak.

Biasanya suatu suku bangsa tinggal di wilayah tertentu dalam suatu provinsi di negara kita. Namun tidak selalu demikian. Orang Jawa, orang Batak, orang Bugis, dan orang Minang misalnya, banyak yang merantau ke wilayah lain. Perhatikan peta dan tabel daerah asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia berikut ini!



Sumber: Dokumen GPM berdasarkan Seta, William J. Atlas Lengkap Provinsi.

Gambar 4.2 Pembagian wilayah Indonesia menjadi provinsi-provinsi. Tahukah kamu suku bangsa apa saja yang berasal dari tiap-tiap provinsi yang ada di Indonesia itu?

Daerah Asal Suku-suku Bangsa di Indonesia

No.	Daerah Asal	Suku Bangsa
1.	Nangroe Aceh Darussalam	Aceh, Gayo, Alas, Kluet, Tamiang, Singkil, Anak Jame, Simeleuw, dan Pulau
2.	Sumatera Utara	Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Fak-fak, Batak Angkola, Batak Toba, Melayu, Nias, Batak Mandailing, dan Maya-maya
3.	Sumatera Barat	Minangkabau, Melayu, dan Mentawai
4.	Riau	Melayu, Akit, Talang Mamak, Orang utan Bonai, Sahai, dan Laut

No.	Daerah Asal	Suku Bangsa
5.	Riau Kepulauan	Melayu
6.	Jambi	Batin, Kerinci, Penghulu, Pedah, Melayu, Jambi, Kubu
7.	Bengkulu	Muko-muko, Pekal, Serawai, Pasemah, Enggano, Kaur, Rejang, Lembak
8.	Sumatera Selatan	Melayu, Kikim, Semenda, Komering, Pasemah, Lintang, Pegagah, Rawas, Sekak Rambang, Lembak, Kubu, Ogan, Penesek Gumay, Panukal, Bilida, Musi
9.	Lampung	Pesisir, Pubian, Sungkai, Semenda, Seputih, Tulangbawang, Krui Abung
10.	Bangka Belitung	Bangka
11.	Banten	Baduy, Sunda, Banten
12.	DKI Jakarta	Betawi
13.	Jawa Barat	Sunda
14.	Jawa Tengah	Jawa
15.	D.I. Yogyakarta	Jawa
16.	Jawa Timur	Jawa, Madura, Tengger
17.	Bali	Bali
18.	Nusa Tenggara Barat	Bali, Sasak, Samawa, Mata, Dongo, Kore, Mbojo, Dompu, Tarlawi, Sumba
19.	Nusa Tenggara Timur	Sabu, Sumba, Rote, Kedang, Helong, Dawan, Tatum, Melus, Bima, Alor, Lie, Kemak, Lamaholot, Sikka, Manggarai, Krowe, Ende, Bajawa, Nage, Riung
20.	Kalimantan Barat	Kayau, Ulu Aer, Mbaluh, Manyuke, Skadau, Melayu-Pontianak
21.	Kalimantan Tengah	Kapuas, Ot Danum, Ngaju, Lawangan, Dusun, Maanyan, Katingan
22.	Kalimantan Selatan	Ngaju, Laut, Maamyan, Bukit, Dusun, Deyah, Balangan, Aba
23.	Kalimantan Timur	Ngaju, Otdanum, Apokayan,Punan, Murut
24.	Sulawesi Selatan	Mandar, Bugis, Toraja, Sa'dan, Bugis, Makassar
25.	Sulawesi Tenggara	Mapute, Mekongga, Landawe, Tolaiwiw, Tolaki, Kabaina, Butung, Muna, Bungku
26.	Sulawesi Barat	Mandar, Mamuju, Mamasa

No.	Daerah Asal	Suku Bangsa
27.	Sulawesi Tengah	Buol, Toli-toli, Tomini, Dompelas, Kaili, Kulawi, Lore, Pamona, Suluan, Mori, Bungku, Balantak, Banggai
28.	Gorontalo	Gorontalo
29.	Sulawesi Utara	Minahasa, Bolaang-Mangondow, Sangiher-Talaud, Gorontalo, Sangir
30.	Maluku	Buru, Banda, Seram, Kei, Ambon
31.	Maluku Utara	Halmahera, Obi, Morotai, Ternate, Bacan
32.	Papua Barat	Mey Brat, Arfak
33.	Papua	Sentani, Dani, Amungme, Nimboran, Jagai, Asmat, Tobati

Tabel 4.1 Daftar provinsi di Indonesia dan suku bangsa yang tinggal di wilayahnya.

Kegiatan 2

Perhatikan baik-baik warga di lingkungan tempat tinggalmu! Ceritakan di kepada teman-temanmu di depan kelas:

1. Berasal dari suku bangsa apa keluargamu!
2. Sebutkan suku bangsa apa saja yang tinggal di lingkungan tempat tinggalmu!

2. Menghormati keragaman suku bangsa

Bangsa kita terdiri dari bermacam-macam suku bangsa. Keragaman suku bangsa ini merupakan kekayaan bagi bangsa kita. Kita harus mengembangkan sikap menghormati suku-suku bangsa lain dan kebudayaan yang berbeda dengan kebudayaan kita.

Bagaimana kita bisa bersikap menghormati keragaman suku bangsa yang ada di tanah air? Kita bisa mengembangkan sikap berikut ini.



Sumber: Try Harijono, Kompas

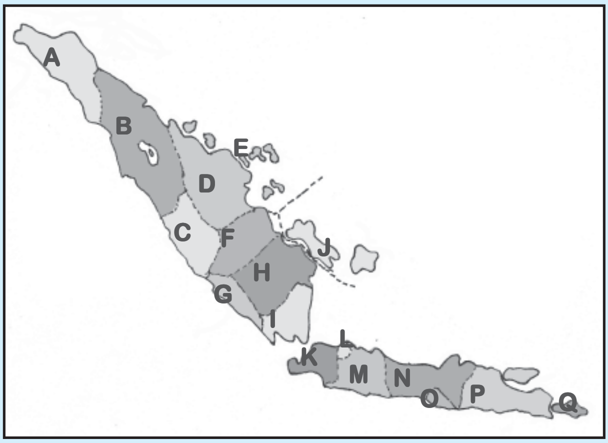
Gambar 4.3 Seorang lelaki Dayak dengan daun telinga panjang. Suku Dayak adalah salah satu suku bangsa di Kalimantan.

1. Menerima suku-suku bangsa lain dalam pergaulan sehari-hari. Dalam pergaulan di masyarakat, kita tidak hanya bertemu orang satu suku bangsa. Apalagi kalau kita tinggal di kota. Orang-orang dari suku lain harus kita terima. Mereka adalah saudara kita satu bangsa.
2. Menambah pengetahuan kita tentang suku-suku lain. Mempelajari suku bangsa lain tidak harus datang ke daerah tempat tinggal mereka. Kita bisa belajar tentang adat istiadat, kesenian, dan bahasa mereka. Dengan mengenal lebih dalam suku-suku lain, ki-ta akan memahami adat istiadatnya. Dengan demikian kita tidak akan mudah curiga.
3. Tidak menjelek-jelekkan, menghina, dan merendahkan suku-suku bangsa lain. Kita, manusia yang diciptakan Tuhan dengan harkat dan martabat yang sama. Oleh karena itu, kita tidak boleh menghina suku bangsa lain.

Mengapa kita harus menghormati keragaman suku bangsa? Keragaman suku bangsa merupakan kenyataan bangsa kita. Inilah kekayaan bangsa kita. Kalau kita tidak menghormati suku bangsa sendiri, kita tidak akan menjadi bangsa yang kuat. Kita tidak boleh hanya membanggakan suku bangsa kita sendiri dan merendahkan suku bangsa lain. Kalau kita tidak menghormati keanekaragaman suku bangsa, tidak akan tercipta kedamaian dalam hidup bersama. Tidak adanya saling menghormati antarsuku bangsa akan menimbulkan konflik. Contohnya banyak. Antara lain konflik di Poso, konflik di Sambas, dan konflik di Maluku. Dengan adanya konflik-konflik itu persatuan dan kesatuan bangsa jadi ternodai. Bila terjadi perselisihan antarsuku bangsa, bangsa kita akan lemah. Oleh karena itu, sudah seharusnya kita mengembangkan sikap saling menghormati antarsuku bangsa.

Kegiatan 3

Apa nama provinsi-provinsi yang terlihat dalam peta di sebelah? Suku bangsa apa saja yang berasal dari provinsi tersebut? Tuliskan jawaban kalian dalam tabel berikut ini!



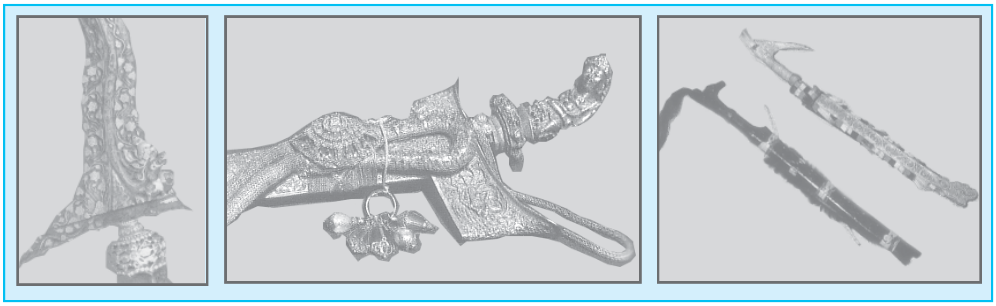
No.	Provinsi	Suku Bangsa
A	NAD	Aceh, Gayo, Alas, Kluet, Singkil, Simeleuw
B.	....	....
C.	....	....
D.	....	....
E.	....	....
F.	....	....
G.	....	....
H.	....	....
I.	....	....
J.	....	....
K.	....	....
L.	....	....
M.	....	....
N.	....	....
O.	....	....
P.	....	....
Q.	....	....

C. Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Di antara makhluk-makhluk hidup, hanya manusia yang menghasilkan kebudayaan. Dengan akal budi yang dimilikinya, manusia membentuk kebudayaan. Hal ini cocok dengan istilah kebudayaan itu sendiri. Istilah budaya berasal dari kata Sansekerta, yaitu ***buddayah*** atau ***buddhi*** yang berarti akal budi. Kebudayaan berarti segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia.

Ada tiga bentuk kebudayaan, yaitu kebudayaan dalam bentuk gagasan, kebiasaan, dan benda-benda budaya.

1. Kebudayaan yang berupa gagasan, antara lain ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan peraturan.
2. Kebudayaan yang berupa kebiasaan, antara lain cara mencari makan (mata pencarian), tata cara pergaulan, tata cara perkawinan, kesenian, dan bermacam-bermacam upacara tradisi.
3. Kebudayaan yang berupa benda adalah semua benda yang diciptakan oleh manusia, seperti alat-alat keperluan sehari-hari, rumah, perhiasan, pusaka (senjata), kendaraan, dan lain-lain.



Sumber: Ensiklopdei Nasional Indonesia

Gambar 4.4 Salah satu bentuk kebudayaan yang berupa benda adalah senjata tradisional seperti keris dan badik.

Manusia menciptakan kebudayaan untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhannya. Selain itu, kebudayaan juga diciptakan untuk mengolah alam agar bermanfaat untuk kehidupan manusia. Karena kondisi lingkungan alam berbeda-beda, maka terjadilah keanekaragaman kebudayaan.

1. Mengenal keragaman budaya di Indonesia

Wilayah Indonesia sangatlah luas. Lingkungan tempat tinggal penduduk Indonesia juga bermacam-macam. Ada penduduk yang tinggal di daerah pantai; ada yang tinggal di pegunungan; ada yang tinggal di daerah dataran rendah; dan lain-lain. Maka tidak heran kalau terjadi beraneka ragam kebudayaan di Indonesia.

Kita ambil satu contoh bentuk rumah. Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi bentuk rumah tiap suku bangsa. Rumah adat di Jawa dan di Bali biasanya dibangun langsung di atas tanah. Sementara rumah-rumah adat di luar Jawa dan Bali dibangun di atas tiang atau disebut rumah panggung. Mengapa dibuat rumah panggung? Alasan orang membuat rumah panggungantara lain untuk meghindari banjir dan menghindari binatang buas. Kolong rumah biasanya dimanfaatkan untuk memelihara ternak dan menyimpan barang.

Keanekaragaman budaya dapat dilihat dari bermacam-macam bentuk rumah adat. Berikut ini beberapa contoh rumah adat.

1. Rumah Bolon (Sumatera Utara).
2. Rumah Gadang (Minangkabau, Sumatera Barat).
3. Rumah Joglo (Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur).
4. Rumah Lamin (Kalimantan Timur).
5. Rumah Bentang (Kalimantan Tengah).
6. Rumah Tongkonan (Sulawesi Selatan).
7. Rumah Honai (Rumah suku Dani di Papua).

Berikut ini beberapa contoh bentuk rumah adat.



Sumatera Barat



Bengkulu



Jawa Barat



Bali



Maluku



Nusa Tenggara Timur

Sumber: Indonesia Untaian Manikam di Khatulistiwa

Gambar 4.5 Beberapa contoh bentuk rumah adat yang ada di Indonesia.

Setiap suku bangsa mempunyai adat istiadat. Adat istiadat itu mengatur kehidupan bersama. Adat istiadat tercermin dalam pakaian adat, berbagai upacara adat, seperti upacara kematian, perkawinan, kelahiran, serta dalam tata pergaulan. Pakaian adat dipakai dalam upacara-upacara adat. Namun, ada juga pakaian adat yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini contoh pakaian adat yang ada di Indonesia.



Sumber: Wibisono, C.Y., Atlas Lengkap

Gambar 4.6 Contoh pakaian adat dari beberapa daerah di Indonesia.

Setiap suku bangsa mempunyai upacara adat dalam peristiwa-peristiwa penting kehidupan. Misalnya upacara-upacara kelahiran, penerimaan menjadi anggota suku, perkawinan, kematian, dan lain-lain. Nama dan bentuk upacara menandai peristiwa kehidupan itu berbeda-beda dalam masing-masing suku. Beberapa contoh upacara adat yang dilakukan suku-suku di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Mitoni, tedhak siti, ruwatan, kenduri, grebegan (Suku Jawa).
2. Seren taun (Sunda).
3. Kasodo (Tengger).
4. Nelubulanin, ngaben (Bali).
5. Rambu solok (Toraja).



Sumber: Indonesian Heritage 9



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia



Sumber: Indonesian Heritage 9

Gambar 4.7 Contoh upacara adat yang dilakukan suku-suku di Indonesia, 1. upacara nelubulanin (Bali), 2. ruwatan (Jawa) 3. penerimaan menjadi anggota masyarakat (Asmat), dan 4. upacara rambu solok (Toraja).

Keberagaman kebudayaan di Indonesia juga tampak dalam kesenian daerah. Ada bermacam-macam bentuk kesenian daerah. Berikut ini beberapa bentuk kesenian daerah.

1. Musik dan lagu daerah.
2. Tari-tarian tradisional daerah.
3. Seni pertunjukkan tradisional.
4. Seni lukis, ukir, pahat, dan anyaman tradisional.

Contoh lagu-lagu daerah sebagai berikut.

Lagu-lagu Daerah

No.	Daerah Asal	Judul Lagu
1.	Nangroe Aceh Darussalam	Piso Surit
2.	Sumatera Utara	Lisoi, Sinanggar Tullo, Sing Sing So, Butet
3.	Sumatera Barat	Kambanglah Bungo, Ayam Den Lapeh, Mak Inang, Kampuang Nan Jauh di Mato
4.	Riau	Soleram
5.	Sumatera Selatan	Dek Sangke, Tari Tanggai, Gendis Sriwijaya
6.	Jakarta	Jali-jali, Kicir-kicir, Surilang
7.	Jawa Barat	Bubuy Bulan, Cing Cangkeling, Manuk Dadali, Sapu Nyere Pegat Simpai
8.	Jawa Tengah	Gundul-gundul Pacul, Gambang Suling, Suwe Ora Jamu, Pitik Tukong, Ilir-ilir,
9.	Jawa Timur	Rek Ayo Rek, Turi-turi Putih
10.	Madura	Karaban Sape, Tanduk Majeng
11.	Kalimantan Barat	Cik Cik Periok
12.	Kalimantan Tengah	Naluya, Kalayar, Tumpi Wayu
13.	Kalimantan Selatan	Ampar Ampar Pisang, Paris Barantai
14.	Sulawesi Utara	Si Patokaan, O Ina Ni Keke, Esa Mokan
15.	Sulawesi Selatan	Anging Mamiri, Ma Rencong, Pakarena
16.	Sulawesi Tengah	Tondok Kadadingku
17.	Bali	Dewa Ayu, Meyong-meyong, Macepet-cepetan, Janger, Cening Putri Ayu.
18.	NTT	Desaku, Moree, Pai Mura Rame, Tutu Koda, Heleleu Ala De Teang,
19.	Maluku	Kole-Kole, Ole Sioh, Sarinande, Waktu Hujan Sore-sore, Ayo Mama, Huhatee
20.	Papua	Apuse, Yamko Rambe Yamko

Tabel 4.2 Daftar lagu-lagu daerah dari berbagai daerah di Indonesia.



Sumber: Indonesian Heritage,

Gambar 4.8 Beberapa contoh tarian daerah,
1. Tari Alang Suntiang (Sumatera Barat), 2. Tari Legong (Bali), dan
3. Tari Serampang Duabelas (Kalimantan Timur).

Tari-tarian daerah yang ada di Indonesia sebagai berikut.

Tari-tarian Tradisional Indonesia

No.	Daerah Asal	Nama Tarian
1.	Nangroe Aceh Darussalam	Tari Seudati, Saman, Bukat
2.	Sumatera Utara	Tari Serampang, Baluse, Manduda
3.	Sumatera Barat	Tari Piring, Payung, Tabuik
4.	Riau	Tari Joget Lambak, Tandak
5.	Sumatera Selatan	Tari Kipas, Tanggai, Tajak
6.	Lampung	Tari Melinting, Bedana
7.	Bengkulu	Tari Adum, Bidadari
8.	Jambi	Tari Rangkung, Sekapur Sirih
9.	Jakarta	Tari Yapong, Serondeng, Topeng
10.	Jawa Barat	Tari Jaipong, Merak, Patilaras
11.	Jawa Tengah-Yogyakarta	Tari Bambangan Cakil, Enggot-enggot, Bedaya, Beksan,
12.	Jawa Timur	Tari Reog Ponorogo, Remong
13.	Bali	Tari Legong, Arje, Kecak
14.	Nusa Tenggara Barat	Tari Batunganga, Sampari
15.	Nusa Tenggara Timur	Tari Meminang, Perang
16.	Kalimantan Barat	Tari Tandak Sambas, Zapin Tembung
17.	Kalimantan Timur	Tari Hudog, Belian
18.	Kalimantan Tengah	Tari Balean Dadas, Tambun
19.	Kalimantan Selatan	Tari Baksa Kembang

No.	Daerah Asal	Nama Tarian
20.	Sulawesi Selatan	Tari Kipa, Gaurambuloh
21.	Sulawesi Tenggara	Tari Balumba, Malulo
22.	Sulawesi Tengah	Tari Lumense, Parmote
23.	Sulawesi Utara	Tari Maengket
24.	Maluku	Tari Nabar Ilaa, Perang
25.	Papua	Tari Perang, Sanggi

Tabel 4.3 Daftar tari-tarian daerah di Indonesia

Contoh seni pertunjukkan tradisional yang ada di Indonesia sebagai berikut.

Seni Pertunjukan yang Ada di Indonesia

No.	Daerah Asal	Nama Seni Pertunjukan
1.	Banten	Debus
2.	DKI Jakarta	Ondel-ondel, Lenong
3.	Jawa Barat	Wayang Golek, Rudat, Banjet, Tarling, Degung
4.	Jawa Tengah	Wayang Kulit, Kuda Lumping, Wayang Orang, Ketoprak, Srandul, Opak Alang, Sintren
5.	Jawa Timur	Ludruk, Reog, Wayang Kulit
6.	Bali	Wayang Kulit, Janger
7.	Riau	Makyong
8.	Kalimantan	Mamanda

Tabel 4.4 Daftar seni pertunjukan tradisional di Indonesia



Sumber: Indonesian Heritage

Gambar 4.9 Contoh seni pertunjukan tradisional, topeng babakan (kiri) dan wayang kulit Jawa (kanan).

Selain hasil kesenian yang sudah disebutkan di atas, suku-suku bangsa di Indonesia juga mempunyai hasil karya seni dalam bentuk benda. Karya seni yang dihasilkan oleh seniman-seniman dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia, antara lain seni lukis, seni pahat, seni ukir, patung, batik, anyaman, dan lain-lain. Benda-benda karya seni yang terkenal, antara lain ukiran Bali dan Jepara, Patung Asmat dan patung-patung Bali, anyaman dari suku-suku Dayak di Kalimantan, dan lain-lain. Hasil kerajinan seni ini menjadi barang-barang cindera mata yang sangat digemari turis mancanegara.



Sumber: Indonesian Heritage

Gambar 4.10 Beberapa contoh benda seni Indonesia, patung karya seniman Bali (kiri), topeng wayang Malang (tengah), dan wayang kulit Bali (kanan).

Kegiatan 3

Aneka kesenian daerah merupakan kekayaan bangsa kita. Mari kita mengenal lebih jauh beberapa bentuk kesenian daerah.

1. Pertunjukkan kesenian daerah apa saja yang pernah kamu saksikan secara langsung?
2. Coba ceritakan bagaimana perasaanmu ketika menyaksikan pertunjukan kesenian daerah tersebut!
3. Coba sebutkan sebanyak-banyaknya, bentuk-bentuk kesenian daerah yang ada di provinsimu masing-masing!
4. Pakaian tradisional dari daerah mana yang pernah kamu pakai? Coba ceritakan perasaanmu ketika kamu memakainya?
5. Coba tampilkan salah satu bentuk kesenian daerah yang kamu kuasai! Misalnya, kamu bisa menyanyi lagu daerah atau menari tarian daerah.

2. Menghormati budaya di Indonesia

Banyak orang asing yang begitu kagum akan hasil budaya suku-suku bangsa di Indonesia. Hasil budaya bangsa yang mengagumkan itu, antara lain seni bangunan seperti Candi Borobudur, seni musik seperti gamelan Jawa dan Bali, seni tari seperti tari Kecak, seni pahat seperti patung-patung yang dibuat orang Asmat.

Keanekaragaman budaya merupakan kekayaan bangsa kita. Kebudayaan-kebudayaan daerah merupakan modal utama untuk mengembangkan kebudayaan nasional. Kebudayaan nasional adalah puncak-puncak kebudayaan daerah yang ada di wilayah Indonesia. Kebudayaan daerah yang dapat menjadi kebudayaan nasional harus memenuhi syarat-syarat, seperti:

a. menunjukkan ciri atau identitas bangsa;
b. berkualitas tinggi sehingga dapat diterima oleh seluruh bangsa Indonesia; dan
c. pantas dan tepat diangkat sebagai budaya nasional.

Kebudayaan nasional harus memiliki unsur-unsur budaya yang mendapat pengakuan dari semua bangsa kita, sehingga menjadi milik bangsa. Kebudayaan nasional dilaksanakan pada saat kegiatan tingkat nasional, seperti perayaan peringatan kemerdekaan 17 Agustus, peringatan hari-hari nasional, dan kegiatan kantor pemerintah atau swasta.




Sumber: Indonesian Heritage

Gambar 4.11 Seorang anak sedang berlatih membuat patung (kiri) dan berlatih menari (kanan). Berlatih untuk menguasai bentuk-bentuk kesenian daerah merupakan sikap menghormati keanekargaman budaya.

Sebagai warga negara Indonesia kita seharusnya bangga dengan adanya keanekaragaman kebudayaan. Bermacam-macam bentuk kebudayaan itu merupakan warisan yang tak ternilai harganya. Kita harus menghormati keanekaragaman budaya. Kita juga harus melestarikan dan mengembangkan berbagai bentuk warisan budaya yang ada sekarang ini.

Bagaimana cara menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia? Sikap menghormati keanekaragaman budaya dapat kita tunjukkan dengan sikap-sikap berikut ini.

1. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan dan adat istiadatnya.
2. Tidak menghina hasil kebudayaan suku bangsa lain.
3. Mau menonton seni pertunjukan tradisional.
4. Mau belajar dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.
5. Bangga dengan hasil kebudayaan dalam negeri.

Rangkuman

Di wilayah Indonesia terdapat banyak sekali suku bangsa. Penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia, antara lain: perbedaan ras asal, perbedaan lingkungan geografis, latar belakan sejarah, perkembangan daerah, dan perbedaan agama serta kepercayaan.

Ada suku bangsa yang jumlahnya banyak ada juga yang jumlahnya sedikit. Suku bangsa yang jumlahnya cukup besar contohnya Suku Jawa, Sunda, Batak, Bugis, Madura, Minangkabau, Bali, Makasar, dan Toraja. Setiap suku bangsa berasal dan menyebar dari suatu daerah.

Selain terdapat beragam suku bangsa, di Indonesia juga terdapat beragam kebudayaan. Kebudayaan adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia. Ada tiga bentuk hasil kebudayaan, yaitu gagasan, kebiasaan, dan benda-benda.

Keragaman kebudayaan di Indonesia antara lain tampak dalam bermacam-macam bentuk rumah adat, pakaian adat, adat kebiasaan (tradisi), dan kesenian daerah. Contoh rumah adat adalah rumah gadang, bolon, joglo, tongkonan, dan bentang. Bentuk-bentuk kesenian daerah antara lain musik tradisional, lagu daerah, seni pertunjukan tradisional, dan bermacam-macam benda seni tradisional.

Keragaman suku bangsa dan kebudayaan merupakan kekayaan bangsa Indonesia. Kita harus bangga sebagai bangsa Indonesia. Selain itu kita harus bisa mengembangkan perilaku menghargai keragaman suku bangsa dan kebudayaan. Contohnya menerima suku bangsa dan kebudayaan orang lain. Kita juga harus tetap bersatu dalam keberagaman. Dengan bersatu kita akan menjadi bangsa yang kuat.

Evaluasi Bab 4

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang termasuk ciri fisik suatu suku bangsa, adalah ... .
   a. warna kulit c. bahasa daerah
   b. pakaian d. tarian adat
2. Suku bangsa berikut ini yang termasuk dalam rumpun bangsa Melayu Tua adalah Suku ... .
   a. Jawa c. Bali
   c. Makassar d. Toraja
3. Suku bangsa yang tinggal di wilayah Sumatera Barat adalah ... .
   a. Minangkabau c. Betawi
   b. Makassar d. Ambon
4. Suku Tengger tinggal di wilayah ... .
   a. Jawa Timur c. Yogyakarta
   b. Jawa Barat d. Banten
5. Suku Toraja banyak tinggal di wilayah ... .
   a. Sumatera Selatan c. Kalimantan Selatan
   b. Sulawesi Selatan d. Maluku Selatan
6. Suku Asmat tinggal di Pulau ... .
   a. Sumatra c. Sulawesi
   b. Kalimantan d. Papua
7. Istilah kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta *buddayah* yang berarti ... .
   a. kesenian c. akal budi
   b. sopan santun d. kebiasaan
8. Berikut ini yang merupakan hasil kebudayaan berupa gagasan adalah ... .
   a. kerajinan anyaman c. perhiasan
   b. rumah d. ilmu pengetahuan
9. Rumah Bentang terdapat di daerah ... .
   a. Sulawesi Utara c. Minangkabau
   b. Kalimantan Tengah d. Irian Jaya

10. Tiap daerah memiliki rumah adat sendiri. Berikut ini yang menunjukkan gambar rumah Bali adalah ... .

a. 

c. 

b. 

d. 

11. Tari Legong berasal dari ... .
    a. Sumatra Barat
    b. Jawa Timur
    c. Aceh
    d. Bali
12. Perhatikan pakaian adat berikut ini!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

    Pakaian adat dari Sumatera Barat ditunjukkan oleh gambar ... .
    a. Gambar 1
    b. Gambar 2
    c. Gambar 3
    d. Gambar 4
13. Sikap menghormati keanekaragaman kebudyaan tampak dalam tindakan ... .
    a. membiarkan kelompok lain mempraktikkan kebudayaannya
    b. belajar berbagai seni tradisional
    c. mencela pertunjukkan kesenian suku bangsa lain
    d. mengembangkan kesenian tradisional

14. Upacara Rambu Solok adalah upacara kematian Suku ... .
    a. Bugis
    b. Makasar
    c. Mandar
    d. Toraja
15. Upacara Ruwatan merupakan upacara adat Suku ... .
    a. Asmat
    b. Bali
    c. Jawa
    d. Batak

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

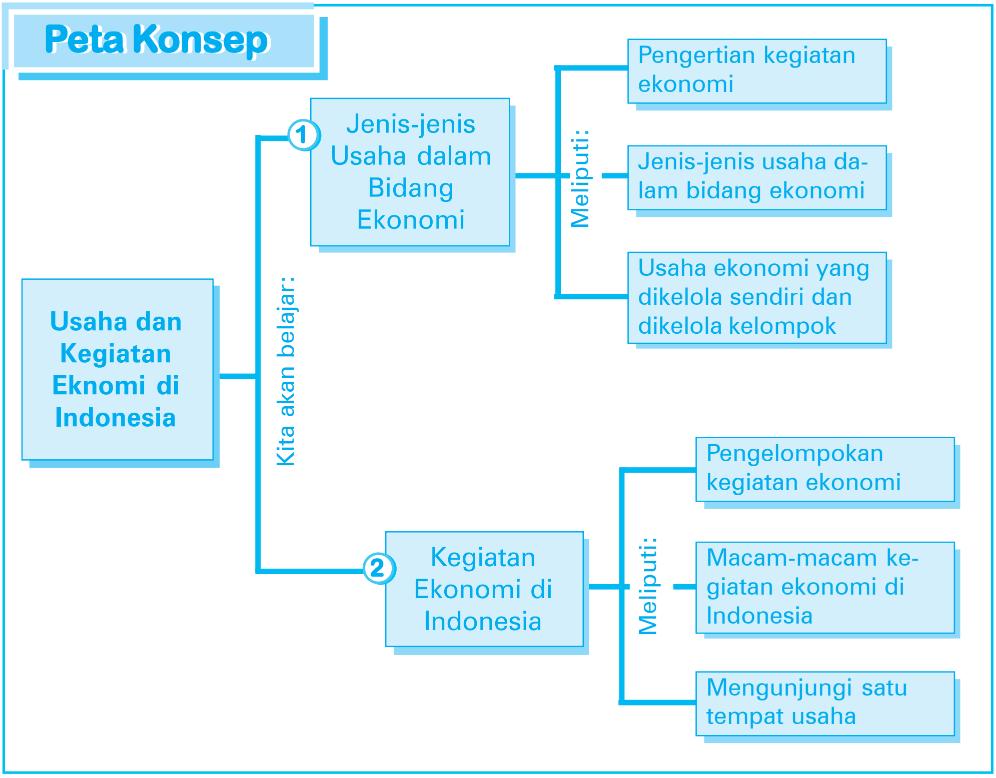
1. Faktor lingkungan geografis pembentuk keanekaragaman suku bangsa antara lain ..., ..., dan ... .
2. Suku Batak Simalungun berasal dari di Provinsi ... .
3. Suku Betawi berasal dari Provinsi ... .
4. Suku Sasak tinggal di Provinsi ... .
5. Rumah adat suku Dani di Papua disebut ... .
6. Tari Alang Suntiang berasal dari daerah ... .
7. Suku Kubu berasal dari Provinsi ... .
8. Rumah Joglo adalah rumah adat suku ... .
9. Rumah Gadang adalah rumah adat suku ... .
10. Debus adalah seni pertunjukan dari daerah ... .

III. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Kapan nenek moyang penduduk Indonesia mulai datang ke Indonesia?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan adanya keanekaragaman suku bangsa di Indonesia?
3. Suku bangsa apa saja yang jumlah anggotanya cukup besar di Indonesia?
4. Suku bangsa apa saja yang tinggal di Kepulauan Maluku?
5. Mengapa suku-suku di luar Jawa sering membuat rumah panggung?
6. Sikap apa saja yang sebaiknya kamu kembangkan jika tinggal bersama teman-teman yang berbeda suku dan kebudayaan daerah?
7. Apa yang harus dilakukan supaya kebudayaan daerah dapat berkembang?
8. Sebutkan berbagai upacara adat yang ada di lingkungan sekitarmu!
9. Apakah yang dimaksud dengan kebudayaan?
10. Apa saja yang termasuk kesenian daerah?

Bab 5

Macam-Macam Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia



A. Pendahuluan

Coba ceritakan usaha apa saja yang ada di lingkungan tempat tinggalmu? Apakah ada orang yang menanam padi di lingkungan tempat tinggalmu? Apakah ada tetanggamu yang menjadi dokter? Apakah ada salon kecantikan di dekat rumahmu? Apakah tetanggamu ada yang membuka warung? Bertani, praktik sebagai dokter, membuka salon kecantikan, dan berdagang adalah bentuk-bentuk usaha atau kegiatan ekonomi.

Dalam bab ini kamu akan mempelajari jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi yang ada di negara kita. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi.
2. Menyebutkan macam-macam usaha yang ada di lingkungan sekitar.
3. Menyebutkan dan menjelaskan macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia.

Sebagai pembuka bahasan lakukan kegiatan berikut ini!

Kegiatan 1

Perhatikan macam-macam usaha pada gambar-gambar berikut ini!



Sumber: http://www.riauterkini.com/gambar/sapi1.JPG



Sumber: http://www.pacitan.go.id/images/beritafoto/1141167213.jpg



Sumber: http://images.google.com/Ritual-Bajak-Sapi.jpg



Sumber: http://blog.baliwww.com/wp-content/photos/warung04.jpg

1. Usaha apa saja yang terlihat dalam gambar di atas?
2. Untuk apa orang melakukan kegiatan seperti itu?
3. Apa yang dihasilkan kegiatan usaha gambar A?
4. Apa yang dihasilkan kegiatan usaha gambar B?
5. Apa yang dihasilkan kegiatan usaha gambar C?

B. Jenis-jenis Usaha Ekonomi

Ada bermacam-macam usaha untuk mencukupi kebutuhan hidup. Pada bagian ini kita akan membicarakan pengertian kegiatan atau usaha eko-nomi, jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi, dan usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok.

1. Pengertian kegiatan ekonomi

Kembali ke Kegiatan 1 di atas. Kegiatan-kegiatan yang kamu lihat dalam gambar tersebut termasuk kegiatan ekonomi. Untuk mencukupi kebutuhan-nya sehari-hari orang melakukan usaha yang berbeda-beda. Jenis usaha yang dijalankan orang sesuai dengan bakat dan keterampilan yang dimiliki. Dalam gambar Kegiatan 1, tampak kegiatan sebagai pedagang, nelayan, peternak, dan petani. Coba perhatikan kegiatan orang-orang di sekitar kamu, apa saja pekerjaan mereka?

Untuk apa orang bekerja? Pada dasarnya, orang mempunyai tujuan yang sama ketika bekerja, yaitu untuk mendapatkan uang atau penghasilan. Penghasilan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maka kita dapat menyimpulkan apa yang dimaksudkan dengan kegiatan ekonomi. *Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.*

Dalam kehidupan sehari-hari tak seorang pun dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Oleh sebab itu ada kerja sama antara orang yang satu dengan orang lainnya. Kerja sama itu saling melengkapi. Ada orang yang bekerja sebagai petani yang memproduksi bahan pangan. Ada yang membuat pakaian untuk dijual dan diperdagangkan, dan seterusnya.

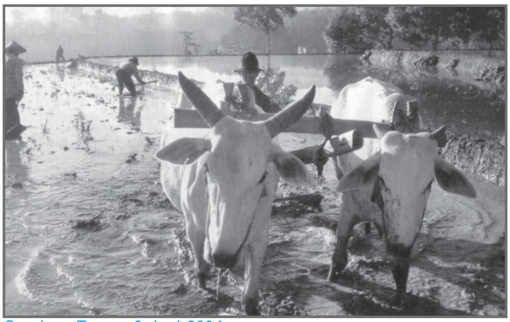
2. Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi

Tanah air kita kaya dan luas. Ada banyak potensi bidang usaha di tanah air kita. Berikut ini kita akan membahas aneka bidang usaha, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, perindustrian, perdagangan, dan pariwisata.

a. *Pertanian*

Negara kita adalah negara agraris. Berbagai jenis tanaman dapat tumbuh. Hasil tanah pertanian Indonesia, antara lain padi, jagung, ubi, tembakau, kelapa sawit, karet, cengkeh, palm, kopi, cendana, kayu putih, lada, dan teh.

Upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dilakukan dengan cara **intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi,** dan **rehabilitasi.** Mari kita pelajari apa maksudnya.



Sumber: Tempo 6 Juni 2004



Sumber: Indonesian Heritage

Gambar 5.1 Beberapa kegiatan dalam usaha pertanian, menyiapkan lahan untuk menamam padi dengan membajak lahan (kiri) dan menyiapkan bibit padi yang akan ditanam (kanan).

1. **Intensifikasi** ialah upaya untuk meningkatkan hasil pertanian tanpa memperluas lahan pertanian yang telah ada. Upaya intensifikasi dilakukan dengan cara penggunaan pupuk, bibit unggul, pengairan, pemeliharaan, dan penyuluhan. Intensifikasi lebih dikenal dengan nama **pancausaha tani.**

   Untuk keperluan irigasi pertanian, pemerintah membangun waduk. Air yang ditampung di waduk dialirkan ke lahan pertanian. Di Bali, ada organisasi masyarakat yang khusus mengatur pengairan sawah yang disebut subak. Anggota subak adalah kelompok pemakai air.
2. **Ekstensifikasi** adalah usaha meningkatkan hasil pertanian dengan memperluas lahan pertanian. Perluasan lahan pertanian di Pulau Jawa sudah tidak memungkinkan lagi. Oleh karena itu, perluasan lahan pertanian dilaksanakan di luar Pulau Jawa. Pemerintah melakukan kegiatan transmigrasi ke Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.
3. **Diversifikasi** adalah usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperbanyak jenis tanaman pada suatu lahan pertanian. Diversifikasi tanaman dilakukan agar pertanian tidak hanya menghasilkan satu jenis tanaman. Contoh diversifikasi pertanian adalah sistem tumpang sari yaitu menanam beberapa jenis tanaman secara bersamaan pada lahan yang sama. Misalnya, menanam secara bersama-sama ubi kayu, kedelai, dan jagung. Diversifikasi dapat dilakukan di antara dua musim tanam atau pada satu musim secara bersamaan.
4. **Rehabilitasi** adalah usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperbarui cara-cara pertanian yang ada atau mengganti tanaman tidak produktif lagi. Upaya-upaya ini misalnya memperbaiki sawah tadah hujan menjadi sawah irigasi, mengganti tanamannya sudah tua dengan tanaman baru, dan mengganti tanaman yang tidak menguntungkan dengan tanaman yang lebih menguntungkan.

b. Perkebunan

Perkebunan merupakan usaha penanaman lahan dengan tanaman-tanaman keras. Ada dua macam perkebunan, yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat adalah perkebunan yang dikelola oleh rakyat. Perkebunan besar biasanya dikelola oleh pemerintah atau perusahaan perkebunan. Perkebunan besar biasanya menanam karet, kelapa, kelapa sawit, dan tebu. Hasil perkebunan ini lebih ditujukan untuk ekspor sehingga dapat menghasilkan devisa bagi negara.



Sumber: Tempo 4 Juli 2004

Gambar 5.2 Suasana sebuah perkebunan kelapa sawit. Sawit merupakan contoh tanaman perkebunan tahunan atau berumur panjang.

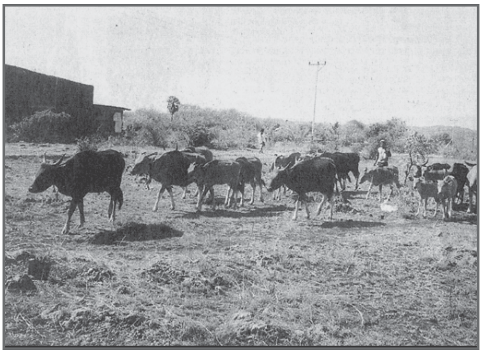
Tanaman perkebunan dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu tanaman musiman dan tanaman tahunan.

1. Contoh tanaman perkebunan musiman atau berumur pendek adalah tebu, tembakau, dan rosela.
b. Contoh anaman perkebunan tahunan atau berumur panjang atau tahunan adalah teh, kopi, cengkeh, lada, karet, kelapa, dan kelapa sawit.

Usaha untuk meningkatkan hasil perkebunan dilakukan dengan cara pembukaan perkebunan baru, pemeliharaan tanaman perkebunan, pemberian modal, kegiatan penyuluhan lapangan tentang perkebunan atau tanaman tertentu. Salah satu model pengembangan perkebunan adalah Perkebunan Inti Rakyat (PIR).

c. Peternakan

Peternakan adalah usaha memelihara binatang peliharaan yang diambil manfaatnya. Usaha peternakan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu peternakan hewan besar, peternakan hewan kecil, dan peternakan unggas.



Sumber: Ensiklopdei Nasional Indonesia

Gambar 5.3 Keadaan alam di Nusa Tenggara Timur dengan padang rumput luas cocok untuk peternakan hewan besar seperti sapi, kuda, dan kerbau.

1. Contoh peternakan hewan besar adalah peternakan sapi, kerbau, dan kuda. Peternakan hewan besar banyak dilakukan di daerah dengan padang rumput yang luas. Contohnya di Nusa Tenggara Timur.
2. Contoh peternakan hewan kecil adalah peternakan kambing, domba, kelinci, dan babi.
3. Contoh peternakan unggas adalah peternakan ayam, itik, entok, dan burung.

Peternakan di Indonesia ada yang dikelola secara kecil-kecilan dan ada juga yang dikelola secara besar-besaran. Peternakan kecil-kecilan dilakukan di rumah-rumah penduduk, contohnya peternakan ayam, kambing, kerbau, dan kelinci. Peternakan besar-besaran biasanya dilaksanakan oleh pemerintah dan pengusaha swasta.

Usaha peternakan menghasilkan daging, telur, susu, dan kulit. Pemerintah membantu memajukan usaha peternakan. Upaya pemerintah memajukan hasil peternakan, antara lain dengan memberikan bantuan bibit unggul, terutama untuk ternak sapi, menyediakan pakan ternak, mendirikan laboratorium penyelidikan penyakit hewan, dan memberikan penyuluhan kepada para peternak. Penyuluhan antara lain berupa penjelasan tentang cara-cara melakukan pembuahan buatan.

d. Perikanan

Usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut. Mari kita bahas lebih lanjut.

1. **Perikanan darat** adalah usaha memelihara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat meliputi perikanan **air tawar** dan perikanan **air payau.**
   a. Perikanan air tawar diusahakan di sungai, danau, rawa, waduk, atau bendungan di lembah-lembah sungai dan empang, serta sawah yang digenangi air selama tanaman padi masih muda.
   b. Perikanan air payau diusahakan di tambak-tambak yang terdapat di tepi pantai.
2. **Perikanan air laut** adalah usaha menangkap ikan di pantai atau di laut dan pembudidayaan ikan laut dalam tambak-tambak. Di Indonesia, usaha penangkapan ikan laut banyak dilakukan oleh nelayan tradisional. Lahan perikanan air laut di Indonesia sangat luas. Pada musim ikan

hasil tangkapan para nelayan akan berlimpah ruah sehingga harga di pelelangan ikan akan merosot.

Selain ikan, laut juga menghasilkan mutiara, udang, rumput laut, dan garam. Hasil-hasil itu digunakan untuk memenuhi keperluan penduduk dan sebagai bahan ekspor. Ekspor hasil laut Indonesia yang terkenal adalah udang. Produksi udang dilakukan dengan membuat tambak udang.



Sumber: Indonesian Heritage 2

Gambar 5.4 Tambak udang merupakan salah satu usaha perikanan laut.

e. Kehutanan

Hutan Indonesia sangat luas. Hasil-hasil hutan, antara lain kayu, rotan, damar, dan kemenyan. Selain hasil-hasil tersebut, hutan mempunyai fungsi penting, yaitu menjaga keseimbangan alam. Pepohonan yang tumbuh di hutan membantu peresapan air ke dalam tanah. Dengan demikian bisa menghindari terjadinya banjir. Selain itu, hutan menjadi tempat hidup serta berkembangnya berbagai satwa. Oleh karena itu, hutan tidak boleh dirusak dan harus diremajakan. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menjaga agar hutan tidak rusak adalah mencegah penebangan liar dan mengadakan reboisasi atau peremajaan hutan.



Sumber: Tempo 9 Desember 2007

Gambar 5.5 Kayu gelondongan, salah satu hasil hutan kita.

Pusat pengolahan sumber daya hutan terutama kayu, terdapat hampir di setiap daerah. Pusat pengolahan kayu di Jawa terutama kayu jati terdapat di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Daerah penghasil kayu hutan adalah Kalimantan, Sumatera, dan Papua.

f. Pertambangan

Indonesia memiliki berbagai macam mineral. Usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteran manusia disebut **pertambangan**. Mineral ini berada di dalam perut bumi. Untuk mendapatkannya perlu dilakukan penggalian atau penambangan.



Sumber: http://www.r-s.com/projects/images/jpg

Gambar 5.6 Pertambangan batu bara Bukit Asam di Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Barang tambang dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. **Bahan tambang mineral logam.** Contohnya adalah timah, bauksit, besi, nikel, tembaga, dan emas.
2. **Bahan tambang bukan logam.** Contohnya adalah keramik, belerang, gibs, dan marmer.
3. **Bahan tambang sumber energi.** Contohnya adalah minyak bumi, batubara, dan gas.

Pengolahan minyak bumi dan gas bumi Indonesia dilakukan oleh **Pertamina** (Perusahaan Tambang Minyak Nasional). Selain itu, di-lakukan oleh usaha patungan Indonesia dan negara Inggris, Amerika, dan Belanda melalui perusahaan **Caltex, Stanvac,** atau **Arco.**

Gas bumi terletak di atas minyak karena berat jenisnya lebih ringan. Gas bumi pertama-tama dibor, kemudian diproses untuk menjadi cair. Setelah menjadi cair, bahan ini dikenal dengan nama *Liquitied Petroleum Gas* (LPG atau dibaca elpiji).

Batubara berasal dari tumbuh-tumbuhan yang membatu dan terjadi dalam jutaan tahun. Persediaan batubara di negara kita sangat besar. Kebanyakan batubara di negara kita termasuk batubara muda. Batubara digunakan untuk bahan bakar dan keperluan industri, seperti:

1. peleburan bijih besi,
2. peleburan nikel,
3. bahan pembuat semen, dan
4. pembangkit tenaga listrik.

Ada dua jenis timah di Indonesia, yaitu timah putih dan timah hitam. Timah digunakan untuk bermacam-macam keperluan, antara lain:

1. melapisi seng dan logam agar tidak mudah berkarat,
2. pembuatan tube,
3. mematri,
4. kertas timah, dan
5. peluru.

Tembaga telah lama digunakan manusia. Bijih tembaga dilebur terlebih dahulu sebelum diekspor. Tembaga diolah menjadi:

1. peralatan listrik,
2. kuningan, dan
3. perunggu.

Logam emas merupakan cadangan kekayaan bagi suatu negara. Emas dan perak digunakan untuk membuat:
1. perhiasan seperti kalung dan cincin,
2. uang logam, dan
3. barang-barang barang kerajinan.

g. Perindustrian

Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah berasal dari sumber daya alam. Industri dilakukan untuk meningkatkan mutu atau nilai suatu barang. Usaha industri dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau suatu perusahaan, baik pemerintah maupun swasta. Contoh industri adalah pengolahan ikan menjadi ikan kaleng, karet menjadi ban, dan sebagainya.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi



Sumber: Tempo 20 Agustus 2006

Gambar 5.7 Dua contoh kegiatan industri. Pembuatan tenun ikat tradisional Sumba termasuk industri kecil (kiri). Sementara pabrik elektronik termasuk industri besar (kanan).

Industri dikelompokkan menjadi industri rumah tangga, industri kecil, industri sedang, dan industri besar.

Ciri-ciri industri kecil atau rumah tangga, antara lain:
1. dilakukan sebagai usaha sampingan,
2. menggunakan peralatan sederhana,
3. membutuhkan modal kecil, dan
4. memerlukan banyak pekerjaan tangan.

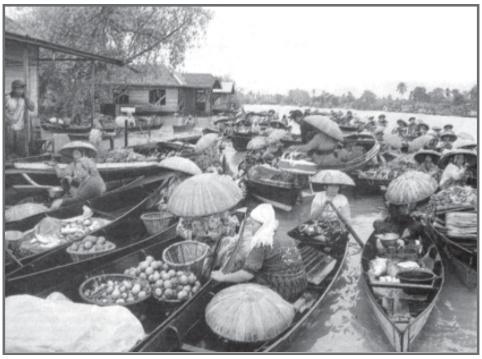
Ciri-ciri industri sedang antara lain:
1. modalnya relatif besar,
2. menggunakan peralatan dan teknologi modern,
3. menggunakan tenaga ahli dan teknisi terampil.

Ciri-ciri industri besar antara lain:
1. modal besar,
2. menggunakan peralatan berteknologi modern,

3. tenaga ahli berketerampilan tinggi,
4. memiliki organisasi kerja dan pembagian tugas yang jelas, dan
5. proses produksi dilakukan siang dan malam hari secara terus-menerus.

h. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang-barang hasil industri. Perdagangan muncul karena kemampuan manusia, daerah, atau negara menyediakan baran kebutuhan terbatas. Akibatnya, terjadi saling ketergantungan.



Sumber: Kompas, 16 Mei 2005

Gambar 5.8 Suasana pasar apung di Banjar, Kalimantan. Usaha perdagangan berfungsi menyampaikan barang-barang kebutuhan dari produsen ke konsumen.

Para pedagang memperoleh keuntungan dari selisih harga ketika melakukan pembelian dan penjualan. Berdasarkan jumlah barang yang diperjualbelikan, usaha perdagangan dibedakan menjadi tiga, yaitu perdagangan golongan kecil, sedang, dan besar.

Selain perdangan antar pedagang dalam satu negara, ada juga perdagangan antar negara. Kegiatan perdagangan antarnegara disebut ekspor-impor. **Ekspor** adalah usaha mengirim dan menjual barang keluar negeri. **Impor** adalah usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.

i. Pelayanan jasa pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan bepergian dari tempat tinggal ke tempat wisata dengan tujuan rekreasi. Orang yang melakukan pariwisata disebut wisatawan. Ada wisatawan Nusantara atau wisatawan domestik dan wisatawan manca negara (luar negeri).

Indonesia memiliki banyak sekali objek wisata. Objek wisata itu bisa berupa pemandangan alam maupun budaya. Objek wisata dapat berupa pemandangan alam dan budaya. Contoh objek wisata alam adalah pegunungan, pantai, danau, suaka alam, flora, dan fauna. Contoh objek wisata budaya adalah candi, upacara adat, dan kesenian daerah.

Usaha-usaha dalam bidang jasa pariwisata antara lain sebagai berikut.

1. Pengelola jasa penginapan seperti hotel dan losmen.



Sumber: Tempo 20 Agustus 2006



Sumber: Tempo 9 Desember 2007

Gambar 5.9 Contoh usaha dalam bidang pariwisata, pemandu wisata (kiri) dan pembuat barang cinderamata untuk turis asing (kanan).

2. Industri dan penjualan barang-barang suvenir atau cinderamata.
3. Penyedia jasa pemandu wisata.
4. Penyedia jasa transportasi wisata.

Kegiatan 2

Amatilah macam-macam usaha ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu! Setelah itu salinlah tabel berikut ini dan tuliskan hasil pengamatanmu dalam tabelmu!

N0.	Jenis Usaha	Contoh
1.	Pertanian	Menanam padi, menaman sayur kakung dan kacang panjang, dan menanam kedelai.
2.	Peternakan	______________________________ ______________________________
3.	Pertambangan	______________________________ ______________________________
4.	Perdagangan	______________________________ ______________________________
5.	Perikanan	______________________________ ______________________________
6.	Perindustrian	______________________________ ______________________________

3. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok

Usaha-usaha dalam bidang ekonomi ada yang dikelola sendiri, dan ada juga yang dikelola secara berkelompok. Mari kita bahas lebih lanjut.

a. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri

Usaha ekonomi yang dikelola perseorangan atau diusahakan sendiri biasanya modalnya yang terbatas. Contoh-contoh usaha ekonomi yang dikelola perorangan antara lain sebagai berikut.

1. **Usaha pertanian**

   Kebanyakan usaha dalam bidang pertanian dilakukan secara perseorangan. Usaha pertanian biasanya dilakukan dengan modal yang terbatas. Seorang petani biasanya mengolah dan menggarap lahan yang terbatas. Hanya sedikit saja usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.

2. **Industri kecil**

   Industri-industri kecil yang berupa industri rumah tangga biasanya dikelola secara perseorangan. Contoh industri kecil ini adalah usaha kerajinan, misalnya industri pembuatan mebel seperti meja, kursi, lemari, industri keramik, kerajinan anyaman, tembikar, dan lain-lain.

3. **Usaha perdagangan**

   Usaha perdagangan yang dikelola secara perseorangan biasanya perdagangan dalam jumlah kecil sampai menengah. Termasuk dalam usaha perdagangan antara lain: usaha membuka toko kecil, membuka warung, penjaja keliling, pedagang kaki lima, pedagang di lapak-lapak pasar, pedagang hasil bumi, dan lain-lain.



Sumber: Tempo, 25 Februari 2001



Sumber: Gatra 19 Agustus 2000



Sumber: Tempo 20 Agustus 2006

Gambar 5.10 Contoh usaha yang dikelola sendiri, bertani (1), industri pembuatan kompor (2), dan membuka bengkel (3).

4. Usaha jasa

Banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan. Contoh usaha jasa yang dikelola perorangan adalah: usaha salon, bengkel, foto kopi, tukang cukur, tukang pijit, dan lain-lain.

b. Usaha ekonomi yang dikelola kelompok

Usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok adalah usaha yang dijalankan secara bersama-sama, baik dalam hal modal, pengelolaan, maupun dalam hal bagi hasil. Contoh usaha ekonomi yang dikelola secara bersama-sama, antara lain firma, CV, PT, BUMN, Perusahaan Daerah, dan Koperasi.

1. Firma

Firma adalah perusahaan yang didirikan oleh sedikitnya dua orang. Biasanya pendiri firma adalah orang-orang yang sudah saling kenal. Setiap anggota firma mempunyai hak untuk bertindak atas nama firma. Risiko tindakan anggota firma ditanggung bersama.

2. CV (*Commanditaire Vennotschaap*/Persekutuan Komanditer)

CV adalah perusahaan yang didirikan oleh satu orang pengusaha atau lebih dengan modal dari pengusaha itu dan dari beberapa penanam modal. Pengusaha menjadi pimpinan perusahaan dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan. Para penanam modal mempercayakan pengelolaan CV kepada pengusaha. Sebuah perusahaan yang berbentuk CV bisa dikembangkan dari firma. Hal ini terjadi bila sebuah firma ingin mengembangkan usaha dan membutuhkan tambahan modal.

3. PT (Perseroan Terbatas)

PT adalah perusahaan yang modalnya diperoleh dari penjualan saham. Saham adalah surat berharga sebagai tanda keikutsertaan menanamkan modal dalam perusahaan. Setiap saham memiliki nilai nominal. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum dalam saham. Saham diperjualbelikan di pasar modal. Pemilik saham akan mendapatkan deviden. Deviden adalah laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham.



Sumber: Tempo 24 Agustus 2003

Gambar 5.11 Good Year adalah contoh Perseroan Terbatas yang ada di Indonesia. Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahaan yang modalnya diperoleh dari penjualan saham.

4. **BUMN (Badan Usaha Milik Negara)**

   BUMN atau perusahaan negara adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara. Ada tiga bentuk perusahaan negara, yaitu:

   a. Perusahaan Jawatan (Perjan);
   b. Perusahaan Umum (Perum); dan
   c. Perusahaan Perseroan (Persero).



Sumber: Tempo 24 Agustus 2003

Gambar 5.12 PLN merupakan salah satu contoh Perusahaan Negara.

5. **Perusahaan Daerah**

   Perusahaan daerah adalah perusahaan yang modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah. Tujuan pendirian perusahaan daerah antara lain sebagai berikut.

   a. Turut melaksanakan pembangunan ekonomi daerah dan pembangunan ekonomi nasional.
   b. Memenuhi kebutuhan rakyat dan menyediakan lapangan kerja dalam rangka menuju masyarakat adil dan makmur.

   Perusahan daerah dipimpin oleh staf direksi yang jumah dan anggotanya ditetapkan dalam peraturan pendiriannya. Anggota staf direksi diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah atas persetujuan DPRD.

6. **Koperasi**

   Koperasi adalah usaha bersama dalam bidang ekonomi. Kerjasama dalam koperasi berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan kesamaan kebutuhan anggotanya. Di Indonesia ada lima bentuk koperasi, yaitu Koperasi Konsumsi, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Produksi, Koperasi Jasa, dan Koperasi Serba Usaha.



Sumber: Tempo 4 Juli 2004

Gambar 5.13 Pusat Koperasi di Sulawesi Selatan.

   a. **Koperasi Konsumsi** adalah koperasi yang menjalankan usaha penyediaan berbagai barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti beras, gula, sabun, minyak goreng, perkakas rumah tangga,

dan barang-barang elektronik. Tujuannya pembentukan koperasi konsumsi adalah memenuhi kebutuhan anggotanya akan barang-barang konsumsi dengan harga dan mutu yang layak.

b. **Koperasi Simpan Pinjam** atau **Koperasi Kredit** adalah koperasi koperasi yang bergerak dalam usaha simpanpinjam. Koperasi ini menerima simpanan dari anggota. Uang yang terkumpul disalurkan kepada anggota dalam bentuk pinjaman. Contoh Koperasi Simpan Pinjam adalah KUD, Bukopin, dan Bank Koperasi Pasar.

c. **Koperasi Produksi** adalah koperasi yang bergerak dalam bidang produksi barang-barang. Produksi barang-barang tersebut dapat dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Contoh Koperasi Produksi antara lain koperasi peternakan sapi, koperasi pengusaha tahu dan tempe, koperasi pengusaha batik, dan koperasi pertanian.

d. **Koperasi Jasa** adalah koperasi yang bergerak di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggotanya maupun masyarakat umum. Contoh koperasi jasa adalah: koperasi angkutan, koperasi jasa audit, koperasi perumahan, koperasi asuransi, dan koperasi pengurusan dokumen. Contoh Koperasi Jasa yang terkenal di Jakarta adalah Kopaja. Kopaja menyediakan jasa angkutan bagi warga ibu kota.

e. **Koperasi serba usaha** adalah koperasi yang menjalankan bermacam-macam usaha, seperti menyediakan barang kebutuhan sehari-hari, melayani simpan pinjam, melakukan usaha produksi, dan lain-lain.

d. Menghargai kegiatan ekonomi orang lain

Untuk memenuhi kebutuhan hidup orang bekerja. Ada bermacam-macam usaha yang dilakukan manusia. Ada yang menjadi petani, nelayan, karyawan pabrik, pegawai negeri, pedagang, pengusaha, guru, polisi, jaksa, artis, tukang, dan lain-lain. Coba kamu sebutkan pekerjaan apa saja yang dilakukan oleh warga di sekitar tempat tinggalmu!

Pekerjaan atau usaha setiap orang dalam memenuhi kebutuhan hidup harus kita hargai. Bagaimana kita menghargai pekerjaan orang lain? Menghargai kegiatan atau usaha orang lain dapat kita lakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Tidak menghina orang karena pekerjaannya. Misalnya, kita tidak boleh menghina seorang pemulung. Mengapa? Karena semua pekerjaan halal adalah pekerjaan yang mulia. Oleh karena itu kita harus menghargai pekerjaan setiap orang.

2. Tidak menggangu usaha orang lain.
3. Tidak iri terhadap keberhasilan usaha orang lain. Orang lain yang berhasil patut kita teladani.
4. Melakukan persaingan yang sehat dalam melakukan usaha yang sama. Misalnya, tidak boleh merusak harga untuk menarik pelanggan.
5. Jika sudah berhasil, kita sebaiknya membantu usaha orang lain.

C. Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Kamu sudah mengenal macam-macam usaha. Apa saja usaha atau kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia? Kita akan membahas macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia dalam bagian ini. Namun, sebelum itu, kita pelajari terlebih dahulu pengelompokan kegiatan ekonomi.

1. Pengelompokan kegiatan ekonomi

Berbagai macam jenis kegiatan ekonomi yang telah kita bicarakan di atas, dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu kegiatan produksi, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi.

1. Kegiatan produksi

Apa kegiatan produksi itu? Perhatikan contoh-contoh berikut!

Pak Manto seorang petani karet. Mula-mula ia menyiapkan lahan untuk ditanami batang karet. Ketika pohon karet mulai tumbuh, ia merawat tanaman karetnya dengan menyiangi, memupuk, dan membasmi hama. Setelah sekitar tiga tahun, pohon karet siap dipetik hasilnya. Setiap pagi Pak Manto pergi ke kebunannya untuk menyadap getah karet. Getah karet itu dikumpulkan. Akhirnya diperoleh getah karet mentah. Semua kegiatan yang dilakukan Pak Manto itu disebut kegiatan menghasilkan barang-barang hasil perkebunan. Hasilnya, yaitu getah karet disebut produk perkebunan.



Sumber: http://www.disbun.jabarprov.go.id/images/sorotanKita/karet.jpg

Gambar 5.14 Usaha perkebunan karet menghasilkan barang-barang hasil perkebunan, seperti karet.

Setiap hari Bu Warsi menjahit baju dan celana. Baju dan celana itu ia jual ke pedagang. Kegiatan Ibu Warsi menghasilkan baju atau celana itu disebut kegiatan menghasilkan barang-barang konfeksi. Sementara baju atau celana hasil jahitannya disebut hasil produksi konfeksi.



Sumber: http://wb4.indo-work.com/image177.jpg

Gambar 5.15 Usaha konveksi menghasilkan barang-barang konveksi seperti baju dan celana.

Pak Rojak dan teman-temannya adalah nelayan. Mereka melaut, menjala ikan, menjemur ikan, dan mengasinkan ikan. Kegiatan mereka disebut kegiatan menghasilkan barang-barang hasil perikanan. Hasilnya, disebut hasil produksi nelayan.



Sumber: http://jurnalbalikpapan.files.wordpress.com/2008/03/dedede.jpg

Gambar 5.16 Usaha perikanan menghasilkan ikan segar dan ikan asin.

Kita dapat mengatakan kegiatan Pak Manto, Ibu Warsi, dan Pak Rojak merupakan kegiatan produksi. Mereka menghasilkan suatu barang. Jadi, **produksi** adalah semua kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau pun jasa. Sedangkan orang atau sekelompok orang yang menghasilkan barang/jasa disebut **produsen.**

2. Kegiatan konsumsi

Kegiatanmu membeli makanan dan minuman di kantin sekolah merupakan kegiatan konsumsi. Demikian juga, ketika kamu memakai baju, sepatu, tas, jam tangan, kaus kaki, dan peralatan sekolah lainnya. Jadi, **kegiatan konsumsi** adalah kegiatan manusia memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Orang yang memakai atau menikmati barang dan jasa disebut **konsumen.** Konsumen usaha transportasi, adalah penumpang. Usaha pariwisata konsumennya adalah para wisatawan. Coba kamu sebutkan siapa saja konsumen usaha-usaha ekonomi yang ada di sekelilingmu!

3. Kegiatan distribusi

Setiap hari kamu makan nasi, sayur dan lauk-pauk. Kita tahu bahan-bahan makanan itu tidak dihasilkan di kota besar, seperti Jakarta. Bahan-bahan itu dihasilkan di daerah lain. Beras yang kita makan sehari-hari mungkin berasal dari petani di Sukabumi, Karawang, dan



Sumber: Tempo, 6 Januari 2002

Gambar 5.17 Kegiatan bongkar-muat peti kemas di Pelabuhan Batuampar, Batam. Kegiatan ini termasuk kegiatan distribusi.

Jawa Tengah. Daging sapi mungkin berasal dari para peternak di Sumba. Barang-barang itu harus disampaikan kepada konsumen di kota agar lebi berguna.

Karena lokasi produsen dan konsumen berbeda, maka perlu adanya kegiatan membawa, menyebarluaskan, atau menyalurkan barang hasil produksi. Kegiatan itu disebut distribusi. Jadi, **distribusi** adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Orang atau badan yang menjalankan kegiatan distribusi disebut **distributor.**

2. Berbagai kegiatan ekonomi di Indonesia

Kamu sudah tahu bahwa kegiatan ekonomi dapat digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Berikut ini kamu akan melihat bagaimana ketiga hal itu dilakukan di Indonesia.

Produksi pertanian dihasilkan di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara Barat. Hasil-hasil bumi digunakan untuk memenuhi kebutuhan atau dikonsumsi di dalam negeri. Sebagian lagi diekspor. Ekspor hasil pertanian menghasilkan devisa negara. Demikian pula dengan hasil perkebunan. Hasil perkebunan yang diekspor antara lain sebagai berikut.

1. Teh : Pematang Siantar, Ciamis, Sukabumi, Bandung Selatan, Dieng, dan Garut.
2. Karet : Sumatera, Kalimantan, dan Jawa.



Sumber: Tempo, 19 September 2004

Gambar 5.18 Hasil perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah.

3. Tembakau : Deli (Sumut), Temangung (Jateng), dan Besuki (Jatim).
4. Kopi : Sumatera, Jawa, Bali, Lampung, dan Sulawesi.
5. Lada : Lampung, Riau, Bangka, dan Kalimantan Barat.
6. Cengkeh : Sulawesi, Sumatera, Ambon, Seram, dan Minahasa.
7. Kelapa sawit : Sumatera dan Kalimantan.

Produksi peternakan di Indonesia terutama dihasilkan di Nusa Tenggara, Sumatera, dan Jawa. Berikut ini daerah pembudidayaan ternak.

1. Sapi : Bali, Jawa, dan Madura.
2. Kerbau : Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara.
3. Kuda : Sumbawa, Jawa, dan Sumatera Utara.

Berikut ini daerah-daerah penghasil kekayaan laut.

1. Garam : Jawa Tengah, Jawa Barat, Madura, dan Jawa Timur.
2. Ikan : seluruh pantai Indonesia seperti di Bagan Siapiapi Sumatera Utara, Laut Jawa, Laut Sulawesi, Laut Maluku, Laut Arafura.
3. Mutiara : Maluku, Lombok Barat, NTB, Pulau Sebuku Lampung.
4. Taman Laut : Banda, Bunaken di Sulawesi Utara.

Berikut ini daerah-daerah penghasil dan pusat pengolahan bahan tambang.

1. Minyak bumi: Pangkalan Brandan (Sumut), Dumai (Riau), Plaju (Sumsel), Balongan (Jabar), Cilacap (Jateng), Cepu (Jatim), Bontang (Kaltim), dan Sorong (Papua).
2. Gas alam : Arun (NAD) dan (Bontang Kaltim).
3. Timah putih : Pulau Belitung, Bangka, Singkep, dan Karimun.
4. Timah hitam : Kalimantan Timur dan Cirebon (Jawa Barat).
5. Batu bara : Bukit Asam (Sumsel), Umbilin (Sumbar), Bengkulu, Jawa Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Papua.
6. Tembaga : Jambi, Jawa Barat, Sulawesi.

Barang-barang yang dihasilkan harus didistribusikan. Pendistribusiannya menggunakan angkutan sederhana maupun angkutan modern. Contoh alat angkutan sederhana adalah gerobak dan perahu sampan. Contoh alat angkutan modern adalah truk, kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang.

3. Mengunjungi salah satu tempat usaha

Di sekitar tempat tinggalmu tentu ada kegiatan industri yang menghasilkan barang-barang yand dibutuhkan masyarakat. Ada bermacam-macam industri. Ada industri kecil, sedang, dan besar.

Untuk menambah pengetahuan kalian tentang kegiatan produksi, kunjungilah salah satu tempat kegiatan produksi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu! Lakukanlah kegiatan sesuai petunjuk **Kegiatan 3** berikut.

Kegiatan 3

Kunjungilah salah satu kegiatan produksi yang ada di sekitar tempat tinggal kalian! Lakukanlah pengamatan dan wawancara tentang bahan mentah, cara pengolahan, dan pemasaran barang produksi tersebut! Lalu buatlah laporan hasil kunjungan kalian itu!

Nama usaha : ______________________________

Jenis Usaha : ______________________________

Alamat Usaha : ______________________________

Laporan Kunjungan:

____

____

____

____

____

Rangkuman

Untuk mencukupi kebutuhan hidup, manusia harus bekerja. Ada bermacam-macam pekerjaan, misalnya bertani, menangkap ikan, sopir, guru, menjual makanan, menjadi pengacara, dan lain-lain. Semua kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup ini disebut kegiatan ekonomi.

Ada tiga bentuk kegiatan ekonomi, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang atau jasa. Distrisbusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke pemakai atau konsumen. Sedangkan konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang dan jasa.

Tanah air kita sangat luas dan kaya. Banyak potensi alam untuk membuka usaha. Ada bermacam-macam bidang usaha, antara lain dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, perindustrian, perdagangan, dan pariwisata.

Usaha pertanian menghasilkan padi, jagung, kedelai, ubi, dan sayur-sayuran dan hasil tanaman perkebunan. Hasil usaha pertanian dapat ditingkatkan dengan cara intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi, dan rehabilitasi. Tanaman perkebunan dibedakan menjadi dua, yaitu tanaman perkebunan musiman dan tahunan.

Usaha peternakan dibedakan menjadi tiga, yaitu peternakan hewan besar, hewan kecil, dan unggas. Usaha peternakan banyak dilakukan di Nusa Tenggara, Jawa, dan Sumatera. Usaha perikanan dibedakan menjadi dua, yaitu perikanan darat dan perikanan air laut.

Hutan menghasilkan berbagai jenis kayu dan rotan. Usaha-usaha yang memanfaatkan hasil hutan antara lain usaha pengolahan kayu, usaha pembuatan mebel, dan usaha kerajinan rotan.

Ada tiga jenis hasil pertambangan yaitu bahan tambang mineral logam, mineral bukan logam, dan sumber energi. Hasil-hasil tambang bisa diolah lebih lanjut untuk berbagai keperluan manusia.

Negara kita juga memiliki banyak objek wisata. Usaha dalam bidang pariswisata antara lain perhotelan dan jasa perjalanan wisata.

Evaluasi Bab 5

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Negara kita tanahnya subur dan menghasilkan banyak produk pertanian. Maka negara kita disebut negara ... .
   a. maritim
   b. modern
   c. agraris
   d. tradisional
2. Usaha meningkatkan hasil pertanian dengan memperbanyak jenis tanaman pada suatu lahan pertanian disebut ... .
   a. intensifikasi
   b. ekstensifikasi
   c. diversifikasi
   d. rehabilitasi
3. Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah ... .

a. cengkeh, lada, dan karet
b. jagung, tebu, dan tembakau
c. kedelai, tembakau, dan karet
d. jagung, tebu, dan teh

4. Hewan-hewan berikut ini yang termasuk ternak unggas adalah ... .
   a. ayam, itik, dan burung
   b. sapi, kerbau, dan kuda
   c. kambing, domba, dan kelinci
   d. ayam, kambing, dan domba
5. Penanaman kembali lahan gundul karena penebangan hutan secara sembarangan disebut ... .
   a. rehabilitasi
   b. reboisasi
   c. reproduksi
   d. intensifikasi
6. Segala usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia disebut ... .
   a. penggalian
   b. pengilangan
   c. pengeboran
   d. pertambangan
7. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah ... .
   a. menanam padi
   b. bepergian naik bus
   c. membuat meja dan kursi
   d. memelihara ikan
8. Kegiatan memakai barang atau jasa disebut kegiatan ... .
   a. konsumsi
   b. distribusi
   c. produksi
   d. pemborosan
9. Kegiatan menyalurkan barang-barang kebutuhan dari produsen ke konsumen disebut kegiatan ... .
   a. konsumsi
   b. distribusi
   c. produksi
   d. perdagangan
10. Berikut ini yang merupakan kegiatan distribusi adalah ... .
    a. menanam durian
    b. memakai sepatu
    c. membuat tempe
    d. mengangkut hasil pertanian
11. Kegiatan menghasilkan barang atau jasa disebut ... .
    a. produksi
    b. konsumsi
    c. transportasi
    d. perdagangan
12. Organisasi masyarakat yang khusus menangani pengairan sawah

di Bali disebut ... .

a. Subak
b. Ulu-ulu
c. Irigasi
d. Jogobayan

13. Pusat pengolahan tembaga terdapat di ... .

a. Jakarta
b. Yogyakarta
c. Semarang
d. Tembagapura

14. Penduduk Jakarta bisa makan beras dari Delanggu, Jawa Tengah. Hal ini dapat terjadi karena adanya kegiatan ... .

a. distribusi
b. produksi
c. konsumsi
d. intensifikasi

15. Perusahaan yang modalnya didapat dari penjualan saham disebut ... .

a. firma
b. PT
c. koperasi
d. Perusahaan Daerah

II. Isilah titik-titik berikut ini!

1. Kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan uang atau barang guna memenuhi kebutuhan hidup disebut kegiatan ... .
2. Ekstensifikasi adalah usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara ... .
3. Teh, kopi, cengkeh, lada, karet, kelapa, dan kelapa sawit termasuk tanaman perkebunan berumur ... atau ... .
4. Ayam, itik, entok, dan burung termasuk ternak... .
5. Dilakukan sebagai usaha sampingan, menggunakan peralatan sederhana, modalnya kecil, dan membutuhkan banyak pekerjaan tangan merupakan ciri industri ... .
6. Orang yang pekerjaanya mengantar para wisatawan mengunjungi dan mejelaskan tentang objek-objek wisata disebut ... .
7. Surat berharga sebagai tanda keikutsertaan menanamkan modal dalam suatu perusahaan disebut ... .
8. Koperasi yang menjalankan usaha penyediaan barang-barang kebutuhan sehari-hari disebut koperasi ... .
9. Kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa disebut ... .
10. Orang atau badan yang menjalankan usaha distribusi disebut ... .

III. Cocokanlah kata-kata berikut dengan pasangan yang sesuai!

1.	Peningkatan hasil pertanian dengan perluasan lahan.	B	A. Deviden
2.	Alat pembayaran luar negeri.		B. Ekstensifikasi
3.	Orang yang menyampaikan barang dari produsen ke konsumen.		C. Devisa
4.	Menjual barang ke luar negeri.		D. Reboisasi
5.	Pemakai barang atau jasa.		E. Impor
6.	Sisa hasil usaha yang dibagikan.		F. Konsumen
7.	Usaha mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi.		G. Objek wisata
8.	Membeli barang dari luar negeri.		H. Produksi
9.	Usaha untuk mengolah atau memanfa-atkan mineral.		I. Pertambangan
10.	Tempat untuk rekreasi.		J. Ekspor
11.	Wisatawan dari dalam negeri.		K. Industri
12.	Kegiatan menghasilkan barang/jasa.		L.. Distributor
13.	Orang yang menghasilkan barang.		M. Wisatawan lokal
14.	Peremajaan hutan.		N. Produsen

IV. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan apa yang dimaksud usaha meningkatan hasil pertanian dengan cara intensifikasi!
2. Sebutkan lima jenis tanaman hasil perkebunan Indonesia!
3. Sebutkan empat macam usaha ekonomi yang dikelola sendiri!
4. Sebutkan lima bentuk kegiatan ekonomi yang terdapat di sekitar tempat tinggal kalian!
5. Apa saja fungsi hutan?
6. Jelaskan apa itu Perseroan Terbatas (PT)!
7. Sebutkan dan jelaskan lima bentuk koperasi!

Evaluasi Akhir Semester 1

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pendiri Kerajaan Majapahit adalah ... .
   a. Raden Wijaya
   b. Gajah Mada
   c. Ken Arok
   d. Hayam Wuruk
2. Kerajaan berikut ini yang bercorak Buddha adalah kerajaan ... .
   a. Kutai
   b. Majapahit
   c. Sriwijaya
   d. Banten
3. Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah kerajaan... .
   a. Majapahit
   b. Mataram Lama
   c. Kutai
   d. Singasari
4. Sriwijaya mencapai puncak kejayaan ketika diperintah oleh ... .
   a. Dapunta Hyang
   b. Kertanegara
   c. Satyakirti
   d. Balaputradewa
5. Candi Borobudur dibangun pada abad ... .
   a. ke-5 Masehi
   b. ke-6 Masehi
   c. ke-7 Masehi
   d. ke-8 Masehi
6. Peninggalan sejarah berikut ini yang becorak Islam adalah ... .
   a. candi
   b. stupa
   c. kaligrafi
   d. patung
7. Pembangunan Masjid Agung Demak dipimpin oleh Sunan ... .
   a. Kalijaga
   b. Giri
   c. Ampel
   d. Kudus
8. Raja Kerajaan Kutai yang pertama kali memeluk agama Hindu adalah ... .
   a. Kudungga
   b. Purnawarman
   c. Airlangga
   d. Aswawarman
9. Pendiri dan raja pertama Kerajaan Singasari sekaligus sebagai leluhur raja-raja Majapahit adalah ... .
   a. Ken Arok
   b. Gajah Mada
   c. Mulawarman
   d. Tunggul Ametung
10. Pendiri dan raja pertama Kerajaan Majapahit adalah ... .
    a. Kudungga
    b. Hayam Wuruk
    c. Ken Arok
    d. Raden Wijaya

11. Ketika diangkat menjadi Maha Patih, Gajah Mada mengucapkan sumpah ... .
    a. Palapa
    b. Pemuda
    c. Prajurit
    d. Setia
12. Di Kerajaan Sriwijaya pernah ada seorang guru agama Buddha yang sangat terkenal. Namanya adalah ... .
    a. I-Tsing
    b. Empu Tantular
    c. Sakyakirti
    d. Empu Prapanca
13. Dato ri Bandang, Dato ri Patimang, dan Dato ri Tiro adalah mubalik-mubalik dari Minangkabau yang menyebarkan Islam di ... .
    a. Kalimantan Barat
    b. Sumatera Selatan
    c. Jawa Timur
    d. Sulawesi Selatan
14. Kerajaan Aceh mengalami puncak kemakmuran dan kejayaan ketika diperintah oleh ... .
    a. Sultan Iskandar Thani
    b. Sultan Iskandar Muda
    c. Sultan Alauddin Riyat Syah
    d. Sultan Ali Mughayat Syah
15. Raden Mas Syahid adalah nama asli dari Sunan... .
    a. Kalijaga
    b. Bonang
    c. Ampel
    d. Gunung Jati
16. Kesultanan Cirebon didirikan oleh ... .
    a. Sunan Gunung Jati
    b. Sunan Gresik
    c. Sunan Giri
    d. Sunan Bonang
17. Raja Gowa pertama yang memeluk agam Islam adalah ... .
    a. Sultan Zainal Abidin
    b. Sultan Alaudin
    c. Sultan Hasanuddin
    d. Aji Mahkota
18. Berikut ini termasuk pulau yang ada di Kepulauan Nusa Tenggara, adalah ... .
    a. Flores
    b. Nias
    c. Bangka
    d. Belitung
19. Gunung tertinggi di Indonesia adalah Gunung ... .
    a. Merapi
    b. Puncak Jaya
    c. Kerinci
    d. Rante Kombala

20. Kota berikut ini yang berada di daerah waktu Indonesia Tengah adalah ... .
    a. Makassar
    b. Jakarta
    c. Medan
    d. Jayapura
21. Konferensi Meridian di Washington menetapkan bahwa setiap 15^0 garis bujur mempunyai selisih waktu ... .
    a. 1 jam
    b. 12 jam
    c. 6 jam
    d. sehari semalam
22. Bila di Palembang pukul 19.00, maka di Denpasar pukul ... .
    a. 18.00
    b. 19.00
    c. 20.00
    d. 21.00
23. Waktu Indonesia Timur dihitung ... .
    a. 8 jam lebih cepat dari GMT
    b. 8 Jam lebih lambat dari GMT
    c. 9 jam lebih cepat dari GMT
    d. 9 jam lebih lambat dari GMT
24. Pegunungan Bukit Barisan terdapat di ... .
    a. Jawa
    b. Sulawesi
    c. Papua
    d. Sumatra
25. Danau Toba terletak di Provinsi ... .
    a. Sumatera Utara
    b. Sumatera Selatan
    c. Sulawesi Utara
    d. Sulawesi Selatan
26. Laut sempit yang diapit pulau, disebut ... .
    a. samudra
    b. selat
    c. palung
    d. teluk
27. Berikut ini yang termasuk ciri fisik suatu suku bangsa, adalah ... .
    a. warna kulit
    b. pakaian
    c. bahasa daerah
    d. tarian adat
28. Suku bangsa yang berasal dari wilayah Banten adalah ... .
    a. Minangkabau
    b. Makassar
    c. Banten
    d. Ambon
29. Suku Asmat tinggal di Pulau ... .
    a. Sumatra
    b. Kalimantan
    c. Sulawesi
    d. Papua
30. Rumah Bentang terdapat di daerah ... .
    a. Sulawesi Utara
    b. Kalimantan Tengah
    c. Minangkabau
    d. Irian Jaya

31. Tari Legong berasal dari ... .
    a. Sumatra Barat
    b. Jawa Timur
    c. Aceh
    d. Bali
32. Upacara Ruwatan merupakan upacara adat ... .
    a. Jawa
    b. Asmat
    c. Bali
    d. Toraja
33. Sikap menghormati keanekaragaman kebudayaan tampak dalam tindakan ... .
    a. membiarkan kelompok lain mempraktikkan kebudayaannya
    b. belajar berbagai seni tradisional
    c. mencela pertunjukan kesenian suku bangsa lain
    d. mengembangkan kesenian tradisional
34. Negara kita memiliki tanah subur dan menghasilkan banyak produk pertanian. Oleh karena itu negara kita disebut negara ... .
    a. maritim
    b. modern
    c. agraris
    d. tradisional
35. Berikut ini yang merupakan hasil perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah ... .
    a. cengkeh, lada, dan karet
    b. jagung, tebu, dan tembakau
    c. kedelai, tembakau, dan karet
    d. jagung, tebu, dan teh
36. Segala usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia disebut ... .
    a. penggalian
    b. pengilangan
    c. pengeboran
    d. pertambangan
37. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah ... .
    a. menanam padi
    b. bepergian naik bus
    c. makan roti tawar
    d. nonton sendratari
38. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen disebut ... .
    a. konsumsi
    b. distribusi
    c. produksi
    d. penanaman
39. Organisasi masyarakat yang khusus menangani pengairan sawah di Bali disebut ... .
    a. Subak
    b. Ulu-ulu
    c. Irigasi
    d. Jogobayan

40. Perusahaan yang modalnya diperoleh dari penjualan saham disebut ... .
    a. firma
    b. PT
    c. koperasi
    d. Perusahaan Daerah

III. Isilah titik-titik berikut ini!

1. Kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa adalah Kerajaan ... .
2. Upacara pembakaran jenazah di Bali disebut ... .
3. Pusat Kerajaan Sriwijaya terletak di muara sungai ... .
4. Mahaguru agama Buddha yang terkenal dari Sriwijaya adalah ... .
5. Kerajaan Islam tertua di Indonesia adalah kerajaan ... .
6. Perayaan Sekaten dilakukan pada saat peringatan ... .
7. Kaum Brahmana adalah pemimpin agama ... .
8. Kertanegara adalah Raja Singasari yang menganut agama ... .
9. Sembilan ulama yang berjasa menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa dikenal dengan sebutan ... .
10. Masjid Baiturrahman di Banda Aceh dibangun pada masa pemerintahan ... .
11. Warna biru pada peta menunjukkan tempat itu adalah ... .
12. Danau terbesar di Indonesia adalah danau ... .
13. Lapangan terbang Ngurah Rai terdapat di ... .
14. Di Indonesia ada dua musim, yaitu ... dan ... .
15. Provinsi Bali termasuk dalam wilayah Waktu Indonesia ... .
16. Suku Betawi tinggal di Provinsi ... .
17. Rumah adat suku Dani di Papua disebut ... .
18. Debus adalah seni pertunjukan dari daerah ... .
19. Rumah Gadang adalah rumah adat suku ... .
20. Bubuy Bulan adalah lagu dari daerah ... .
21. Kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan uang atau barang guna memenuhi kebutuhan hidup disebut kegiatan ... .
22. Usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperluas lahan untuk menanam disebut ... .
23. Sapi, kerbau, dan kuda termasuk ternak... .

24. Surat berharga sebagai tanda keikutsertaan menjadi pemilik perusahaan disebut ... .
25. Koperasi yang menjalankan usaha penyediaan barang-barang kebutuhan sehari-hari disebut koperasi ... .

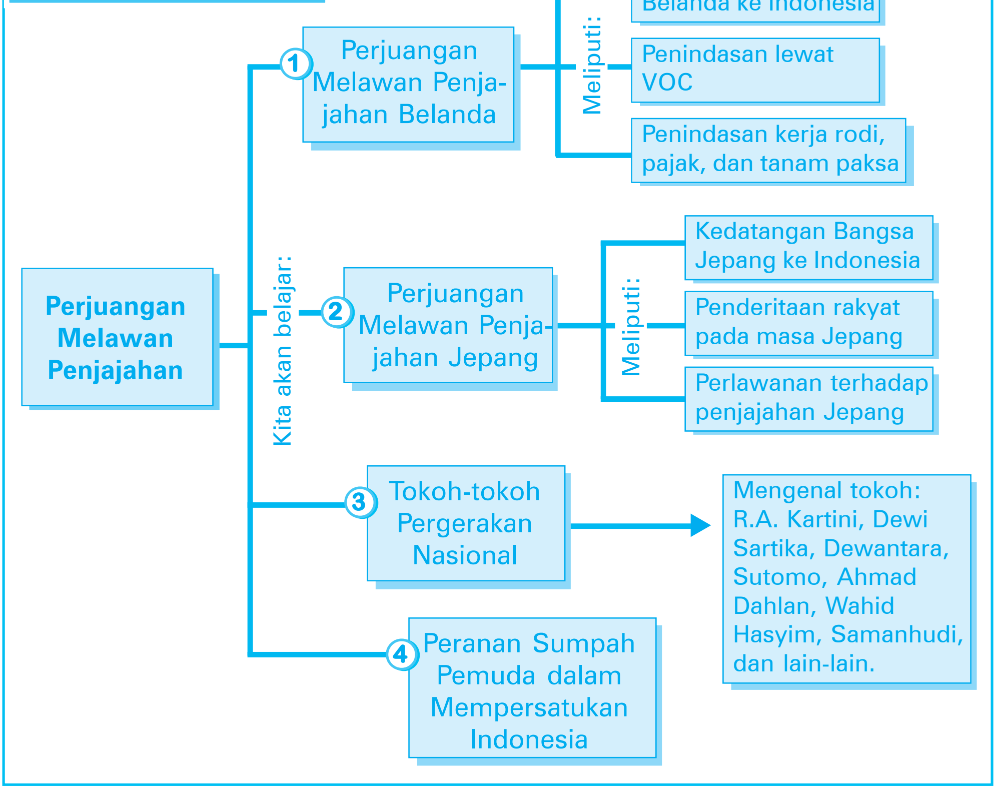
III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja bukti bahwa kebudayaan India begitu berpengaruh di Indonesia?
2. Sebutkan empat prasasti peninggalan Kerajaan Sriwijaya!
3. Sebutkan enam Kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia!
4. Apa yang dilakukan I-Tsing selama tinggal di Sriwijaya setelah kembali dari India?
5. Siapakah Hayam Wuruk itu?
6. Sebutkan sembilan wali yang menyebarkan agama Islam di Jawa!
7. Sebutkan lima gunung yang terdapat di Pulau Sulawesi!
8. Apa pengaruh perubahan musim bagi pertanian?
9. Daerah mana saja yang termasuk daerah Waktu Indonesia Barat?
10. Suku bangsa apa saja yang jumlah anggotanya cukup besar di Indonesia?
11. Sebutkan tujuh tarian daerah sekaligus daerah asalnya!
12. Sebutkan tujuh macam seni pertunjukkan daerah!
13. Jelaskan apa yang dimaksud usaha meningkatan pertanian dengan cara intensifikasi!
14. Sebutkan sebanyak-banyaknya hewan ternak yang dibudidayakan di Indonesia!
15. Sebutkan dan jelaskan lima bentuk koperasi!

Bab 6

Perjuangan Melawan Penjajahan

Peta Konsep



A. Pendahuluan

Indonesia pernah dikuasai oleh bangsa asing dalam waktu yang sangat lama. Bangsa-bangsa asing yang pernah menjajah Indonesia adalah Portugis, Belanda, Inggris, dan Jepang. Penjajahan menyebabkan penderitaan bagi rakyat Indonesia. Bangsa Indonesia tidak tinggal diam. Bangsa Indonesia berjuang mengusir penjajah dari bumi pertiwi.

Mula-mula bangsa Indonesia mengadakan perlawanan di daerahnya masing-masing. Kemudian tumbuh kesadaran bahwa kita ini adalah satu bangsa. Kesadaran itu menimbulkan tekad untuk bersatu menjadi satu bangsa yang terwujud dalam Sumpah Pemuda tahun 1928. Perjuangan melawan penjajah juga tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga melalui organisasi-organisasi.

Dalam bab ini kamu akan mempelajari bentuk-bentuk perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan berikut ini.

1. Menceritakan penderitaan rakyat di bawah penjajahan Belanda dan bentuk-bentuk perlawanan terhadap penjajahan Belanda.
2. Menceritakan penderitaan rakyat di bawah penjajahan Jepang dan bentuk-bentuk perlawanan terhadap penjajahan Jepang.
3. Menyebutkan tokoh-tokoh penting pergerakan nasional.
4. Menjelaskan peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan Bangsa Indonesia.

Sebagai pembukan bahasan, kerjakan kegiatan berikut ini!

Kegiatan 1

Perhatikan gambar tokoh-tokoh di bawah ini?


1


2


3


4


5


6


7

1. Coba sebutkan nama-nama tokoh-tokoh di atas!
2. Sebutkan asal masing-masing tokoh di atas!
3. Apa bentuk perjuangan yang mereka lakukan?
4. Di antara tokoh-tokoh di atas, siapa yang paling kamu kagumi? Mengapa kamu mengagumi tokoh tersebut?

B. Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda

Bangsa Belanda pernah menguasai Indonesia lebih dari 300 tahun. Dalam kurun waktu itu, berkali-kali rakyat Indonesia mengadakan perlawanan. Pada bagian ini kita akan membahas tentang kedatangan Bangsa Belanda ke Indonesia, bentuk-bentuk penindasan Bangsa Belanda, dan perjuangan menentang penjajahan Bangsa Belanda.

1. Kedatangan Bangsa Belanda

Bangsa Eropa mulai mencari barang-barang kebutuhan sehari-hari, seperti buah-buahan, rempah-rempah, wol, porselin , dan lain-lain dari negara-negara di luar Eropa. Indonesia, terkenal sebagai tempat penghasil rempah-rempah. Rempah-rempah yang dihasilkan bangsa Indonesia digunakan sebagai bahan obat-obatan, penyedap makanan, dan pengawet makanan. Maka, berlomba-lombalah Bangsa Eropa untuk mendapatkan rempah-rempah dari Indonesia.



Sumber: Indonesian Heritage

Gambar 6.1 Lada, salah satu rempah-rempah yang dicari oleh orang-orang Eropa waktu itu.

Bangsa Belanda sampai ke Indonesia pada tanggal 22 Juni 1596. Armada Belanda berhasil mendarat di Banten, Jawa Barat. Pada awalnya, kedatangan Bangsa Belanda disambut baik oleh Sultan Banten. Kegiatan perdagangan menjadi ramai. Namun, hal itu tidak berlangsung lama. Bangsa Belanda berubah menjadi serakah dan kasar. Sikap itu menyebabkan mereka dimusuhi dan diusir dari Banten.

2. Penindasan lewat VOC

Dua tahun setelah kedatangan pertama, bangsa Belanda datang lagi ke Indonesia. Kali ini mereka bersikap baik dan ramah. Belanda dapat diterima kembali di Indonesia. Banyak pedagang Belanda datang ke Indonesia. Hal ini mengakibatkan terjadinya persaingan dagang dan pertikaian di antara mereka. Akibatnya, harga rempah-rempah tidak terkendali. Untuk menghindari pertikaian yang lebih parah pada tanggal 20 Maret 1602 dibentuk Perkumpulan Dagang Hindia Timur atau *Vereenigde Oost Indische Compagnie* (VOC).

Mula-mula kegiatan VOC hanya berdagang. Akan tetapi, lama-kelamaan VOC berusaha menguasai perdagangan (**monopoli**). Untuk mewujudkan maksud itu VOC membentuk tentara, mencetak mata uang sendiri, dan mengadakan perjanjian dengan raja-raja setempat.

Di Maluku VOC melakukan **Pelayaran Hongi** (patroli laut) untuk mengawasi rakyat Maluku agar tidak menjual rempah-rempah mereka kepada pedagang lain. Untuk mempertahankan harga, VOC juga memerintahkan penebangan sebagian pohon rempah-rempah milik rakyat. VOC memberikan hukuman berat kepada rakyat yang melanggar aturan monopoli itu.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 6.2
Gubernur Jenderal J.P. Coen.

Pusat-pusat perdagangan yang dikuasai VOC adalah Ambon, Jayakarta, dan Banda. Pusat perdagangan Jayakarta direbut Belanda pada masa **Gubernur Jenderal J.P. Coen.** Ia mengganti nama **Jayakarta** menjadi **Batavia.** Coen kemudian membangun kota Batavia dengan gaya Belanda. Kantor VOC yang semula ada di Ambon dipindahkan ke Batavia.

VOC mampu berdiri dalam waktu yang sangat lama. Pada Tanggal 31 Desember 1799, VOC dibubarkan. VOC dibubarkan karena sebab-sebab berikut ini.

1. Pejabat-pejabat VOC melakukan korupsi dan hidup mewah.
2. VOC menanggung biaya perang yang sangat besar.
3. Kalah bersaing dengan pedagang Inggris dan Prancis.
4. Para pegawai VOC melakukan perdagangan gelap.

Pada tanggal 1 Januari 1800, kekuasaan VOC di Indonesia digantikan langsung oleh pemerintah Kerajaan Belanda. Semua hutang VOC ditanggung oleh Kerajaan Belanda. Sejak saat itu, Indonesia diperintah lansung

Tahukah Kamu ?

VOC adalah singkatan dari *Vereenigde Oost Indische Compagnie,* yang berarti perkumpulan dagang Hindia Timur. VOC didirikan dengan tujuan menghindari pertikaian antarpedagang Belanda. Rakyat Indonesia lebih mengenal VOC dengan sebutan **Kompeni.** Pada perkembangannya,VOC menyimpang dari tujuan awal. VOC bukan sekadar perkumpulan dagang, tetapi organisasi yang dilengkapi dengan kekuatan militer yang menindas bangsa Indonesia.

oleh pemerintah Belanda. Pemerintahan Kerajaan Belanda atas wilayah Indonesia ini berlansung sampai tahun 1942. Pemerintah Belanda di Indonesia dinamakan Pemerintahan Hindia Belanda.

3. Penindasan lewat kerja paksa, penarikan pajak, dan tanam paksa

Pada tahun 1806, **Napoleon Bonaparte** berhasil menaklukkan Belanda. Napoleon mengubah bentuk negara Belanda dari kerajaan menjadi republik. Napoleon ingin memberantas penyelewengan dan korupsi serta mempertahankan Pulau Jawa dari Inggris. Ia mengangkat **Herman Willem Daendels** menjadi Gubernur Jenderal di Batavia. Untuk menahan serangan Inggris, Daendels melakukan tiga hal, yaitu:



Sumber: M. Yamin, Lukisan Sedjarah.

Gambar 6.3 Herman Willem Daendels, Gubernur Jenderal Belanda di Indonesia dari tahun 1808-1811.

1. menambah jumlah prajurit,
2. membangun pabrik senjata, kapal-kapal baru, dan pos-pos pertahanan,
3. membangun jalan raya yang menghubungkan pos satu dengan pos lainnya.

Daendels memberlakukan kerja paksa tanpa upah untuk membangun jalan. Kerja paksa ini dikenal dengan nama **kerja rodi.** Rakyat dipaksa membangun **Jalan Raya Anyer-Panarukan** yang panjangnya sekitar 1.000 km. Jalan ini juga dikenal dengan nama **Jalan Pos.** Selain untuk membangun jalan raya, rakyat juga dipaksa menanam kopi di daerah Priangan untuk pemerintah Belanda. Banyak rakyat Indonesia yang menjadi korban kerja rodi. Untuk mendapatkan dana biaya perang pemerintah kolonial Belanda menarik pajak dari rakyat. Rakyat diharuskan membayar pajak dan menyerahkan hasil bumi kepada pemerintah Hindia Belanda.

Pada tahun 1811, Daendels dipanggil ke Belanda. Ia digantikan oleh **Gubernur Jenderal Janssens.** Saat itu pasukan Inggris berhasil mengalahkan Belanda di daerah Tuntang, dekat Salatiga, Jawa Tengah. Gubernur Jenderal Janssens terpaksa menandatangani **Perjanjian Tuntang.** Berikut ini isi Perjanjian Tuntang.

1. Seluruh wilayah jajahan Belanda di Indonesia diserahkan kepada Inggris.

2. Adanya sistem pajak/sewa tanah.
3. Sistem kerja rodi dihapuskan.
4. Diberlakukan sistem perbudakan.

Inggris berkuasa di Indonesia selama lima tahun (1811-1816). Pemerintah Inggris mengangkat **Thomas Stamford Raffles** menjadi Gubernur Jenderal di Indonesia. Pemerintah memberlakukan sistem sewa tanah yang dikenal dengan nama ***land-rente.*** Rakyat yang menggarap tanah diharuskan menyewa dari pemerintah.



Sumber: http://freemasonry.bcy.ca/biography/images/raffles_t.jpg

Gambar 6.4 Thomas Stamford Raffles, berkuasa di Indonesia tahun 1811-1816.

Pada tahun 1816, Inggris menyerahkan wilayah Indonesia kepada Belanda. Pemerintah Belanda menunjuk **Van Der Capellen** sebagai gubernur jenderal. Van Der Capellen mempertahankan monopoli perdagangan yang telah dimulai oleh VOC dan tetap memberlakukan kerja paksa. Pada tahun 1830, Van Der Capellen diganti **Van Den Bosch.** Bosch mendapat tugas mengisi kas Belanda yang kosong. Ia memberlakukan tanam paksa atau ***cultuur stelsel*** untuk mengisi kas pemerintah yang kosong.



Sumber: http://www.cbvs.sr/dutch//images/vandenbosch.jpg

Gambar 6.5 Van Den Bosch yang memberlakukan sistem tanam paksa.

Van Den Bosch membuat aturan-aturan untuk tanam paksa sebagai berikut.

1. Rakyat wajib menyediakan 1/5 dari tanahnya untuk ditanami tanaman yang laku di pasaran Eropa.
2. Tanah yang dipakai untuk tanamam paksa bebas dari pajak.
3. Hasil tanaman diserahkan kepada Belanda.
4. Pekerjaan untuk tanam paksa tidak melebihi pekerjaan yang diperlukan untuk menanam padi.
5. Kerusakan-kerusakan yang tidak dapat dicegah oleh petani menjadi tanggungan Belanda.
6. Rakyat Indonesia yang bukan petani harus bekerja 66 hari tiap tahun bagi pemerintah Hindia Belanda.

Kenyataannya, ada banyak penyelewengan dari ketentuan itu. Misalnya, tanah yang harus disediakan oleh petani melebihi luas tanah yang telah ditentukan, rakyat harus menanggung kerusakan hasil panen, rakyat

harus bekerja lebih dari 66 hari, dan lain-lain. Akhirnya ketentuan-ketentuan yang diatur dalam tanam paksa tidak berlaku sama sekali. Pemerintah Belanda semakin bertindak sewenang-wenang.

Tanam paksa mengakibatkan penderitaan luar biasa bagi rakyat Indonesia. Hasil pertanian menurun. Rakyat mengalami kelaparan. Akibat kelaparan banyak rakyat yang mati. Sebaliknya, tanam paksa ini memberikan keuntungan yang melimpah bagi Belanda. Namun, masih ada orang Belanda yang peduli terhadap nasib rakyat Indonesia. Di antaranya adalah **Douwes Dekker.** Ia mengecam tanam paksa melalui bukunya yang berjudul ***Max Havelaar,*** dengan nama samaran **Multatuli.** Max Havelaar menceritakan penderitaan bangsa Indonesia sewaktu dilaksanakan tanam paksa. Max Havelaar menggegerkan seluruh warga Belanda. Timbul perdebatan hebat tentang tanam paksa di negeri Belanda. Akhirnya, Parlemen Belanda me-mutuskan untuk menghapus tanam paksa secepatnya.

Kegiatan 2

Pelajarilah kembali pembahasan di atas! Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Negara mana saja yang pernah menguasai wilayah Indonesia?
2. Untuk apa bangsa-bangsa Barat (Eropa) datang ke Indonesia?
3. Mulai kapan Bangsa Belanda datang ke Indonesia?
4. Apa tujuan pembentukan VOC?
5. Mengapa akhirnya VOC dibubarkan?
6. Apa yang dilakukan Daendels untuk menahan serangan Ingrris?
7. Apa akibat tanam paksa bagi rakyat Indonesia?

4. Perlawanan menentang penjajahan Belanda

Monopoli perdagangan, kerja paksa, penarikan pajak, sewa tanah, dan tanam paksa menimbulkan banyak kerugian dan membuat sengsara rakyat Indonesia. Rakyat Indonesia tidak tahan lagi. Rakyat Indonesia melakukan perlawanan memperjuangkan martabat dan kemerdekaannya. Dari seluruh penjuru tanah air timbul perlawanan terhadap penjajah Belanda. Perhatikan peta perlawanan-perlawanan yang terjadi pada **Gambar 6.6** di halaman 136 atas! Kita akan membahas beberapa di antaranya.

a. *Perlawanan terhadap VOC*

Pada saat VOC berkuasa di Indonesia terjadi beberapa kali perlawanan. Pada tahun 1628 dan 1629, Mataram melancarkan serangan besar-besaran terhadap VOC di Batavia. **Sultan Agung** mengirimkan ribuan prajurit untuk



1. Perang Sultan Agung (1628-1629)
2. Perang Makasar (1654-1669)
3. Perang Trunojoyo (1674-1680)
4. Perang Untung Suropati (1686-1706)
5. Perang Maluku (1817)
6. Perang Diponegoro (1825-1830)
7. Perang Bali (1837)
8. Perang Banjar (1854-1863)
9. Perang Aceh (1873-1904)
10. Perang Si Singamangaraja (1878-1907)
11. Perang Lombok (1894)
12. Perang Paderi (1921-1837)

Sumber: Dokumen GPM dari berbagai sumber

Gambar 6.6 Peta perlawanan-perlawanan Bangsa Indonesia menentang penjajahan VOC dan Pemerintah Hindia Belanda.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 6.7 Sultan Agung, Raja Mataram yang melakukan perlawanan terhadap VOC di Batavia.

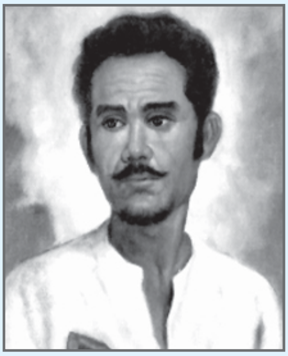
menggempur Batavia dari darat dan laut. Di Sulawesi Selatan VOC mendapat perlawanan dari rakyat Indonesia di bawah pimpinan **Sultan Hassanuddin.** Perlawanan terhadap VOC di Pasuruan Jawa Timur dipimpin oleh **Untung Suropati.** Sementara **Sultan Ageng Tirtayasa** mengobarkan perlawanan di daerah Banten.

b. Perlawanan Pattimura (1817)

Belanda melakukan monopoli perdagangan dan memaksa rakyat Maluku menjual hasil rempah-rempah hanya kepada Belanda, menentukan harga rempah-rempah secara semena-mena, melakukan *pelayaran hongi,* dan menebangi tanaman rempah-rempah milik rakyat. Rakyat Maluku berontak atas perlakuan Belanda. Dipimpin oleh **Thomas Matulessi** yang nantinya terkenal dengan nama **Kapten Pattimura,** rakyat Maluku melakukan perlawanan pada tahun 1817. Pattimura dibantu oleh **Anthony Ribok, Philip Latumahina, Ulupaha, Paulus**

Tiahahu, dan seorang pejuang wanita **Christina Martha Tiahahu.** Perang melawan Belanda meluas ke berbagai daerah di Maluku, seperti Ambon, Seram, Hitu, dan lain-lain.

Belanda mengirim pasukan besar-besaran. Pasukan Pattimura terdesak dan bertahan di dalam benteng. Akhirnya, Pattimura dan kawan-kawannya tertawan. Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura dihukum gantung di depan Benteng Victoria di Ambon.



Sumber: http://www.foto-foto.com/apahlawan1/pattimura_1.jpg

Gambar 6.8
Thomas Matulessi atau Kapten Pattimura.

c. *Perang Padri (1821-1837)*

Perang Padri bermula dari pertentangan antara kaum adat dan kaum agama (kaum Padri). Kaum Padri ingin memurnikan pelaksanaan agama Islam. Gerakan Padri itu ditentang oleh kaum adat. Terjadilah bentrokan-bentrokan antara keduanya. Karena terdesak, kaum adat minta bantuan kepada Belanda. Belanda bersedia membantu kaum adat dengan imbalan sebagian wilayah Minangkabau.



Sumber: http://www.foto-foto.com/apahlawan1/bonjol_1.jpg

Gambar 6.9
Tuanku Imam Bonjol, pemimpin Perang Padri.

Pasukan Padri dipimpin oleh **Datuk Bandaro.** Setelah beliau wafat diganti oleh **Tuanku Imam Bonjol.** Pasukan Padri dengan taktik perang gerilya, berhasil mengacaukan pasukan Belanda. Karena kewalahan, Belanda mengajak berunding. Pada tahun 1925 terjadi gencatan senjata. Belanda mengakui beberapa wilayah sebagai daerah kaum Padri.

Perang Padri meletus lagi setelah Perang Diponegoro berakhir. Tahun 1833 terjadi pertempuran hebat di daerah Agam. Tahun 1834 Belanda mengepung pasukan Bonjol. Namun pasukan Padri dapat bertahan sampai dengan tahun 1837. Pada tanggal 25 Oktober 1837, benteng Imam Bonjol dapat diterobos. Beliau tertangkap dan ditawan.



Sumber: http://www.geocities.com/Tokyo/3245/DIPO.jpg

Gambar 6.10
Pangeran Diponegoro.



Sumber: M. Yamin, Lukisan Sedjarah

Gambar 6.11 Sentot Ali Basyah Prawiradirja, Panglima Perang Pangeran Diponegoro



Sumber: M. Yamin, Lukisan Sedjarah

Gambar 6.12 Kyai Mojo, pemimpin Perang Sabil dari Surakarta.



Sumber: http://upload.wikimedia.org/Antasari.jpg

Gambar 6.13 Pangeran Antasari, pemimpin perang Banjarmasin.

d. Perang Diponegoro (1925-1830)

Perang Diponegoro berawal dari kekecewaan **Pangeran Diponegoro** atas campur tangan Belanda terhadap istana dan tanah tumpah darahnya. Kekecewaan itu memuncak ketika **Patih Danureja** atas perintah Belanda memasang tonggak-tonggak untuk membuat rel kereta api melewati makam leluhurnya.

Dipimpin Pangeran Diponegoro, rakyat Tegalrejo menyatakan perang melawan Belanda tanggal 20 Juli 1825. Diponegoro dibantu oleh **Pangeran Mangkubumi** sebagai penasehat, **Pangeran Ngabehi Jayakusuma** sebagai panglima, dan **Sentot Ali Basyah Prawiradirja** sebagai panglima perang. Pangeran Diponegoro juga didukung oleh para ulama dan bangsawan. Daerah-daerah lain di Jawa ikut berjuang melawan Belanda. **Kyai Mojo** dari Surakarta mengobarkan *Perang Sabil*.

Antara tahun 1825-1826 pasukan Diponegoro mampu mendesak pasukan Belanda. Pada tahun 1827, Belanda mendatangkan bantuan dari Sumatra dan Sulawesi. Jenderal **De Kock** menerapkan taktik perang *benteng stelsel*. Taktik ini berhasil mempersempit ruang gerak pasukan Diponegoro. Banyak pemimpin pasukan Pangeran Diponegoro gugur dan tertangkap. Namun demikian, pasukan Diponegoro tetap gigih. Akhirnya, Belanda mengajak berunding. Dalam perundingan yang diadakan tanggal 28 Maret 1830 di Magelang, Pangeran Diponegoro ditangkap Belanda. Beliau diasingkan dan meninggal di Makassar.

e. Perang Banjarmasin (1859-1863)

Penyebab perang Banjarmasin adalah Belanda melakukan monopoli perdagangan dan mencampuri urusan kerajaan. Perang Banjarmasin dipimpin oleh **Pangeran Antasari.** Beliau didukung oleh Pangeran Hidayatullah.

Pada tahun 1862 Hidayatullah ditahan Belanda dan dibuang ke Cianjur. Pangeran Antasari diangkat rakyat menjadi Sultan. Setelah itu perang meletus kembali. Dalam perang itu Pangeran Antasari luka-luka dan wafat.

f. Perang Bali (1846-1868)

Penyebab perang Bali adalah Belanda ingin menghapus hukum tawan karang dan memaksa Raja-raja Bali mengakui kedaulatan Belanda di Bali. Isi hukum tawan karang adalah kerajaan berhak merampas dan menyita barang serta kapal-kapal yang terdampar di Pulau Bali. Raja-raja Bali menolak keinginan Belanda. Akhirnya, Belanda menyerang Bali.

Belanda melakukan tiga kali penyerangan, yaitu pada tahun 1846, 1848, dan 1849. Rakyat Bali mempertahankan tanah air mereka. Setelah Buleleng dapat ditaklukkan, rakyat Bali mengadakan *perang puputan*, yaitu berperang sampai titik darah terakhir. Di antaranya Perang Puputan Badung (1906), Perang Puputan Kusumba (1908), dan Perang Puputan Klungkung (1908). Salah saut pemimpin perlawanan rakyat Bali yang terkenal adalah **Raja Buleleng** dibantu oleh **Gusti Ketut Jelantik.**



Sumber: Indonesian Heritage 3

Gambar 6.14 Lukisan Perang Puputan yang dilakukan oleh rakyat Bali.

g. Perang Sisingamangaraja XII (1870-1907)

Pada saat Sisingamangaraja memerintah Kerajaan Bakara, Tapanuli, Sumatera Utara, Belanda datang. Belanda ingin menguasai Tapanuli. **Sisingamangaraja** beserta rakyat Bakara mengadakan perlawanan. Tahun 1878, Belanda menyerang Tapanuli. Namun, pasukan Belanda dapat dihalau oleh rakyat.

Pada tahun 1904 Belanda kembali menyerang tanah Gayo. Pada saat itu Belanda juga menyerang daerah Danau Toba. Pada tahun 1907, pasukan Belanda menyerang kubu pertahanan pasukan Sisingamangaraja XII di Pakpak. Sisingamangaraja gugur dalam penyerangan itu. Jenazahnya dimakamkan di Tarutung, kemudian dipindahkan ke Balige.



Sumber: http://www.deplujunior.org/assets/images/sisingamangaraja.jpg

Gambar 6.15 Sisingamagaraja XII, pemimpin perlawanan terhadap Belanda dari Tapanuli, sumatera Utara.



Sumber: Ensiklopedi Nasional



Sumber: http://foto-foto.com/apahlawan1/dhien_1.jpg



Sumber: http://atjeh/images/full/Chik_Di_Tiro.jpg

Gambar 6.16 Pemimpin-pemimpin Perang Aceh. Dari atas ke bawah: Panglima Polim, Cut Nya Dien, dan Teuku Cik Ditiro.

h. *Perang Aceh (1873-1906)*

Sejak terusan Suez dibuka pada tahun 1869, kedudukan Aceh makin penting baik dari segi strategi perang maupun untuk perdagangan. Belanda ingin menguasai Aceh. Sejak tahun 1873 Belanda menyerang Aceh. Rakyat Aceh mengadakan perlawanan di bawah pemimpin-pemimpin Aceh antara lain **Panglima Polim, Teuku Cik Ditiro, Teuku Ibrahim, Teuku Umar,** dan **Cut Nyak Dien.**

Meskipun sejak tahun 1879 Belanda dapat menguasai Aceh, namun wilayah pedalaman dan pegunungan dikuasai pejuang-pejuang Aceh. Perang gerilya membuat pasukan Belanda kewalahan. Belanda menyiasatinya dengan *stelsel konsentrasi,* yaitu memusatkan pasukan supaya pasukannya dapat lebih terkumpul.

Belanda mengirim **Dr. Snouck Hurgronje** untuk mempelajari sistem kemasyarakatan penduduk Aceh. Dari penelitian yang dibuatnya, Hurgronje menyimpulkan bahwa kekuatan Aceh terletak pada peran para ulama. Penemuannya dijadikan dasar untuk membuat siasat perang yang baru. Belanda membentuk pasukan gerak cepat *(Marchose)* untuk mengejar dan menumpas gerilyawan Aceh. Dengan pasukan *marchose* Belanda berhasil mematahkan serangan gerilya rakyat Aceh. Tahun 1899, Teuku Umar gugur dalam pertempuran di Meulaboh. Pasukan Cut Nyak Dien yang menyingkir ke hutan dan mengadakan perlawanan juga dapat dilumpuhkan.

Kegiatan 3

Carilah informasi dari buku-buku sejarah atau dari internet tentang satu perlawanan terhadap penjajahan Belanda yang belum dibahas dalam buku ini. Misalnya, perlawanan Trunojoyo dan perlawanan Untung Suropati. Pelajarilah apa penyebab terjadinya perlawanan, bagaimana jalannya peperangan, dan bagaimana akhir perlawanan itu. Lalu buatlah laporan tentang perlawanan yang sudah kalian pelajari tersebut!

C. Perjuangan Melawan Penjajahan Jepang

Bangsa Jepang pernah menguasai Indonesia selama 3,5 tahun. Namun, pendudukan dalam waktu yang singkat ini menyebabkan penderitaan yang luar biasa. Pada bagian ini kita akan membahas kedatangan Bangsa Jepang ke Indonesia, penderitaan rakyat pada masa pendudukan Jepang, dan perlawanan menentang penjajahan Jepang.

1. Kedatangan Jepang di Indonesia

Dalam Perang Dunia II (1939-1945), Jepang bergabung dengan Jerman dan Italia melawan Sekutu. Sekutu terdiri dari Amerika, Inggris, Belanda, dan Perancis. Pada tanggal 8 Desember 1941 pasukan Jepang menyerang pangkalan Angkatan Laut Amerika di **Pearl Harbour** (Hawai). Terjadilah **Perang Pasifik** atau **Perang Asia Timur Raya.** Dalam waktu singkat, pasukan Jepang menyerbu dan menduduki Filipina, Myanmar, Malaya, Singapura, dan Indonesia.

Ketika masuk wilayah Indonesia, pertama-tama Jepang menduduki daerah penghasil minyak seperti Tarakan, Balikpapan, dan Palembang. Kemudian perhatian Jepang diarahkan untuk menguasai Pulau Jawa. Tanggal 1 Maret 1942 pasukan Jepang berhasil mendarat di tiga tempat secara serempak di Pulau Jawa, yaitu di Teluk Banten, Eretan Wetan (Pantura), dan Pasuruan (Jawa Timur). Tanggal 5 Maret 1942 pasukan Jepang sudah berhasil menguasai Batavia.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia VI

Gambar 6.17 Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Kalijati, Subang. Sejak saat itu, Jepang berkuasa di Indonesia.

Tanggal 8 Maret 1942 Panglima Angkatan Perang Hindia Belanda **Letjen Ter Poorten** atas nama Angkatan Perang Sekutu menyerah tanpa syarat kepada Angkatan Perang Jepang yang dipimpin **Letjen Hithoshi Imamura.** Upacara serah terima ditandatangani di Kalijati, Subang, Jawa Barat.

Pasukan Jepang disambut dengan sukacita penuh harapan oleh rakyat Indonesia. Jepang dianggap sebagai pembebas bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda. Padahal Jepang punya rencana tersembunyi.

Ada beberapa alasan Jepang menduduki Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Indonesia kaya akan bahan-bahan mentah, seperti minyak bumi dan batu bara.

b. Wilayah Indonesia menghasilkan banyak produksi pertanian yang dibutuhkan tentara Jepang dalam peperangan.
c. Indonesia memiliki tenaga manusia dalam jumlah besar yang diperlukan untuk membantu perang Jepang.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 6.18 Propaganda Tiga A dari Jepang untuk memikat hati rakyat Indonesia.

Setelah menduduki Indonesia, Jepang berusaha menarik simpati rakyat Indonesia. Ada tiga hal yang dilakukan Jepang, yaitu:

1. mengijinkan mengibarkan bendera Merah Putih;
2. mengijinkan rakyat Indonesia menyanyikan lagu Indonesia Raya;
3. larangan menggunakan bahasa Belanda dalam pergaulan sehari-hari. Bahasa pergaulan sehari-hari diganti dengan bahasa Indonesia.

Untuk memikat hati rakyat, Jepang membuat propaganda tiga A. Propaganda yang dilancarkan Jepang itu berisi:

1. Jepang pemimpin Asia,
2. Jepang pelindung Asia,
3. Jepang cahaya Asia.

2. Penderitaan rakyat pada masa pendudukan Jepang

Kegembiraan rakyat Indonesia atas kedatangan tentara Jepang tidak berlangsung lama. Pasukan Jepang mulai berubah perangai. Jepang mulai mengadakan pemerasan dan penindasan. Bahkan lebih rakus dan lebih kejam dari penjajah Belanda. Penderitaan rakyat Indonesia semakin parah. Penderitaan rakyat Indonesia selama masa penjajahan Jepang antara lain sebagai berikut.

1. Jepang merampas hasil pertanian rakyat, seperti padi dan jagung untuk persediaan makanan pasukan Jepang. Akibatnya, rakyat tidak punya cukup makanan dan kelaparan. Karena kurang gizi rakyat mudah terserang penyakit. Berbagai penyakit, seperti tipes, kolera, beri-beri,

Tahukah Kamu ?

Romusha adalah pekerja paksa pada zaman Jepang. Para pekerja ini dipaksa untuk membangun sarana-sarana perang Jepang seperti, jalan raya, lapangan terbang, benteng, rel kereta api, dan jembatan.



Sumber: http://www.swaramuslim.net/galery/sejarah/img/romusha-01b.jp



Sumber: http://i20.tinypic.com/2lbn8fp.jpg

Gambar 6.19 Contoh bentuk penderitaan rakyat pada masa penjajahan Jepang. Keadaanpekerja-pekerja paksa romusha kering karena kelaparan, kurang istirahat, sakit, dan siksaan-siksaan dari tentara Jepang.

dan malaria merajalela di mana-mana. Obat-obatan sulit didapatkan. Banyak rakyat Indonesia terpaksa memakai pakaian dari karung goni, karet lempengan, atau bahkan pakaian dari daun rumbia. Karena penderitaan itu, ribuan rakyat meninggal.

2. Pemerintah Jepang sangat ketat melakukan pengawasan terhadap pemberitaan. Media masa disegel.
3. Jepang juga memanfaatkan rakyat Indonesia untuk diperas tenaganya bagi keperluan Jepang. Para pekerja paksa pada zaman Jepang disebut **romusha.** Jepang mengerahkan rakyat Indonesia khususnya para pemuda untuk membangun prasarana perang, seperti: kubu-kubu, jalan raya, bandar udara, benteng, jembatan, dan sarana perang lainnya.

Para romusha harus bekerja berat dalam bahaya serangan Sekutu yang selalu mengancam. Tenaga mereka diperas secara berlebihan, sementara makanan tidak diperhatikan. Mereka tinggal dan tidur dalam barak-barak yang kotor dan tidak sehat. Banyak romusha mati karena kelaparan, kecapaian, terkena serangan Sekutu, atau karena terserang penyakit.

Selain romusha, banyak barisan dibentuk untuk kepentingan Jepang, seperti:

a. *Seinendan* (barisan pemuda),
b. *Keibodan* (Barisan Pembantu Polisi),
c. *Fujinkai* (Barisan Wanita),
d. *Suishintai* (Barisan Pelopor),
e. *Jibakutai* (Barisan Berani Mati),
f. *Gakutotai* (Barisan Pelajar),
g. Peta (Pembela Tanah Air).

4. Banyak wanita Indonesia yang terpaksa melayani nafsu bejat pasukan Jepang. Kebanyakan dari antara mereka tertipu karena bujukan dan janji-janji tentara Jepang yang akan memberikan lapangan pekerjaan yang baik dengan gaji yang lumayan.

3. Perlawanan menentang penjajahan Jepang

Penderitaan lahir batin yang dialami rakyat Indonesia selama pendudukan Jepang di Indonesia menimbulkan rasa benci dan pemberontakan di berbagai wilayah Indonesia. Pemberontakan-pemberontakan itu antara lain sebagai berikut.

❖ **Perlawanan rakyat Aceh di Cot Plieng tahun 1942**

Perlawanan ini dipimpin oleh **Tengku Abdul Jalil.** Perlawanan rakyat Aceh juga terjadi di Mereudu pada tahun 1944.

❖ **Perlawanan di Kaplongan, Jawa Barat**

Jepang memaksa petani di Kaplongan untuk menyerahkan sebagian hasil buminya. Petani marah. Terjadilah perlawanan terhadap pasukan Jepang.

❖ **Perlawanan di Lohbener, Jawa Barat**

Petani di Lohbener menolak memberikan hasil panen padi kepada Jepang. Terjadilah peperangan terhadap pasukan Jepang.

❖ **Perlawanan di Pontianak, Kalimantan Barat**

Penduduk dipaksa untuk membuat pelabuhan dan lapangan terbang. Para pemimpin sepakat untuk menyerang Jepang. Perlawanan terjadi pada tanggal 16 Oktober 1943. Mereka ditangkap dan dibunuh.

❖ **Perlawanan Peta di Gumilir, Cilacap**

Perlawanan Peta Gumilir, Cilacap terjadi pada bulan Juni 1945. Perlawanan ini dipimpin oleh **Kusaeri,** komandan regu Peta di Cilacap. Kusaeri menyerah tetapi tidak dijatuhi hukuman. **Sudirman** berhasil menolong dan membebaskannya.

❖ **Perlawanan di Singaparna, Jawa Barat**

Perlawanan Singaparna dipimpin oleh **Kiai Haji Zainal Mustafa.** Beliau menolak *seikeirei* (membungkukkan badan kepada Kai-sar Jepang Tenno Heika) dan menentang *romusha.* Beliau memandang hal itu bertentangan dengan ajaran Islam.

❖ **Perlawanan Peta di Blitar, Jawa Timur**

Tentara Peta di Blitar memberontak di bawah pimpinan **Shodanco F.X. Supriyadi.** Namun Jepang dapat mematahkan perlawanan ini. Supriyadi dan teman-temanya ditangkap oleh tentara Jepang.



Sumber: http://wikimedia.org/wikipedia/id/thumb/b/be/Zainal_Mustafa.jpg



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 6.20 Dua tokoh pejuang melawan penjajahan Jepang, K.H. Zainal Mustafa (kiri) dan F.X. Supriyadi (kanan).

Pada tanggal 15 Maret 1945, perwira-perwira Peta yang memberontak diadili di Pengadilan Militer Jepang di Jakarta. Dalam pengadilan itu, mereka dijatuhi hukuman mati. Perwira-perwira Peta yang dijatuhi hukuman mati antara lain Muradi, Dr. Ismangil, Suparyono, Sunarto, Halim Mangkudijaya, dan Supriyadi. Namun, Supriyadi menghilang dan tidak menghadiri persidangan.

Kegiatan 4

Pelajari kembali materi perlawanan terhadap penjajahan Jepang! Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Mengapa Jepang menduduki Indonesia?
2. Apa yang dilakukan Jepang untuk menarik simpati rakyat?
3. Apa isi propaganda 3 A yang diserukan Jepang?
4. Apa saja penderitaan yang dialami rakyat pada zaman Jepang?
5. Sebutkan beberapa perlawanan terhadap penjajahan Jepang!

D. Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional

Perjuangan rakyat Indonesia mengusir penjajah tidak hanya dilakukan dengan kekuatan fisik, tetapi juga melalui organisasi. Putera-putera bangsa Indonesia, mulai sadar perlunya organisasi modern untuk perjuangan kemerdekaan. Selain itu, tumbuh juga kesadaran perlunya persatuan dari rakyat Indonesia untuk mengusir penjajah. Berikut ini akan dibahas secara ringkas tokoh-tokoh kebangkitan nasional.



Sumber: http://www.lib.monash.edu.au/photos/photo12.jpg

Gambar 6.21 R.A. Kartini tokoh emansipasi wanita di



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 6.22 Dewi Sartika tokoh emansipasi wanita di Jawa Barat.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 6.23 Ki Hajar Dewantara, pendiri Indische Partij dan Perguruan Taman Siswa.

1. Raden Ajeng Kartini dan Dewi Sartika

Raden Ajeng Kartini dan **Dewi Sartika** sama-sama memperjuangkan nasib kaum wanita melalui pendidikan. Kartini mendirikan sekolah untuk wanita pribumi pada tahun 1903. Beliau juga mendirikan sekolah di rumahnya, di Rembang. Pada tahun 1904 Kartini meninggal dunia. Kumpulan surat-suratnya disusun dalam sebuah buku yang berjudul **"Habis Gelap Terbitlah Terang".**

Pada tahun 1904, Dewi Sartika mendirikan Sekolah Istri di Bandung. Pada tahun 1915, Dewi Sartika mendirikan sebuah perkumpulan wanita bernama Pengasah Budi. Perkumpulan ini memperjuangkan kemajuan wanita.

2. Ki Hajar Dewantara

Ki Hajar Dewantara memiliki nama asli **Raden Mas Suwardi Suryaningrat.** Bersama dengan **Danudirja Setiabudi (Douwes Dekker),** dan **Cipto Mangunkusumo,** beliau mendirikan ***Indische Partij.*** Mereka bertiga dikenal dengan sebutan **Tiga Serangkai.** *Indische Partij* menuntut kemerdekaan Indonesia.

Beliau juga mendirikan **Perguruan Taman Siswa.** Perguruan ini mengajarkan kepada siswanya sifat kebangsaan. Karena peranannya yang besar dalam dunia pendidikan, Ki Hajar Dewantara diberi julukan sebagai Bapak Pendidikan Nasional.

3. Dr. Sutomo

Sutomo adalah salah satu pendiri **Budi Utomo.** Budi Utomo adalah organisasi pergerakan kebangsaan modern pertama di Indonesia yang dibentuk tanggal 20 Mei 1908. Tujuannya adalah mempertinggi derajat bangsa Indonesia dan mempertinggi keluhuran budi orang Jawa.

Sutomo bercita-cita memakmurkan rakyat Indonesia. Beliau bertekad memperkecil perbedaan antara orang kaya dan miskin, serta antara kaum terpelajar dan rakyat biasa. Beliau merasa yakin bahwa dengan persamaan dan persaudaraan maka perjuangan akan berhasil.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 6.24 Dr. Sutomo, Pendiri Budi Utomo.

4. Ahmad Dahlan

Ahmad Dahlan adalah tokoh pergerakan nasional yang lama belajar pengetahuan agama di Mekkah. Beliau mendirikan **Muhammadiyah** pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta. Tujuan Muhammadiyah adalah mengajarkan agama Islam sesuai dengan Al Quran dan Hadist.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 6.25 Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah.

5. Wahid Hasyim

Wahid Hasyim adalah putra **Hasyim Ashari,** pelopor dan pendiri NU (Nahdatul Ulama). Tujuan NU adalah memecahkan berbagai persoalan umat Islam baik dalam hal agama maupun kehidupan di masyarakat. Tahun 1938, Wahid Hasyim bergabung dengan NU. Empat tahun kemudian beliau diangkat sebagai ketua NU. Perkembangan NU sebagai organisasi politik dan keagamaan tidak terlepas dari peranannya.



Sumber: Ensiklopedi Islam

Gambar 6.26 Wahid Hasyim, salah satu tokoh Nahdatul Ulama.

6. Samanhudi

Samanhudi belajar agama Islam di Surabaya. Untuk memperjuangkan para pedagang Indonesia, beliau mendirikan **Serikat Dagang Islam (SDI)** di Solo tahun 1911. SDI bertujuan menghidupkan perekonomian para pedagang Indonesia dan membantu anggotanya yang mengalami kesulitan.

Kegiatan 5

Carilah informasi tentang salah satu tokoh pergerakan nasional. Kamu bisa mencarinya di internet. Misalnya kamu bisa mengakses *http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_pahlawan_nasional_Indonesia.* Setelah itu buatlah tulisan tentang riwayat hidupnya.

E. Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam Mempersatukan Bangsa Indonesia

Para pemuda yang tergabung dalam organisasi pemuda mendambakan adanya persatuan nasional di kalangan para pemuda. Mereka menginginkan agar organisasi-organisasi yang ada melebur menjadi satu perkumpulan nasional. Pada tanggal 2 Mei 1926 diadakan rapat besar pemuda Indonesia yang dikenal dengan nama Kongres Pemuda I. Rapat besar itu dihadiri oleh wakil-wakil dari organisasi-organisasi pemuda, seperti **Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Ambon, Jong Islamiten, Jong Bataks Bond,** dan **lain-lain.** Kongres Pemuda I dipimpin oleh **Muhammad Tabrani.**

Tujuan Kongres Pemuda I ialah membentuk perkumpulan pemuda yang tunggal. Tujuannya adalah untuk:

1. Memajukan paham persatuan dan kebangsaan.
2. Mempererat hubungan antara semua perkumpulan kebangsaan.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia V

Gambar 6.27 Sebagian peserta Kongres Pemuda II. Dalam Kongres ini dihasilkan Sumpah Pemuda berisi satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.

Menindaklanjuti kongres I, diadakan Kongres Pemuda II. Kongres pemuda II dilaksanakan pada tanggal 27 - 28 Oktober 1928. Kongres pemuda II dihadiri sekitar 750 peserta utusan dari berbagai organisasi pemuda seperti **Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Bataks Bond, Jong Ambon, Jong Celebes, Pemuda Betawi, Sekar Rukun,** dan lain-lain. Kongres dipenuhi gelora semangat persatuan nasional.

Pada kongres hari kedua, **W.R. Supratman**, seorang wartawan membawakan lagu ciptaannya yang berjudul Indonesia Raya. W.R. Supratman membawakan lagu ciptaannya dengan gesekan biola. Peserta rapat terpukau mendengar lagu itu. Demikianlah untuk pertama kalinya lagu Indonesia Raya dinyanyikan di Gedung Sumpah Pemuda.

Kongres Pemuda II menghasilkan keputusan yang sangat penting dalam sejarah kehidupan bangsa Indonesia, yaitu Sumpah Pemuda. Isi Sumpah Pemuda adalah:

1. Kami putera dan puteri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putera dan puteri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.

3. Kami putera dan puteri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Inti isi Sumpah Pemuda adalah **satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.**

Berkat Sumpah Pemuda itu, arah perjuangan bangsa Indonesia menjadi semakin tegas, yaitu mencapai kemerdekaan tanah air Indonesia. Untuk mencapai kemerdekaan tersebut, bangsa Indonesia memandang perlu adanya rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

Rangkuman

Indonesia pernah dijajah oleh bangsa asing dalam waktu yang sangat lama. Penjajahan oleh bangsa Asing membuat rakyat Indonesia sengsara. Penjajah Belanda menindas rakyat Indonesia dengan cara memonopoli perdangan hasil bumi, memberlakukan kerja paksa, meninggikan pajak dan sewa tanah, dan memberlakukan tanam paksa. Dari berbagai penjuru tanah air timbul perlawanan menentang penjajahan oleh Bangsa Belanda. Di antaranya adalah Perlawanan Sultan Agung, Trunojoyo, Untung Suropati, Perang Maluku, Perang Diponegoro, Perang Bali, Perang Banjar, Perang Aceh, Perang Sisingamangaraja, Perang Lombok, dan Perang Padri.

Lepas dari penjajahan Belanda, bangsa Indonesia dikuasai oleh Bangsa Jepang. Bentuk-bentuk penjajahan Bangsa Jepang antara lain: merampas hasil pertanian rakyat, mengawasi media massa, memaksa rakyat menanam jarak, memaksa pemuda-pemuda untuk menjadi romusha. Rakyat Indonesia melakukan perlawanan, contohnya perlawanan di Cot Plien (Aceh), Kaplongan, Lohbener, dan Singaparna (Jawa Barat), perlawan Peta di Gumilir (Cilacap, Jawa Tengah), dan Perlawanan Peta di Blitar (Jawa Timur).

Kaum terpelajar Indonesia mulai sadar melawan penjajahan bisa dilakukan lewat organisasi. Maka mulai bermunculan organisasi-organisasi yang memiliki cita-cita melepaskan bangsa Indonesia dari penjajahan. Inilah yang disebut masa kebangkita nasional. Para pelopor kebangkitan nasional antara lain R.A. Kartini, Dr. Sutomo, Dewi Sartika, Ki Hajar Dewantara, Danudirja Setiabudi, Cipto Mangunkusumo, Ahmad Dahlan, Wahid Hasyim, dan Samanhudi. Puncak kebangkitan nasional adalah ketika para pemuda mengucapkan Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Saat itu para pemuda mengikrarkan satu bangsa, satu tanah air, dan satu bangsa.

Evaluasi Bab 6

I. Pilihlah Jawaban yang paling tepat!

1. Tujuan pertama bangsa Belanda datang ke Indonesia adalah ... .
   a. menanamkan modal
   b. memajukan pertanian
   c. mendidik penduduk pribumi
   d. mencari rempah-rempah
2. J.P. Coen mengganti nama Jayakarta menjadi ... .
   a. Batavia
   b. Jakarta
   c. Sundakelapa
   d. Jakarta Raya
3. Pembuatan jalan raya Anyer-Panarukan diperintahkan oleh ... .
   a. Napoleon Bonaparte
   b. Van Der Capellen
   c. Herman Willem Daendels
   d. Thomas Stanford Raffles
4. Penguasa Inggris di Indonesia pada tahun 1811-1816 adalah ... .
   a. Napoleon Bonaparte
   b. Van Der Capellen
   c. Herman Willem Daendels
   d. Thomas Stanford Raffles
5. Multatuli merupakan nama samaran untuk ... .
   a. Douwes Dekker
   b. Van den Bosch
   c. Ki Hajar Dewantara
   d. Dr. Sutomo
6. Raja Mataram yang menyerang VOC di Batavia, adalah ... .
   a. Sultan Agung
   b. Sultan Ageng Tirtayasa
   c. Untung Suropati
   d. Pangeran Diponengoro
7. Diponegoro ditangkap ketika berunding dengan Belanda di ... .
   a. Goa Selarong
   b. Tegalrejo
   c. Imogiri
   d. Magelang
8. Upacara penyerahan Sekutu kepada Jepang ditandatangani di ... .
   a. Jakarta
   b. Kalijati, Subang
   c. Yogyakarta
   d. Surabaya
9. Serikat Dagang Islam didirikan pada tahun 1911 di Solo oleh ... .
   a. Wahid Hasyim
   b. Ki Hajar Dewantara
   c. Ahmad Dahlan
   d. Samanhudi
10. Kongres Pemuda I diadakan pada tanggal ... .
    a. 2 Mei 1926
    b. 2 Mei 1926
    c. 28 Oktober 1926
    d. 28 Oktober 1928
11. Pemimpin pemberontakan Peta di Blitar adalah ... .
    a. Samanhudi
    b. Untung Suropati
    c. F.X. Supriyadi
    d. Kusaeri

12. Pemimpin pemberontakan rakyat Maluku melawan Belanda adalah ... .
    a. Imam Bonjol
    b. Singsingamangaraja
    c. Kapten Pattimura
    d. Datuk Bandaro
13. Cut Nyak Dien adalah pejuang wanita dari ... .
    a. Minangkabau
    b. Sulawesi Selatan
    c. Sumatera Utara
    d. Nangroe Aceh Darussalam
14. Organisasi pergerakan nasional Budi Utomo didirikan oleh ... .
    a. Ahmad Dahlan
    b. Ki Hajar Dewantara
    c. Dr. Sutomo
    d. Danudirja Setiabudi
15. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah ... .
    a. W.R. Supratman
    b. C. Simanjuntak
    c. Muhammad Tabrani
    d. M.H. Thamrin

II. Carilah pasangan kata-kata berikut ini !

1.	VOC	K	A.	Perang sampai darah penghabisan
2.	Ahmad Dahlan		B.	Patroli laut
3.	Pelayaran Hongi		d.	Pencipta lagu Indonesia Raya
4.	Thomas Mattulessi		C.	Tanam paksa
5.	Kaum Padri		D.	Pencetus tanam paksa
6.	Perang puputan		E.	Bapak Pendidikan Nasional
7.	Cultur Stelsel		F.	Kapten Pattimura
8.	Romusha		G.	Pekerja paksa pada zaman Jepang
9.	Ki Hajar Dewantara		H.	Pembantu Diponegoro dalam perang melawan Belanda
10.	W.R. Supratman		I.	Golongan agama di Padang
11.	Van Den Bosch		J.	Pendiri Muhammadiyah
12.	Pangeran Mangkubumi		K.	Kongsi Dagang Belanda

III. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Perguruan Taman Siswa didirikan oleh .... .
2. Pekerja paksa pada jaman Jepang disebut ... .
3. R.A. Kartini dilahirkan di ... .

4. Pangeran Diponegoro berontak melawan Belanda karena ... .
5. Untuk menarik hati rakyat, Jepang melakukan gerakan ... .
6. Pelayaran Hongi dilakukan untuk ... .
7. Pada tanggal 1 Maret 1942 Jepang mendarat di ... .
8. Daendels memerintahkan kerja rodi membangun Jalan Pos dari ... sampai ... .
9. Surat-surat R.A. Kartini dikumpulkan dan diterbitkan menjadi sebuah buku dengan judul ... .
10. Pemberontakan masyarakat Singaparna, Jawa Barat melawan Jepang dipimpin oleh ... .

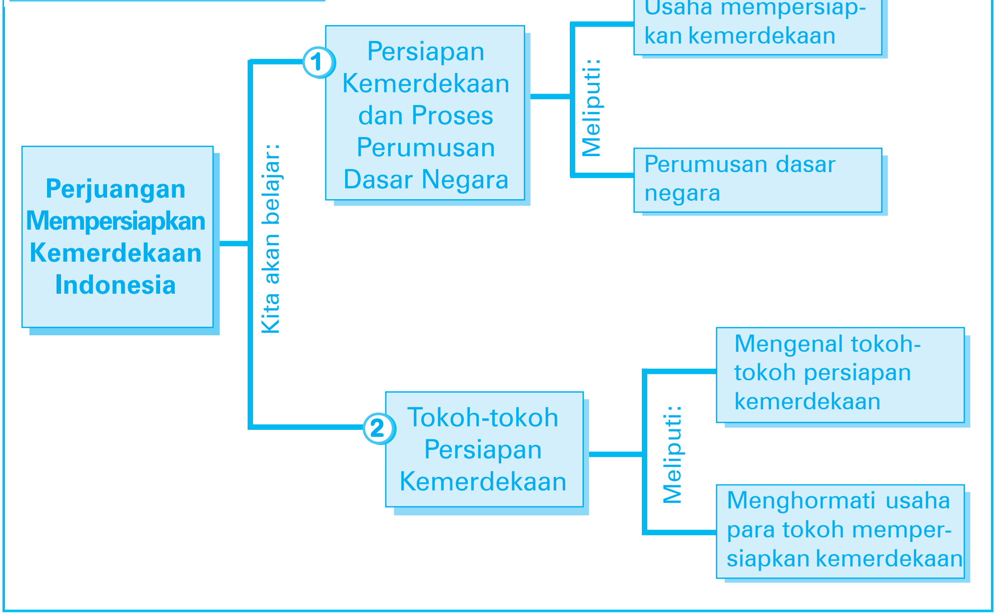
IV. Jawablah soal-soal berikut ini!

1. Apa yang dilakukan VOC untuk menguasai perdagangan rempah-rempah?
2. Apa akibat tanam paksa bagi rakyat Indonesia?
3. Apa penyebab terjadinya perang Padri?
4. Mengapa Jepang menduduki Indonesia?
5. Sebutkan empat penderitaan rakyat Indonesia pada masa penjajahanJepang!
6. Apa tujuan Budi Utomo?
7. Sebutkan isi Sumpah Pemuda!

Bab 7

Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

Peta Konsep



A. Pendahuluan

Pengalaman pahit hidup di bawah penjajahan bangsa asing menjadikan bangsa Indonesia bertekad merebut kemerdekaan. Perjuangan mewujudkan kemerdekaan dilakukan dengan perjuangan fisik dan melalui organisasi modern. Tanda-tanda terwujudnya cita-cita rakyat Indonesia untuk merdeka mulai tampak ketika Jepang terdesak oleh kekuatan Sekutu.

Kesempatan untuk memerdekakan diri benar-benar datang ketika terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia. Jepang telah menyerah kepada Sekutu, sementara Sekutu belum tiba di Indonesia. Kesempatan emas ini

digunakan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan. Sekitar tiga bulan sebelum proklamasi, wakil-wakil bangsa Indonesia telah berusaha merumuskan dasar bagi negara Indonesia merdeka.

Dalam bab ini kamu akan belajar tentang perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menyebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan.
2. Menceitakan perjuangan para tokoh mempersiapkan kemerdekaan.
3. Menyebutkan proses perumusan dasar Negara Indonesia.
4. Menampilkan perilaku menghargai hasil perjuangan para tokoh mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Sebagai awal pembahasan, lakukan kegiatan berikut ini!

Kegiatan 1

Perhatikan gambar tokoh-tokoh di bawah ini!






Diskusikan dengan teman sebangkumu pertanyaan berikut!

1. Siapa nama tokoh-tokoh di atas?
2. Apa saja peran masing-masing tokoh di atas dalam mempersiapkan negara Indonesia merdeka?

B. Persiapan Kemerdekaan dan Proses Perumusan Dasar Negara

Kemerdekaan telah diperjuangkan oleh bangsa Indonesia sejak lama. Hal ini nyata dari perjuangan para pahlawan untuk mengusir penjajah dari bumi pertiwi. Pada kongres Pemuda kedua tahun 1928, telah jelas arah pergerakan kebangsaan Indonesia. Banyak organisasi kebangsaan mempunyai tujuan mewujudkan Indonesia merdeka.

Ketika Jepang terdesak dalam perang Asia Timur Raya, tokoh-tokoh pergerakan semakin giat mempersiapkan kemerdekaan. Golongan muda dan tua sepakat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Meskipun mereka berbeda pendapat mengenai cara dan waktu memproklamasikan kemerdekaan. Kita akan membahas usaha-usaha mempersiapkan kemerdekaan dan perumusan dasar negara.

1. Usaha mempersiapkan kemerdekaan

Secara resmi persiapan kemerdekaan Indonesia dilakukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Mari kita bahas keduanya.

a. Persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI

Perdana Menteri Jepang, **Jenderal Kuniaki Koiso,** pada tanggal 7 September 1944 mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan kelak, sesudah tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya. Dengan cara itu, Jepang berharap tentara Sekutu akan disambut rakyat Indonesia sebagai penyerbu negara mereka. Pada tanggal 1 Maret 1945, Pemerintah Militer Jepang di Jawa, **Kumakici Harada,** mengumumkan pembentukan **Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI).** Dalam bahasa Jepang disebut *Dokuritsu Zumbi Coosakai.* BPUPKI dibentuk untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan negara Indonesia merdeka.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia VI

Gambar 7.1 Pembukaan sidang BPUPKI (Dokuritsu Zumbi Coosakai). BPUPKI bertugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting untuk yang diperlukan untuk negara merdeka seperti dasar negara.

BPUPKI resmi dibentuk pada tanggal 29 April 1945, bertepatan dengan ulang tahun kaisar Jepang. **Dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat** ditunjuk menjadi ketua didampingi dua orang ketua muda, yaitu **R.P Suroso** dan **Ichibangase.** Selain menjadi ketua muda, R.P. Suroso juga diangkat menjadi kepala kantor tata usaha BPUPKI dibantu **Toyohiko Masuda** dan **Mr. A.G. Pringgodigdo.** Tanggal 28 Mei 1945, diadakan upacara pelantikan dan sekaligus upacara pembukaan sidang pertama BPUPKI di gedung Chuo Sangiin (Gedung Pancasila sekarang). Berikut ini daftar nama anggota-anggota BPUPKI.

SUSUNAN KEANGGOTAAN BPUPKI

Ketua : Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat
Ketua Muda : R.P. Suroso
Ketua Muda : Itibangase Yosio

Anggota:

1. Ir. Sukarno
2. Mr. Muh Yamin
3. Mr. Dr. R. Kusuma Atmaja
4. R. Abdulrahim Pratalykrama
5. M. Aris
6. Ki Hajar Dewantara
7. R.A.A. Wiranatakusuma
8. Munandar
9. Oei Tiang Tjoei
10. Drs. Moh. Hatta
11. R.M. Margono Joyohadikusumo
12. K.H. Abdul Halim
13. K.H. Masykur
14. R. Sudirman
15. Prof. Dr. P. A. H. Jayadiningrat
16. Ki Bagus Hadikusumo
17. B. P. H. Bintoro
18. A. K. Muzakir
19. B. P. H. Puruboyo
20. Ny. Mr. Maria Ulfah Santoso
21. R. M. T. A. Suryo
22. R. Ruslan Wongsokusumo
23. Mr. Susanto
24. Ny. R.S.S. Sunarjo Mangunpespito
25. Dr. R. Buntaran Martoatmo jo
26. Liem Kun Hian
27. Mr. J. Latuharhary
28. Mr. R. Hindromartono
29. R. Sukarjo Wiryopranoto
30. Haji Ah. Sanusi
31. A. M. Dasaad
32. Mr. Tan Eng Hoa
33. Oei Tjong Hauw
34. H. Agus Salim
35. M. Sutarjo Kartohadikusumo
36. Ir. R. M. P. Surahman Cokroadisuryo
37. R.A.A. Sumitro Kolopaking Purbonegoro
38. K.R.M.T.H. Wuryaningrat
39. Mr. Achmad Subarjo
40. Prof. Dr. Asikin Wijayakusuma
41. Abikusno Cokrosuyoso
42. Parada Harahap
43. Mr. R.M. Sartono
44. K.H.M. Mansur
45. Drs. K.R.M.A. Sosrodiningrat
46. Prof. Mr. Dr. Supomo
47. Prof.Ir. R. Rooseno
48. Mr. R. Singgih
49. Mr. Suwandi
50. K.H.A. Wahid Hasyim
51. P. F. Dahler
52. Dr. Sukiman
53. Mr. K.R.M.T. Wongsonagoro
54. R. Oto Iskandardinata
55. A. Baswedan
56. Abdul Kadir
57. Dr. Samsi
58. Mr. A.A. Maramis
59. Mr. R. Samsudin
60. Mr. R. Sastromulyono

Selama berdiri BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang resmi, yaitu:

1. **Sidang resmi pertama**

   Sidang resmi pertama berlangsung lima hari, yaitu 28 Mei sampai 1 Juni 1945. Pada masa sidang resmi pertama ini, dibahas dasar negara. Banyak anggota sidang yang memberikan pandangannya tentang bentuk negara dan dasar negara. Masa sidang pertama BPUPKI ini dikenang dengan sebutan detik-detik lahirnya Pancasila. Seluruh anggota BPUPKI yang berjumlah 62 orang ditambah 6 anggota tambahan berkumpul dalam satu ruang sidang.

b. **Sidang resmi kedua**

   Sidang resmi kedua berlangsung tanggal 10-17 Juli 1945. Sidang ini membahas bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang-undang dasar, ekonomi dan keuangan, pembelaan negara, pendidikan dan pengajaran. Pada termin ini, anggota BPUPKI dibagi-bagi dalam panitia-panitia kecil. Panitia-panitia yang terbentuk antara lain Panitia Perancang Undang-Undang Dasar (diketuai Sukarno), Panitia Pembelaan Tanah Air (diketuai Abikusno Cokrosuyoso), dan Panitia Ekonomi dan Keuangan (diketuai Mohammad Hatta).

Di antara dua sidang resmi itu, berlangsung pula sidang tidak resmi yang dihadiri 38 orang. Sidang yang dipimpin Bung Karno ini membahas rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yang kemudian dibahas pada sidang resmi kedua BPUPKI (10-17 Juli 1945).

b. Persiapan kemerdekaan oleh PPKI

Setelah BPUPKI menyelesaikan tugas-tugasnya, pada 7 Agustus 1945 dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Badan ini bertugas mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Badan ini beranggotakan 21 orang. Adapun yang ditunjuk sebagai ketua adalah **Ir. Sukarno,** sedangkan wakil ketuanya **Drs. Moh Hatta.** Sebagai penasihat ditunjuk Mr. Ahmad Subarjo. Kemudian, anggota PPKI ditambah lagi sebanyak enam orang, yaitu Wiranatakusumah, Ki Hajar Dewantara, Mr. Kasman Singodimejo, Sayuti Melik, Iwa Kusumasumantri, dan Ahmad Subarjo.

Ketika PPKI terbentuk, keinginan rakyat Indonesia untuk merdeka semakin memuncak. Memuncaknya keinginan itu terbukti dengan adanya tekad dari semua golongan untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Golongan muda menghendaki agar kemerdekaan diproklamasikan tanpa kerja sama dengan Jepang sama sekali, termasuk proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI. Ada anggapan dari golongan muda bahwa PPKI adalah badan bentukan Jepang. Di lain pihak PPKI adalah badan yang ada untuk menyiapkan hal-hal yang perlu bagi suatu negara. Dalam suasana

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)

Ketua : Ir. Sukarno
Wakil : Drs. Moh. Hatta
Anggota :

1. Supomo
2. Radjiman
3. Suroso
4. Sutarjo
5. W. Hasyim
6. Ki Bagus Hadikusumo
7. Oto Iskandardinata
8. Abdoel Kadir
9. Suryohamijoyo
10. Puruboyo
11. Yap Tjwan Bing
12. Latuharhary
13. Dr. Amir
14. Abd. Abbas
15. Muh. Hassan
16. Hamidhan
17. Ratulangie
18. Andipangeran
19. I Gusti Ktut Pudja

Atas wewenang dan tanggung jawab sendiri sebagai proklamator Sukarno-Hatta mengangkat 9 anggota baru, yaitu:

1. R.A.A Wiranatakusuma
2. Ki Hadjar Dewantara
3. Mr. Kasman Singodimejo
4. Sajuti Melik
5. Iwa Kusuema Sumantri
6. Achmad Subarjo
7. Sukarni
8. Khaerul Saleh
9. Adam Malik

Namun, Sukarni, Khaerul Saleh, dan Adam Malik menolak pengangkatan itu karena PPKI dianggap sebagai buatan Jepang.

seperti inilah PPKI bekerja sebagai badan yang bertugas menyiapkan ketatanegaraan Indonesia Baru.



Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI

Gambar 7.2 Suasana sidang PPKI yang dipimpin oleh Ir. Soekarno.

PPKI baru dapat bersidang sehari setelah proklamasi kemerdekaan. Selama terbentuk PPKI melakukan beberapa kali sidang.

1. Sidang pertama dilaksanakan tanggal 18 Agustus 1945, di Gedung Kesenian Jakarta. Pada sidang ini dihasilkan beberapa keputusan penting yang menyangkut kehidupan ketatanegaraan serta landasan politik bagi bangsa Indonesia yang merdeka, yaitu:
   a. mengesahkan UUD1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukannya,
   b. memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta,
   c. menetapkan bahwa Presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
2. Sidang kedua dilakukan pada hari berikutnya, tanggal 19 Agutus 1945. Sidang hari kedua ini menghasilkan keputusan:

   a. membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya (menteri),
   b. menetapkan pembagian wilayah negara Republik Indonesia menjadi delapan provinsi dan sekaligus menunjuk gubernurnya,
   c. memutuskan agar tentara kebangsaansegera dibentuk.
3. Sidang ketiga (20 Agustus 1945) PPKI membahas tentang Badan Penolong Keluarga Korban Perang. Sidang ketiga PPKI menghasilkan delapan pasal ketentuan. Salah satu pasalnya, yakni pasal 2 berisi tentang pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR).
4. Sidang keempat dilakukan pada tanggal 22 Agustus 1945 membahas tentang:
   a. Komite Nasional
   b. Partai Nasional
   c. Badan Keamanan Rakyat.

Pada tanggal 23 Agustus 1945, Presiden Sukarno dalam pidatonya menyatakan berdirinya tiga badan baru, yaitu Komite Nasional Indonesia (KNI), Partai Nasional Indonesia (PNI), dan Badan Keamanan Rakyat (BKR). Sejak dibentuknya lembaga-lembaga kenegaraan tersebut, berakhirlah tugas PPKI.

PPKI sangat berperan dalam penataan awal negara Indonesia. Walaupun kelompok muda menganggap PPKI sebagai lembaga buatan Jepang, peran dan jasa badan ini tidak boleh kita lupakan. Anggota PPKI telah menjalankan tugas yang diembankan kepada mereka dengan sebaik-baiknya. Sampai akhirnya PPKI dapat meletakkan dasar-dasar ketatanegaraan bagi negara Indonesia yang baru saja berdiri.

Kegiatan 2

Pelajari kembali dengan saksama materi di atas. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa Jepang menjanjikan kemerdekaan kepada Indonesia di kemudian hari?
2. Apa tugas BPUPKI? Apakah BPUPKI dapat melakukan tugasnya dengan baik?
3. Apa tugas PPKI? Apakah PPKI dapat melakukan tugasnya dengan baik?
4. Sebutkan tiga keputusan yang diambil dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945!

2. Perumusan dasar negara

Perumusan dasar negara untuk negara Indonesia yang akan berdiri dilakukan oleh BPUPKI. Mengapa sebuah negara perlu dasar? Bagaimana proses perumusan dasar negara kita? Mari kita bahas lebih lanjut.

a. Perlunya perumusan dasar negara

Seperti sebuah rumah, negara memerlukan dasar atau landasan. Dasar yang kokoh memungkinkan rumah berdiri dengan mantap. Di atas dasar itulah, sebuah negara melakukan pembangunan menuju masyarakat makmur. Di atas dasar itulah kehidupan negara diatur dan diarahkan.

Mengingat begitu besar peran dasar negara bagi kelangsungan hidup suatu negara, maka dasar negara harus dirumuskan dan ditetapkan. Hal-hal yang menjadi alasan mengapa suatu dasar negara perlu dirumuskan, antara lain:

1. **Nilai-nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi.**

   Semua bangsa di dunia ini mempunyai nilai-nilai kepribadian luhur. Nilai-nilai itu telah dihayati dari zaman ke zaman sebagai pandangan dan penghayatan hidup. Namun, nilai-nilai itu belum nyata jika belum dirumuskan secara resmi. Nilai-nilai Pancasila seperti pengakuan adanya Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bela negara, musyawarah, hidup bersama dalam perbedaan, dan nilai-nilai lainnya telah ada sejak dahulu. Dengan perumusan dasar negara nilai-nilai itu diakui secara resmi.

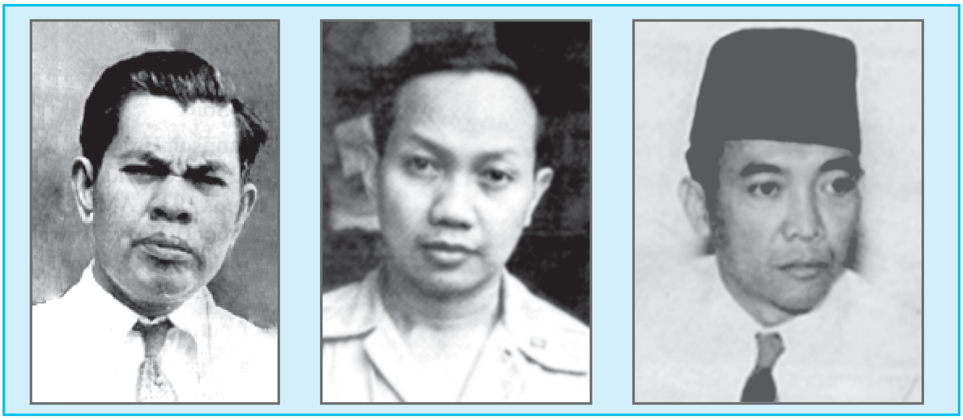
2. **Negara memerlukan dasar untuk melangkah maju.**

   Negara membutuhkan dasar untuk melandasi semua kegiatan kenegaraan yang akan dibuatnya. Semua kegiatan negara akan mendapatkan dasarnya jika sudah ada dasar negara yang dirumuskan dan ditetapkan.

b. Perumusan dasar negara Indonesia

Dasar negara menjadi salah satu agenda pembicaraan sidang pertama BPUPKI. Selama sidang pertama BPUPKI yang berlangsung dari tanggal 28 Mei sampai dengan 1 Juni 1945 ada tiga tokoh yang menawarkan konsep dasar negara, yaitu **Mr. Mohammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Supomo,** dan **Ir. Sukarno.**

1. Pada tanggal 29 Mei 1945 **Mr. M. Yamin** menawarkan lima asas dasar Negara Republik Indonesia sebagai berikut:
   a. Peri Kebangsaan.
   b. Peri Kemanusiaan.
   c. Peri Ketuhanan.



Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI

Gambar 7.3 Tiga tokoh yang mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI, yaitu M. Yamin, Soepomo, dan Soekarno.

   d. Peri Kerakyatan.
   e. Kesejahteraan yang berkebudayaan.

2. Dua hari kemudian, pada tanggal 31 Mei 1945, **Prof. Dr. Mr. Supomo,** mengajukan dasar-dasar negara sebagai berikut:
   a. Persatuan.
   b. Kekeluargaan.
   c. Keseimbangan lahir dan batin.
   d. Musyawarah.
   e. Keadilan rakyat.
3. **Ir. Sukarno** mengusulkan konsep dasar negara dalam rapat BPUPKI tanggal 1 Juni 1945. Selain mengusulkan konsep dasar negara, Bung Karno juga mengusulkan nama bagi dasar negara yaitu *Pancasila.* Berikut ini lima dasar yang diusulkan oleh Bung Karno.
   a. Kebangsaan Indonesia.
   b. Internasionalisme atau perikemanusiaan.
   c. Mufakat atau demokrasi.
   d. Kesejahteraan sosial.
   e. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Setelah sidang pada tanggal 1 Juni 1945 itu, BPUPKI memasuki masa jeda. Sampai dengan saat itu belum ada rumusan dasar negara. Yang ada hanyalah usulan dasar negara Indonesia. Sebelum masuk masa jeda itu telah terbentuk sebuah panitia kecil yang diketuai **Ir. Sukarno,** dengan anggota **Drs. Mohammad Hatta, Sutarjo Kartohadikusumo, Wahid Hasjim, Ki Bagus Hadikusumo, Oto Iskandardinata, M. Yamin,** dan **A. A. Maramis.** Panitia kecil ini bertugas menampung saran dari anggota BPUPKI.

Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Kecil mengadakan pertemuan dengan 38 anggota BPUPKI. Bung Karno menyebut pertemuan itu sebagai "rapat pertemuan antara Panitia Kecil dengan anggota BPUPKI." Pertemuan itu menampung suara-suara dan usul-usul lisan dari anggota BPUPKI. Dalam pertemuan itu juga dibentuk Panitia Kecil lain, yang beranggota sembilan orang. Panitia ini dikenal dengan nama **Panitia Sembilan.** Anggota Panitia Sembilan terdiri dari **Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, Mr. M. Yamin, Mr. Ahmad Subarjo, Mr. A. A. Maramis, Abdulkadir Muzakir, Wahid Hasyim, H. Agus Salim,** dan **Abikusno Cokrosuyoso.** Mereka menghasilkan suatu rumusan pembukaan UUD yang menggambarkan maksud dan tujuan pembentukan negara Indonesia Merdeka. Rumusan itu disepakati dan ditandatangani bersama oleh anggota Panitia Sembilan. Rumusan Panitia Sembilan itu kemudian diberi nama ***Jakarta Charter*** atau **Piagam Jakarta.**



Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI dan Ensiklopedi Islam

Gambar 7.4 Anggota Panitia Sembilan.
Panitia Sembilan berhasil merumuskan Piagam Jakarta.

Rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta itu berbunyi:

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan Syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Perumusan terakhir dasar negara dilakukan pada persidangan BPUPKI tahap kedua, yang dimulai pada tanggal 10 Juli 1945. Pada kesempatan itu, dibahas rencana UUD, termasuk pembukaan (*preambule*) oleh Panitia Perancang Undang-Undang Dasar yang diketuai oleh Ir. Sukarno. Dalam rapat tanggal 11 Juli 1945, Panitia Perancang Undang-Undang Dasar menyetujui isi *preambule* yang diambil dari Piagam Jakarta. Panitia ini kemudian membentuk **"Panitia Kecil Perancang Undang Undang Dasar"** yang diketuai oleh **Prof. Dr. Mr. Supomo** dengan anggota **Mr. Wongsonegoro, Mr. Ahmad Subarjo, Mr. A. A. Maramis, Mr. R. P. Singgih, H. Agus Salim,** dan **dr. Sukiman.** Hasil perumusan panitia kecil disempurnakan bahasanya oleh sebuah **"Panitia penghalus bahasa"** yang terdiri dari **Husein Jayadiningrat, Agus Salim,** dan **Supomo.** Panitia ini juga bertugas menyempurnakan dan menyusun kembali rancangan undang-undang dasar yang sudah dibahas itu.

Pembukaan serta batang tubuh rancangan UUD yang dihasilkan disahkan oleh PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Namun, sebelum disahkan Pembukaan UUD yang diambil dari Piagam Jakarta rumusan Panitia Sembilan mengalami perubahan. Pada tanggal 17 Agustus 1945 sore, seorang opsir angkatan laut Jepang menemui Drs. Mohammad Hatta. Opsir itu menyampaikan keberatan dari tokoh-tokoh rakyat Indonesia bagian Timur atas kata-kata "Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya," dalam Piagam Jakarta. Sebelum rapat PPKI tanggal 18 Agustus 1945, **Drs. Moh. Hatta dan Ir. Sukarno** meminta empat tokoh Islam, yakni **Ki Bagus Hadikusumo, Wahid Hasyim, Mr. Kasman Singodimejo,** dan **Mr. Teuku Moh. Hassan** untuk membicarakan hal tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghindari perdebatan panjang dalam rapat PPKI. Akhirnya mereka sepakat kata-kata yang menjadi ganjalan bagi masyarakat Indonesia Timur itu diubah menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa."



Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI dan Ensiklopedi Islam

Gambar 7.5 Empat tokoh Islam yang ditemui Bung Hatta untuk membahas isi Piagam Jakarta. Dari kiri ke kanan, Ki Bagus Hadikusumo, Mr. Kasman Singodimejo, Wahid Hasyim, dan Mr. Teuku Moh. Hassan.

Dengan demikian, rumusan dasar negara yang resmi bukan rumusan-rumusan individual yang dikemukakan oleh Mr. Mohammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Supomo, maupun Ir. Sukarno. Dasar negara yang resmi juga bukan rumusan Panitia Kecil. Pancasila Dasar Negara yang resmi adalah rumusan yang disahkan PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Rumusan itu berbunyi, sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kegiatan 3

Diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam kelompok kecil!

1. Mengapa dasar negara bagi Indonesia perlu dirumuskan sebelum negara kita merdeka?
2. Ceritakan secara singkat perumusan dasar negara, sampai akhirnya ada rumusan Pancasila seperti sekarang ini!
3. Setujukah kalian dengan perubahan kata-kata dalam Piagam Jakarta "Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya," menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa"?

C. Tokoh-tokoh Persiapan Kemerdekaan

1. Mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan

Ada banyak tokoh yang berperan dalam usaha persiapan kemerdekaan. Tentu saja kita tidak akan dapat membahas semua tokoh dan perannya dalam persiapan kemerdekaan. Berikut ini akan dibahas beberapa tokoh persiapan kemerdekaan, yaitu:

a. Ir. Sukarno (1901-1970)

Sukarno dilahirkan tanggal 6 Juni 1901. Beliau menjadi tokoh penting dalam persiapan kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1928 beliau mendirikan Partai Nasional Indonesia. Pada tahun 1930-an, karena perjuangannya beliau sering masuk penjara dan harus menjalani hidup di pengasingan.

Menjelang kemerdekaan, beliau menjadi anggota BPUPKI dan menjadi ketua PPKI. Sumbangan pemikiran dan perannya dalam kedua badan ini sangat menonjol. Pada tanggal 1 Juni 1945 beliau menyampaikan usul dasar-dasar negara dalam sidang BPUPKI. Beliau juga yang mengusulkan nama Pancasila bagi dasar negara Indonesia.

Bersama dengan Bung Hatta, sebagai wakil rakyat Indonesia beliau memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1948 bersama dengan para pemimpin bangsa Indonesia lainnya, beliau diasingkan ke Bangka. Pada tahun 1949 beliau dipulangkan ke Yogyakarta dan dipilih menjadi presiden RIS.

Beliau menyerahkan pemerintahan kepada Jenderal Suharto pada tanggal 20 Februari 1967. Pada tanggal 21 Juni 1970 beliau wafat di Rumah Sakit Angkatan Darat Gatot Subroto Jakarta setelah menderita sakit ginjal agak lama. Bung Karno dimakamkan di Blitar, Jawa Timur.

b. Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat (1879-1952)

Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat adalah seorang dokter dan tokoh pergerakan. Peran beliau sangat menonjol menjelang kemerdekaan Indonesia. Khususnya ketika bangsa kita sedang merumuskan dasar-dasar negara.



Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI

Gambar 7.6 Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodinngrat, Ketua BPUPKI.

Beliau masuk Budi Utomo sejak organisasi itu berdiri. Beliau termasuk anggota *Volksraad* angkatan pertama ketika lembaga ini dibentuk oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1918. Beliau menjadi anggota *Volksraad* hingga tahun 1931. Pada zaman pendudukan Jepang, beliau menjadi anggota Dewan Pertimbangan Daerah Madiun, kemudian ditarik ke pusat menjadi anggota Dewan Petimbangan Pusat. Setelah Putera terbentuk, beliau duduk dalam Majelis Pertimbangan. Puncak peranannya terjadi ketika beliau menjadi ketua BPUPKI menjelang kemerdekaan Indonesia.

c. Prof. Dr. Mr. Supomo (1903-1958)

Supomo dilahirkan di Sukoharjo, Solo. Setelah tamat dari Sekolah Tinggi Hukum, beliau melanjutkan studi ke Universitas Leiden, Belanda, dan memperoleh gelar doktor di sana. Sekembalinya di tanah air, beliau bekerja di Pengadilan Negeri Yogyakarta.

Supomo terpilih menjadi anggota BPUPKI dan PPKI. Beliau sangat berperan dalam perumusan UUD 1945. Sebagai seorang ahli hukum, beliau menjadi anggota tim perumus Undang-Undang Dasar. Beliau juga mengusulkan dasar-dasar negara pada rapat BPUPKI tanggal 31 Mei 1945. Setelah Indonesia merdeka, beliau menjadi menteri kehakiman. Sesudah pengakuan kedaulatan (1949) beliau kembali menduduki jabatan itu.

Beliau terlibat aktif dalam dunia pendidikan. Beliau merintis pendirian Universitas Gajah Mada dan menjadi salah satu guru besar dalam universitas tersebut. Beliau juga pernah menjabat rektor Universitas Indonesia.

d. *Mohammad Hatta (1902-1980)*

Mohammad Hatta lahir di Bukit Tinggi, 12 Agustus 1902. Ketika menjadi mahasiswa di Belanda beliau sudah aktif dalam gerakan mahasiswa nasionalis. Sepulang dari Belanda beliau bergabung dengan PNI. Tahun 1934 beliau ditangkap dan dimasukkan penjara kemudian dibuang ke Digul.

Menjelang kemerdekaan, beliau terpilih menjadi anggota BPUPKI. Perannya sangat besar. Beliau masuk dalam Panitia Sembilan yang menghasilkan Piagam Jakarta. Bersama dengan Bung Karno, beliau memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah Indonesia merdeka beliau mendampingi Bung Karno menjadi wakil presiden.

Pada tahun 1956 beliau mengundurkan diri dari jabatan wakil presiden. Setelah itu, beliau mengabdikan diri sebagai guru besar ilmu ekonomi di Universitas Indonesia. Setelah pemerintahan Bung Karno runtuh beliau diangkat menjadi penasihat khusus dan beberapa kali menjadi ketua misi internasional. Beliau wafat di Jakarta pada tanggal 14 Maret 1980.

e. *Muhammad Yamin (1903 - 1962)*

Muhammad Yamin adalah seorang ahli hukum, tokoh pergerakan kemerdekaan, penyair angkatan Pujangga Baru, dan penggali sejarah Indonesia. Sejak muda beliau sudah berkecimpung dalam kegiatan organisasi. Bersama Bung Hatta ia mendirikan *Jong Sumatranen Bond.* Dalam gerakan politik ia mula-mula bergabung dengan Partindo.

Menjelang kemerdekaan Indonesia, beliau terpilih menjadi anggota BPUPKI. Beliau salah seorang yang mengajukan usul dasar negara dalam rapat BPUPKI tanggal 29 Mei 1945. Beliau juga menjadi anggota Panitia Kecil yang merumuskan Piagam Jakarta.

Ketika Indonesia merdeka beliau beberapa kali memangku jabatan menteri dan menjadi anggota DPR/MPRS. Sebagai sastrawan beliau menulis banyak karya sastra yang meliputi sajak dan naskah drama. Studi sejarahnya menghasilkan karya seperti “Gajah Mada”, “Sejarah Peperangan Diponegoro”, dan lain-lain.

f. *Ahmad Subarjo (1896-1978)*

Ahmad Subarjo adalah pejuang kemerdekaan dari golongan tua. Semasa kuliah beliau giat dalam Perhimpunan Indonesia. Menjelang proklamasi kemerdekaan, ia duduk dalam keanggotaan BPUPKI. Beliau juga termasuk dalam Panitia Sembilan yang menghasilkan Piagam Jakarta. Perannya yang sangat penting adalah menjadi penengah antara golongan muda dan Sukarno dalam peristiwa Rengas Dengklok.

Setelah Indonesia merdeka, ia diangkat sebagai Menteri Luar Negeri RI dalam Kabinet Presidensial. Setelah penyerahan kedaulatan, Subarjo beberapa kali diangkat sebagai anggota delegasi Indonesia dalam perundingan dengan sejumlah pemerintah asing. Setelah tidak aktif dalam bidang diplomasi dan pemerintahan, beliau memberi kuliah di berbagai universitas, antara lain di Universitas Indonesia.

2. Menghormati usaha para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

Kita pantas menghargai usaha tokoh-tokoh bangsa dalam mempersiapkan kemerdekaan kita. Berkat usaha mereka, kita dapat hidup di alam merdeka dan menikmati sistem ketatanegaraan yang mereka perjuangkan. Bentuk penghormatan kepada mereka dapat kita ungkapkan dengan mengenang jasa-jasa mereka. Kita juga bisa berziarah ke makam mereka da berdoa untuk mereka.

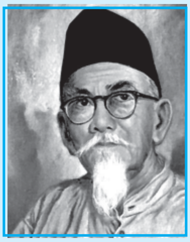
Bentuk penghargaan yang tak kalah penting adalah mencontoh sikap-sikap positif yang mereka tunjukkan dan meneruskan perjuangan mereka. Sikap positif tokoh-tokoh bangsa yang patut kita contoh antara lain:

1. Rela berjuang demi bangsa dan negara.
2. Berpendirian tetapi juga menghormati pendapat orang lain. Para tokoh bangsa terkenal memegang teguh pendapat dan memperjuangkan pendapatnya. Namun, ketika suatu kesepakatan bersama telah diambil dengan lapang dada mereka menerima keputusan itu.

Karya mereka membangun dasar negara harus kita teruskan agar sendi-sendi negara ini makin kokoh. Undang-Undang Dasar 1945 yang mereka hasilkan merupakan karya yang amat mengagumkan. Namun demikian, seiring dengan perkembangan zaman undang-undang dasar itu ternyata dirasa perlu untuk disempurnakan. Maka kita mengenal adanya amandemen terhadap UUD 1945. Usaha ini harus tetap kita lakukan agar tercipta suatu sistem yang lebih baik. Ini menjadi tugas kita sekarang sebagai generasi penerus bangsa.

Kegiatan 4

Tuliskan peran tokoh-tokoh berikut ini dalam mempersiapkan negara Indonesia merdeka dan dalam perumusan dasar negara!











Rangkuman

Ada banyak hal yang harus dipersiapkan ketika sebuah negara baru berdiri. Tugas berat ini diemban oleh pemimpin-pemimpin bangsa yang duduk menjadi anggota Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

BPUPKI bertugas mempelajari dan meneyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan Indonesia merdeka. BPUPKI diketuai oleh Dr. K.R.T Rajiman Wedyodiningrat. BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang resmi. Selama masa ini, dengan sungguh-sungguh memikirkan bentuk negara yang akan segera berdiri. BPUPKI akhirnya menghasilkan Rancangan Undang-Undang Dasar 1945.

PPKI dibentuk setelah BPUPKI menyelesaikan tugasnya. PPKI diketuai oleh Ir. Sukarno. Lembaga ini bertugas mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan masalah ketatanegaraan bagi Indonesia baru. PPKI melakukan beberap kali persidangan. Hasil persidangan PPKI, antara lain: mengesahkan UUD 1945, memilih Presiden dan Wakil Presiden, membentuk 12 departemen, dan menetapkan pembagian wilayah negara RI menjadi 8 provinsi.

Bentuk negara dan dasar negara dibahas secara sungguh-sungguh oleh anggota BPUPKI dan PPKI. Banyak tokoh yang mengusulkan bentuk negara. Selain itu, ada tiga tokoh yang mengusulkan dasar negara, yaitu Mohammad Yamin, Supomo, dan Sukarno. Nama "Pancasila" untuk dasar negara diusulkan oleh Ir. Sukarno.

Rumusan dasar negara, Pancasila, terdapat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Rumusan itu bukan rumusan dasar negara yang diusulkan Mohammad Yamin, Supomo, maupun Sukarno. Rumusan dasar negara dalam Pembukaan UUD 1945 berbunyi:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Evaluasi Bab 7

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kemerdekaan Indonesia sudah dipersiapkan sejak ... .
   a. pasukan Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu
   b. Jepang masuk Indonesia
   c. Inggris menduduki Indonesia
   d. Jauh hari sebelum kesempatan memproklamasikan kemerdekaan tiba
2. Tujuan Perdana Menteri Koiso mengumumkan Indonesia akan diberi kemerdekaan di kemudian hari adalah ... .
   a. agar rakyat Indonesia bahagia
   b. agar tentara Sekutu tidak disambut sebagai pembebas tetapi penyerbu
   c. agar para tokoh mempersiapkan diri dalam pencalonan presiden
   d. agar rakyat berterimakasih pada Jepang
3. Ketua Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah ... .
   a. Kumakici Harada
   b. Sukarno
   c. Ichibangase
   d. Radjiman Wedyodiningrat
4. Jenderal Kuniaki Koiso mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan setelah ... .
   a. bangsa Indonesia mandiri
   b. tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya
   c. bangsa Indonesia membantu melawan Sekutu
   d. BPUPKI selesai melakukan tugasnya
5. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah ... .
   a. Sukarno
   b. Ahmad Subarjo
   c. Drs. Mohammad Hatta
   d. Radjiman Wedyodiningrat
6. Pernyataan tentang PPKI berikut ini yang benar adalah ... .
   a. PPKI diterima secara total oleh rakyat Indonesia
   b. PPKI dibentuk sebelum BPUPKI
   c. PPKI berjasa dalam menyiapkan UUD bagi negara Indonesia
   d. PPKI tidak berhasil mengesahkan UUD

7. Sidang PPKI 19 Agustus 1945 memutuskan wilayah Indonesia dibagi menjadi ... .
   a. enam provinsi
   b. delapan provinsi
   c. enam negara bagian
   d. delapan negara bagian
8. Berikut ini tokoh yang mengusulkan dasar-dasar negara adalah ... .
   a. Ahmad Subarjo
   b. Mohammad Hatta
   c. Muhammad Yamin
   d. Wachid Hasyim
9. Nama "Pancasila" untuk dasar negara diusulkan oleh ... .
   a. Ahmad Subarjo
   b. Ir. Sukarno
   c. Mr. Muhammad Yamin
   d. Prof. Dr. Mr. Supomo
10. Piagam Jakarta *(Jakarta Charter)* dirumuskan oleh ... .
   a. BPUPKI
   b. Panitia Kecil
   c. PPKI
   d. Panitia Sembilan
11. Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar diketuai oleh ... .
   a. Ahmad Subarjo
   b. Sukarno
   c. Muhammad Yamin
   d. Supomo
12. Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ... .
   a. Sukarno-Hatta
   b. Supomo-Yamin
   c. Sukarno-Ahmad Subarjo
   d. Supomo-Hatta
13. Tokoh pergerakan kemerdekaan yang juga dikenal sebagai penyair angkatan Pujangga Baru, adalah ... .
   a. Ahmad Subarjo
   b. Sukarno
   c. Muhammad Yamin
   d. Supomo
14. Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah ... .
   a. Pancasila
   b. komunisme
   c. liberalisme
   d. Sosialisme
15. *Dokuritsu Zumbi Coosakai* adalah nama Jepang untuk ... .
   a. PPKI
   b. BPUPKI
   c. Panitia Kecil
   d. Panitia Sembilan

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Pembentukan BPUPKI diumumkan oleh Pemerintah Militer Jepang di Jawa pada tanggal ... .
2. Tugas BPUPKI adalah ... .
3. Kepala kantor tata usaha BPUPKI adalah ... .
4. PPKI dibentuk pada tanggal ... dan baru bersidang tanggal ... .

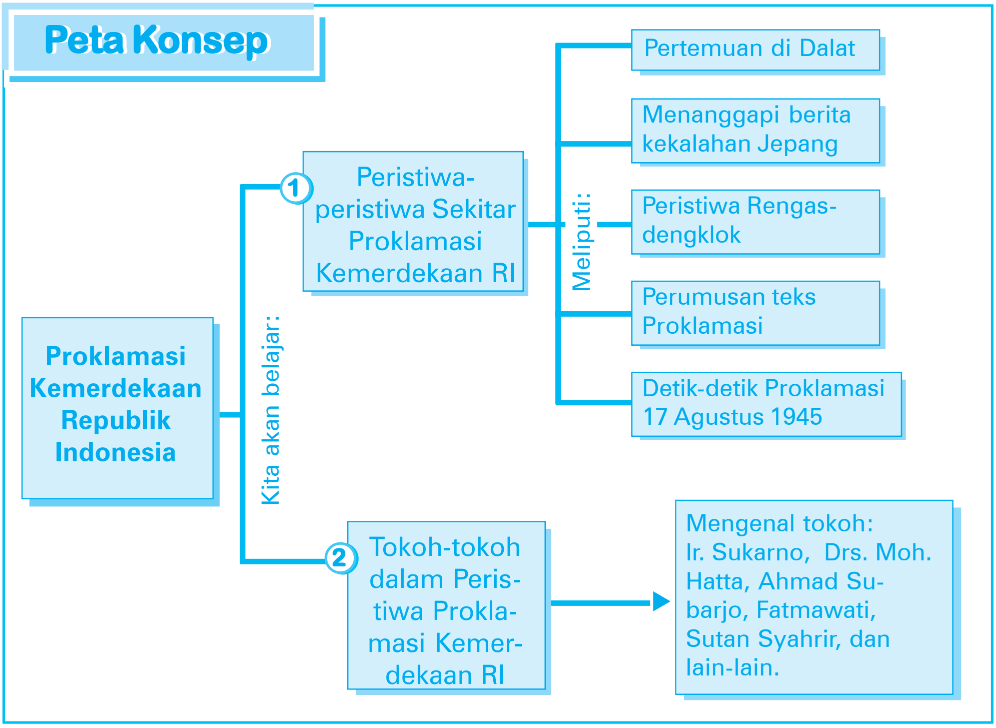
5. Pada tanggal 23 Agustus 1945 Presiden Sukarno mengumumkan terbentuknya tiga badan, yaitu ... , ... , dan ... .
6. Kedudukan Ahmad Subarjo dalam PKKI adalah sebagai ... .
7. BKR adalah singkatan dari ... .
8. Panitia Sembilan menghasilkan suatu naskah yang kemudian disebut ... atau ... .
9. Tokoh-tokoh yang diminta oleh Sukarno-Hatta untuk membicarakan keberatan rakyat Indonesia Timur atas rumusan Piagam Jakarta adalah ..., ..., ..., dan ... .
10. UUD 1945 disahkan PPKI pada tanggal ... .

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sejak kapan kemerdekaan Indonesia dipersiapkan?
2. Mengapa sila pertama dalam Piagam Jakarta diubah?
3. Manakah rumusan dasar negara yang otentik?
4. Sebutkan 10 tokoh yang berperan dalam mempersiapkan kemerdekaan dan dasar negara Indonesia!
5. Sifat apa saja yang harus kita teruskan dari para tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?

Bab 8

Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia



A. Pendahuluan

Kapan Proklamasi Kemerdekaan negara kita dilakukan? Tahukah kamu siapa yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia? Apa artinya proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia?

Proklamasi memiliki makna yang begitu besar bagi bangsa Indonesia. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dan menandai lahirnya negara Indonesia. Dalam bab ini kita akan mempelajari tentang

beberapa peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan dan peran tokoh-tokoh dalam peristiwa bersejarah tersebut. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan berikut.

1. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan.
2. Menyebutkan beberapa peristiwa menjelang Proklamasi.
3. Menceritakan peristiwa Proklamasi.
4. Berperilaku menghargai jasa-jasa tokoh-tokoh dalam peristiwa Proklamasi.

Sebagai pembukaan bahasan, kerjakan kegiatan berikut ini!

Kegiatan 1

Gambar-gambar berikut ini berkaitan dengan Proklamasi Kemerdekaan. Ceritakan apa yang kamu ketahui tentang gambar-gambar tersebut!









B. Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Menjelang proklamasi kemerdekaan, Indonesia berada dalam kekuasaan Jepang. Saat itu Jepang mengalami kekalahan dalam perang melawan Sekutu. Pasukan Sekutu terdiri dari Amerika, Inggris, Belanda, dan Perancis. Kesempatan itu digunakan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasi-

kan kemerdekaan. Ada beberapa peristiwa sejarah menjelang Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 yang patut kita ketahui.

1. Pertemuan di Dalat

Pada tanggal 12 Agustus 1945 tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu **Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno,** dan **Drs. Mohammad Hatta** memenuhi undangan **Jenderal Terauchi** di Dalat (Vietnam Selatan). Jenderal Terauchi adalah Panglima tentara Jepang di Asia Tenggara.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia

Gambar 8.1 Jenderal Terauci Panglima Tentara Jepang di Asia Tenggara.

Dalam pertemuan itu, Jenderal Terauchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Jepang. Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945. Bom kedua dijatuhkan di kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akibatnya, Jepang menyatakan menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.



Sumber: Encyclopedia Americana 29

Gambar 8.2 Panglima Angkatan Perang Sekutu, Jenderal Daouglas Mac Arthur menyaksikan penandatanganan dokumen penyerahan tanpa syarat Jepang oleh Menlu Jepang Mamoru Shigemitsu.

2. Menanggapi berita kekalahan Jepang

Berita tentang kekalahan itu sangat dirahasiakan oleh Jepang. Semua radio disegel oleh pemerintah Jepang. Namun demikian, ada juga tokoh-tokoh pergerakan yang dengan sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut. Di antaranya adalah **Sutan Syahrir.**

Pada tanggal 14 Agustus 1945 sore, Sutan Syahrir sudah menunggu kedatangan Mohammad Hatta dari Dalat. Syahrir mendesak agar proklamasi jangan dilakukan oleh PPKI. Menurut Syahrir, Negara Indonesia yang lahir dengan cara demikian akan dicap oleh Sekutu sebagai negara buatan Jepang. Syahrir mengusulkan agar proklamasi kemerdekaan dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat, atas nama rakyat lewat siaran radio.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 8.3
Sutan Syahrir, tokoh yang mendesak Bung Karno memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia sebagai pemimpin rakyat.

Hatta setuju kemerdekaan Indonesia diselenggarakan secepatnya. Namun, beliau tidak yakin proklamasi dapat dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat dan atas nama rakyat. Menurut Hatta, kalau Bung Karno bertindak seperti itu, berarti merampas hak PPKI. Hatta tidak yakin Bung Karno mau bertindak seperti usul Syahrir. Setelah terjadi perdebatan, akhirnya Hatta dan Syahrir pergi ke rumah Bung Karno. Syahrir menyatakan maksudnya. Bung Karno menjawab bahwa beliau tidak berhak bertindak sendiri. Memproklamasikan kemerdekaan adalah hak dan tugas PPKI.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 8.4
Chairul Saleh, salah satu tokoh golongan muda yang menginginkan proklamasi segera dilaksanakan.

Pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, para pemuda kembali menemui Bung Hatta dan mendesak agar beliau jangan menyetujui proklamasi di hadapan PPKI, karena menurut mereka hal itu berbau Jepang. Malamnya, sekitar pukul 20.00, golongan muda revolusioner mengadakan rapat di salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur. Rapat ini antara lain dihadiri oleh **Chairul Saleh, Wikana, Margono, Armansyah,** dan **Kusnandar.** Dalam rapat itu golongan muda menegaskan pendirian mereka. Mereka berpendirian bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan urusan rakyat Indonesia sendiri. Kemerdekaan tidak dapat digantungkan kepada orang lain dan negara lain. Rapat juga memutuskan tuntutan agar Proklamasi Kemerdekaan dinyatakan oleh Ir. Sukarno pada keesokan harinya (16 Agustus 1945).

Keputusan rapat pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, disampaikan oleh **Wikana** dan **Darwis** kepada Sukarno. Utusan golongan muda mengancam akan terjadi pertumpahan darah jika tuntutan golongan muda tidak dilaksanakan. Hal itu menimbulkan suasana ketegangan. Sukarno marah mendengar ancaman itu. Peristiwa menegangkan itu disaksikan oleh golongan tua, seperti **Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, Dr. Buntaran, Dr. Sanusi,** dan **Iwa Kusumasumantri.** Golongan tua tetap menekankan perlunya melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI untuk menghindari pertumpahan darah.

3. Peristiwa Rengasdengklok

Setelah mengetahui pendirian golongan tua, golongan muda mengadakan rapat lagi menjelang pukul 24.00. Mereka melakukan rapat di Asrama Baperpi, Cikini 71, Jakarta. Rapat tersebut selain dihadiri mereka yang mengikuti rapat di Pegangsaan Timur, juga dihadiri oleh **Sukarni, Jusuf Kunto, dr. Muwardi,** dan ***Sodancho* Singgih.**

Dalam rapat itu diputuskan untuk mengungsikan Sukarno dan Hatta ke luar kota. Tempat yang dipilih adalah Rengasdengklok, sebuah kota kawedanan di sebelah timur Jakarta. Tujuan "penculikan" itu adalah menjauhkan kedua pemimpin nasional itu dari pengaruh Jepang. Untuk menghindari kecurigaan dan tindakan yang dapat diambil oleh tentara Jepang, rencana itu diserahkan kepada *Sodancho* Singgih. Rencana itu berhasil dengan baik berkat dukungan *Cudanco* Latief Hendraningrat, berupa perlengkapan tentara Peta.

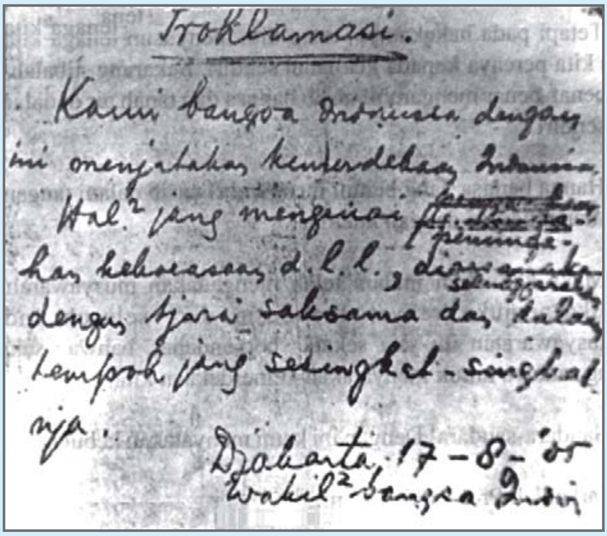
Pagi-pagi buta sekitar pukul 04.00, tanggal 16 Agustus 1945, Sukarno-Hatta dibawa ke Rengasdengklok. Sehari penuh kedua pemimpin "ditahan" di Rengasdengklok. Selain untuk menjauhkan Sukarno-Hatta dari pengaruh Jepang, para pemuda bermaksud memaksa mereka agar segera memproklamasi kemerdekaan lepas dari segala sesuatu yang berkaitan dengan Jepang. Ternyata kedua tokoh ini cukup berwibawa. Para pemuda pun segan untuk mendesak mereka. Namun, *Sodancho* Singgih memberikan keterangan bahwa dalam pembicaraan berdua dengan Bung Karno, Bung Karno menyatakan bersedia melaksanakan proklamasi segera setelah kembali ke Jakarta. Berdasarkan hal itu, siang itu juga Singgih kembali ke Jakarta. Ia menyampaikan rencana Proklamasi kepada para pemimpin pemuda di Jakarta.

Sementara itu, di Jakarta, golongan tua dan golongan muda sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jakarta. Golongan tua diwakili **Mr. Ahmad Subarjo** dan golongan muda yang diwakili **Wikana. Laksamana Maeda,** bersedia menjamin keselamatan mereka selama berada di rumahnya. Maeda adalah seorang Perwira penghubung Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang.

Berdasarkan kesepakatan itu, **Jusuf Kunto,** dari pihak Pemuda mengantar Ahmad Subarjo ke Rengasdengklok pada hari itu juga. Mereka akan menjemput Sukarno-Hatta. Semula para pemuda tidak mau melepas Sukarno-Hatta. Ahmad Subarjo memberi jaminan bahwa proklamasi kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus keesokan harinya, selambat-lambatnya pukul 12.00. Bila hal tersebut tidak terjadi, Ahmad Subarjo rela mempertaruhkan nyawanya. Dengan jaminan itu, komandan kompi Peta setempat, ***Cudanco* Subeno,** bersedia melepaskan Sukarno-Hatta kembali ke Jakarta.

4. Perumusan teks proklamasi

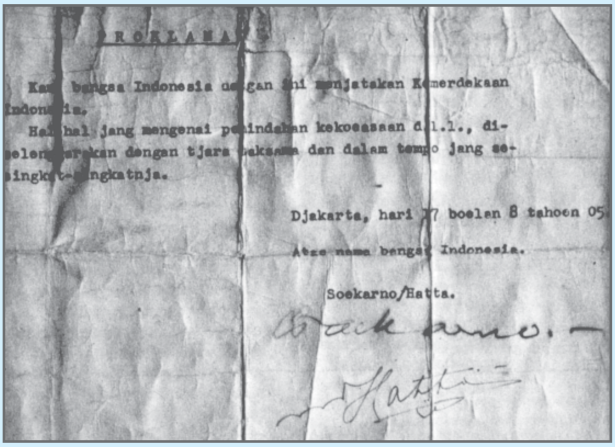
Sesampai di Jakarta Sukarno-Hatta bersama Laksamana Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk berunding. Nishimura tidak mengizinkan proklamasi kemerdekaan. Kemudian, mereka menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1. Di tempat inilah naskah proklamasi dirumuskan. Para pemuka Indonesia yang hadir berkumpul dalam dua ruangan, ruang makan dan serambi depan. Perumusan teks proklamasi dilakukan di dalam ruang makan oleh Sukarno, Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo. Sukarno menulis rumusan proklamasi tersebut.



Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia.
Hal² jang mengenai ~~penjerahan kekoeasaan~~ pemindahan kekoeasaan d.l.l., ~~dioesahakan~~ diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17-8-'05
Wakil² bangsa Indonesia



PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.
Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
Atas nama bangsa Indonesia.
Soekarno/Hatta.

Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI

Gambar 8.5 Konsep naskah Proklamasi tulisan tangan Bung Karno (kiri) dan Naskah Prklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik (kanan). Apakah kamu bisa menemukan perbedaan antara kedua teks tersebut?

Setelah selesai, teks proklamasi tersebut dibacakan di hadapan tokoh-tokoh peserta rapat. Setelah terjadi kesepakatan bersama, teks proklamasi selanjutnya diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Teks proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah itulah yang dikenal sebagai naskah Proklamasi yang autentik .

Timbul persoalan tentang cara mengumumkan proklamasi. Sukarni mengatakan bahwa rakyat di sekitar Jakarta telah diberi tahu untuk datang berbondong-bondong ke lapangan Ikada pada tanggal 17 Agustus. Di sana mereka akan mendengarkan proklamasi kemerdekaan. Bung Karno menolak cara tersebut. Akhirnya, disepakati proklamasi kemerdekaan dilakukan di kediaman Sukarno di Jalan Pegangsaan Timur 56, pukul 10.00. Setelah itu, para tokoh bangsa yang hadir, keluar dari rumah Laksamana Maeda dan pulang ke rumah masing-masing. Sebelum semua pulang, Hatta berpesan kepada para pemuda yang bekerja pada pers dan kantor berita, terutama **B.M Diah** untuk memperbanyak teks proklamasi dan menyiarkannya ke seluruh dunia.

Sementara itu, para pemuda tidak langsung pulang ke rumah masing-masing. Mereka dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok pemuda mengirim kurir untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa saat proklamasi telah tiba.

5. Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Berikut ini perkataan Sukarno pada pembacaan proklamasi kemerdekaan:

"Saudara-saudara sekalian, saya telah meminta Saudara hadir di sini untuk menyaksikan suatu peristiwa maha penting dalam sejarah kita. Berpuluh-puluh tahun kita, bangsa Indonesia telah berjuang, untuk kemerdekaan tanah air kita. Bahkan, telah beratus-ratus tahun. Gelombangnya aksi kita untuk mencapai kemerdekaan kita itu ada naiknya, ada turunnya, tetapi jiwa kita tetap menuju ke arah cita-cita. Juga di dalam zaman Jepang, usaha kita untuk mencapai kemerdekaan nasional tidak berhenti. Di dalam zaman Jepang ini tampaknya saja kita menyandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakikatnya, tetap kita menyusun tenaga kita sendiri, tetap kita percaya pada kekuatan sendiri. Hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri, akan dapat berdiri dengan kekuatannya. Maka kami, tadi malam telah mengadakan



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia VI



Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI

Gambar 8.6 Didampingi Bung Hatta, Bung Karno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia (kiri). Rakyat Indonesia yang hadir mengikuti pembacaan Proklamasi Kemerdekaan dengan hikmat (kanan).

musyawarah dengan pemuka-pemuka rakyat Indonesia dari seluruh Indonesia. Permusyawaratan itu seia sekata berpendapat, bahwa sekaranglah datang saatnya untuk menyatakan kemerdekaan kita.

Saudara-saudara! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu. Dengarkanlah proklamasi kami:

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekusaan d.l.l., diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun '05

Atas nama Bangsa Indonesia

Sukarno/Hatta

Demikianlah Saudara-saudara! Kita sekarang telah merdeka. Tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita dan bangsa kita! Mulai saat ini kita menyusun negara kita! Negara merdeka, negara Republik Indonesia merdeka, kekal, dan abadi. Insya' Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan kita itu."

Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. Pengibaran Bendera Merah Putih dilakukan oleh **S. Suhud** dan **Cudanco Latif**, serta diiringi lagu Indonesia Raya. Bendera Merah Putih itu dijahit oleh **Ibu Fatmawati Sukarno**.

Pada saat Sang Saka Merah Putih dikibarkan, tanpa ada yang memberi aba-aba, para hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah pengibaran Bendera Merah Putih, **Wali kota Suwiryo** dan **dr. Mawardi** memberikan sambutan. Kemudian mereka yang hadir saling bertukar pikiran sebentar lalu pulang ke rumah masing-masing.



Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI



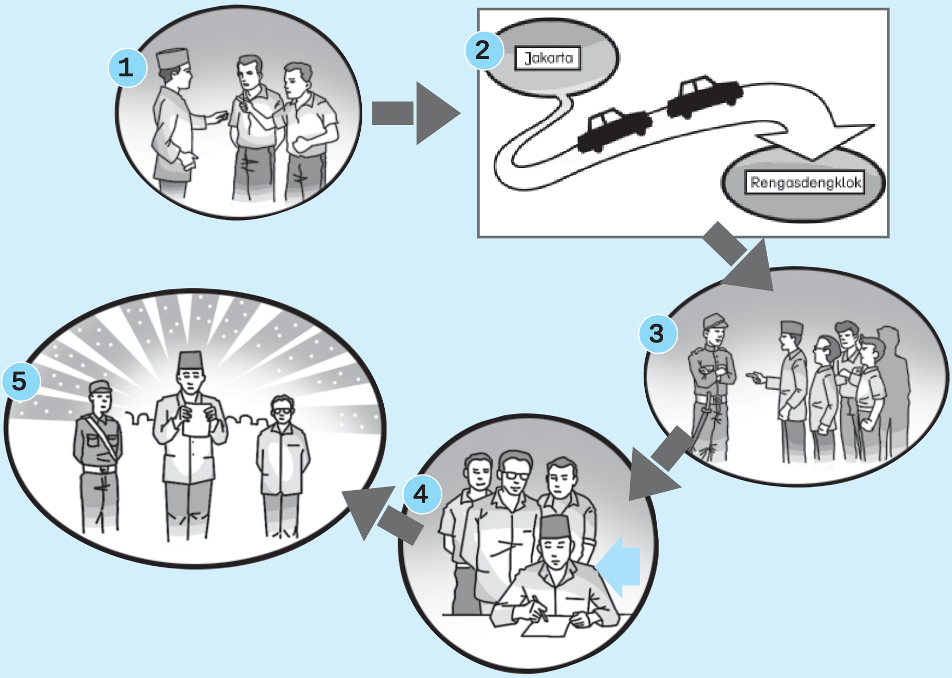
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 8.7 Setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilakukan Pengibaran Sang Saka Merah Putih (kiri). Gedung Proklamasi di Jl. Pegangsaan Timur 56, tempat dilasungkannya pembacaan Proklamasi Kemerdekaan RI (kanan).

Peristiwa yang sangat penting bagi Bangsa Indonesia ini berlangsung sekitar satu jam. Meski sangat sederhana, namun upacara itu dilakukan penuh kehikmatan. Peristiwa itu membawa perubahan yang luar biasa dalam kehidupan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka. Bangsa baru telah lahir.

Kegiatan 2

Amati rangkaian gambar berikut ini! Kemudian ceritakan peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi berdasarkan gambar-gambar tersebut!



Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 6-18 Agustus 1945

(Sumber: Ensiklopedi Populer Politik Pembangunan Pancasila)

Tgl	Pukul	Peristiwa
6		Kota Hiroshima dibom atom.
7		Jendral Terauchi menyetujui pembentukan PPKI.
9		Kota Nagasaki dibom.
9-14		Sukarno, Hatta, dan Rajiman Wedyodiningrat ke Dalat menemui Jenderal Terauchi untuk membicarakan kemerdekaan Indonesia.
14	*11.00*	Sukarno, Hatta, Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat.
	12,00	Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu.
	14.00	Syahrir menemui Hatta, lalu mereka menemui Sukarno. Syahrir meminta agar kemerdekaan diproklamasikan lepas dari dukungan Jepang.
15	pagi	Sukarno, Hatta, Subarjo menemui Maeda untuk menanyakan kebenaran berita Jepang menyerah kepada Sekutu. Hatta memerintahkan anggota PPKI berkumpul besok jam 10.00 untuk memproklamasikan kemerdekaan.
	sore	Hatta didesak supaya jangan menyetujui proklamasi dalam rapat PPKI.
	20.00	Rapat pemuda di Institut Bakterologi, di Pegangsaan Timur.
	22.00 - 23.30	Utusan pemuda, Darwis dan Wikana, menemui Sukarno. Mereka mendesak agar Sukarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan atas nama rakyat malam ini juga. Perundingan berjalan panas.
	24.00	Rapat pemuda di Cikini 71. Keputusannya, mereka akan mengamankan Sukarno-Hatta dari pengaruh Jepang.
16	*04.30*	Sukarno-Hatta dibawa oleh para pemuda ke Rengasdengklok.
	10.00	Anggota PPKI menuju gedung *Volksraad* untuk menghadiri proklamasi, tetapi mereka pulang karena Sukarno-Hatta tidak dapat hadir.
	ses. 12.00	Markas Besar Tentara Jepang di Saigon menginstruksikan pimpinan tentara Jepang di Jakarta tidak boleh mendukung proklamasi kemerdekaan Indonesia dan harus menjaga *status quo*.
	17.30	Mr. Subarjo tiba di Rengasdengklok untuk menjemput Sukarno dan Hatta supaya kembali ke Jakarta. Soebarjo menjamin bahwa proklamasi kemerdekaan akan dilaksanakan besok (17 Agustus 1945).
	20.00	Sukarno-Hatta dan Subarjo kembali ke Jakarta.
	22.00	Sukarno dan Hatta ke rumah Laksamana Maeda di Jalan Diponegoro 1.
	22.30	Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan kemerdekaan. Keputusannya, Jepang mengikuti perintah Sekutu tidak mengubah *status quo.*
	24.00	Sukarno-Hatta ke rumah Maeda, bertemu dengan anggota PPKI, para pemuda, wartawan, dan beberapa orang Jepang.
17	*00.30*	Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda. Sukarno menulis konsep proklamasi, sementara Subardjo dan Hatta memberi-kan masukan. Setelah selesai, rumusan itu dibacakan di depan semua hadirin. Kemudian terjadi perdebatan tentang penandatanganan pro-klamasi. Sayuti Melik (Sukarni?) mengusulkan kata-kata "Atas nama bangsa Indonesia" dan naskah ditandatangani oleh Sukarno-Hatta. Kemudian Sayuti Melik mengetik naskah yang telah diubah dan disetujui semua hadirin.
	10.00	Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta oleh Sukarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia.
	sore	Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta.
18-22		Sidang PPKI berhasil mengesahkan UUD 1945, memilih Presiden, membentuk departeman, dan membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi.

C. Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Ada banyak tokoh yang turut terlibat dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi dibagi menjadi dua golongan, yaitu golongan tua dan golongan muda. Kedua golongan ini sama-sama berjuang agar Indonesia segera merdeka

Sebagai warga negara Indonesia kita harus, menghargai jasa tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan. Bagaimana kita menghargai jasa-jasa para tokoh tersebut? Penghargaan kita terhadap jasa para tokoh proklamasi kemerdekaan dapat kita wujudkan dengan melakukan beberapa hal berikut.

1. Berziarah ke makam para pahlawan yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan dan mendoakan mereka.
2. Melakukan upacara peringatan kemerdekaan dengan penuh hikmat.
3. Mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya. Sebagai pelajar, kamu dapat mengisi kemerdekaan dengan belajar tekun supaya kelak bisa menjadi generasi penerus yang cerdas, terampil, dan berguna bagi bangsa dan negara.
4. Mempelajari riwayat para tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan. Setelah kita mengetahui riwayat hidup para tokoh tersebut, kita bisa meneladani hal-hal positif yang telah mereka lakukan.

Selanjutnya, mari kita bahas beberapa tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan.

1. Ir. Sukarno (1901-1970)

Sukarno adalah tokoh sangat penting dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sebagai pemimpin Indonesia yang menonjol waktu itu, Bung Karno dipilih menjadi ketua PPKI. PPKI adalah badan yang diberi wewenang untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Sepak terjang Bung Karno pada saat-saat menjelang kemerdekaan tidak bisa dilepaskan dari kedudukan beliau sebagai ketua PPKI.

Bung Karno merupakan salah satu dari golongan tua yang menghendaki pelaksanaan proklamasi di dalam PPKI. Hal ini didasari pertimbangan untuk menghindari terjadinya pertumpahan darah. Karena pendapat ini, beliau harus berhadapan dengan para pemuda. Puncaknya adalah peristiwa Rengasdengklok. Bersama Bung Hatta Beliau diculik para pemuda dan diamankan di Rengasdengklok.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia 6

Gambar 8.8 Ir. Soekarno, Proklamator Kemerdekaan dan Presiden RI yang pertama.

Sebagai Ketua PPKI, beliau menemui penguasa Jepang di Indonesia, yaitu Mayjen Nishimura. Mereka membicarakan kemerdekaan Indonesia. Beliau dan para pemimpin yang lain tetap melanjutkan tekad memproklamasikan kemerdekaan meskipun tanpa persetujuan penguasa Jepang.

Bung Karno bersama dengan Bung Hatta dan Ahmad Subarjo merumuskan naskah Prklamasi. Bahkan rumusan awal naskah proklamasi adalah tulisan tangan Bung Karno. Setelah naskah diketik oleh Sayuti Melik, Bung Karno dan Hatta menandatanganinya atas nama Bangsa Indonesia.

Peran Bung Karno yang sangat menonjol adalah bersama Bung Hatta bertindak sebagai Proklamator. Bung Karnolah yang akhirnya dengan penuh keberanian dan kekhidmatan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia 9

Gambar 8.9 Drs. Mohammad Hatta, Proklamator Kemerdekaan dan Wakil Presisen RI yang pertama.

2. Drs. Mohammad Hatta

Peran Drs. Mohammad Hatta dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan sangat penting. Waktu itu, Bung Hatta dianggap sebagai pemimpin utama Bangsa Indonesia selain Bung Karno. Beberapa kali beliau menjadi perantara antara golongan muda dan golongan tua, terutama dengan Bung Karno. Karena peran beliau, pendapat golongan tua dan golongan muda bisa dipertemukan. Beliau berdialog dengan golongan muda tentang cara memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Selain itu, Bung Hatta adalah salah seorang perumus naskah Proklamasi. Bersama Bung Karno, Bung Hatta ber-

tindak sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia. Selain menandatangani naskah Proklamasi, beliau mendampingi Bung Karno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Bung Hatta juga sangat berjasa atas perubahan beberapa kata dalam Piagam Jakarta. Sebagai pemimpin bangsa beliau menerima aspirasi seluruh rakyat Indonesia. Beliau memikirkan keutuhan seluruh bangsa Indonesia.

3. Ahmad Subarjo,

Ahmad Subarjo adalah Penasihat PPKI. Beliau menjadi penengah golongan muda dan kedua pemimpin nasional, Sukarno-Hatta. Beliau mewakili golongan tua berunding dengan para pemuda ketika Sukarno-Hatta diculik dan diamankan ke Rengasdengklok. Setelah dicapai kesepakatan, beliau menjemput Sukarno-Hatta ke Rengasdengklok. Beliau meyakinkan para pemuda bahwa pada tanggal 17 Agustus 1945 akan diumumkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 8.10 Ahmad Subarjo, Penasihat PPKI dan perantara golongan muda dengan Sukarno-Hatta.

Peran penting lain Subarjo adalah turut merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan. Bersama Bung Karno dan Bung Hatta, Beliau merumuskan naskah Proklamasi di rumah Laksamana Maeda.

4. Ibu Fatmawati

Sebagai istri pemimpin Bangsa Indonesia, Fatmawati turut mendampingi Bung Karno. Ibu Fatmawati dikenal sebagai tokoh wanita yang dekat dengan rakyat Indonesia yang sedang memperjuangkan kemerdekaan.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 8.11 Ibu Fatmawati, tokoh yang menjahit Sang Saka Merah Putih.

Jasa Ibu Fatmawati sangat menonjol dalam peristiwa Proklamasi. Beliau menjahit Bendera Pusaka, Merah Putih. Beliau menjahit Bendera Pusaka ini pada bulan Oktober 1944. Bendera ini dikibarkan setelah Bung Karno membaca Proklamasi.

5. Sutan Syahrir



Sumber: http://cache.viewimages.com/xc/3359419.jpg

Gambar 8.12 Sutan Syahrir dan H. Agus Salim saat menjadi delegasi Indonesia dalam sebuah perundingan dengan Belanda.

Sutan Syahrir adalah tokoh politik, pejuang kemerdekaan, dan perdana menteri pertama RI. Syahrir dilahirkan di Bukit Tinggi. Pada zaman Jepang, Syahrir memutuskan untuk tidak beker-ja sama dengan pemerintah Jepang.

Beliau salah satu tokoh yang berani mengambil risiko mencari berita mendengarkan berita radio. Syahrir adalah salah satu tokoh yang paling awal mengetahui berita Jepang menyerah kepada Sekutu. Setelah beliau mengetahui berita tersebut beliau mendesak Sukarno-Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI.

6. Laksamana Takasi Maeda



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 8.13 Laksamana Takasi Maeda.

Laksamana Maeda adalah seorang perwira penghubung Jepang. Beliau mendukung gerakan kemerdekaan Indonesia. Dukungannya telah tumbuh sejak beliau menjabat atase militer di Belanda. Di Belanda, beliau menjalin hubungan dengan sejumlah tokoh mahasiswa, misalnya Ahmad Subarjo.

Beliau menjamin keselamatan perencanaan proklamasi. Perumusan teks Proklamasi dilakukan di rumah beliau. Karena dukungannya terhadap persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia, beliau ditangkap oleh Sekutu dan dipenjarakan di Gang Tengah.

Kegiatan 3

Carilah gambar salah satu tokoh yang berperan dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Tempellah gambar tokoh tersebut dalam selembar kertas. Lalu buatlah riwayat singkat dan sifat yang perlu diteladani dari tokoh tesebut.

Rangkuman

Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sangat penting bagi bangsa Indonesia. Proklamasi Kemerdekaan menjadi puncak perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan. Proklamasi Kemerdekaan juga menandai lahirnya Negara Indonesia.

Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dikuasai oleh Jepang. Namun kedudukan Jepang mulai terdesak oleh pasukan Sekutu. Akhirnya, Jepang menyerah tanpa syarat pada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Ini merupakan kesempatan emas bagi Bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan.

Namun, untuk memproklamasikan kemerdekaan negara bukanlah hal yang mudah. Tokoh-tokoh bangsa golongan muda dan golongan tua berbeda pendapat tentang cara memproklamasikan kemerdekaan. Golongan muda menginginkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan di luar rapat PPKI. Karena mereka menganggap bahwa PPKI adalah lembaga buatan Jepang. Sementara golongan tua berpendapat sebaiknya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan dalam rapat PPKI. Hal ini dilakukan untuk menghindari pertumpahan darah. Pertentangan kedua golongan memuncak pada peristiwa penculikan. Sukarno-Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok.

Namun akhirnya terjadi juga kesepakatan, Proklamasi Kemerdekaan akan dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 di Jakarta. Naskah Proklamasi pun dirumuskan di rumah Laksamana Maeda oleh Sukarno, Hatta, dan Ahmad Subarjo. Konsep naskah proklamasi ditulis oleh Sukarno. Setelah itu naskah itu diketik oleh Sayuti Melik.

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan di kediaman Sukarno, yaitu di Jalan Pegangsaan Timur No. 56. Sekitar pukul 10.00 Bung Karno di dampingi Bung Hatta memproklamasi kemerdekaan Indonesia. Setelah itu, dilakukan pengibaran Sang Saka Merah Putih diiringi nyanyian lagu Indonesia Raya.

Banyak tokoh dalam peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945, antara lain Sukarno, Hatta, Ahmad Subarjo, Maeda, Fatmawati, Syahrir, B. M. Diah, dan lain-lain. Mereka telah berjasa dengan caranya masing-masing. Sebagai generasi penerus bangsa, kita harus menghargai perjuangan mereka memproklamasikan kemerdekaan negara kita.

Evaluasi Bab 8

I. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal ... .
   a. 6 Agustus 1945
   b. 9 Agustus 1945
   c. 17 Agustus 1945
   d. 14 Agustus 1945
2. Menjelang Indonesia merdeka, yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara adalah ... .
   a. Jenderal Terauchi
   b. Laksamana Maeda
   c. Mayor Jenderal Nishimura
   d. Shigetada Nishijima
3. Tokoh yang mendengar berita Jepang menyerah pada Sekutu dan mendesak Sukarno-Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan adalah ... .
   a. Chaerul Saleh
   b. Ahmad Soebardjo
   c. Sutan Sjahrir
   d. Wikana
4. Teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dirumuskan di rumah ... .
   a. Ir. Sukarno
   b. Drs. Moh Hatta
   c. Laksamana Maeda
   d. Ahmad Subarjo
5. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh ... .
   a. Mohammad Hatta
   b. Sayuti Melik
   c. B. M. Diah
   d. S. Suhud
6. Pengibaran Sang Saka Merah Putih setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh ... .

a. S. Suhud dan Latif
b. Wikana dan Darwis
c. Sayuti Melik dan Latif
d. Chaerul Saleh dan Margono

7. Tokoh yang secara khusus mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI adalah ... .
   a. Agus Salim
   b. Ahmad Subarjo
   c. Radjiman Wedyodiningrat
   d. Supomo
8. Panitia Sembilan diketuai oleh ... .
   a. Mohammad Hatta
   b. Supomo
   c. Radjiman Wedyodiningrat
   d. Sukarno
9. Undang-Undang Dasar 1945 disahkan oleh... .
   a. BPUPKI
   b. Komite Nasional
   c. PPKI
   d. Presiden Sukarno
10. Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh ... .
    a. Ibu Fatmawati
    b. Sayuti Melik
    c. Ibu Inggit
    d. Cudanco Latif

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Pada tanggal 12 Agustus 1945 Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs. Mohammad Hatta menemui ... .
2. Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah ... dan ... .
3. Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke ... .
4. Proklamasi Kemerdekaan dilakukan di ... .
5. Tokoh dari golongan tua yang menjemput Sukarno-Hatta ke Rengasdengklok adalah ... .

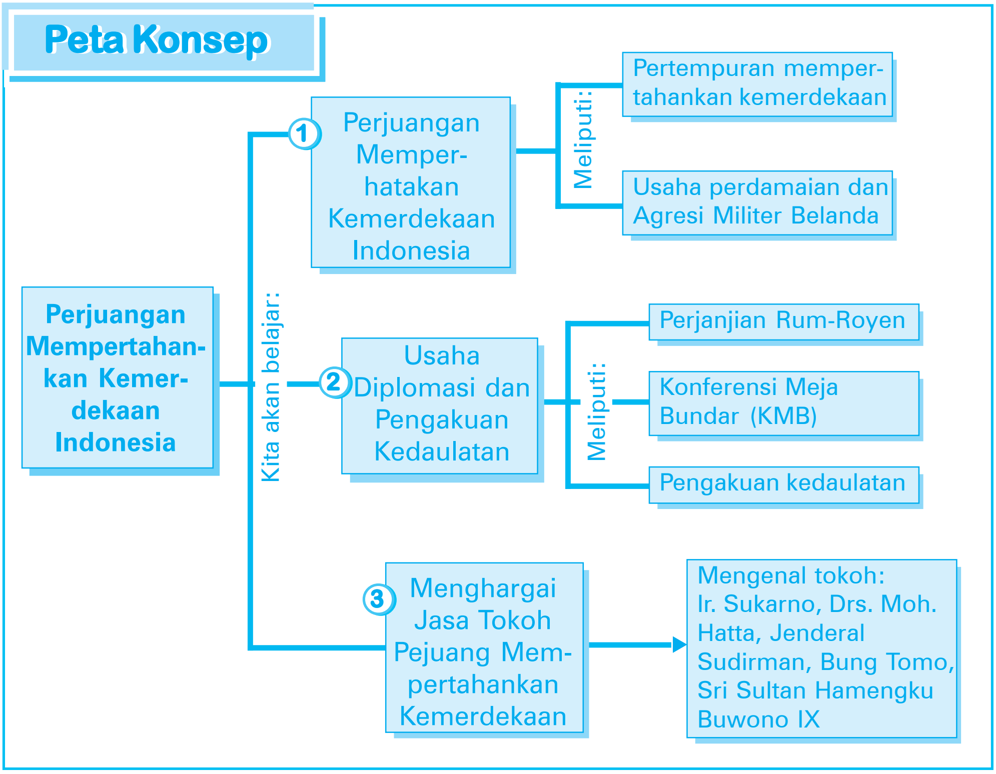
6. Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang ... .
7. Naskah proklamasi dirumuskan oleh ..., ..., dan ... .
8. Naskah proklamasi ditandatagani oleh ... dan ... .
9. Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal ... .
10. Selesai rapat perumusan naskah proklamasi, para pemuda mengirim kurir untuk ... .

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa para pemuda menculik Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta serta membawa mereka ke Rengasdengklok?
2. Siapa saja tokoh-tokoh yang termasuk golongan muda?
3. Mengapa tokoh-tokoh golongan tua berpendapat sebaiknya proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI?
4. Mengapa golongan muda tidak menginginkan proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI?
5. Coba ceritakan secara singkat peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945!

Bab 9

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan



A. Pendahuluan

Apa yang akan kamu lakukan kalau ada bangsa asing menyerbu dan ingin menjajah negara kita lagi? Tentu kamu tidak akan tinggal diam bukan? Sebagai warga negara Indonesia kita tentu akan berjuang mengusir bangsa penjajah itu. Demikian juga sikap rakyat Indonesia setelah kemerdekaan negara Indonesia diproklamasikan.

Kemerdekaan Indonesia sudah diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945. Meskipun demikian, Belanda tidak mengakui kemerdekaan itu dan terus berusaha untuk menjajah Indonesia kembali. Bangsa Indonesia berjuang dengan gigih untuk mempertahankan kemerdekaan.

Dalam bab ini kamu akan belajar tentang perjuangan Bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menyebutkan dan menceritakan beberapa pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan.
2. Menyebutkan usaha-usaha diplomasi yang dilakukan oleh para pemimpin bangsa untuk mempertahankan kemerdekaan.
3. Menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan.
4. Menampilkan perilaku menghargai perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

Untk membuka pembahasan bab ini, lakukan kegiatan berikut ini!

Kegiatan 1

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini! Coba ceritakan apa saja yang kamu ketahui tentang peristiwa atau tokoh-tokoh berikut ini!






Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

B. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Ada dua bentuk perjuangan mempertahakan kemerdekaan, yaitu perjuangan fisik dan perjuangan diplomasi. Perjuangan fisik dilakukan dengan cara bertempur melawan musuh. Perjuangan diplomasi dilakukan dengan cara menggalang dukungan dari negara-negara lain dan lewat perundingan-perundingan.

1. Pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan

Setelah Jepang menyerah, Sekutu masuk Indonesia untuk mengambil alih kekuasaan. Pasukan Sekutu diboncengi Belanda. Belanda ingin menguasai Indonesia lagi. Rakyat Indonesia tidak senang Belanda kembali ke bumi pertiwi. Terjadilah pertempuran-pertempuran. Pertempuran terjadi di Surabaya, Ambarawa, Bandung, Palembang, Bali, Medan, dan kota-kota lainnya. Mari kita pelajari beberapa pertempuran ini!

a. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya

Tentara Sekutu mendarat untuk pertama kali di Surabaya pada tanggal 25 Oktober 1945. Komandan pasukan Sekutu yang mendarat di Surabaya adalah **Brigjen A.W.S Mallaby.** Tentara Sekutu bertugas melucuti tentara Jepang dan membebaskan *interniran* (tawanan perang).

Awalnya, pemerintah dan rakyat Indonesia menyambut kedatangan tentara Sekutu tersebut dengan tangan terbuka. Namun, Sekutu mengabaikan uluran tangan tersebut. Pada tanggal 27 Oktober 1945, Sekutu menyerbu penjara Kalisosok. Mereka berhasil membebaskan **Kolonel Huiyer.** Kolonel Huiyer ialah seorang perwira angkatan laut Belanda yang ditawan Jepang.

Pada tanggal 28 Oktober 1945, pos-pos Sekutu di seluruh kota Surabaya diserang oleh rakyat Indonesia. Dalam berbagai serangan itu, pasukan Sekutu terjepit. Pada tanggal 29 Oktober 1945, para pemuda dapat menguasai tempat-tempat yang telah dikuasai Sekutu. Komandan Sekutu menghubungi Presiden Sukarno untuk menyelamatkan pasukan Inggris dari bahaya kehancuran. Presiden Sukarno bersama Moh. Hatta, Amir Syarifudin, dan Jenderal D.C. Hawthorn tiba di Surabaya untuk menenangkan keadaan. Akhirnya, pada tanggal 30 Oktober 1945 dicapai kesepakatan untuk menghentikan tembak-menembak.

Namun, pada sore harinya terjadi pertempuran di gedung Bank International, tepatnya di Jembatan Merah. Dalam peristiwa itu, Brigjen Mallaby tewas. Menanggapi peristiwa ini, pada tanggal 9 November 1945, pimpinan



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 9.1 Walikota Surabaya, Dr. Sugiri dan Brigjen Mallaby berkeliling kota mengumumkan penghentian tembak-menembak.



November, 9 th. 1945.

TO ALL INDONESIANS OF SOERABAYA.

On October 28th, 1945, Indonesians of Soerabaya treacherously and without provocation, suddenly attacked the British Forces who had come for the purpose of disarming and concentrating the Japanese Forces, of bringings relief to Allied prisoners of war and internees, and of maintaining law and order. In the fighting which ensued, British personnel were killed or wounded, some are missing, interned women and children were massacred, and finally Brigadier Mallaby was foully murdered when trying to implement the truce which had been broken in spite of Indonesian undertakings.

The above crimes against civilization cannot go unpunished. Unless therefore, the following orders are obeyed without fail by 06.00 hours on 10th, November at the latest, I shall enforce them with all the sea, land and air forces at my disposal, and those Indonesians who have failed to obey my orders will be solely responsible for the bloodshed which must inevitably ensue.

(Signed) Maj. Gen. R.C. Mansergh,
Commander Allied Land Forces, East Java.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 9.2 Isi Ultimatum yang dikeluarkan oleh pimpinan Sekutu di Jawa Timur setelah tewasnya Brigjend Mallaby.

Sekutu di Surabaya mengeluarkan ultimatum. Isi ultimatum itu adalah: "Semua pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya di tempat-tempat yang telah ditentukan, kemudian menyerahkan diri dengan mengangkat tangan. Batas waktu ultimatum tersebut adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945. Jika sampai batas waktunya tidak menyerahkan senjata, maka Surabaya akan diserang dari darat, laut, dan udara".

Batas waktu itu tidak diindahkan rakyat Surabaya. Oleh karena itu, pecahlah pertempuran Surabaya pada tanggal 10 November 1945. Tentara Sekutu berjumlah kira-kira 10 sampai 15 ribu orang. Mereka terdiri dari pasukan darat, laut, dan udara. Pasukan Sekutu ini merupakan gabungan dari tentara Gurkha, Inggris, dan Belanda.

Dalam pertempuran yang berjalan sampai awal bulan Desember 1945 itu telah gugur beribu-ribu pejuang. Perjuangan rakyat Surabaya ini mencerminkan tekad perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Untuk memperingati kepahlawanan rakyat Surabaya itu, pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan.

Tahukah Kamu ?

"Pekik Perjuangan Merdeka" Pada tanggal 31 Agustus 1945, Presiden Sukarno mengeluarkan Maklumat Pemerintah yang menetapkan pekik perjuangan "Merdeka" sebagai salam nasional. Salam nasional ini dilakukan dengan mengangkat tangan setinggi bahu sambil memekikkan "merdeka!". Salam nasional ini turut mengobarkan semangat para pejuang mempertahankan kemerdekaan.

b. Pertempuran Ambarawa

"Pertempuran Ambarawa" diawali oleh mendaratnya tentara Sekutu di bawah pimpinan **Brigadir Jenderal Bethel** di Semarang. Tentara Sekutu mendarat di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945. Tujuan kedatangan mereka adalah untuk mengurus tawanan perang dan tentara Jepang di Jawa Tengah.

Kedatangan Sekutu semula disambut baik oleh rakyat Semarang. Bahkan, Gubernur Jawa Tengah menawarkan bantuan bahan makanan dan keperluan-keperluan lainnya. Pihak Sekutu pun berjanji untuk tidak mengganggu kedaulatan Republik Indonesia.

Bentrokan bersenjata mulai timbul di Magelang. Bentrokan itu mulai meluas menjadi pertempuran antara pasukan Sekutu dengan pejuang Indonesia. Penyebabnya adalah tentara Sekutu diboncengi NICA. NICA adalah singkatan dari *Netherlands Indies Civil Administration,* yaitu pemerintahan peralihan Belanda. NICA hendak membebaskan tawanan perang Belanda di Magelang dan Ambarawa.

Setelah diadakan perundingan antara Presiden Sukarno dengan Brigadir Jenderal Bethel, tentara Sekutu kemudian meninggalkan Magelang menuju Ambarawa pada tanggal 21 November 1945. Para pejuang Indonesia yang dipimpin **Letnan Kolonel M. Sarbini** mengejar pasukan Sekutu yang mundur ke Ambarawa. Di desa Jambu, pasukan Sekutu dihadang pejuang Angkatan Muda yang dipimpin oleh **Sastrodiharjo.** Di desa Ngipik, pasukan Sekutu diserang pejuang Indonesia yang dipimpin oleh **Suryosumpeno.**

Pada saat mundur, pasukan Sekutu mencoba menduduki dua desa di sekitar Ambarawa. Dalam pertempuran untuk membebaskan kedua desa tersebut, **Letnan Kolonel Isdiman** gugur. Letnan Kolonel Isdiman adalah Komandan Resimen Banyumas.

Dengan gugurnya Letnan Kolonel Isdiman, **Kolonel Sudirman** turun langsung ke medan pertempuran Ambarawa. Kolonel Sudirman adalah Panglima Divisi Banyumas. Kehadiran Kolonel Sudirman memberi semangat baru bagi pejuang Indonesia. Pasukan Indonesia mengepung kota Ambarawa dari berbagai jurusan. Siasat yang dipakai adalah mengadakan serangan serentak dari berbagai jurusan pada saat yang sama. Pasukan Indonesia mendapat bantuan dari Yogyakarta, Surakarta, Salatiga, Purwokerto, Magelang, Semarang, dan lain-lain.

Pada tanggal 12 Desember 1945 pasukan Indonesia melancarkan serangan serentak ke Ambarawa. Pada tanggal 15 Desember 1945 pasukan Sekutu berhasil dipukul mundur ke Semarang. Dalam pertempuran di Ambarawa ini banyak pejuang yang gugur.

Untuk memperingati hari bersejarah itu, maka setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai **Hari Infanteri.** Selain itu, di Ambarawa juga didirikan sebuah monumen yang diberi nama **Palagan Ambarawa.**

c. Pertempuran "Medan Area"

Pasukan Inggris di bawah pimpinan **Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly** mulai mendarat di Medan (Sumatera Utara) pada tanggal 9 Oktober 1945. Tentara NICA yang telah dipersiapkan untuk mengambil alih pemerintahan ikut membonceng pasukan Inggris itu. Mereka menduduki beberapa hotel di Medan.

Pasukan Inggris bertugas untuk membebaskan tentara Belanda yang ditawan Jepang. Para tawanan dari daerah Rantau Prapat, Pematang Siantar, dan Brastagi dikirim ke Medan atas persetujuan Gubernur Moh. Hasan. Ternyata kelompok tawanan itu dibentuk menjadi "Medan Batalyon KNIL". Mereka ini bersikap congkak.



Sumber: 30 Indonesia Merdeka 1

Gambar 9.3 Pimpinan TKR Sumatera Timur bergambar bersama beberapa perwira dari Pulau Jawa.

Para pemuda dipelopori oleh Achmad Tahir, seorang mantan perwira Tentara Sukarela *(Giyugun)* membentuk Barisan Pemuda Indonesia. Mereka mengambil alih gedung-gedung pemerintahan dan merebut senjata dari tangan tentara Jepang. Kemudian pada tanggal 10 Oktober 1945 dibentuklah TKR (Tentara Keamanan Rakyat) Sumatera Timur. Anggotanya para pemuda bekas *Giyugun* dan *Heiho* Sumatera Timur yang dipimpin oleh Ahmad Tahir.

Pada tanggal 13 Oktober 1945 terjadi *insiden* di sebuah hotel di Jalan Bali, Medan. Seorang anggota NICA menginjak-injak bendera merah putih yang dirampas dari seorang pemuda. Pemuda-pemuda Indonesia marah.

Hotel tersebut dikepung dan diserang oleh para pemuda dan TRI (Tentara Republik Indonesia). Terjadilah pertempuran. Dalam peristiwa itu banyak orang Belanda terluka. Peperangan pun menjalar ke Pematang Siantar dan Brastagi.

Pada tanggal 1 Desember 1945 pihak Inggris memasang papan-papan pengumuman bertuliskan *"Fixed Boundaries Medan Area."* Dengan cara itu, Inggris menetapkan secara sepihat batas-batas kekuasaan mereka. Sejak saat itulah dikenal istilah **Pertempuran Medan Area.**

Jenderal T.E.D Kelly kembali mengancam para pemuda agar menyerahkan senjata. Siapa yang melanggar akan ditembak mati. Namun, para pemuda Indonesia tidak menggubris ancaman tersebut. Perlawan terus berlangsung dan semakin sengit. Para pemuda membentuk Komando Resimen Laskah Rakyat Medan Area. Perlawanan terhadap Inggris dan Belanda terus berlanjut sampai Agresi Militer Belanda I pada bulan Juli 1947.

d. Bandung Lautan Api

Pada bulan Oktober 1945, tentara Sekutu memasuki Kota Bandung. Ketika itu para pejuang Bandung sedang melaksanakan pemindahan kekuasaan dan merebut senjata dan peralatan dari tentara Jepang. Tentara Sekutu menduduki dan menguasai kantor-kantor penting. Tentara NICA membonceng tentara Sekutu itu. NICA berkeinginan mengembalikan kekuasaan Belanda di Indonesia. Para pe-juang yang tergabung dalam TKR, laskar-laskar, dan badan-badan pejuang mengadakan perlawanan terhadap tentara Sekutu dan Belanda.

Pada tanggal 21 November 1945, tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum (peringatan) pertama agar kota Bandung bagian utara dikosongkan oleh pihak Indonesia selambat-lambatnya tanggal 29 November 1945. Para pejuang kita harus menyerahkan senjata yang dirampas dari tentara Jepang. Alasannya untuk menjaga keamanan. Apabila tidak diindahkan, tentara Sekutu akan menyerang habis-habisan.

Peringatan ini tidak dihiraukan oleh para pejuang Indonesia. Sejak saat itu sering terjadi bentrokan senjata. Kota Bandung terbagi menjadi dua, Bandung Utara dan Bandung Selatan. Karena persenjataan yang tidak memadai, pasukan TKR dan para pejuang lainnya tidak dapat mempertahankan Bandung Utara. Akhirnya Bandung Utara dikuasai oleh Sekutu.

Pada tanggal 23 Maret 1946 tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum kedua. Mereka menuntut agar semua masyarakat dan para pejuang TRI (Tentara Republik Indonesia) mengosongkan kota Bandung bagian selatan. Perlu diketahui bahwa sejak 24 Januari 1946, TKR telah berubah namanya menjadi TRI.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 9.4 Menteri Keamanan Rakyat, Mr. Amir Syarifuddin datang ke Bandung menyampaikan Perintah dari Pemerintah Indonesia di Jakarta agar TRI dan pejuang-pejuang lainnya mengosongkan Bandung Selatan. Amir Syarifuddin disambut oleh Arudi Kartawinata, pimpinan TRI setempat.

Demi keselamatan rakyat dan pertimbangan politik, pemerintah Republik Indonesia Pusat memerintahkan TRI dan para pejuang la-innya mundur dan mengosongkan Bandung Selatan. Tokoh-tokoh pejuang, seperti **Aruji Kartawinata, Suryadarma,** dan **Kolonel Abdul Harris Nasution** yang menjadi Panglima TRI waktu itu segera bermusyawarah. Mereka sepakat untuk mematuhi perintah dari Pemerintah Pusat. Namun, mereka tidak mau menyerahkan kota Bandung bagian selatan itu secara utuh kepada musuh.

Rakyat diungsikan ke luar kota Bandung. Pasukan TRI dan para pejuang lainnya dengan berat hati meninggalkan Bandung Selatan. Sebelum ditinggalkan, Bandung Selatan dibumihanguskan oleh para pejuang. Bumi hangus adalah memusnahkan dengan pembakaran semua barang, bangunan, gedung yang mungkin akan dipakai oleh musuh. Pertempuran terus berlanjut. Para anggota TKR dan pemuda kita menggunakan taktik

Tahukah Kamu ?

Halo-Halo Bandung. Ismail Marzuki mengabadikan peristiwa "Bandung Lautan Api" dengan menciptakan lagu "Halo-Halo Bandung". Lagu ini menjadi mars perjuangan yang sangat terkenal sampai sekarang. Berikut ini syair lagu "Halo-Halo Bandung":

Halo, Halo Bandung, Ibu kota Periangan,
Halo, Halo Bandung, kota kenang-kenangan
Sudah lama beta, tidak berjumpa dengan kau
Sekarang telah menjadi lautan api. Mari Bung rebut kembali.

perang gerilya. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 23 Maret 1946 dan terkenal dengan sebutan **Bandung Lautan Api.** Dalam peristiwa tersebut, gugur seorang pejuang **Mohammad Toha.**

Pertempuran yang telah kita bahas di atas hanyalah sebagian dari pertempuran yang terjadi. Masih banyak pertempuran mempertahankan kemerdekaan yang terjadi di tempat-tempat lain. Pertempuran-pertempuran lainnya dalam rangka mempertahankan kemerdekaan yang terkenal antara lain sebagai berikut.

1. Pertempuran Margarana yang dipimpin Letkol I Gusti Ngurah Rai di Bali pada tanggal 12 November 1946.
2. Pertempuran di Sulawesi Selatan yang dipimpin Robert Wolter Mongisidi pada tanggal 3 November 1946.
3. Pertempuran lima hari lima malam di Palembang pada awal bulan Januari 1947.
4. Pertempuran laut di Teluk Cirebon yang menenggelamkan Kapal Perang RI, *Gajah Mada,* pada tanggal 5 Januari 1947.
5. Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta yang dipimpin oleh Letkol Suharto.

Dari berbagai pertempuran yang terjadi antara pejuang-pejuang kemerdekaan dan tentara Sekutu dan NICA, kita dapat belajar beberapa hal berikut ini:

1. Kemerdekaan merupakan hal yang sangat mahal harganya. Demi kemerdekaan yang telah diproklamasikan para pejuang rela mengorbankan jiwa dan raganya.
2. Semangat perjuangan merupakan kekuatan yang dahsyat, melebihi kekuatan senjata. Hal ini dibuktikan, misalnya dalam pertempuran Ambarawa.
3. Menghormati keputusan para pemimpin. Para pejuang mempunyai jiwa yang besar. Meskipun dengan berat hati, keputusan pemimpin dilaksanakan. Hal ini misalnya terjadi dalam peristiwa Bandung Lautan Api.

Kegiatan 2

Carilah informasi tentang satu pertempuran mempertahankan kemerdekaan yang belum dibahas dalam buku ini, misalnya Serangan Umum 1 Maret 1949. Kamu bisa mencari informasi dengan membaca buku-buku sejarah di perpustakaan atau membuka internet. Setelah itu, buatlah laporan tentang pertempuran mempertahankan kemerdekaan yang telah kamu pelajari!

2. Usaha Perdamaian dan Agresi Militer Belanda

Para pemimpin negara menyadari bahwa perang memakan banyak korban. Perang juga membuat rakyat menderita. Oleh karena itu para pemimpin mengusahakan perdamaian dengan jalan perundingan. Berikut ini beberapa usaha perundingan yang dilakukan.

a. Perjanjian Linggajati

Pimpinan tentara Inggris menyadari, sengketa Indonesia dengan Belanda tidak mungkin diselesaikan melalui peperangan. Inggris berusaha mempertemukan kedua belah pihak di meja perundingan. Melalui meja perundingan diharapkan konflik bisa diatasi.

Pada tanggal 10 November 1946 diadakan perundingan antara Indonesia dan Belanda. Perundingan ini dilaksanakan di Linggajati. Linggajati terletak di sebelah selatan Cirebon. Dalam perundingan itu delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri **Sutan Syahrir.** Sementara delegasi Belanda dipimpin oleh **Van Mook.**

Pada tanggal 15 November 1946, hasil perundingan diumumkan dan disetujui oleh kedua belah pihak. Secara resmi, naskah hasil perundingan ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan Belanda pada tanggal 25 Maret 1947. Hasil Perjanjan Linggajati sangat merugikan Indonesia karena wilayah Indonesia menjadi sempit.

Berikut ini isi perjanjian Linggajati.

1. Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatera.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 9.5 Peserta perundingan Linggajati, dari kiri ke kanan: Dr. Leimena, Dr. A. K. Gani, Dr. van Mook, Mr. Mohammad Rum, Mr. Amir Syarifuddin, Prof. Mr. Schermerhorn, Mr. Susanto Tirtoprojo, M. van Poll, F. de Boer, Sutan Syahrir, Mr. A. K. Pringgodigdo, Dr. Sudarsono, dan Mr. Ali Budiarjo.

2. Republik Indonesia dan Belanda akan bersama-sama membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas:
   a. Negara Republik Indonesia,
   b. Negara Indonesia Timur, dan
   c. Negara Kalimantan.
3. Negara Indonesia Serikat dan Belanda akan merupakan suatu *uni* (kesatuan) yang dinamakan Uni Indonesia-Belanda dan diketuai oleh Ratu Belanda.

b. Agresi Militer Belanda I

Meskipun sudah ada Perjanjian Linggajati, Belanda tetap berusaha untuk menjajah Indonesia. Pada tanggal 21 Juli 1947, Belanda menyerang wilayah Republik Indonesia. Tindakan ini melanggar Perjanjian Linggajati. Belanda berhasil merebut sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Akibatnya wilayah kekuasaan Republik Indonesia semakin kecil.

Serangan militer Belanda ini dikenal sebagai **Agresi Militer Belanda I.** Peristiwa tersebut menimbulkan protes dari negara-negara tetangga dan dunia internasional. Wakil-wakil dari India dan Australia mengusulkan kepada PBB (Perserikatan Bangsa-bangsa) agar mengadakan sidang untuk membicarakan masalah penyerangan Belanda ke wilayah Republik Indonesia.

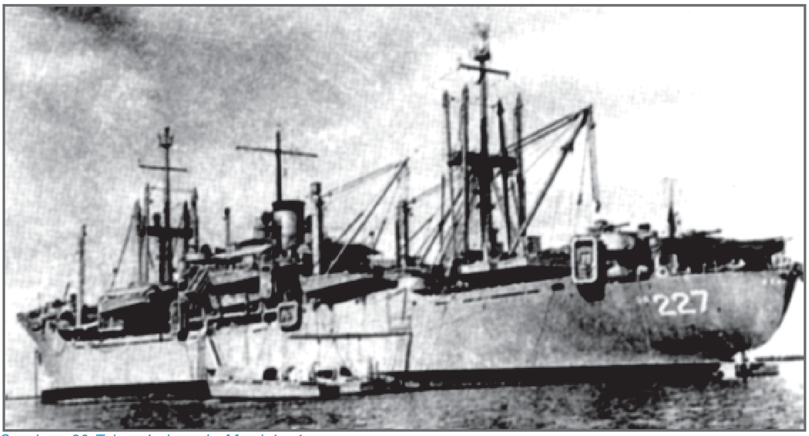
c. Perjanjian Renville (17 Januari 1948)

Pada tanggal 1 Agustus 1947, Dewan Keamanan PBB memerintahkan agar pihak Indonesia dan Belanda menghentikan tembak-menembak. Akhirnya pada tanggal 4 Agustus 1947, Belanda mengumumkan gencatan senjata. Gencatan senjata adalah penghentian tembak-menembak di antara pihak-pihak yang berperang.

PBB membantu penyelesaian sengketa antara Indonesia dan Belanda dengan membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) yang terdiri atas:
1. Australia, dipilih oleh Indonesia;
2. Belgia, dipilih oleh Belanda;
3. Amerika Serikat, dipilih oleh Australia dan Belanda.

Komisi Tiga Negara (KTN) memprakarsai perundingan antara Indonesia dan Belanda. Perundingan dilakukan di atas kapal *Renville,* yaitu kapal Angkatan Laut Amerika Serikat. Oleh karena itu, hasil perundingan ini dinamakan **Perjanjian Renville.**

Dalam perundingan itu Negara Indonesia, Belanda, dan masing-masing anggota KTN diwakili oleh sebuah delegasi.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 9.6 Kapal Angkatan Laut Amerika Serikat, Renville. Di atas kapal ini diadakan perundingan antara Indonesia dan Belanda dengan bantuan Komisi Tiga Negara yang dibentuk PBB.

1. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin.
2. Delegasi Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo.
3. Delegasi Australia dipimpin oleh Richard C. Kirby.
4. Delegasi Belgia dipimpin oleh Paul van Zeeland.
5. Delegasi Amerika Serikat dipimpin oleh Frank Porter Graham.

Isi perjanjian Renville adalah sebagai berikut.

1. Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera.
2. Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.

Hasil Perjanjian Renville sangat merugikan Indonesia. Wilayah kekuasaan Republik Indonesia menjadi semakin sempit.

d. *Agresi Militer Belanda II*

Belanda terus berusaha menguasai kembali Indonesia. Pada tanggal 19 Desember 1948, Belanda melancarkan serangan atas wilayah Republik Indonesia. Penyerangan Belanda ini dikenal sebagai **Agresi Militer Belanda II.**

Ibu kota Republik Indonesia waktu itu, Yogyakarta, diserang Belanda. Perlu diketahui bahwa sejak 4 Januari 1946, Ibu kota Republik Indonesia pindah dari Jakarta ke Yogyakarta. Belanda mengerahkan angkatan udaranya. Lapangan Udara Maguwo tidak dapat dipertahankan. Akhirnya Yogyakarta direbut Belanda.



Sumber: Pierre Heijboer, Agresi Militer Belanda

Gambar 9.7 Pada tanggal 19 Desember 1948 Tentara Belanda menduduki kota Yogyakarta setelah sebelumnya mengebom Lapangan Terbang Maguwo. Peristiwa ini dikenal dengan sebutan Agresi Militer Belanda II.

Presiden Sukarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta, Sutan Syahrir, dan Suryadarma ditangkap Belanda. Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Mohammad Hatta ditawan dan diasingkan ke Pulau Bangka. Sebelum tertangkap, Presiden Sukarno telah mengirim mandat lewat radio kepada Menteri Kemakmuran, Mr. Syaffiruddin Prawiranegara yang berada di Sumatera. Tujuannya ialah untuk membentuk **Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI)** dengan ibu kota Bukit Tinggi.

Agresi Militer Belanda II menimbulkan reaksi dunia, terutama negara-negara di Asia. Negara-negara di Asia seperti India, Myanmar, Afganistan, dan lain-lain segera mengadakan Konferensi New Delhi pada bulan Desember 1949. Mereka bersimpati kepada perjuangan rakyat Indonesia, dan mendesak agar:

1. Pemerintah RI segera dikembalikan ke Yogyakarta, dan
2. Serdadu Belanda segera ditarik mundur dari Indonesia.

Belanda tidak memperdulikan desakan itu. Belanda baru bersedia berunding setelah Dewan Keamanan PBB turun tangan.

Kegiatan 3

Pelajari kembali dengan saksama pembahasan di atas, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa penyebab terjadinya Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya?
2. Apa saja hasil perjanjian Linggajati?
3. Siapa saja yang terlibat dalam Perjanjian *Renville*?
4. Mengapa isi Perjanjian *Renville* merugikan Indonesia?

C. Usaha Diplomasi dan Pengakuan Kedaulatan

Komisi PBB untuk Indonesia atau UNCI *(United Nations Commission for Indonesia)* berhasil mempertemukan pihak Indonesia dan Belanda dalam meja perundingan. Dalam perundingan-perundingan itu, delegasi dari Indonesia berjuang secara diplomasi supaya kedaulatan Indonesia diakui. Perundingan-perundingan itu antara lain, Perundingan Rum-Royen dan Konferensi Meja Bundar (KMB).

1. Perjanjian Rum-Royen

Perjanjian Rum-Royen disetujui di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1949. Delegasi Indonesia dipimpin oleh **Mr. Moh. Rum,** sedangkan pihak Belanda dipimpin oleh **Dr. van Royen.** Anggota delegasi Indonesia lainnya ialah **Drs. Moh. Hatta** dan **Sri Sultan Hamengku Buwono IX.**

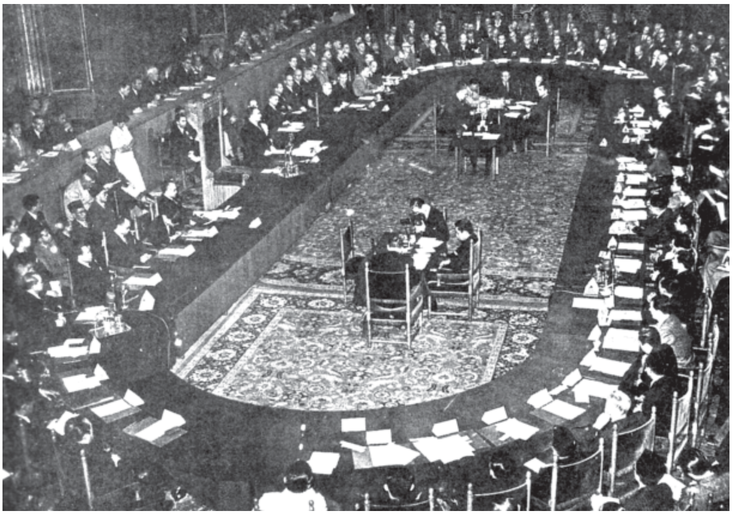


Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 9.8 Suasana perundingan yang menghasilkan Perjanjian Rum-Royen.

Isi Perjanjian Rum-Royen adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
2. Menghentikan gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
3. Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
4. Akan diselenggarakan perundingan lagi, yaitu KMB, antara Belanda dan Indonesia setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 9.9 Suasana Konferensi Meja Bundar di Den Hag, Belanda.

2. Konferensi Meja Bundar (KMB)

Sebagai tindak lanjut Perjanjian Rum-Royen, pada tanggal 23 Agustus sampai dengan 2 November 1949 diadakan **Konferensi Meja Bundar (KMB)** di Den Haag. Delegasi Indonesia dipimpin oleh **Drs. Moh. Hatta,** delegasi BFO *(Bijeenkomst Voor Federal Overleg)* atau Badan Musyawarah Negara-negara Federal dipimpin oleh **Sultan Hamid II.** Delegasi Belanda dipimpin oleh **Mr. van Maarseveen.** Sedangkan UNCI dipimpin oleh **Chritchley.**

Hasil-hasil persetujuan yang dicapai dalam KMB adalah sebagai berikut.

1. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949.
2. RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia Belanda.
3. Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda.

Kesepakatan-kesepakatan yang dihasilkan dalam KMB sangat memuaskan rakyat Indonesia. Akhirnya kedaulatan negara Indonesia diakui oleh pihak Belanda. Seluruh rakyat Indonesia menyambut hasil KMB dengan suka cita.

3. Pengakuan Kedaulatan

Sesuai hasil KMB, pada tanggal 27 Desember 1949 diadakan upacara pengakuan kedaulatan dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah RIS. Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan di dua tempat, yaitu Den Haag dan Yogyakarta secara bersamaan. Dalam acara penandatanganan peng-




Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 9.10 Sesuai dengan hasil KMB, diadakan upacara pengakuan kedaulatan di dua tempat secara bersamaan pada tanggal 27 Desember 1949, yaitu di Den Haag (atas) dan Yogyakarta (bawah).

akuan kedaulatan di Den Haag, **Ratu Yuliana** bertindak sebagai wakil Negeri Belanda Belanda dan **Drs. Moh. Hatta** sebagai wakil Indonesia. Sedangkan dalam upacara pengakuan kedaulatan yang dilakukan di Yogyakarta, pihak Belanda diwakili oleh **Mr. Lovink** (wakil tertinggi pemerintah Belanda) dan pihak Indonesia diwakili **Sri Sultan Hamengkubuwono IX.**

Dengan pengakuan kedaulatan itu berakhirlah kekuasaan Belanda atas Indonesia dan berdirilah Negara Republik Indonesia Serikat. Sehari setelah pengakuan kedaulatan, ibu kota negara pindah dari Yogyakarta ke Jakarta. Kemudian dilangsungkan upacara penurunan bendera Belanda dan dilanjutkan dengan pengibaran bendera Indonesia.

D. Menghargai Jasa Tokoh-tokoh Perjuangan dalam Mempertahankan Kemerdekaan

Ada banyak tokoh yang terlibat dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Ada tokoh-tokoh yang berjuang secara fisik dengan melakukan perang gerilya. Ada juga tokoh-tokoh yang berjuang lewat jalur perjuangan diplomasi. Berikut ini kita akan membahas beberapa tokoh di antaranya.

1. Ir. Sukarno

Sukarno adalah proklamator kemerdekaan Indonesia. Didampingi Drs. Moh. Hatta beliau membacakan teks proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Beliau adalah presiden pertama Republik Indonesia. Sebagai presiden, beliau turut berjasa dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Beliau mulai merintis pemerintahan Indonesia dalam masa-masa yang sangat sulit. Sebagai presiden, beliau memberikan

semangat kepada Bangsa Indonesia untuk tetap berjuang. Beliau ditangkap dan diasingkan ke Pulau Bangka ketika Belanda melakukan agresi militer pada tanggal 19 Desember 1948. Sebelumnya, beliau telah mengirimkan mandat kepada Menteri Kemakmuran Syafrudin Prawiranegara yang berada di Sumatera untuk membentuk dan memimpin Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI).



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 9.11 Presiden Sukarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta, dan pemimpin-pemimpin lainnya ditangkap dan diasingkan ke Bangka ketika Belanda melakukan Agresi Militer II.

2. Drs. Mohammad Hatta

Drs. Mohammad Hatta juga dikenal sebagai Proklamator Kemerdekaan Republik Indonesia. Beliau memimpin kabinet di awal pembentukan negara Indonesia. Jasa beliau dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan sangatlah besar. Beliau dikenal sebagai delegasi Indonesia yang handal. Pada tanggal 23 Agustus - 2 November 1949, beliau memimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda. Hasil KMB sangat memuaskan Bangsa Indonesia. Belanda akhirnya mengakui kedaulatan Republik Indonesia. Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan di dua tempat, yaitu di Yogyakarta dan di Den Haag pada tanggal 27 Desember 1949.

3. Jenderal Sudirman

Peranan Jenderal Sudirman dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia sangat besar. Sebagai Panglima TKR, Divisi V Banyumas, Sudirman memimpin Pertempuran Ambarawa dan berhasil mengusir tentara Inggris. Pada tanggal 18 Desember 1945, Sudirman diangkat oleh



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 9.12 Panglima Besar Jenderal Sudirman disambut oleh para pejuang ketika tiba di Jakarta untuk menghadiri perundingan Panitia Gencatan Senjata pada tanggal 1 November 1946.

menjadi Panglima Besar TKR dengan pangkat jenderal. Sudirman tetap memimpin perang gerilya meskipun beliau dalam keadaan sakit.

4. Bung Tomo

Sutomo atau Bung Tomo dilahirkan di Surabaya. Pada zaman pergerakan beliau bekerja di Surat Kabar Suara Umum dan menjadi redaktur mingguan Pembela Rakyat. Beliau mendirikan dan memimpin Barisan Pemberontakan Rakyat Indonesia. Beliau mengobarkan semangat rakyat Surabaya dalam perang melawan pasukan Sekutu pada tanggal 10 November 1945.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 9.13 Bung Tomo, tokoh yang mengobarkan semangat perjuangan rakyat Surabaya.

5. Sri Sultan Hamengku Buwono IX

Sri Sultan Hamengku Buwono IX berperan besar dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Sebagai bangsawan, beliau membaur berjuang bersama rakyat biasa. Sri Sultan Hamengku Buwono merupakan tokoh pejuang diplomatik Indonesia. Beliau menjadi anggota delegasi Indonesia dalam Perundingan Rum-Royen yang dilakukan di Jakarta pada tanggal 2 Mei 1949.

Kegiatan 4

Kamu sudah mempelajari perjuangan Bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan. Kamu juga sudah mengenal beberapa tokoh yang berjuang mempertahankan kemerdekaan. Sekarang, buatlah sebuah karangan singkat dengan tema “Menghargai Usaha Tokoh-tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan”! Tulislah karangan kalian dalam buku tugas!

Rangkuman

Setelah Bung Karno memproklamasikan kemerdekaan, lahirlah Negara Indonesia. Ada banyak gangguan yang ingin merobohkan kedaulatan negara yang baru berdiri ini. Tentara Sekutu masuk ke Indonesia untuk mengambil alih kekuasaan Jepang. Belanda yang membonceng Sekutu juga ingin berkuasa lagi di Indonesia.

Rakyat Indonesia berjuang mempertahankan kemerdekaan. Ada dua bentuk perjuangan yang dilakukan, yaitu perjuangan fisik dan perjuangan diplomasi. Perjuangan fisik dilakukan dengan cara bertempur. Pertempuran-pertempuran yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan antara lain sebagai berikut.

1. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.
2. Pertempuran Ambarawa.
3. Pertempuran Medan Area.
4. Bandung Lautan Api.
5. Pertempuran Margarana di Bali.
6. Pertempuran di Sulawesi Selatan yang dipimpin Robert Wolter Monginsidi.
7. Pertempuran Lima Hari Lima Malam di Palembang.
8. Pertempuran laut di Teluk Cirebon.
9. Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta.

Perjuangan diplomasi dilakukan dengan cara mencari dukungan dari negara-negara lain. Perjuangan diplomasi juga dilakukan dengan cara perundingan. Perundingan-perundingan yang dilakukan, antara lain Perundingan Linggajati, Perjanjian *Remville,* Perjanjian Rum-Royen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB).

Perjuangan Bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan akhirnya membuahkan hasil. Belanda mengakui kedaulatan RI secara penuh. Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan di Den Haag (Belanda) dan di Yogyakarta secara bersamaan pada tanggal 27 Desember 1949.

Banyak tokoh yang terlibat dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan, antara lain Bung Hatta, Bung Karno, Jenderal Sudirman, Bung Tomo, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Suharto, dan Sutan Syahrir. Kita harus menghargai perjuangan mereka. Antara lain dengan mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif.

Evaluasi Bab 9

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pemimpin pasukan Sekutu yang tewas dalam peristiwa 30 Oktober 1945 di Surabaya, adalah ... .
   a. Kolonel Huiyer
   b. Brigjen Bethel
   c. Brigjen Mallaby
   d. Brigjen T. E. D. Kelly
2. Untuk mengenang petempuran di Surabaya, pada tanggal 10 November diperingati sebagai hari ... .
   a. Pahlawan
   b. Kebangkitan Nasional
   c. Infantri
   d. Sumpah Pemuda
3. Tokoh yang mengobarkan semangat perjuangan rakyat Surabaya lewat pidato-pidatonya adalah ... .
   a. Ir. Sukarno
   b. Jenderal Sudirman
   c. Bung Tomo
   d. Mohammad Toha
4. Komandan Resimen Banyumas yang gugur dalam Pertempuran Ambarawa adalah ... .
   a. Letkol M. Sarbini
   b. Letkol Isdiman
   c. Kol Sudirman
   d. Sastrodiharjo
5. Pemimpin TKR Sumatra Timur yang terbentuk pada tanggal 10 Oktober 1945, adalah ... .
   a. Achmad Tahir
   b. Kol A. H. Nasution
   c. Mr. Amir Syarifudin
   d. Teuku Mohammad Hasan
6. Pertempuran Margarana di Bali dipimpin oleh ... .
   a. Letkol M. Sarbini
   b. I Gusti Ketut Jelantik
   c. Letkol I Gusti Ngurah Rai
   d. Robert Wolter Mongisidi
7. Dalam perundingan Linggajati, wakil Indonesia dipimpin oleh ... .
   a. Sutan Syahrir
   b. Mohammad Hatta
   c. Sukarno
   d. Amir Syarifudin

8. Untuk membantu penyelesaian sengketa antara Indonesia dan Belanda, PBB membentuk KTN yang terdiri atas ... .
   a. Australia, Belgia, dan Swedia
   b. Austria, Belgia, dan Amerika Serikat
   c. Amerika Serikat, Swedia, dan Belgia
   d. Australia, Belgia, dan Amerika Serikat
9. Sebelum ditangkap, Presiden Sukarno membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia dengan ibu kota ... .
   a. Bukitinggi
   b. Medan
   c. Jakarta
   d. Yogyakarta
10. Pemimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar, adalah ... .
    a. Sultan Hamid II
    b. Sutan Syahrir
    c. Sultan Hamengku Buwono IX
    d. Mohammad Hatta
11. Upacara pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Pemerintah Belanda dilakukan serentak di Belanda dan di Indonesia pada tanggal ... .
    a. 17 Agustus 1945
    b. 18 Agustus 1945
    c. 27 Desember 1949
    d. 17 Desember 1949
12. Tentara Sekutu yang datang ke Indonesia diberi tugas untuk melucuti tentara ... .
    a. Jepang
    b. Belanda
    c. Indonesia
    d. Amerika
13. Sebelum dikosongkan, Bandung Selatan dibumihanguskan oleh para pejuang. Peristiwa ini dikenal dengan nama ... .
    a. Bandung Membara
    b. Bandung Terbakar
    c. Halo-halo Bandung
    d. Bandung Lautan Api
14. Dalam Agresi Militer Belanda II, Presiden Sukarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta, dan pemimpin-pemimpin lainnya ditangkap dan diasingkan ke ... .
    a. Belanda
    b. Digul
    c. Bangka
    d. Bengkulu
15. Delegasi Indonesia dalam Perjanjian *Renville* diketuai oleh ... .
    a. Amir Syarifuddin
    b. Mohammad Rum
    c. Sutan Syahrir
    d. Mohammad Hatta

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Kita memperingati Hari Pahlawan untuk mengenang pertempuran yang terjadi di ... .
2. Setiap tanggal 15 Desember kita memperingati Hari ... .
3. Letkol Isdiman gugur dalam Pertempuran ... .
4. Setelah Brigjen Mallaby tewas, Sekutu mengeluarkan ... .
5. Mohammad Toha gugur dalam peristiwa ... .
6. Pertempuran Margarana dipimpin oleh ... .
7. Untuk mengenang Pertempuran Ambarawa didirikan ... .
8. Setelah KMB, bentuk Negara Indonesia adalah ... .
9. KTN adalah singkatan dari ... .
10. Wakil Indonesia dalam upacara penandatanganan pengakuan kedaulatan di Yogyakarta adalah ... .

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa penyebab terjadinya Pertempuran Surabaya?
2. Apa isi ultimatum yang dikeluarkan Sekutu setelah Brigjen Mallaby tewas?
3. Mengapa para pejuang Indonesia membumihanguskan kota Bandung bagian selatan?
4. Apa isi Perjanjian Linggajati?
5. Kesepakatan apa saja yang dihasilkan Konferensi Meja Bundar?

Evaluasi Akhir Semester 2

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. VOC dibentuk dengan tujuan ... .
   a. untuk melakukan pelayaran ke wilayah yang belum dikenal
   b. untuk menghindari pertikaian antarpedadang Belanda
   c. untuk mengembangkan wilayah Indonesia
   d. untuk mengumpulkan rempah-rempah
2. Tujuan dibangunnya jalan raya Anyer-Panarukan, adalah untuk ... .
   a. memperlancar pengangkutan hasil tanaman rakyat
   b. memperkuat pertahanan di Pulau Jawa
   c. meningkatkan kemakmuran rakyat Indonesia
   d. mempermudah acara rekreasi tentara-tentara Belanda
3. Buku Douwes Dekker atau Multatuli yang berjudul *Max Havelaar* menceritakan ... .
   a. pembuatan jalan Anyer-Panarukan
   b. penderitaan Bangsa Indonesia ketika diberlakukan tanam paksa
   c. pelayaran Bangsa Belanda menuju Indonesia
   d. keindahan alam Indonesia
4. Perang Padri berawal dari ... .
   a. pertentangan antara kaum bangsawan dan kaum agama
   b. pertentangan antara kaum adat dan kaum agama
   c. campur tangan pemerintah Belanda dalam urusan adat
   d. monopoli perdagangan yang dilakukan oleh Belanda
5. Perlawanan terhadap Jepang di Singaparna, Jawa Barat dipimpin oleh ... .
   a. M. Madrias
   b. Surpiyadi
   c. K. H. Zainal Mustafa
   d. Muradi
6. J. P. Coen mengganti nama Jayakarta menjadi ... .
   a. Batavia
   b. Jakarta
   c. Sundakelapa
   d. Jakarta Raya
7. Pembuatan jalan raya Anyer-Panarukan diperintahkan oleh ... .
   a. Napoleon Bonaparte
   b. Van Der Capellen
   c. Herman Willem Daendels
   d. Thomas Stanford Raffles
8. Penguasa Inggris di Indonesia pada tahun 1811-1816 adalah ... .

a. Napoleon Bonaparte
b. Van Der Capellen
c. Herman Willem Daendels
d. Thomas Stanford Raffles

9. Raja Mataram yang menyerang VOC di Batavia, adalah ... .
   a. Sultan Agung
   b. Sultan Ageng Tirtayasa
   c. Untung Suropati
   d. Pangeran Diponegoro
10. Upacara penyerahan Sekutu kepada Jepang ditandatangani di ... .
   a. Jakarta
   b. Kalijati, Subang
   c. Yogyakarta
   d. Surabaya
11. Pemimpin pemberontakan Peta di Blitar adalah ... .
   a. Samanhudi
   b. Untung Suropati
   c. F. X. Supriyadi
   d. Kusaeri
12. Pemimpin rakyat Maluku melawan Belanda adalah ... .
   a. Imam Bonjol
   b. Singsingamangaraja
   c. Kapten Pattimura
   d. Datuk Bandaro
13. Pejuang wanita dalam Perang Aceh yang terkenal adalah ... .
   a. Cut Nya Dien
   b. Dewi Sartika
   c. R. A. Kartini
   d. Martha Christina Tiahahu
14. Budi Utomo didirikan tanggal 20 Mei 1908. Untuk mengenang berdirinya organisasi kebangsaan pertama di Indonesia itu, tanggal 20 Mei ditetapkan sebagai Hari ... .
   a. Pahlawan
   b. Pendidikan Nasional
   c. Kebangkitan Nasional
   d. Organisasi Nasional
15. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah ... .
   a. W. R. Supratman
   b. C. Simanjuntak
   c. Muhammad Tabrani
   d. M. H. Thamrin
16. Kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan ... .
   a. pemenuhan janji Jepang
   b. pemberian Bangsa Belanda
   c. hasil perjuangan Bangsa Indonesia
   d. hadian yang diberikan Sekutu kepada Indonesia
17. Tujuan Perdana Menteri Koiso mengumumkan Indonesia akan diberi kemerdekaan di kemudian hari adalah ... .
   a. agar rakyat Indonesia bahagia
   b. agar tentara Sekutu tidak disambut sebagai pembebas tetapi penyerbu
   c. agar para tokoh mempersiapkan diri dalam pencalonan presiden
   d. agar rakyat berterimakasih pada Jepang

18. Ketua Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah ... .
    a. Kumakici Harada
    b. Ir. Sukarno
    c. Ichibangase
    d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
19. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah ... .
    a. Ir.Sukarno
    b. Mr. Ahmad Subarjo
    c. Mohammad Hatta
    d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
20. Sidang PPKI 19 Agustus 1945 memutuskan wilayah Indonesia dibagi menjadi ... .
    a. enam provinsi
    b. delapan provinsi
    c. enam negara bagian
    d. delapan negara bagian
21. Nama "Pancasila" untuk dasar negara diusulkan oleh ... .
    a. Mr. Ahmad Subarjo
    b. Ir. Sukarno
    c. Mr. Muhammad Yamin
    d. Prof. Dr. Mr. Supomo
22. Piagam Jakarta atau *Jakarta Charter* dirumuskan oleh ... .
    a. BPUPKI
    b. Panitia Kecil
    c. PPKI
    d. Panitia Sembilan
23. Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ... .
    a. Sukarno-Hatta
    b. Supomo-Yamin
    c. Sukarno-Ahmad Subarjo
    d. Supomo-Hatta
24. Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah ... .
    a. Pancasila
    b. komunisme
    c. liberalisme
    d. sosialisme
25. *Dokuritsu Zumbi Coosakai* adalah nama Jepang untuk ... .
    a. PPKI
    b. BPUPKI
    c. Panitia Kecil
    d. Panitia Sembilan
26. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal ... .
    a. 6 Agustus 1945
    b. 9 Agustus 1945
    c. 17 Agustus 1945
    d. 14 Agustus 1945
27. Menjelang Proklamasi, Ir. Sukarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat pergi ke Dalat untuk menemui panglima tentara Jepang di Asia Tenggara, yaitu ... .
    a. Jenderal Terauchi
    b. Laksamana Maeda
    c. Mayor Jenderal Nishimura
    d. Shigetada Nishijima
28. Teks Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dirumuskan di rumah kediaman... .
    a. Ir. Soekarno
    b. Drs. Moh Hatta
    c. Laksamana Maeda
    d. dalam rapat PPKI

29. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh ... .
    a. Mohammad Hatta
    b. Sayuti Melik
    c. B.M. Diah
    d. S. Suhud
30. Undang-Undang Dasar 1945 disahkan oleh... .
    a. BPUPKI
    b. Komite Nasional
    c. PPKI
    d. Presiden Soekarno
31. Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dijahit oleh ... .
    a. Ibu Fatmawati
    b. Sayuti Melik
    c. Ibu Inggit
    d. Cudanco Latif
32. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 dilaksanakan di ... .
    a. kediaman Sukarno, Jalan Penggangsaan Timur 56
    b. kediaman Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol 1
    c. Gedung *Volksraad*
    d. Lapangan Ikada Jakarta
33. Pemimpin pasukan Sekutu yang tewas dalam peristiwa 30 Oktober 1945 di Surabaya, adalah ... .
    a. Kolonel Huiyer
    b. Brigjen Bethel
    c. Brigjen Mallaby
    d. Brigjen T .E. D. Kelly
34. Tanggal 10 November diperingati sebagai hari ... .
    a. Pahlawan
    b. Kebangkitan Nasional
    c. Infantri
    d. Sumpah Pemuda
35. Tokoh yang mengobarkan semangat perjuangan rakyat Surabaya lewat pidato-pidatonya adalah ... .
    a. Ir. Sukarno
    b. Jenderal Sudirman
    c. Bung Tomo
    d. Mohammad Toha
36. Pertempuran Margarana di Bali dipimpin oleh ... .
    a. Letkol M. Sarbini
    b. I Gusti Ketut Jelantik
    c. Letkol I Gusti Ngurah Rai
    d. Robert Wolter Mongisidi
38. Pemimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar, adalah ... .
    a. Sultan Hamid II
    b. Sutan Syahrir
    c. Sultan Hamengku Buwono IX
    d. Mohammad Hatta
39. Sebelum dikosongkan, Bandung Selatan dibumihanguskan oleh para pejuang. Peristiwa ini dikenal dengan nama ... .
    a. Bandung Membara
    b. Bandung Terbakar
    c. Halo-halo Bandung
    d. Bandung Lautan Api

40. Dalam Agresi Militer Belanda II, Presiden Sukarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta, dan pemimpin-pemimpin lainnya ditangkap dan diasingkan ke ... .
    a. Belanda
    b. Digul
    c. Bangka
    d. Bengkulu

II. Isilah titik-titik berikut ini!

1. Untuk mengawasi rakyat Maluku agar tidak menjual rempah-rempah kepada pedagang lain, VOC melakukan pelayaran ... .
2. Pekerja paksa pada jaman Jepang disebut ... .
3. Pangeran Diponegoro berontak melawan Belanda karena ... .
4. Untuk menarik hati rakyat, Jepang melakukan gerakan ... .
5. Daendels memerintahkan kerja rodi membangun Jalan Pos dari .... sampai ... .
6. Pemberontakan masyarakat Singaparna, Jawa Barat melawan Jepang dipimpin oleh ... .
7. Tugas BPUPKI adalah ... .
8. BPUPKI diketuai oleh ... .
9. PPKI dibentuk pada tanggal ... dan baru bersidang tanggal ... .
10. Pada tanggal 23 Agustus 1945 Presiden Sukarno mengumumkan terbentuknya tiga badan, yaitu ... , ... , dan ... .
11. BKR adalah singkatan dari ... .
12. Panitia Sembilan menghasilkan suatu naskah yang kemudian disebut ... atau ... .
13. UUD 1945 disahkan PPKI pada tanggal ... .
14. Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah ... dan ... .
15. Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke ... .
16. Tokoh dari golongan tua yang menjemput Sukarno-Hatta ke Rengasdengklok adalah ... .
17. Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk membicarakan ... .
18. Naskah proklamasi ditandatagani oleh ... dan ... .
19. Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal ... .
20. Hari Pahlawan diperingati setiap tanggal ... .
21. UNCI adalah singkatan dari ... .
22. Letkol Isdiman gugur dalam Pertempuran ... .

23. Pertempuran Margarana dipimpin oleh ... .
24. KMB diadakan di ... .
25. Wakil Indonesia dalam upacara penandatanganan pengakuan kedaulatan di Den Haag adalah ... .

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa tujuan pendirian VOC?
2. Apa isi buku *Max Havelaar?*
3. Apa penyebab perang Diponegoro?
4. Apa yang dilakukan Jepang untuk menarik simpati dari rakyat Indonesia?
5. Apa saja penderitaan yang dialami Bangsa Indonesia ketika dijajah Jepang?
6. Sebutkan beberapa tokoh yang memimpin perlawanan terhadap penjajahan Jepang!
7. Sebutkan isi Sumpah Pemuda!
8. Apa yang dilakukan Daendels untuk menahan serangan Inggris?
9. Mengapa pemerintah Jepang menjanjikan akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia di kemudian hari?
10. Mengapa golongan muda menolak proklamasi yang dilakukan dalam rangka rapat PPKI?
11. Mengapa sila pertama dalam Piagam Jakarta diubah?
12. Sebutkan 10 tokoh yang berperan dalam mempersiapkan kemerdekaan dan dasar negara Indonesia!
13. Sifat apa saja yang harus kita teruskan dari para tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?
14. Mengapa para pemuda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta serta membawa mereka ke Rengasdengklok?
15. Siapa saja tokoh-tokoh yang termasuk golongan muda?
16. Mengapa tokoh-tokoh golongan tua berpendapat sebaiknya proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI?
17. Apa tugas tentara Sekutu yang masuk ke Indonesia?
18. Mengapa para pejuang Indonesia membumihanguskan kota Bandung bagian selatan?
19. Pelajaran apa saja yang dapat kamu peroleh dari sikap para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan?
20. Kesepakatan apa saja yang dihasilkan Konferensi Meja Bundar?

Glosarium

Adat istiadat : tata kelakuan yang diwarisi turun-temurun dan menjadi pola perilaku dalam masyarakat.

Agresi : penyerangan suatu negara terhadap negara lain.

Atlas : buku yang berisi gambar-gambar peta bumi.

Bhanyangkari : pasukan pengawal raja pada zaman Majapahit.

Brahmana : pendeta agama Hindu.

Budaya : semua hasil karya manusia berkat akal budinya untuk mempermudah hidup

Cagar alam : daerah yang kelestarian hidup tumbuh-tumbuhan dan binatang yang terdapat di dalamnya dilindung oleh undang-undang dari bahaya kepunahan.

Candi : bangunan kuno yang terbuat dari susunan batu sebagai empat pemujaan (ibadah) atau penyimpanan abu jenazah raja-raja pada zaman kerajaan Hindu-Buddha.

Delegasi : orang yang ditunjuk dan diutus oleh suatu perkumpulan/negara dalam suatu perundingan.

Diplomasi : urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya.

Distribusi : usaha menyalurkan barang dari produsen ke pemakai.

Distributor : orang atau lembaga yang menyalurkan barang dari konsumen ke pemakai.

Diversifikasi : usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperbanyak jenis tanaman.

Ekspor : kegiatan menjual barang-barang produksi ke luar negeri

Ekstensifikasi : usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperlua lahan pertanian.

Empu : orang yang sangat ahli (terutama ahli membuat keris).

Fauna : dunia hewan

Flora : dunia tumbuh-tumbuhan

Gempa tektonik : gempa bumi yang disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi.

Gempa vulkanik : gempa bumi yang disebabkan oleh aktivitas gunung berapi.

Globe : peta permukaan bumi yang berbentu bola dunia.

GMT : singkatan dari *Greenwich Mean Time,* yaitu patokan waktu matahari pada garis bujur 00.

Hikayat : karya sastra lama Melayu berisi cerita, undang-undang, silsilah rekaan sebagai pelipur lara atau pembangkit semangat juang.

Iklim : keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama.

Impor : kegiatan mendatangkan barang-barang dari luar negeri

Infantri : angkatan bersenjata yang termasuk dalam kesatuan pasukan berjalan kaki.

Intensifikasi : usaha meningkatkan hasil pertanian tanpa memperluas lahan tetapi dengan cara penggunaan pupuk, bibit unggul, pengairan, pemeliharaan, dan penyuluhan.

Interniran : tawanan perang.

Kaligrafi : seni menulis indah dengan pena.

Kaum padri : kelompok agamawan di Minangkabau.

Kegiatan ekonomi : semua kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kenampakan alam : Kenampakan alam: bentuk-bentuk permukaan bumi yang terjadi secara alamiah, misalnya gunung, sungai, lembah, bukit, danau, dan sebagainya.

Kenampakan buatan : bentuk-bentuk permukaan bumi yang sengaja dibuat oleh manusia, misalnya bendungan, sungai irigasi, jalan raya, waduk, dan sebagainya.

Keragaman : keadaan beragama-ragam atau berjenis-jenis.

Kerja rodi : kerja paksa untuk membangun jalan pada zaman penjajahan Belanda.

Konferensi : rapat atau pertemuan untuk berunding atau bertukar pikiran mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama.

Konsumen : orang yang menggunakan barang atau jasa.

Konsumsi : kegiatan memakai barang dan jasa.

Koperasi : bentuk usaha bersama atas dasar kekeluargaan dan gotong-royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama.

Lahan produktif : tanah subur yang bisa menghasilkan berbagai hasil pertanian.

Legenda : keterangan yang menjelaskan arti simbol-simbol pada peta.

Maritim : berkaintan dengan laut.

Mata pencarian : pekerjaan pokok yang dilakukan untuk biaya sehari-hari

Mihrab : ruang kecil di masjid tempat imam berdiri waktu salat berjamaah.

Monopoli : sistem perdagangan yang dikuasai oleh satu orang atau kelompok sehingga harga bisa dikendalikan.

Muazin : orang yang menyerukan azan.

Nelubulanin : upacara menginjak tanah untuk pertama kalinya bagi anak yang berusia tiga bulan.

Ngaben : upacara pembakaran jenazah yang dilakukan oleh masyarakat Hindu Bali.

NICA : singkatan dari *Netherlands Indies Civil Administration,* yaitu pemerintahan peralihan Belanda.

Nusantara : sebutan atau nama bagi seluruh kepulauan Indonesia.

Palagan : medan perang atau tempat terjadinya pertempuran.

Pasukan *marchose* : pasukan gerak cepat yang dibentuk Belanda untuk meredam perlawanan rakyat Aceh.

Pelayaran hongi : patroli laut yang dilakukan VOC untuk mengawasi rakyat Maluku supaya tidak menjual rempah-rempah kepada pedagan lain.

Peninggalan sejarah : warisan dari masa lampau yang berupa benda maupun kebiasaan yang mempunyai nilai sejarah.

Perang gerilya : perang yang dilakukan oleh pasukan-pasukan kecil dengan cara serangan mendadak.

Perang puputan : perang sampai dengan titik darah penghabisan.

Pesantren : tempat murid-murid belajar, terutama tentang agama Islam.

Peta/*map* : gambar permukaan bumi pada suatu bidang datar dengan perbandingan atau skala tertentu.

Prasasti	: tulisan dari masa lampau yang ditulis pada batu, emas, perak, perunggu, tembaga, tanah liat, atau tanduk binatang.
Preambule	: pembukaan suatu konstitusi atau undang undang dasar.
Produksi	: usaha atau kegiatan menghasilkan barang atau jasa.
Produsen	: orang yang menghasilkan barang-barang produksi.
Proklamasi	: pemberitahuan resmi kepada seluruh rakyat; pengumuman.
Proklamator	: orang yang memproklamasikan.
Rehabilitasi	: usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara mengganti cara bertani atau mengganti tanaman yang tidak produktif lagi.
Relief	: gambar timbul yang biasa terdapat di dinding candi.
Romusha	: pekerja paksa pada zaman penjajahan Jepang.
Rotasi	: perputaran bumi pada porosnya.
Stupa	: bangunan dari batu seperti genda untuk menyimpan benda-benda suci sang Buddha.
Suku bangsa	: kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan sosial lain berdasarkan kesadaran akan identitas kebudyaan tertentu, khususnya bahasa.
Sunan	: gelar untuk para wali.
Tambang mineral	: hasil tambang yang berupa bijih
tanam paksa	: kebijakan pemerintah penjajahan Belanda yang mengharuskan rakyat menanam suatu jenis tanaman, tujuannya untuk mengisi kekosongan kas Belanda.
Tradisional	: menurut tradisi/adat.
Ultimatum	: peringatan terakhir yang disertai dengan ancaman.
VOC	: singkatan dari *Vereenigde Oost Indische Compagnie,* artinya perkumuplan dagang Hindia Timur.
Volksraad	: parlemen atau lembaga perwakilan rakyat pada zaman penjajahan Belanda.
Waduk/bendungan	: tempat untuk menampung air yang sangat besar, biasanya dibuat dengan cara membendung sungai.
Wali	: orang saleh/suci; penyebar agama.

Daftar Pustaka

Clark, John. 2000. *Panduan Geografi, Gempa Bumi Hingga Gunung Berapi.* Semarang: PT Mandira Jaya Abadi.

Dahlan, Abdul Aziz (*Ed.*). 2005. *Ensiklopedi Islam.* Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.

Fellman, Getis Getis. 2006. *Introduction to Geography*. San Diego: McGraw-Hill International Edition.

Haslam, Andrew, dkk. 1998. *Sungai, Pendekatan Ilmu Geografi.* Semarang: PT Mandira Jaya Abadi.

Heijboer, Pierre. 1998. *Agresi Militer Belanda, Memperebutkan Pending Zamrud Sepanjang Khatulistiwa 1945/1949.* Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Heuken, A. (*Ed.*). 1991. *Ensiklopedi Populer Politik Pembangunan.* Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.

Kartasasmita, Ginanjar. 1989. *30 Tahun Indonesia Merdeka Jilid 1.* Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.

Koentjaraningrat. 1981. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Pakpahan, Rogers, dkk. 1990. *Panduan Guru dan Orang Tua Bidang Studi IPS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Poesponegoro, Mawarti Djoened, et all. 1992 *Sejarah Nasional Indonesia III.* Jakarta: Balai Pustaka.

________________. 1992 *Sejarah Nasional Indonesia V.* Jakarta: Balai Pustaka.

________________.1992 *Sejarah Nasional Indonesia VI.* Jakarta: Balai Pustaka.

Reid, Anthony Jonathan (*Ed*.). 2002. "Sejarah Modern Awal". Dalam: *Indonesian Heritage. Vol. 3*. Jakarta: PT Widyadara.

Seta, William J.. 2006. *Atlas Lengkap Provinsi untuk SD, SMP, SMA, dan UMUM.* Jakarta: Wahyu Media.

Sudharmono, Ibu Hajjah Ratu E.N. 1992. *Indonesia Untaian Manikam di Khatulistiwa*. Jakarta: PT Manggala Karya Bahagia.

Suwarno, P.J. 1993. *Pancasila Budaya Bangsa Indonesia.* Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Tim Geografi SMA. 2005. *Geografi 1 untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit PT Galaxy Puspa Mega.

Whitten, Tony dan Jane Whitten (Eds.). 2002. *Margasatwa. Seri Indonesian Heritage. Vol. 5*. Jakarta: Grolier Internasional.

Whitten, Tony dan Jane Whitten (Eds.). 2002. *Tetumbuhan*. *Seri Indonesian Heritage. Vol. 4*. Jakarta: Grolier Internasional.

Wibisono, C.Y., et all. 2001. *Atlas Lengkap Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar.* Jakarta: C.V. Pradika.

Sumber internet:

http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/b/bk-karno/index.shtml

http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/c/cnd-dien/index.shtml

http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/c/cn-dien/index.shtml

http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/f/fx-supriyadi/index.shtml

http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/k/k-kartini/index.shtml

http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/m/mh-hatta/index.shtml

http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/m/mh-thamrin/index.shtml

http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/m/my-yamin/index.shtml

http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/m/ss-syahrir/index.shtml

ISBN 979-462-881-6

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 14.354,-